



PENAWARAN UMUM OBLIGASI PYRIDAM FARMA I TAHUN 2020

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif : 30 Desember 2020 Tanggal Penjatahan : 12 Januari 2021
Masa Penawaran Umum : 04 Januari - 08 Januari 2021 Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (Tanggal Emisi) : 14 Januari 2021
Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") : 15 Januari 2021

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PYRIDAM FARMA TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT PYRIDAM FARMA Tbk

Kegiatan Usaha:

Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Bahan Farmasi, Industri Produk Farmasi Untuk Manusia, Industri Produk Farmasi Untuk Hewan, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik termasuk Pasta Gigi, Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Perdagangan Besar Farmasi, Perdagangan Besar Obat Tradisional, Perdagangan Besar Kosmetik, dan Jasa Pengujian Laboratorium.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon: (021) 509-91067
Alamat e-mail: corsec@pyfa.co.id; Situs web: www.pyfa.co.id

PENAWARAN UMUM OBLIGASI PYRIDAM FARMA I TAHUN 2020 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILYAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dengan jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11.25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 dibayarkan 3 (tiga) bulan sekali, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 14 April 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 14 Januari 2026.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

GUNA MEMASTIKAN PEMBAYARAN SECARA TERTIB DAN SEBAGAIMANA MESTINYA DARI JUMLAH TERUTANG WAJIB DIBAYAR PERSEROAN KEPADA PEMEGANG OBLIGASI BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, MAKA PERSEROAN TELAH MENGIKATKAN DIRI UNTUK MEMBERIKAN JAMINAN BERUPA JAMINAN PEMBAYARAN YANG DIBERIKAN OLEH PT ASURANSI SINAR MAS, DENGAN NILAI JAMINAN SEBESAR RP225.000.000.000,- (DUA RATUS DUA PULUH LIMA MILYAR RUPIAH), SELURUH INFORMASI TENTANG JAMINAN OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I TENTANG PENAWARAN UMUM.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BEI ATAU DI LUAR BEI DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASOKAN BAHAN BAKU . RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:
PT KREDIT RATING INDONESIA
A
(Single A)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
(Terafiliasi)



PT Sinarmas Sekuritas

WALI AMANAT
PT BANK BUKOPIN Tbk

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BEI
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 04 Januari 2021

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 ("**Obligasi**") kepada Ketua OJK di Jakarta dengan surat No. 081/B/PYFA-E/X/2020 tanggal 02 November 2020, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "**UUPM**").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah), pada BEI sesuai dengan Surat No. S-07350/BEI.PP3/11-2020 tanggal 25 November 2020, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, yang diterbitkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai fungsi masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, kecuali PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia merupakan salah satu pemegang saham utama dalam Perseroan. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xii
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM ...	16
III. PERNYATAAN UTANG.....	18
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	23
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	26
VI. FAKTOR RISIKO	36
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	40
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	41
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	41
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERSEROAN	42
3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	44
4. PERIZINAN	45
5. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA.....	49
6. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK AFILIASI.....	67
7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	67
8. ASET TETAP.....	68
9. ASURANSI.....	77
10. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	81
11. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	84
12. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG).....	87
13. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	95
14. SUMBER DAYA MANUSIA	96
15. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	98
16. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	99
17. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK.....	99

B.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA	
1.	UMUM	100
2.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	101
3.	PERSAINGAN	107
4.	PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	109
5.	STRATEGI USAHA.....	110
6.	RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D)	111
7.	DAMPAK LINGKUNGAN	111
IX.	PERPAJAKAN.....	112
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	114
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI.....	115
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	118
1.	RIWAYAT SINGKAT	118
2.	STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT	119
3.	SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	120
4.	KEGIATAN USAHA	120
5.	PERIZINAN WALI AMANAT	122
6.	PENGALAMAN BANK BUKOPIN	123
7.	TUGAS POKOK WALI AMANAT	124
8.	PENGANTIAN WALI AMANAT	125
9.	IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT	125
10.	INFORMASI MENGENAI PENELAAHAN TERKAIT DENGAN PENERBITAN OBLIGASI PERSEROAN.....	128
11.	INFORMASI	128
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI.....	129
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	133
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	135
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	155

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi”** : Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM dalam Pasal 1 angka 1:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; dan/atau
 - b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; dan/atau
 - c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; dan/atau
 - d. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; dan/atau
 - e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; dan/atau
 - f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Agen Pembayaran”** : Berarti KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
- “Bank Kustodian”** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Bunga Obligasi”** : Berarti tingkat bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Bursa Efek”** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah BEI, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, dimana Obligasi dicatatkan
- “CPOB”** : Berarti Cara Pembuatan Obat yang Baik (GMP atau *Good Manufacturing Practices*). Pedoman yang mengatur ketentuan cara pembuatan dan pengendalian mutu obat yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan selalu memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- “Daftar Pemegang Rekening”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

“Denda”	: Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/ atau Pokok Obligasi sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari kalender.
“Depkumham”	: Berarti Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“Dokumen Emisi”	: Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
“Efek”	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
“Emisi”	: Berarti Penawaran Umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Force Majeure”	: Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, yaitu: kebakaran, perang (baik yang dinyatakan atau tidak), bom, huru-hara, pandemi, atau pemberlakuan suatu undang-undang atau peraturan-peraturan atau kebijakan-kebijakan atau perintah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di kemudian hari, yang mempunyai sifat akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
“FKP”	: Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi.
“FPPO”	: Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
“Harga Penawaran”	: Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
“Hari Bursa”	: Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.
“Hari Kalender”	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun kalender tanpa kecuali, termasuk Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

“Hari Kerja”	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau dinyatakan sebagai hari libur oleh KSEI, apabila hari kerja digunakan dalam rangka pelaksanaan pembayaran atau yang berkaitan dengan KSEI.
“Jumlah Terutang”	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Obligasi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Jaminan Pembayaran”	: Berarti jaminan pembayaran dalam bentuk <i>surety bond</i> , yang diberikan oleh Penjamin Pembayaran kepada Pemegang Obligasi, sehubungan dengan penerbitan Obligasi, untuk memberikan kepastian pembayaran atas seluruh Jumlah Terutang, bila Perseroan tidak memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan pembayaran Jumlah Terutang yang harus dibayarkan kepada Pemegang Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dengan nilai jaminan sebesar Rp225.000.000.000 (dua ratus dua puluh lima milyar Rupiah), dengan jangka waktu penjaminan selama 5 (lima) tahun.
“KAP”	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
“Konfirmasi Tertulis”	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“KSEI”	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi Obligasi bertugas mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
“Kustodian”	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima Bunga Obligasi dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“Manajer Penjatahan”	: Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Dalam penawaran umum Obligasi ini adalah PT Sinarmas Sekuritas.
“Masa Penawaran”	: Berarti jangka waktu selama mana dapat diajukan pemesanan Obligasi oleh Masyarakat sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

“Masyarakat”	: Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia/badan hukum Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum Asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di wilayah Indonesia.
“Menkumham”	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Obat Ethical”	: Berarti produk farmasi yang bahan dasarnya berasal dari ekstrak tanaman dan bahan nutrisi lainnya, serta yang diperoleh dengan menggunakan resep dokter.
“Obligasi” atau “Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020”	: Berarti Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui penawaran umum Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi. Jumlah Obligasi dapat berkurang dengan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020.
“OJK”	: Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Pemerintah”	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
“Pemegang Obligasi”	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi terdiri dari (i) pemegang rekening yang melakukan investasi langsung atas Obligasi; atau (ii) Masyarakat selain Pemegang Rekening yang melakukan investasi atas Obligasi melalui Pemegang Rekening.
“Pemegang Rekening”	: Berarti Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
“Pemeringkat”	: Berarti Perusahaan Pemeringkat Efek yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK yang telah disetujui oleh Wali Amanat sesuai dengan Peraturan No. IX.C.11.
“Penawaran Awal (bookbuilding)”	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran dan tingkat Bunga Obligasi sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.

- “Penawaran Umum”** : Berarti kegiatan penawaran umum Obligasi yang merupakan penawaran umum Obligasi, yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Prospektus ini dan dengan memperhatikan ketentuan UUPM, ketentuan dalam POJK No. 23/2017 dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020”** : Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah), dengan mengacu pada Peraturan No. IX.A.2.
- “Pengakuan Utang”** : Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Hutang Obligasi No. 66 tertanggal 26 Oktober 2020; Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengakuan Utang Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 21 tertanggal 28 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.
- “Penitipan Kolektif”** : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Penjamin Emisi Obligasi”** : Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI.
- “Penjamin Pembayaran”** : berarti pihak yang memberikan penjaminan kewajiban pembayaran Jumlah Terutang, yang dalam hal ini adalah PT Asuransi Sinar Mas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Jaminan Pembayaran, beserta- para pengganti dan penerima hak, dan kewajibannya.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”** : Berarti PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 46 tanggal 23 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 67 tanggal 26 Oktober 2020; Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 22 tanggal 28 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Obligasi.
- “Perjanjian Perwaliamanatan”** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 65 tanggal 26 Oktober 2020; Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 12 tanggal 10 Desember 2020; Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 20 tanggal 28 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.

“Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”	: Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal pendaftaran Obligasi di KSEI dengan No. SP-111/OBL/KSEI/1020 tanggal 23 Oktober 2020, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
“Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek”	: Berarti surat persetujuan prinsip yang diterbitkan oleh BEI sehubungan dengan permohonan pencatatan Obligasi sebagaimana dimuat dalam Surat No. S-07350/BEI.PP3/11-2020 tanggal 25 November 2020, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
“Pernyataan Pendaftaran”	: Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 UUPM juncto POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.A.1, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan - pembetulan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.
“Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”	: Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: a). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Bapepam dan LK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta Bapepam dan LK dipenuhi; atau 2) atas dasar pernyataan efektif dari Bapepam dan LK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan. Dalam Emisi, Pernyataan Pendaftaran harus telah menjadi efektif selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang diperiksa Akuntan sebagaimana dimuat dalam Prospektus.
“Peraturan No. IX.A.1”	: Berarti Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
“Peraturan No. IX.A.2”	: Berarti Peraturan No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.C.11”	: Berarti Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 33/2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

“POJK No. 35/2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 30/2015”	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 55/2015”	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“POJK No. 7/2017”	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No. 9/2017”	: Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 17/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 19/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
“POJK No. 20/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“Perseroan” atau “Penerbit”	: Berarti PT Pyridam Farma Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Piutang Lancar”	: Berarti piutang Perseroan berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, yang telah jatuh tempo atau belum dibayar dalam waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut.
“Pokok Obligasi”	: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi berjumlah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah).
“Prospektus”	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum atas Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan POJK No. 9/2017.

“Prospektus Ringkas”	: Berarti ringkasan Prospektus mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.
“Rekening Efek”	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan di KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian Pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
“RUPO”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“RUPS”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“RUPSLB”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“SABH”	: Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau pendahulu dan pengganti haknya.
“Satuan Pemindahbukuan”	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	: Berarti surat yang membuktikan penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
“Tanggal Emisi”	: Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Di KSEI berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI, yang juga merupakan Tanggal Pembayaran hasil Emisi dari Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan.
“Tanggal Distribusi”	: Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo hasil Penawaran Umum beserta bukti kepemilikan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjataan.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020” atau “Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	: Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
“Tanggal Pembayaran”	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 kepada Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan (<i>in good funds</i>) berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang juga merupakan Tanggal Emisi.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020”	: Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih oleh Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Obligasi.

“Tanggal Pencatatan”	: Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di BEI.
“Tanggal Penjataan”	: Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam addendum perjanjian perwaliamanatan.
“Toll Manufacturing”	: Berarti pembuatan obat atas dasar kontrak di fasilitas produksi pihak lain yang memenuhi persyaratan CPOB.
“UUPM”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
“UUPT”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
“Wali Amanat”	: Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang dalam hal ini adalah PT Bank Bukopin Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan , atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

PT Pyridam Farma Tbk. didirikan pada tahun 1976 berawal mulai dari pabrik kecil. Pada tahun 1985, Pyridam mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. PT Pyridam melakukan diversifikasi bisnis dengan memproduksi dan memasarkan obat-obatan manusia pada tahap awal ekspansi bisnisnya. Pada saat yang sama, Perusahaan juga dihormati oleh beberapa prinsipal luar negeri dengan hak pemasaran produk peralatan kesehatan mereka di wilayah Indonesia, khususnya di sektor peralatan / peralatan laboratorium.

Perseroan dianugerahi gelar “Mitra dengan Kinerja Baik” pada tahun 1994 oleh Kementerian Pertanian. Perseroan kemudian membangun pabrik produksi baru di atas lahan seluas 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001. Pada tahun yang sama, Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 120.000.000 saham biasa, dan sejak saat itu terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO selesai, nama Perusahaan diubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk.

Pada tahun 2005 PT Pyridam Farma, Tbk memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000 melalui SGS untuk semua sektor usahanya. Oleh karena itu, organisasi dan semua kegiatan bisnis Perseroan telah sesuai dengan standar internasional. Kemudian pada bulan September 2011, Perusahaan telah berhasil memperoleh ISO 9001: 2008, ditingkatkan dari versi sebelumnya ISO 9001: 2000. Perseroan terus memelihara dan meningkatkan sistem manajemennya dengan mengadopsi versi terbaru yang diperbarui untuk memenuhi standar internasional. Selanjutnya pada tahun 2018 Perseroan berhasil memperoleh “sertifikat halal” Perseroan berhasil mendapatkan perpanjangan cGMP untuk semua proses produk dan bentuk sediaan dengan masa berlaku sampai dengan 25 September 2023, sedangkan cGMP untuk produk jamu masih berlaku sampai dengan 13 April 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah :

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231)
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232)
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011)
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012)
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013)
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022)
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122)
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693)
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492)
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493)
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494)
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:

1. Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh Pemegang Saham.
2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan.
3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

Prospek Usaha

Pandemi virus corona (COVID-19) telah membuat perekonomian dunia berada di zona resesi. Bank lembaga di dunia memproyeksi, pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif. Dana Moneter Internasional (IMF) pun sempat memberi pernyataan mengenai perekonomian dunia yang diprediksi akan mengalami krisis keuangan terburuk sejak Depresi Besar tahun 1930-an.

Indonesia memiliki proyeksi yang kurang baik pula. Banyak lembaga di dunia telah merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi yang pada awal tahun masih diwarnai sentimen positif, kini menjadi negatif karena pandemi COVID-19 ini. Pemerintah Indonesia telah memprediksi kinerja perekonomian hingga akhir tahun diproyeksi akan tumbuh di kisaran minus 0,4%- 1%.

Menurut IMF, Indonesia bakal mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 0,3% pada tahun ini. Prediksi terhadap ekonomi Indonesia ini memburuk dibandingkan proyeksi pada April 2020. Namun demikian, tahun depan kondisi perekonomian RI diproyeksi akan membaik dan tumbuh 6,1%.

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami minus 2,8 %- 3,9%. Namun, OECD memprediksi laju pertumbuhan ekonomi akan membaik. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh di kisaran 2,6%-5,2% pada 2021.

Dibandingkan dengan Asia Tenggara lainnya, pengeluaran biaya kesehatan per kapita Indonesia adalah salah satu yang terendah di pasar negara berkembang, yang kemudian menciptakan peluang di sektor kesehatan.

Menurut data dari Ministry of Finance, Oxford Economics dan analisis dari Aldiracita, Singapura merupakan negara dengan pengeluaran kesehatan per kapita terbesar di ASEAN pada 2019. Negara tersebut mengeluarkan US\$ 3.457 atau Rp 50,12 juta per kapita (dengan kurs Rp 14.500/US\$). Malaysia dan Thailand menyusul dengan pengeluaran kesehatan per kapita terbesar selanjutnya. Malaysia merogoh biaya US\$ 460 yang setara dengan Rp 6,7 juta per kapita. Thailand mengeluarkan Rp 4,3 juta per kapita. Indonesia masuk dalam lima besar dengan pengeluaran kesehatan per kapita di ASEAN. Tepat di posisi lima, negara ini mengeluarkan US\$ 166 yakni Rp 2,4 juta per kapita pada 2019.

Perusahaan farmasi lokal menguasai 72% pasar obat resep di Indonesia pada 2016, menurut asosiasi industri farmasi. Sementara pangsa pasar perusahaan farmasi asing mencapai 28%. Tingginya pangsa pasar produsen farmasi lokal karena jumlah produsen lokal yang lebih banyak daripada produsen farmasi asing di Indonesia.

Saat ini terjadi tren meningkatnya konsumsi produk-produk kesehatan oleh masyarakat. Tren ini berpotensi tumbuh dan berkembang menjadi kondisi new-normal atau 'kenormalan baru' akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan kondisi ini, masyarakat Indonesia akan menjadikan belanja farmasi sebagai salah satu prioritas kebutuhan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan I tahun 2020, kinerja industri kimia, farmasi dan obat tradisional (termasuk sektor dermatologi kosmetik) mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 5,59%. Selain itu, meskipun ada tekanan dari dampak pandemi

COVID-19, sektor ini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa melalui capaian nilai eksportnya yang menembus US\$ 317 juta atau Rp 4,44 triliun (kurs Rp 14.000/US\$) pada semester I-2020 atau naik 15,2% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Besarnya potensi itu dipercaya dapat mendorong Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (2015-2035) yang menyatakan bahwa industri farmasi, bahan farmasi dan dermatologik kosmetik merupakan salah satu sektor andalan. Selain itu, industri ini juga mendapat prioritas pengembangan dan berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di masa yang akan datang.

Selain itu dengan adanya Program “Jaminan Kesehatan Nasional” (JKN) di Indonesia merupakan salah satu alasan program pasar farmasi Indonesia telah meningkat sejak 2016. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan lebih dari 260 juta orang Indonesia untuk memastikan semua penduduk Indonesia memiliki asuransi kesehatan.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: OBLIGASI PYRIDAM FARMA I TAHUN 2020
Jumlah Pokok Obligasi	: Seluruh jumlah Pokok Obligasi yang saat ini ditawarkan sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah), dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Harga Penawaran	: 100% dari Jumlah Pokok Obligasi
Jangka Waktu	: Jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 pada saat tanggal jatuh tempo.
Tingkat Bunga Obligasi	: Besarnya bunga tetap Obligasi adalah sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun yang dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
Periode Pembayaran Bunga	: Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya

Jaminan : Guna memastikan pembayaran secara tertib dan sebagaimana mestinya dari Jumlah Terutang yang wajib dibayar Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan telah mengikatkan diri untuk memberikan jaminan berupa Jaminan Pembayaran yang diberikan oleh Penjamin Pembayaran dengan nilai jaminan sebesar Rp225.000.000.000,- (dua ratus dua puluh lima milyar Rupiah), dengan jangka waktu penjaminan selama 5 (lima) tahun.

Hasil Pemeringkatan Efek : *ir* **A (Single A)** dari PT Kredit Rating Indonesia.

Pembelian Kembali (buy back) Obligasi : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wali Amanat : PT Bank Bukopin Tbk.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah menerbitkan Efek Bersifat Utang.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI PYRIDAM FARMA I TAHUN 2020

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan untuk :

1. Sebesar 10% akan dipergunakan untuk pengembangan produk yang berkaitan dengan kesehatan
2. Sebesar 35% akan dipergunakan untuk pengeluaran modal belanja Perseroan
3. Sebesar 55% akan dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana.

5. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% atau lebih dari saham, yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 November 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Rejuve Global Investment Pte. Ltd*	216.582.206	21.658.220.600	40,48
- PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	122.748.711	12.274.871.100	22,94
- DBS Bank Ltd SG-PB Clients	38.157.502	3.815.750.200	7,13
- PT Starindo Kencana Sejahtera	26.987.395	2.698.739.500	5,04
- Masyarakat	130.604.186	13.060.418.600	24,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	535.080.000	53.508.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000	

* Pengendali Perseroan

6. DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 ditandatangani oleh Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Jumlah Aset	198.373.509.586	190.786.208.250	187.057.163.854
Jumlah Liabilitas	69.061.936.409	66.060.214.687	68.129.603.054
Jumlah Ekuitas	129.311.573.177	124.725.993.563	118.927.560.800

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
PENJUALAN BERSIH	121.571.562.003	121.365.783.772	247.114.772.587	250.445.853.364
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.987.416.565)	(51.344.530.131)	(106.912.029.284)	(99.342.305.409)
LABA BRUTO	76.584.145.438	70.021.253.641	140.202.743.303	151.103.547.955
Beban penjualan dan pemasaran	(50.969.632.381)	(51.035.503.054)	(94.334.563.495)	(105.483.095.056)
Beban umum dan administrasi	(19.574.033.598)	(16.847.834.860)	(34.947.720.584)	(32.482.299.920)
Laba atas penjualan aset tetap	35.828.958	155.558.980	1.049.798.852	970.909.098
Pendapatan lain-lain - bersih	963.698.048	1.094.177.513	3.310.894.382	399.422.400
LABA USAHA	7.040.006.465	3.387.652.220	15.281.152.458	14.508.484.477
Penghasilan keuangan	30.875.337	10.970.861	23.254.255	14.300.265
Beban keuangan	(1.016.627.344)	(1.456.376.959)	(2.785.584.236)	(3.205.520.966)
LABA SEBELUM PAJAK	6.054.254.458	1.942.246.122	12.518.822.477	11.317.263.776
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.751.615.173)	(530.918.766)	(3.176.104.438)	(2.869.815.788)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	3.302.639.285	1.411.327.356	9.342.718.039	8.447.447.988
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.282.940.329	(2.635.045.318)	(1.403.965.276)	1.624.112.101
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	4.585.579.614	(1.223.717.962)	7.938.752.763	10.071.560.089
LABA PER SAHAM DASAR	6,17	2,64	17,46	15,79

RASIO KEUANGAN

	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)⁽¹⁾			
Pendapatan Neto	0,17%	-1,33%	12,31%
Laba Periode/Tahun Berjalan	134,01%	10,60%	18,52%
Jumlah Aset	3,98%	1,99%	17,23%
Jumlah Liabilitas	4,54%	-3,04%	34,36%
Jumlah Ekuitas	3,68%	4,88%	9,25%

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rasio Usaha (%)			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan Usaha ⁽²⁾	4,98%	5,07%	4,52%
Pendapatan Usaha / Jumlah Aset ⁽³⁾	61,28%	129,52%	133,89%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha ⁽⁴⁾	2,72%	3,78%	3,37%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (ROA) ⁽⁵⁾	1,66%	4,90%	4,52%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas (ROE) ⁽⁶⁾	2,55%	7,49%	7,10%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas ⁽⁷⁾⁽⁹⁾	53,41%	52,96%	57,29%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset ⁽⁸⁾	34,81%	34,63%	36,42%
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	329,55%	352,77%	275,75%

Catatan:

- (1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut:
 - (i) untuk akun-akun laporan posisi keuangan, selisih saldo akun-akun terkait pada tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya, atau
 - (ii) untuk akun-akun laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, selisih saldo akun-akun terkait untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada periode/tahun sebelumnya.
- (2) Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak penghasilan dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk tahun yang terkait.
- (3) Dihitung dengan membagi pendapatan usaha dengan jumlah aset pada periode/tahun yang terkait.
- (4) Dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (5) Dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumlah aset pada periode/tahun yang terkait.
- (6) Dihitung dengan membagi jumlah laba periode/tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang terkait.
- (7) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun terkait.
- (8) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset untuk tahun terkait.
- (9) Rasio pinjaman bank, pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

7. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA PERSEROAN

Risiko Pasokan Bahan Baku

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Persaingan
2. Risiko Kualitas Obat
3. Risiko Pemalsuan Obat
4. Risiko Kepatuhan
5. Risiko Kebijakan Investasi
6. Risiko Perubahan Teknologi
7. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
8. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah
2. Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Global
3. Risiko Perubahan Valuta Asing
4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
6. Risiko Terjadinya Bencana Alam dan Kebakaran

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

1. Risiko Tidak Likuidnya Obligasi
2. Risiko gagal bayar

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

**PENAWARAN UMUM OBLIGASI PYRIDAM FARMA I TAHUN 2020
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR
Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILYAR RUPIAH)**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT KSEI sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dengan jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi Pyridam Farma Tahun 2020 dibayarkan 3 (tiga) bulan sekali, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 14 April 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 14 Januari 2026.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan oleh BEI.

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL
PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI :**

PT KREDIT RATING INDONESIA

**^{ir}A
(Single A)**

**UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHT PADA BAB I PERIHAL KETERANGAN
MENGENAI PEMERINGKATAN EFEK DI DALAM PROSPEKTUS INI**



PT PYRIDAM FARMA Tbk

Kegiatan Usaha:

Industri Bahan Farmasi, Industri Produk Farmasi Untuk Manusia, Industri Produk Farmasi Untuk Hewan, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik termasuk Pasta Gigi, Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Perdagangan Besar Farmasi, Perdagangan Besar Obat Tradisional, Perdagangan Besar Kosmetik, dan Jasa Pengujian Laboratorium.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon: (021) 536-90112; Faksimili: (021) 532-9049
Alamat e-mail: corsec@pyfa.co.id ; Situs web: www.pyridam.com

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASOKAN BAHAN
BAKU. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

NAMA OBLIGASI

OBLIGASI PYRIDAM FARMA I TAHUN 2020

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Seluruh jumlah Pokok Obligasi yang saat ini ditawarkan sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah), dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 pada saat tanggal jatuh tempo.

BUNGA OBLIGASI

Besarnya bunga tetap Obligasi adalah sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun yang dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 14 April 2021.

Adapun tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal	Bunga Ke-	Tanggal
1	14 April 2021	11	14 Oktober 2023
2	14 Juli 2021	12	14 Januari 2024
3	14 Oktober 2021	13	14 April 2024
4	14 Januari 2022	14	14 Juli 2024
5	14 April 2022	15	14 Oktober 2024
6	14 Juli 2022	16	14 Januari 2025
7	14 Oktober 2022	17	14 April 2025
8	14 Januari 2023	18	14 Juli 2025
9	14 April 2023	19	14 Oktober 2025
10	14 Juli 2023	20	14 Januari 2026

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Guna memastikan pembayaran secara tertib dan sebagaimana mestinya dari Jumlah Terutang yang wajib dibayar Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan telah mengikatkan diri untuk memberikan jaminan berupa Jaminan Pembayaran yang diberikan oleh Penjamin Pembayaran dengan nilai jaminan sebesar Rp225.000.000.000,- (dua ratus dua puluh lima milyar Rupiah), dengan jangka waktu penjaminan selama 5 (lima) tahun, dimana persyaratan pencairan diatur tersendiri di dalam dokumen Jaminan Pembayaran tersebut.

Sehubungan dengan Jaminan yang diberikan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

KETERANGAN MENGENAI PENANGGUNGAN OBLIGASI

Sehubungan dengan penjaminan pembayaran sebagaimana dimaksud di atas, berikut adalah rincian keterangan penanggungan obligasi:

- Nama dan alamat penanggung : PT Asuransi Sinar Mas yang berkantor pusat di Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 5, Jalan M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350
- Hubungan afiliasi Perseroan dengan penanggung : Perseroan dengan PT Asuransi Sinar Mas selaku penanggung tidak memiliki hubungan afiliasi.
- Keterangan tentang skema penanggungan : Jaminan pembayaran dalam bentuk surety bond, yang diberikan oleh PT Asuransi Sinar Mas kepada Pemegang Obligasi, sehubungan dengan penerbitan Obligasi, untuk memberikan kepastian pembayaran atas seluruh Jumlah Terutang, bila Perseroan tidak memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan pembayaran Jumlah Terutang yang harus dibayarkan kepada Pemegang Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dengan nilai jaminan sebesar Rp. 225.000.000.000 (dua ratus dua puluh lima miliar Rupiah)
- Jangka waktu penanggungan : 5 (lima) tahun

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

1. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlakuketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - b. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
 - c. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan satu tahun setelah tanggal penjatahan;
 - d. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - f. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi;
 - g. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
 - h. Pembelian kembali Obligasi, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
 - i. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin h di atas, paling sedikit memuat informasi:
 1. Periode penawaran pembelian kembali;
 2. Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 3. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 4. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 5. Tata cara penyelesaian transaksi;
 6. Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 7. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 8. Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 9. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
 - j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proposional sebanding dengan partisipasi setiap pihak yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
 - k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
 - l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin h diatas dengan ketentuan:
 1. Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah tanggal penjatahan;
 2. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi dari Perseroan; dan
 3. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
 - m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
 - n. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;
 - o. Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut terlepas apabila terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin maupun apabila terdapat jaminan atas seluruh Obligasi; dan

- p. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi, margin, atau imbal jasa serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi, margin, atau imbal jasa serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.
- q. Bilamana Perseroan membatalkan pembelian kembali maka Perseroan berkewajiban untuk mengumumkan dalam (i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris dan (ii) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional, mengenai pembatalan tersebut disertai alasannya, selambat-lambatnya pada hari terakhir periode penawaran pembelian kembali.
- 2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 1 (e) diatas dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
- 3. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 (f) dan (g) diatas wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling sedikit melalui:
 - 1. Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - 2. Situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - b. Bagi Perseroan yang sahamnya tidak tercatat pada Bursa Efek paling sedikit melalui:
 - 1. Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - 2. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- 4. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada poin 1 (m) diatas paling sedikit:
 - a. Jumlah Obligasi yang telah diberi oleh Perseroan;
 - b. Rincian jumlah Obligasi yang telah diberi kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

HAK SENIORITAS ATAS OBLIGASI

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No. RC-122/KRI-DIR/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020 dari KRI, Obligasi telah mendapat peringkat:

^{ir}A
(Single A)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas setiap klasifikasi efek bersifat utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan efek bersifat utang yang diterbitkan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasinya Jumlah Terutang, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal dibawah ini:
 - a. Memberikan penanggungan/penjaminan kepada pihak lain atas kewajiban pihak lain tersebut, kecuali:
 - Penanggungan/penjaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - Penanggungan/penjaminan dari perusahaan yang bergabung yang telah ada sehubungan dengan dilaksanakannya penggabungan atau peleburan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang telah diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Penanggungan/penjaminan kepada Anak Perusahaan Perseroan dan/atau pihak lain berupa kerjasama operasi, kontrak manajemen, kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*), dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi Perseroan yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha dan perjanjian-perjanjian lain yang terkait langsung dengan praktik usaha Perseroan yang wajar.
 - b. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, kecuali:
 - Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - Pinjaman atas transaksi yang normal sepanjang dilakukan berdasar praktik usaha Perseroan sehari-hari yang wajar dan lazim;
 - Pinjaman baru kepada pegawai, koperasi pegawai, yayasan untuk program kesejahteraan pegawai dan pensiunan Perseroan serta Pinjaman Koperasi dan Bina Lingkungan, PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dan lembaga penunjang lainnya sesuai dengan program pemerintah;
 - Dilakukan sehubungan dengan kegiatan usahanya sehari-hari yang wajar dan lazim;
 - Pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan.
 - c. Mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarinya Perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal tersebut dilakukan dalam program privatisasi pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*), maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki Aset dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan atau Perjanjian Perwaliamanatan.
Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang usaha utama yang sama dengan Perseroan;
 - d. Melakukan pengeluaran Obligasi atau instrumen utang lain yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan Obligasi.
 - e. Mengubah bidang usaha utama Perseroan.
 - f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
2. Persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebagaimana disebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut tunduk pada ketentuan sebagai berikut:
 - Persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar;
 - Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan Perseroan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja Wali Amanat tidak memberikan tanggapan apapun maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnya; dan

- Jika dalam tanggapannya Wali Amanat meminta tambahan data atau dokumen pendukung lainnya, maka izin atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data atau dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Wali Amanat tidak memberikan tanggapan apapun maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izin, Untuk hal-hal yang tidak dapat diputus oleh Wali Amanat, maka akan diputuskan oleh RUPO, dan dalam hal tersebut maka jangka waktu sebagaimana ditentukan pada huruf a, b, dan c mulai berlaku sejak adanya keputusan RUPO.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan:
- Selam P\okok Obligasi dan Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan berkewajiban untuk:
- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Dokumen Emisi.
 - b. Menyetorkan dana yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran yang harus telah diterima (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan menyerahkan kepada Wali Amanat bukti penyetoran dana tersebut pada hari yang sama.
 - c. Apabila sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan dana tersebut, maka Perseroan harus membayar denda atas kelalaian tersebut sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat suku Bunga Obligasi yang berlaku saat itu atas jumlah yang terutang.
Jumlah denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan pelunasan Efektif jumlah denda tersebut diatas.
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibagikan secara proposional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
 - d. Menjaga dan mengusahakan tingkat kesehatan Perseroan sesuai dengan kriteria sehat, sesuai dengan ketentuan/peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
 - e. Menjaga dan mempertahankan pada setiap saat keadaan keuangan Penerbit yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Penerbit terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang diserahkan kepada Wali Amanat, harus berada dalam rasio-rasio keuangan yaitu *debt to equity ratio*, perbandingan total utang dibagi total ekuitas tidak lebih dari 4x (empat kali).
 - f. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas terbuka badan hukum dan mempertahankan semua hak dan izin-izin yang sekarang dimiliki oleh Perseroan dan segera memohon izin-izin tersebut bilamana izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan untuk menjalankan usahanya.
 - h. Menjamin bahwa kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi menurut Perjanjian Perwaliamanatan pada setiap waktu mempunyai kedudukan yang sama (*pari passu*) dengan kewajiban pembayaran kepada seluruh kreditur lainnya, kecuali kewajiban kepada kreditur preferen berdasarkan undang-undang dan kreditur yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.
 - i. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan diterapkan secara konsisten dan terus-menerus.
 - j. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambat-lambatnya dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah Perseroan menerima dokumen lengkap tentang adanya perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perubahan pemegang saham utama serta pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan;

- k. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambat-lambatnya dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- Adanya perkara pidana, perdata, administrasi, arbitrase dan perburuan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan dan mematuhi segala kewajibannya berdasarkan seluruh Dokumen Emisi.
 - Setiap terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Setiap melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang memiliki kedudukan utang yang sama dengan kedudukan utang Obligasi.
- l. Membayar semua kewajiban pajak, retribusi dan kewajiban Perseroan lainnya kepada Pemerintah Republik Indonesia.
- m. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
- Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada OJK, kepada Bursa Efek dimana saham atau Obligasi Perseroan dicatatkan dan kepada KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebut diatas.
 - Salinan resmi akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan.
 - Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK selambat-lambatnya dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku Perseroan terakhir.
 - Laporan keuangan tengah tahunan yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan:
 - i. Jika tidak disertai laporan akuntan, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan tengah tahunan, atau;
 - ii. Jika disertai dengan laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan tengah tahunan, atau
 - iii. Jika disertai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tengah tahunan.
 - Laporan keuangan triwulanan yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan:
 - i. Jika tidak disertai laporan akuntan, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan tengah tahunan, atau;
 - ii. Jika disertai dengan laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan tengah tahunan, atau;
 - iii. Jika disertai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tengah tahunan.
 - Laporan-laporan lain yang disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada OJK.
 - Segera setelah penutupan laporan keuangan tahunan dan/atau semesteran, surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan tentang kejadian-kejadian pada masalah dan/atau keterangan yang dapat mempengaruhi kepentingan Pemegang Obligasi termasuk akan tetapi tidak terbatas pada:

- i. Pernyataan mengenai tidak adanya pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, atau jika ada pelanggaran, uraian mengenai bentuk pelanggaran tersebut;
- ii. Pernyataan bahwa Perseroan telah menaati dan melaksanakan seluruh pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau sesuai dengan persyaratan Obligasi;
- iii. Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang telah dan/atau akan menyebabkan Obligasi menjadi cidera janji sehingga sanksi-sanksi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian yang berhubungan dengan penerbitan menjadi berlaku dan harus dilaksanakan;
- iv. Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang secara materiil mempengaruhi Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut;
- v. Pernyataan mengenai tidak adanya perubahan yang berarti dalam bidang usaha Perseroan yang tidak dilaporkan sejak penerbitan Obligasi yang pertama kali, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut.
- k. Segera memberikan kepada Wali Amanat, data, dokumen dan/atau keterangan-keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat yang berkaitan dengan operasi, keadaan keuangan dan aset Perseroan.
- l. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan senantiasa mengasuransikannya kepada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan yang berlaku umum pada bisnis yang sejenis.
- m. Memberikan izin kepada Wali Amanat untuk sewaktu-waktu pada Hari Kerja dan di jam kerja melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah pemberitahuan tertulis dari Wali Amanat diterima oleh Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas perizinan-perizinan dan catatan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sebelum kunjungan dilakukan dan Perseroan wajib memberikan keterangan dan data yang diminta oleh Wali Amanat sesuai dengan tugas dan fungsi Wali Amanat dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- n. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi termasuk pembaharuannya dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Wali Amanat.
- o. Memiliki dari waktu ke waktu peringkat atas Obligasi dimana peringkat tersebut diperoleh dari Pemeringkat Obligasi. Dalam rangka melaksanakan kewajibannya tersebut Perseroan harus melaksanakan dan memperoleh pemeringkatan atas Obligasi 1 (satu) tahun sekali yang dilakukan oleh Pemeringkat Obligasi dan menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah hasil pemeringkatan tersebut diperoleh oleh Perseroan.

IKHTISAR HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan KSEI yang berlaku. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening;

- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan Pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya), dengan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
- e. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kelalaian atau cidera janji yang dimaksud adalah salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut dibawah ini:
 - a. Perseroan lalai membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi; atau
 - b. Perseroan atas inisiatif sendiri mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal yang telah dimuat dalam Prospektus atau Dokumen Emisi; atau
 - d. Sebagian besar hak, izin dan persetujuan lainnya yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan izin atau persetujuan yang diisyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal yang telah dimuat dalam Prospektus atau Dokumen Emisi; atau
 - f. Perseroan telah dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian utang oleh satu atau lebih kreditur Perseroan (*cross default*), yang berupa pinjaman (*debt/interest bearing*) dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya (akselerasi pelunasan) atau:

- g. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak menaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang berdasarkan pertimbangan Wali Amanat secara material dapat berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - h. Keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
2. Dalam hal terjadi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
- a. Poin 1 huruf a dan b dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Poin 1 huruf c, d dan e dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - c. Poin 1 huruf f, g dan h dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.
- RUPO dapat mengagendakan pembahasan langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka sesuai dengan keputusan RUPO Obligasi menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.
3. Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pada Perjanjian Perwaliamanatan, apabila Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau terdapat keputusan pailit yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Wali Amanat dapat langsung melakukan penagihan kepada Perseroan dan Obligasi menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih sebelum waktunya (akselerasi pelunasan).

PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada pemegang Obligasi yang menyerahkan Konfirmasi Kepemilikan Obligasi melalui pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan pasar modal dan ketentuan peraturan perundangan lainnya yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana Obligasi dicatatkan:

1. RUPO dapat diselenggarakan pada setiap waktu menurut ketentuan-ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain.
 - b. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - c. Mengambil tindakan yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangan yang berlaku.
 - d. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - e. Mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Pemegang Obligasi yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang (diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan), untuk melakukan pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal dan KSEI.
 - f. Mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - g. Mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
 - a. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang masih terutang (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Wali Amanat atau OJK atau Perseroan menganggap perlu untuk mengadakan RUPO.
3. Wali Amanat harus melakukan pemanggilan untuk RUPO dan menyelenggarakan RUPO, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permintaan penyelenggaraan RUPO oleh Pemegang Obligasi, OJK atau Perseroan. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK dan BEI, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
4. Tata cara RUPO:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. RUPO dapat diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain dimana Obligasi dicatatkan atau yang disepakati Perseroan dan Wali Amanat.

- c. Pengumuman RUPO dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam jangka waktu tidak kurang dari 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakan RUPO.
- d. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- e. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
- f. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
- g. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - tanggal, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
- h. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk notaris yang harus membuat berita acara RUPO.
- i. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam daftar pemegang rekening yang diterbitkan oleh KSEI 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
- j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
- k. Setiap Obligasi sebesar Rp 1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya
- l. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan.
- m. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO, yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.
- n. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan wajib menyerahkan surat pernyataan mengenai Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan; dan
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO wajib membuat surat pernyataan mengenai Obligasi yang dimilikinya baik yang terafiliasi dengan Perseroan maupun yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.
- o. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- p. Atas penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara RUPO yang dibuat oleh notaris sebagai alat bukti yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi, Wali Amanat dan Perseroan. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dengan memasang pengumuman dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja setelah tanggal diselenggarakan RUPO.

5. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 10.1 huruf d, diatur sebagai berikut:
- a. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - c. Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

6. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
7. Dalam hal Obligasi dimiliki sementara oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan, maka jumlah suaranya tidak dapat dihitung dalam korum kehadiran dan tidak memiliki hak suara.
8. Perseroan, Wali Amanat dan Pemegang Obligasi harus tunduk, patuh dan terikat pada keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO.
9. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan memperhatikan ketentuan dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundangan tersebut yang berlaku.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Bukopin Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon : (021) 7980640
Faksimili : (021) 7980705

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Bukopin Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah menerbitkan Efek Bersifat Utang.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan untuk :

1. Sebesar 10% akan dipergunakan untuk pengembangan produk yang berkaitan dengan kesehatan, di antaranya ialah:
 - Pengembangan produk untuk produk ethical yang akan difokuskan kepada produk dengan pertumbuhan yang cepat di beberapa terapi area seperti area jantung, pembuluh darah dan metabolisme, syaraf, darah;
 - Pengembangan produk untuk *consumer health group* yang akan fokus ke beberapa *segment* seperti wanita, anak-anak, dan orang tua;
 - Membayar biaya-biaya pengeluaran produk, termasuk untuk uji pengembangan produk baru, *testing* stabilitas, *testing* keselamatan, dan lisensi produk.
2. Sebesar 35% akan dipergunakan untuk pengeluaran modal belanja Perseroan, yaitu pembelian mesin-mesin dan perlengkapan *information technology* untuk efisiensi kantor dan pabrik.
3. Sebesar 55% akan dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan, di antaranya ialah diversifikasi untuk penambahan area penjualan yang belum tercakup oleh Perseroan maupun pembelian dan investasi atau akuisisi *brand* dalam lini bisnis perusahaan di bidang farmasi atau perusahaan di bidang distribusi untuk sinergi bisnis dari segi lokasi dan pertumbuhan penjualan Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau sumber dari lembaga perbankan.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I 2020 secara berkala setiap 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni dan 30 Desember kepada OJK dan Wali Amanat paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 2,5151% (dua koma lima satu lima satu persen) dari nilai Emisi Obligasi yang terdiri dari:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi terdiri dari:
 - biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) : 0,5000%;
 - biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : 0,2000%; dan
 - biaya jasa penjualan (*selling fee*) : 0,2000%
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - biaya jasa Akuntan Publik : 0,0825%;
 - biaya jasa Konsultan Hukum : 0,1100%; dan
 - biaya jasa Notaris : 0,0274%
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - biaya jasa Wali Amanat : 0,2017%; dan
 - biaya jasa Pemeringkat Efek : 0,1137%
- Biaya Jaminan Pembayaran oleh Asuransi : 0,9375%
- Biaya pencatatan di KSEI dan BEI : 0,0333%
- Biaya pungutan OJK sebesar : 0,050%
- Biaya lain-lain (percetakan, iklan dan *public expose*) sekitar : 0,0590%

Berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak-pihak yang akan bertransaksi dengan Perseroan dalam rencana penggunaan dana di atas. Dalam hal terdapat perubahan dimana transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, antara lain menggunakan Penilai untuk memperoleh nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK.

Rencana penggunaan dana yang dimaksud dalam angka (1) di atas termasuk ke dalam kategori transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") yang cukup diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan karena merupakan transaksi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Sementara itu, rencana penggunaan dana yang dimaksud dalam angka (2) dan angka (3) di atas, adalah transaksi material yang wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 17/2020, antara lain mendapatkan persetujuan pemegang saham (apabila satu atau suatu rangkaian transaksi nilainya melebihi 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan), menggunakan Penilai untuk memperoleh nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu, menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015. Hasil RUPO wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan. Lebih lanjut berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 30/2015, dana hasil penawaran umum yang belum dipergunakan dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA. dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp69.061.936.409,- dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	30 Juni 2020
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	10.800.000.000
Utang usaha - Pihak ketiga	9.912.735.728
Utang non-usaha - Pihak ketiga	2.759.998
Utang pajak	2.303.883.850
Beban akrual	4.763.271.823
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	1.202.142.852
Liabilitas sewa	3.092.848.417
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.077.642.668
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	31.846.382.177
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	4.508.035.731
Liabilitas sewa	629.875.833
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.984.293.741
JUMLAH LIABILITAS	69.061.936.409

1. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank OCBC NISP Tbk

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sebesar Rp 8.415.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019 dan untuk fasilitas *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m2 dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2020 dan 2019.

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan anatara lain membatasi perseroan untuk:

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris.
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

Sebagai informasi Utang Bank Perseroan di Bank Central Asia telah dilunasi pada saat prospektus ini diterbitkan.

2. Utang Usaha – Pihak Ketiga

(dalam Rupiah)

	Jumlah
PT Setia Kawan Abadi	1.790.779.375
PT Dian Cipta	1.186.060.756
PT Tobbest Busindo	990.000.000
PT Tigaka Distrindo Perkasa	961.714.819
PT Chemco Prima Mandiri	813.292.426
PT Signa Husada	482.408.850
PT Qwinjaya Aditama	370.796.250
PT Kolosal	285.158.500
PT Lawsin Zecha	263.655.151
PT Indogravure	235.634.300
PT Garuda Sakti	230.786.052
PT Surya Bali Mulia	183.019.705
PT Nuh Jaya	156.062.501
PT Providen Mitra	130.900.000
PT Karsa Victa	102.300.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.730.167.042
Jumlah	9.912.735.728

3. Utang Pajak

(dalam Rupiah)

	Jumlah
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	196.062.892
Pasal 21	370.679.674
Pasal 22	48.225.610
Pasal 23	167.199.441
Pasal 25	143.414.002
Pasal 29	909.887
Pajak Pertambahan Nilai	1.377.392.344
Jumlah	2.303.883.850

4. Imbalan Pasca-Kerja

(dalam Rupiah)

	Jumlah
Saldo awal	32.788.105.199
Beban periode berjalan	2.725.670.871
Laba (rugi) aktuarial	(1.583.876.949)
Pembayaran periode berjalan	(2.083.516.944)
Saldo akhir	31.846.382.177

5. Utang Bank Jangka Panjang

(dalam Rupiah)

	Jumlah
Pinjaman berjangka	5.710.178.583
Dikurangi:	
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.202.142.852
Bagian jangka panjang	4.508.035.731

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pinjaman ini dijamin *pari-passu* pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

6. Liabilitas Sewa

Perseroan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Mizuho Balimor Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Liabilitas sewa hak-guna	1.930.345.838
Liabilitas sewa pembiayaan	
Dalam satu tahun	895.684.900
Antara satu dan dua tahun	999.937.004
	1.895.621.904
Dikurangi: biaya pembiayaan masa datang	(103.243.492)
Nilai kini sewa pembiayaan	1.792.378.412
Jumlah Liabilitas Sewa	3.722.724.250
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	
- Liabilitas sewa hak-guna	(1.517.070.383)
- Liabilitas sewa pembiayaan	(1.575.778.034)
Bagian jangka panjang	629.875.833

7. Komitmen dan Kotinjensi

- Sejak tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- Pada tahun 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan PT Hexapharm Jaya Laboratories, PT Fumated Pharmaceuticals, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT Indocare Citrapasific, PT Dexa Medica, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Suryaprana Nutrisindo, PT Merck, PT Berlico Mulia Farma, PT Ferron Par Pharmaceutical, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Mahakam Beta Farma.

- c. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.
- d. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- f. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- g. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.
- h. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA TANGGAL 30 JUNI 2020, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 ditandatangani oleh Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	8.355.695.521	5.294.802.962	1.953.299.357
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	32.109.196.656	41.551.408.067	42.692.622.386
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga	531.513.967	413.599.187	-
Persediaan	58.261.698.381	44.269.891.205	41.590.179.964
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.452.314.486	4.416.717.498	5.151.035.052
Jumlah Aset Lancar	105.710.419.011	95.946.418.919	91.387.136.759
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	4.512.978.064	6.300.483.257	5.170.866.520
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	83.836.153.956	88.397.889.858	90.377.679.595
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	134.345.402	141.416.216	121.480.980
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4.179.613.153	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	92.663.090.575	94.839.789.331	95.670.027.095
JUMLAH ASET	198.373.509.586	190.786.208.250	187.057.163.854

(dalam Rupiah)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	10.800.000.000	10.404.471.944	15.500.000.000
Utang usaha - Pihak Ketiga	9.912.735.728	8.493.645.804	8.744.640.220
Utang non-usaha - Pihak Ketiga	2.759.998	13.285.080	19.530.903
Utang pajak	2.303.883.850	4.664.714.065	5.265.222.284
Beban akrual	4.763.271.823	690.484.560	1.266.416.823
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	1.202.142.852	1.202.142.852	1.202.142.852
Liabilitas sewa	3.092.848.417	1.729.378.884	1.143.694.315
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.077.642.668	27.198.123.189	33.141.647.397
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	31.846.382.177	32.788.105.199	28.312.394.409
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	4.508.035.731	5.109.107.157	6.311.250.009
Liabilitas sewa	629.875.833	964.879.142	364.311.239
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.984.293.741	38.862.091.498	34.987.955.657
JUMLAH LIABILITAS	69.061.936.409	66.060.214.687	68.129.603.054

(dalam Rupiah)

	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
EKUITAS			
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	53.508.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000
535.080.000 saham			
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	2.065.078.501	2.065.078.501
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	71.738.494.676	67.152.915.062	61.354.482.299
Jumlah Ekuitas	129.311.573.177	124.725.993.563	118.927.560.800
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	198.373.509.586	190.786.208.250	187.057.163.854

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
PENJUALAN BERSIH	121.571.562.003	121.365.783.772	247.114.772.587	250.445.853.364
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.987.416.565)	(51.344.530.131)	(106.912.029.284)	(99.342.305.409)
LABA BRUTO	76.584.145.438	70.021.253.641	140.202.743.303	151.103.547.955
Beban penjualan dan pemasaran	(50.969.632.381)	(51.035.503.054)	(94.334.563.495)	(105.483.095.056)
Beban umum dan administrasi	(19.574.033.598)	(16.847.834.860)	(34.947.720.584)	(32.482.299.920)
Laba atas penjualan aset tetap	35.828.958	155.558.980	1.049.798.852	970.909.098
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	963.698.048	1.094.177.513	3.310.894.382	399.422.400
LABA USAHA	7.040.006.465	3.387.652.220	15.281.152.458	14.508.484.477
Penghasilan keuangan	30.875.337	10.970.861	23.254.255	14.300.265
Beban keuangan	(1.016.627.344)	(1.456.376.959)	(2.785.584.236)	(3.205.520.966)
LABA SEBELUM PAJAK	6.054.254.458	1.942.246.122	12.518.822.477	11.317.263.776
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.751.615.173)	(530.918.766)	(3.176.104.438)	(2.869.815.788)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	3.302.639.285	1.411.327.356	9.342.718.039	8.447.447.988
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.282.940.329	(2.635.045.318)	(1.403.965.276)	1.624.112.101
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE/TAHUN BERJALAN	4.585.579.614	(1.223.717.962)	7.938.752.763	10.071.560.089
LABA PER SAHAM DASAR	6,17	2,64	17,46	15,79

RASIO KEUANGAN

	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)⁽¹⁾			
Pendapatan Neto	0,17%	-1,33%	12,31%
Laba Periode/Tahun Berjalan	134,01%	10,60%	18,52%
Jumlah Aset	3,98%	1,99%	17,23%
Jumlah Liabilitas	4,54%	-3,04%	34,36%
Jumlah Ekuitas	3,68%	4,88%	9,25%
Rasio Usaha (%)			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan Usaha ⁽²⁾	4,98%	5,07%	4,52%
Pendapatan Usaha / Jumlah Aset ⁽³⁾	61,28%	129,52%	133,89%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha ⁽⁴⁾	2,72%	3,78%	3,37%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (ROA) ⁽⁵⁾	1,66%	4,90%	4,52%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas (ROE) ⁽⁶⁾	2,55%	7,49%	7,10%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas ⁽⁷⁾⁽⁹⁾	53,41%	52,96%	57,29%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset ⁽⁸⁾	34,81%	34,63%	36,42%
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	329,55%	352,77%	275,75%

Rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 30 Juni 2020	Rasio yang dicapai per 30 Juni 2020	Keterangan
Jumlah Liabilitas/Ekuitas maksimal	100%	53,41%	Telah memenuhi
Debt Service Coverage Ratio minimal	125%	490,00%	Telah memenuhi

Catatan:

- (1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut:
 - (i) untuk akun-akun laporan posisi keuangan, selisih saldo akun-akun terkait pada tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, selisih saldo akun-akun terkait untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya.
- (2) Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak penghasilan dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk tahun yang terkait.
- (3) Dihitung dengan membagi pendapatan usaha dengan jumlah aset pada periode/tahun yang terkait.
- (4) Dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (5) Dihitung dengan membagi laba periode/ tahun berjalan dengan jumlah aset pada tahun yang terkait.
- (6) Dihitung dengan membagi jumlah laba periode/tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang terkait.
- (7) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun terkait.
- (8) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset untuk tahun terkait.
- (9) Rasio pinjaman bank, pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

Perseroan didirikan pada tanggal 27 November 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Tan Tiong Kie dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tertanggal 17 Maret 1977 dengan nama PT Pyridam. Pengesahan pendirian PT Pyridam telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara No. 801 Berita Negara Republik Indonesia Np. 102, tertanggal 23 Desember 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam buku register No. 1303, tanggal 4 April 1977.

Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner.

Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner.

Perseroan membangun fasilitas produksi di Desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat untuk memproduksi produk farmasi. Pembangunan dimulai sejak tahun 1995 dan mulai dioperasikan pada tahun 2001. Pada tahun yang sama, PT Pyridam menyelesaikan Initial Public Offering/IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001, nama Perseroan berubah dari PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 427, tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280227, tanggal 8 Juli 2020, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057287.AH.01.02.TAHUN 2020, tanggal 21 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020. Perubahan tersebut terutama mengenai penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, perubahan kedudukan Perseroan dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha pada bidang Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga; Industri Bahan Farmasi; Industri Produk Farmasi Untuk Manusia; Industri Produk Farmasi Untuk Hewan; Industri Produk Obat Tradisional; Industri Kosmetik, termasuk Pasta Gigi; Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca; Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran; Perdagangan Besar Farmasi; Perdagangan Besar Obat Tradisional; Perdagangan Besar Kosmetik; dan Jasa Pengujian Laboratorium. Perseroan berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12 Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Perseroan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” – Konsesi sewa terkait Covid-19
- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi mirlaba”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standard, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22: “Bisnis Kombinasi – Definisi Bisnis”
- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”

Amandemen PSAK No. 22 dan PSAK 112 berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan sejak tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2a, 2k, 2o, 2p). Atas penerapan PSAK 71, penilaian ulang pemulihan nilai aset keuangan menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 330.154.246, sedangkan penerapan PSAK 73, aset hak-guna meningkat sebesar Rp 7.952.227.447 yang terdiri dari reklasifikasi dari aset tetap dan sewa dibayar dimuka. Selain itu, liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 2.694.258.026 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan.

3. Analisis Keuangan

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 ditandatangani oleh Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

3.1 Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba

a. Hasil Operasi

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
PENJUALAN BERSIH	121.571.562.003	121.365.783.772	247.114.772.587	250.445.853.364
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.987.416.565)	(51.344.530.131)	(106.912.029.284)	(99.342.305.409)
LABA BRUTO	76.584.145.438	70.021.253.641	140.202.743.303	151.103.547.955
Beban penjualan dan pemasaran	(50.969.632.381)	(51.035.503.054)	(94.334.563.495)	(105.483.095.056)
Beban umum dan administrasi	(19.574.033.598)	(16.847.834.860)	(34.947.720.584)	(32.482.299.920)
Laba atas penjualan aset tetap	35.828.958	155.558.980	1.049.798.852	970.909.098
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	963.698.048	1.094.177.513	3.310.894.382	399.422.400
LABA USAHA	7.040.006.465	3.387.652.220	15.281.152.458	14.508.484.477
Penghasilan keuangan	30.875.337	10.970.861	23.254.255	14.300.265
Beban keuangan	(1.016.627.344)	(1.456.376.959)	(2.785.584.236)	(3.205.520.966)
LABA SEBELUM PAJAK	6.054.254.458	1.942.246.122	12.518.822.477	11.317.263.776
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.751.615.173)	(530.918.766)	(3.176.104.438)	(2.869.815.788)
LABA TAHUN BERJALAN	3.302.639.285	1.411.327.356	9.342.718.039	8.447.447.988
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.282.940.329	(2.635.045.318)	(1.403.965.276)	1.624.112.101
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	4.585.579.614	(1.223.717.962)	7.938.752.763	10.071.560.089
LABA PER SAHAM DASAR	6,17	2,64	17,46	15,79

Penjualan Bersih

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Penjualan bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp121.571.562.003,- meningkat sebesar Rp205.778.231,- atau sebesar 0,17% dibandingkan dengan penjualan bersih pada 30 Juni 2019. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh menurunnya retur dan potongan penjualan sebesar Rp3.157.373.932,- dan kenaikan dalam penjualan produk alat kesehatan sebesar Rp1.424.928.353,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp247.114.772.587,- menurun sebesar Rp3.331.080.777,- atau sebesar 1,33% dibandingkan dengan penjualan bersih pada 31 Desember 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya retur dan potongan penjualan sebesar Rp 8.288.835.791,-.

Beban Pokok Penjualan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp44.987.416.565,- menurun sebesar Rp6.357.113.566,- atau sebesar 12,38% dibandingkan dengan beban usaha pada 30 Juni 2019. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan penjualan produk farmasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp106.912.029.284,- meningkat sebesar Rp7.569.723.875,- atau sebesar 11,92% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya beban riset dan pengembangan sebesar Rp4.791.830.969,- atau meningkat sebesar 561,64% dari periode sebelumnya.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019**

Pendapatan lain-lain lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp963.698.048,- menurun sebesar Rp130.479.466,- atau sebesar 11,92% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada 30 Juni 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan dari beban lain-lain menjadi sebesar Rp73.314.952,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.310.894.382,- meningkat sebesar Rp2.911.471.982,- atau sebesar 728,92% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pendapat dari jasa pendaftaran obat sebesar Rp2.732.269.367 yang di periode 31 Desember 2018 tidak terdapat pendapatan dari jasa pendaftaran obat.

Laba Usaha**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019**

Laba Usaha Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp7.040.006.465,- meningkat sebesar Rp3.652.354.245,- atau sebesar 107,81% dibandingkan dengan laba usaha pada 30 Juni 2019. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba bruto menjadi sebesar Rp76.584.145.438,- pada tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.281.152.458,- meningkat sebesar Rp772.667.981,- atau sebesar 5,33% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan lain-lain menjadi sebesar Rp3.310.894.382.

Laba Periode Berjalan**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019**

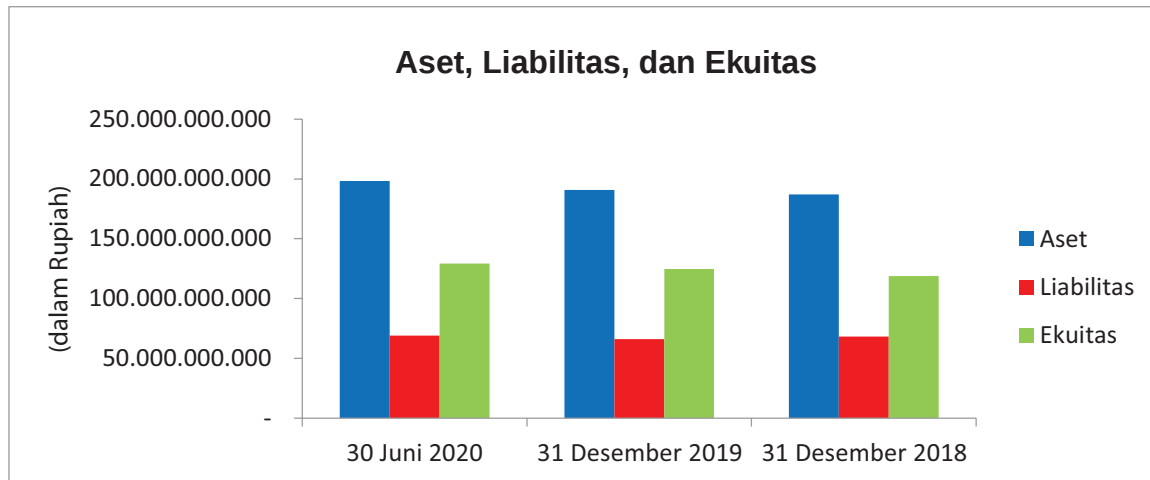
Laba periode berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp3.302.639.285,- meningkat sebesar Rp1.891.311.929,- atau sebesar 134% dibandingkan dengan laba periode berjalan pada 30 Juni 2019. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak menjadi sebesar Rp6.054.254.458,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.342.718.039,- meningkat sebesar Rp895.270.051,- atau sebesar 10,59% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak menjadi sebesar Rp12.518.822.477,-.

3.2 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Tabel berikut ini menyajikan ringkasan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Jumlah Aset	198.373.509.586	190.786.208.250	187.057.163.854
Jumlah Liabilitas	69.061.936.409	66.060.214.687	68.129.603.054
Jumlah Ekuitas	129.311.573.177	124.725.993.563	118.927.560.800

a. Aset

Perbandingan aset pada tanggal 30 Juni 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 198.373.509.586,- meningkat sebesar Rp7.587.301.336,- atau sebesar 3,98% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank; piutang non usaha – pihak ketiga; persediaan; uang muka dan beban dibayar di muka; dan aset hak guna – bersih.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp190.786.208.250,- meningkat sebesar Rp3.729.044.396,- atau sebesar 1,99% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank; pihak lain-lain – pihak ketiga; persediaan; aset pajak tanggungan; aset tak berwujud.

b. Liabilitas

Perbandingan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp69.061.936.409,- meningkat sebesar Rp3.001.721.722,- atau sebesar 4,54% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek; utang usaha – pihak ketiga; utang pajak; beban akrual; liabilitas sewa.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp66.060.214.687,- menurun sebesar Rp2.069.388.367,- atau sebesar 3,03% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank jangka pendek; utang usaha – pihak ketiga; utang non-usaha – pihak ketiga; utang pajak; beban akrual; utang bank jangka panjang.

c. Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp129.311.573.177,- meningkat sebesar Rp4.585.579.614,- atau sebesar 3,68% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.585.579.614,- atau sebesar 3,68%.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp124.725.993.563,- meningkat sebesar Rp5.798.432.763,- atau sebesar 4,88% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.798.432.763,- atau sebesar 9,45%.

3.3 Arus Kas

Tabel berikut memberikan informasi aliran arus kas Perseroan untuk periode yang disebutkan, dimana Perseroan dari 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 menghasilkan arus kas dengan pola arus kas positif dari aktivitas operasi dan di gunakan untuk pembiayaan aktivitas investasi, secara umum pada setiap periode pelaporan keuangan, pola arus kas Perseroan diperoleh dari pendapatan usaha untuk pembiayaan operasi dan terkonsentrasi untuk pembayaran pinjaman bank pada arus kas pendanaan, sedangkan pada tahun 2018, arus kas terkonsentrasi untuk pengeluaran perolehan aset tetap berupa tanah dengan pola sumber dana dari pendanaan berupa pinjaman bank, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	5.599.195.058	4.010.251.790	17.609.426.409	4.829.470.105
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1.035.351.459)	(1.673.492.755)	(1.702.952.424)	(19.508.760.367)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(1.502.951.040)	(2.261.722.587)	(12.564.970.380)	16.252.943.731

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 arus kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp5.599.195.058,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp131.013.773.414,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp85.926.596.930,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp35.831.095.249,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp30.875.337,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp1.016.627.344,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp2.671.134.170,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 arus kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp4.010.251.790,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp122.178.536.121,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp80.374.327.171,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp33.770.886.377,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp10.970.861,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp1.456.376.959,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp2.577.664.685,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 arus kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp17.609.426.409,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp246.712.677.385,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp155.237.185.810,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp67.981.996.321,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp23.254.255,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp2.770.449.319,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp3.136.873.781,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 arus kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp4.829.470.105,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp244.166.456.692,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp169.284.385.019,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp63.928.539.096,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp14.300.265,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp3.176.743.740,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp2.961.618.997,-.

b. Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 arus kas untuk aktivitas investasi adalah sebesar (Rp1.035.351.459,-) yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp116.545.455,-; perolehan aset tetap sebesar Rp1.151.896.914,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 arus kas untuk aktivitas investasi adalah sebesar (Rp1.673.492.755,-) yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp155.558.980,-; perolehan aset tetap sebesar Rp1.794.051.735,-; perolehan aset takberwujud sebesar Rp35.000.000,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 arus kas untuk aktivitas investasi adalah sebesar (Rp1.702.952.424,-) yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.567.272.288,-; perolehan aset tetap sebesar Rp3.235.224.712,-; perolehan aset takberwujud sebesar Rp35.000.000,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 arus kas dari aktivitas investasi adalah sebesar (Rp19.508.760.367,-) yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp970.909.098,-; perolehan aset tetap sebesar Rp20.444.169.465,-; perolehan aset takberwujud sebesar Rp35.500.000,-.

c. Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp1.502.951.040,-) yang berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp10.800.000.000,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp10.800.000.000,-; pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp601.071.426,-; pembayaran utang sewa sebesar Rp901.879.614,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 arus kas untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp2.261.722.587,-) yang berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp14.500.000.000,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp13.500.000.000,-; pembayaran dividen sebesar Rp2.140.320.000,-; pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp601.071.426,-; pembayaran utang sewa sebesar Rp520.331.161,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp12.564.970.380,- yang berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp14.500.000.000,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp22.200.000.000,-; pembayaran dividen sebesar Rp2.140.320.000,-; pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp1.202.142.852,-; pembayaran utang sewa sebesar Rp1.522.507.528,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp16.252.943.731,- yang berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp27.915.000.000,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp17.515.000.000,-; penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp8.415.000.000,-; pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp901.607.139,-; pembayaran utang sewa sebesar Rp1.660.449.130,-.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 329,55%; 352,77% dan 275,75%.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Liabilitas dibagi Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas); dan
2. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset).

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 53,41%; 52,96% dan 57,29%.

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 34,81%; 34,63% dan 36,42%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 2,55%; 7,49% dan 7,10%.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 1,66%; 4,90%, dan 4,52%.

4. Belanja Modal (*Capital Expenditure*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga harus mempersiapkan infrastruktur yang lebih baik yakni dengan melakukan belanja modal yang tepat. Belanja Modal Perseroan terdiri dari pembelian kendaraan, mesin dan peralatan, bangunan dan prasarana, aset dalam penyelesaian. Belanja modal Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Biaya Perolehan:			
Tanah	-	-	12.281.827.890
Bangunan dan prasarana	436.557.000	61.884.900	1.164.320.900
Mesin dan peralatan	210.932.550	1.675.526.350	5.704.515.750
Peralatan kantor	345.512.790	184.201.733	343.806.259
Kendaraan	120.909.091	3.854.422.643	2.061.044.411
Aset dalam Penyelesaian	37.985.483	167.949.086	178.759.000
Total Biaya Perolehan	1.151.896.914	5.943.984.712	21.734.274.210

Selama tahun 2018 belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp 21.734.274.210,- untuk pengadaan tanah; bangunan dan prasarana; mesin dan peralatan; peralatan kantor; kendaraan; dan aset dalam penyelesaian. Selama tahun 2019 belanja barang modal adalah sebesar Rp 5.943.984.712,- untuk pengadaan bangunan dan prasarana; mesin dan peralatan; peralatan kantor; kendaraan; dan aset dalam penyelesaian. Untuk tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp 1.151.896.914,- untuk pengadaan bangunan dan prasarana; mesin dan peralatan; peralatan kantor; kendaraan; dan aset dalam penyelesaian.

5. Kebijakan Pemerintah yang Berdampak Terhadap Kegiatan Usaha Perseroan

Terdapat penetapan Peraturan Pemerintah tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) mengenai kebijakan penurunan tarif pajak penghasilan bagi perusahaan termasuk perusahaan publik dengan penurunan tarif pajak penghasilan badan sebesar 3% sejak tahun 2020 dan 2021 dan tambahan 2% di tahun 2022.

6. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Berikut ini penjelasan terkait dengan manajemen risiko Perseroan atas risiko-risiko yang dimiliki oleh Perseroan:

Jenis Risiko	Indikasi	Mitigasi/Pengendalian
Risiko Strategis	Risiko yang terkait dengan potensi kerugian yang timbul akibat ketetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, pengambilan keputusan usaha yang tidak sesuai atau kegagalan dalam menanggapi perubahan-perubahan di pasar farmasi.	- Melibatkan seluruh perangkat organisasi Perseroan yang mempunyai peran strategis, termasuk didalamnya, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite Perseroan selain Tim Manajemen Risiko itu sendiri untuk membahas strategi dari berbagai aspek, sebelum keputusan diambil dan diterapkan; - Mengevaluasi dalam interval waktu bulanan, triwulanan dan tengah-tahunan setelah strategi diterapkan dan mengadakan koreksi dan perubahan-perubahan yang dianggap tepat untuk diambil dan dilaksanakan.
Risiko Operasional	Risiko yang dapat berakibat kegagalan dan kekurangefisienan operasional Perseroan, termasuk di dalamnya, risiko kegagalan produksi akibat formulasi produk yang kurang tepat, mesin produksi yang tidak lancar beroperasi dan sumber daya manusia yang kurang memadai. Disamping itu, masih terdapat risiko pemasaran dan penjualan.	- Senantiasa mengupayakan R&D yang kuat dengan peralatan yang memadai untuk memastikan produk yang diformulasikan dapat diproduksi dengan lancar, bermutu baik dan mendapatkan hasil produk jadi dengan persentasi maksimal; - Mengadakan perawatan mesin-mesin, penggantian suku cadang dengan tepat waktu dan peremajaan mesin-mesin secara berkesinambungan; - Penerimaan karyawan melalui seleksi yang ketat untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang tepat untuk bidang-bidang pekerjaan yang sesuai; - Perseroan senantiasa mengembangkan jaringan pemasaran dengan jangkauan secara nasional dengan penetrasi pasar yang maksimal. Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan penjualan, Perseroan senantiasa memperkenalkan produk-produk baru sesuai kebutuhan pasar farmasi dan menyiapkan tenaga-tenaga yang terampil dan profesional melalui pelatihan yang intensif dan berkesinambungan.

Risiko Keuangan	Risiko yang menimbulkan kerugian akibat fluktuasi nilai tukar US Dollar dan mata uang asing yang kuat lainnya terhadap Rupiah. Risiko keuangan lainnya adalah struktur permodalan yang tidak seimbang, dimana pinjaman bank berlebih atau kekurangan.	1. Hampir seluruh bahan baku yang diperlukan Perseroan, dimana bahan baku masih sangat tergantung importasi, melalui agen-agen di Indonesia sehingga dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah tidak langsung berpengaruh, karena transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah. 2. Dalam segi permodalan, Perseroan senantiasa menerapkan kehati-hatian dalam melakukan pinjaman bank dengan memperhatikan kebutuhan dana yang telah dipertimbangkan secara matang dan kemampuan untuk membayar kembali pinjaman tersebut.
Risiko Hukum	Adalah risiko yang terkait dengan undang-undang, peraturan Pemerintah dan tuntutan dari pihak ketiga.	1. Perseroan menjalankan usahanya dengan sangat patuh terhadap undang-undang yang berlaku dan terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang, yakni Departemen Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta otoritas lainnya: Departemen Keuangan, Departemen Perdagangan dan Departemen Ketenagakerjaan. Kepatuhan senantiasa diawasi dengan ketat oleh bagian terkait dibawah koordinasi oleh Sekretaris Perseroan. 2. Perseroan terus menerapkan kehati-hatian dalam pelaksanaan kinerja Perseroan serta perjanjian guna menghindari tuntutan dari pihak ketiga, terutama terkait dengan isu hak kekayaan intelektual.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan sistem manajemen risiko, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di perusahaan.

VI. FAKTOR RISIKO

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko. Oleh karena itu sebelum memutuskan untuk berinvestasi, para calon investor harus terlebih dahulu secara cermat dan hati-hati mempertimbangkan berbagai risiko usaha yang dijelaskan dalam Prospektus ini. Apabila salah satu atau beberapa risiko terjadi, maka harga saham dapat mengalami penurunan dan menimbulkan potensi kerugian bagi para investor.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Risiko Pasokan Bahan Baku

Saat ini dunia tengah menghadapi pandemi COVID-19, seluruh sektor mengalami kesulitan termasuk sektor farmasi. Bahan baku obat Perseroan yang sebagian besar masih diimpor, pasokan bahan baku tersebut dapat terhambat karena dipengaruhi peraturan-peraturan negara importir akibat pandemi COVID-19. Bilamana pasokan bahan baku tersebut tersendat tentunya akan mempengaruhi jumlah produksi dari Perseroan. Perseroan melakukan pencadangan bahan baku yang cukup serta terus menjalin hubungan yang baik dengan berbagai agen-agen pemasok bahan baku guna meminimalisir risiko bilamana ada gangguan pada salah satu agen pemasok bahan baku.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Persaingan

Penelitian merupakan hal dasar yang dilakukan oleh industri farmasi, yang bersifat progresif dan inovatif. Jika perusahaan-perusahaan multinasional atau nasional lainnya memperkenalkan suatu produk baru dapat membuat produk obat-obatan yang beredar sebelumnya dapat ditinggalkan konsumennya. Perseroan terus melakukan penelitian dan pengembangan pada produk-produknya agar dapat bersaing dengan kompetitor Perseroan.

2. Risiko Kualitas Obat

Risiko yang timbul akibat dari proses produksi yang kualitas tidak sesuai standard regulasi dan BPOM. Risiko ini dapat timbul mulai saat pengadaan bahan baku sampai dengan proses pengemasan dan distribusi. Produk yang tidak sesuai standard dapat menyebabkan seluruh produk tersebut tidak dapat didistribusikan dan dijual kepada konsumen. Perseroan secara berkala selalu melakukan *research* untuk meningkatkan kualitas Obat dari Perseroan.

3. Risiko Pemalsuan Obat

Di dalam industri farmasi Indonesia seringkali terjadi pemalsuan obat-obatan. Hal ini semakin masif karena tingginya permintaan obat-obat tertentu dengan harga yang lebih terjangkau. Tentunya ini akan menimbulkan kerugian bagian masyarakat karena produk obat palsu tersebutnya memiliki komposisi yang berbeda dan kualitasnya jauh di bawah persyaratan. Perseroan pun mengalami kerugian karena kepercayaan konsumen dapat turun sehingga berdampak negatif pada pendapatan Perseroan. Perseroan mendukung segala upaya yang dilakukan oleh Otoritas yang berwenang dalam menangkap oknum-oknum pemalsuan obat.

4. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku di sektor industri farmasi. Dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan dari risiko kepatuhan akan menyebabkan dikenakannya sanksi oleh regulator di bidang industri farmasi terhadap Perseroan atau dibatasinya kegiatan usaha

Perseroan yang dapat mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan yang akan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja Perseroan. Perseroan selalu berkomitmen dan berupaya untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan yang dikeluarkan otoritas yang berwenang.

5. Risiko Kebijakan Investasi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menginvestasikan modal ke dalam investasi untuk pengaplikasian teknologi peralatan yang lebih modern untuk meningkatkan efisiensi dan terhadap perusahaan-perusahaan yang berpotensi untuk membantu meningkatkan performa keuangan Perseroan secara keseluruhan. Jika kebijakan investasi yang dilakukan oleh Perseroan tidak tepat, maka akan menyebabkan kinerja Perseroan secara keseluruhan tidak baik. Tidak tepatnya keputusan kebijakan investasi yang diambil akan menyebabkan menurunnya modal Perseroan dan meningkatnya risiko untuk *default*. Perseroan membuat analisa secara menyeluruh sebelum menentukan pilihan investasi dan melakukan aksi korporasi agar keputusan yang diambil tepat dan sejalan dengan tujuan Perseroan.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Dalam kegiatan usahanya Perseroan membutuhkan teknologi dalam melakukan produksi produk-produk farmasinya, penjualan, pemasaran maupun penelitian. Kecepatan dan ketepatan teknologi di industri kesehatan terutama bidang farmasi menjadi faktor yang perlu di perhatikan Perseroan. Apabila Perseroan mengalami ketertinggalan dalam teknologi tersebut, hal ini dapat mempengaruhi produktifitas dan kinerja dari Perseroan. Karenanya Perseroan terus mengikuti perkembangan teknologi, dan melakukan penelitian secara berkala guna memperoleh informasi mengenai teknologi terbaru yang digunakan pada industri farmasi ini.

7. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Dalam kegiatan usahanya Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kompetensi tertentu di bidang farmasi. Sumber daya yang kompeten ini seringkali langka dan sulit untuk di peroleh dibandingkan sumber daya manusia di sektor lainnya. Kelangkaan sumber daya manusia ini dapat mempengaruhi kondisi dan kinerja produksi Perseroan sehingga dapat mengganggu kinerja Perseroan secara keseluruhan. Perseroan terus melakukan program-program pengembangan kompetensi untuk sumber daya manusia dalam bidang farmasi dan memperkuat sistem rekrutmen yang berhubungan dengan pemain industri farmasi untuk memperoleh sumber daya yang kompeten.

8. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Untuk mendukung kegiatan usahanya dan proses produksinya, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Jika terjadi pemogokan tenaga kerja secara masal, maka akan menghambat dan mengganggu proses produksi Perseroan sehingga menyenankan tidak terpenuhinya target produksi Perseroan. Hal yang dilakukan Perseroan untuk meminimalisir dan mencegah risiko tersebut adalah Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan seluruh tenaga kerja Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah sangat berpengaruh di dalam industri kesehatan khususnya di bidang farmasi. Kebijakan pemerintah bisa dalam berbagai aspek seperti kebijakan terkait impor bahan baku produk farmasi sampai pengaturan ijin Badan Pengawas Obat dan Makanan/BPOM. Perseroan bergantung pada pemerintah untuk memperoleh atau memperpanjang ijin-ijin terkait kegiatan usahanya. Apabila ijin-ijin yang diperlukan tidak dapat diperoleh atau diperpanjang, maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan. Perseroan konsisten untuk mematuhi kebijakan pemerintah dan selalu memperpanjang ijin yang berkaitan dengan seluruh kegiatan usaha Perseroan.

2. Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Global

Beberapa bahan baku obat yang diproduksi oleh Perseroan merupakan bahan baku impor, sedangkan sebagian besar pendapatan yang diperoleh Perseroan saat ini dalam mata uang Rupiah. Dengan kondisi ekonomi global yang tidak stabil pada saat ini terdapat kemungkinan bahwa nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing akan mengalami fluktuasi sehingga menyebabkan ketidakstabilan dari harga produk Perseroan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja usaha Perseroan. Perseroan terus melakukan inovasi dan pembaharuan dalam melakukan kegiatan usahanya agar dapat bertahan dalam ketidakstabilan ekonomi.

3. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dengan adanya perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap valuta asing lainnya dalam jangka waktu yang relatif lama akan berdampak langsung terhadap sebagian harga produk dari Perseroan. Di mana apabila terjadi kenaikan harga akibat dari perubahan nilai tukar tersebut maka hal ini mempengaruhi biaya produksi dari suatu produk Perseroan yang masih menggunakan bahan baku dari luar Indonesia, dimana bahan baku masih sangat tergantung importasi. Saat ini tidak ada risiko mata uang asing yang berpengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan dikarenakan pembelian bahan baku dilakukan melalui agen-agen di Indonesia sehingga dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah tidak langsung berpengaruh.

4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna hak paten atas produk, perikatan perjanjian pembelian bahan baku, kerjasama dengan distributor hingga hubungan dengan karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen perjanjian yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan. Perseroan terus mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku untuk menghindari gugatan pihak ketiga dan melakukan pemantauan terhadap peraturan-peraturan untuk risiko yang akan mempengaruhi Perseroan.

5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Perseroan melibatkan negara importir melalui agen-agen dalam memperoleh bahan baku produksi serta beberapa produk impor dengan negara lain. Negara importir tersebut tentunya memiliki hukum yang berbeda dengan Indonesia. Bila ada benturan-benturan hukum antar negara karena hubungan Indonesia dengan negara importir kurang baik maka kegiatan produksi yang dilakukan Perseroan akan terganggu. Perseroan terus menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak tentang kesepakatan hubungan dagang berkelanjutan, sehingga meminimalisir adanya kerugian yang timbul akibat benturan-benturan hukum tersebut.

6. Risiko Terjadinya Bencana Alam dan Kebakaran

Bencana alam serta kebakaran yang terjadi merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi Perseroan. Apabila kejadian tersebut terjadi tentunya menjadi kerugian bagi Perseroan baik kerugian karena mesin-mesin dan bahan baku rusak, maupun kerugian yang timbul setelahnya karena proses produksi dan kegiatan usaha Perseroan terganggu.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

1. Risiko Tidak Likuidnya Obligasi Perseroan

Investor yang membeli obligasi dalam penawaran umum ini memiliki risiko tidak likuidnya perdagangan obligasi yang ditawarkan yang dapat disebabkan antara lain karena tujuan pembelian obligasi Perseroan adalah sebagai investasi jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah perdagangan obligasi Perseroan di BEI akan aktif atau likuiditas obligasi Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Gagal Bayar

Risiko gagal bayar timbul karena Perseroan gagal melakukan pembayaran bunga Obligasi maupun hutang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau Perseroan gagal memenuhi kewajiban serta ketentuan lain yang telah diatur dalam Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi, sehingga menghasilkan dampak buruk bagi kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prosepektus ini, selain yang tertera di bawah ini setelah Tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 ditandatangani oleh Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA., dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporan audit tanggal 20 November 2020.

- Pada tanggal 20 Juli 2020, pemegang saham pengendali dan utama Perusahaan beralih kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd atas pengalihan saham Perseroan milik PT Pyridam Internasional sebanyak 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perseroan.
- Perseroan melakukan investasi sebesar 990 lembar saham atau sekitar 99,00% saham pada PYFA Health Singapore Pte Ltd sejak 18 September 2020 yang kegiatan usaha entitas anak adalah berusaha di bidang *research and experimental development on biotechnology, life, and medical science*.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 27 November 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Tan Tiong Kie dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tertanggal 17 Maret 1977 dengan nama PT Pyridam. Pengesahan pendirian Perseroan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara No. 801, Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tertanggal 23 Desember 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam buku register No. 1303, tanggal 4 April (**"Akta Pendirian"**).

Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner.

Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner.

Perseroan membangun fasilitas produksi baru di Desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat untuk memproduksi produk farmasi. Pembangunan dimulai sejak tahun 1995 dan mulai dioperasikan pada tahun 2001. Pada tahun yang sama, PT Pyridam menyelesaikan Initial Public Offering/IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta (**"Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan"**). yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001 (**"Akta No. 267/2000"**).

Anggaran dasar lengkap Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 427, tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (**"Menkumham"**) sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280227, tanggal 8 Juli 2020 (**"Akta No. 427/2020"**), sebagaimana diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan dan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057287.AH.01.02 TAHUN 2020, tanggal 21 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020 (**"Akta No. 622/2020"**) yang bersama-sama dengan Akta No. 427/2020 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai **"Anggaran Dasar Perseroan"**. Saat ini Perseroan berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12 Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Penerbit adalah :

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231)
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232)
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011)
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012)
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013)
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022)
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122)
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693)
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492)
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493)
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494)
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 1. Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh Pemegang Saham.
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan.
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERSEROAN

Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan

- Berdasarkan Akta No. 119, tanggal 21 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029938.AH.01.02.TAHUN 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0284501, keduanya tanggal 29 Mei 2019, maksud dan tujuan Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sehingga menjadi sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Bahan Farmasi (KBLI No. 21011);
 2. Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012);
 3. Industri Produk Farmasi Untuk Hewan (KBLI No. 21013);
 4. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI No. 21022);
 5. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI No. 210232);
 6. Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI No. 23122);
 7. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI No. 46693);
 8. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI No. 46492);
 9. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI No. 46493);
 10. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI No. 46494);
 11. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202).

- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 - 1. Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh Pemegang Saham.
 - 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan.
 - 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud;
 - 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Selanjutnya pada tahun 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah diubah lebih lanjut dengan Akta No. 622/2020 menjadi sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 - 1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231);
 - 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232);
 - 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011);
 - 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012);
 - 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013);
 - 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022);
 - 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122);
 - 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693);
 - 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492);
 - 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493);
 - 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494);
 - 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)
 - b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 - 1. Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh Pemegang Saham.
 - 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan.
 - 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 - 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.”

Perubahan Nama Perseroan

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan berdasarkan Akta No. 267/200.

Perubahan Pengendali Perseroan

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perseroan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perseroan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Pengumuman pengambilan Perusahaan Terbuka ini telah diumumkan pada Harian Neraca tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd.

3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini Perkembangan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dari Perseroan berdiri, Perseroan menjadi Perusahaan Tbk dan 3 tahun terakhir.

Pada saat Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	100	10.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Ir. Sakri Kosasih	18	1.800.000	90,00%
- Moehammad Masir Alie	2	200.000	10,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20	2.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	80	8.000.000	

Pada saat Perseroan menjadi Perusahaan Tbk

Berdasarkan Akta Perseroan struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Pyridam Internasional*	280.000.000	28.000.000.000	70,00%
- Ir. Sakri Kosasih	60.000.000	6.000.000.000	15,00%
- Rani Tjandra	60.000.000	6.000.000.000	15,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400.000.000	40.000.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	1.200.000.000	120.000.000	

Berikut ini disajikan perkembangan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun 2018

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan pada tahun 2018

Tahun 2019

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan pada tahun 2019

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan pada tahun 2020

20 Juli 2020

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan dan pengalihan saham Perseroan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte. Ltd. sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perseroan. Penjualan dan pengalihan saham yang dimaksud menyebabkan perubahan pengendali Perseroan dari PT Pyridam Internasional menjadi Rejuve Global Investment Pte. Ltd. Sebagai pengendali baru, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. telah melaksanakan penawaran tender wajib atas sisa-sisa saham Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka yang berakhir tanggal 4 Oktober 2020 ("Penawaran Tender Wajib"). Rejuve Global Investment Pte. Ltd. membeli 4.203.129 saham Perseroan dalam Penawaran Tender Wajib.

30 November 2020

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% atau lebih dari saham, yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 November 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Rejuve Global Investment Pte. Ltd*	216.582.206	21.658.220.600	40,48
- PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	122.748.711	12.274.871.100	22,94
- DBS Bank Ltd SG-PB Clients	38.157.502	3.815.750.200	7,13
- PT Starindo Kencana Sejahtera	26.987.395	2.698.739.500	5,04
- Masyarakat	130.604.186	13.060.418.600	24,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	535.080.000	53.508.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000	

* Pengendali Perseroan

Saham-saham dalam Perseroan adalah saham biasa yang memberikan hak yang sama kepada para pemegangnya. Tidak ada perbedaan antara hak atas saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), hak-hak dari pemegang saham atas saham biasa adalah sebagai berikut:

- menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

4. PERIZINAN

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yaitu:

a. Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB Perseroan berdasarkan surat Nomor 8120014002237, ditetapkan pada tanggal 23 Oktober 2019 dan perubahan ke-51 diterbitkan pada tanggal 10 November 2020 oleh Lembaga *Online Single Submission* ("OSS").

b. Izin Lokasi

Izin Lokasi Perseroan untuk NIB 8120014002237, diterbitkan pada tanggal 29 Januari 1994, yang dikeluarkan oleh Bupati Cianjur melalui Sistem OSS, untuk lokasi kegiatan usaha yang beralamat di Jalan Hanjawar, Kelurahan Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, seluas 34.000 m².

c. Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")

- Surat Izin Mendirikan Bangunan Perseroan No. 256/647/94, tanggal 19 Desember 1994, untuk bangunan yang berlokasi di Desa Cibodas, Kecamatan Pacet;
- Surat Izin mendirikan Bangunan Perseroan No. 503/1838/IMB/BPPTPM/2012, tanggal 29 Juni 2012, yang diterbitkan oleh Bupati Cianjur, untuk bangunan yang berlokasi di Jalan Hanjawar – Pacet, Cibodas, Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat;
- Surat Keputusan Bupati Tangerang Perseroan No. 64//628-HUK/1992, tanggal 24 November 1992, untuk bangunan yang berlokasi Desa Medang, Kecamatan Legok.

d. Sertifikat Laik Fungsi (SLF")

SLF Perseroan diterbitkan melalui OSS pada tanggal 8 Juli 2020 untuk lokasi kegiatan usaha di Jalan Hanjawar – Pacet, Cibodas, Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

e. Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”)

- i. NPWP No. 01.313.863.1-054.000, yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Perusahaan Masuk Bursa, yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, Lt 12, Jl. Jend. Sudirman Kav 21, RT 010 Karet, Setia Budi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12920.
- ii. NPWP No. 01.313.863.1-406.001, yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Cianjuur, yang terdaftar untuk alamat pabrik di KP Lembur Kebon RT 01/02, Cibodas, Pacet, Cianjur.

f. Surat Pengukuan Pengusaha Kena Pajak (“SPPKP”)

SPPKP No. S-103PKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 21 September 2020, yang ditertibkan oleh Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak 13 Maret 2002.

g. Surat Izin Usaha Perdagangan (“SIUP”)

SIUP Perseroan untuk NIB 8120014002237, diterbitkan pertama kali pada tanggal 18 Desember 2018, dan perubahan ke-51 diterbitkan pada tanggal 24 November 2020 melalui Sistem OSS untuk kegiatan usaha: (i) Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI No. 46494); (ii) Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran (KBLI No. 46693); dan (iii) Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202). SIUP ini berlaku efektif selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

h. Izin Usaha Industri (“IUI”)

IUI Perseroan untuk NIB 8120014002237, diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 11 November 2020, OSS menyatakan bahwa seluruh IUI Perseroan sebagai berikut masih berlaku efektif:

- i. IUI No. HK.07.02/V/021/15, tanggal 20 Januari 2015, yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan (“**Dirjen Farmalkes**”), untuk melakukan kegiatan usaha formulasi obat tradisional;
- ii. IUI No. 6580/-1.824.131, tanggal 18 Desember 2007 dan IUI Perluasan No. 82/2012, tanggal 21 September 2012, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Energi Provinsi DKI Jakarta, untuk melakukan kegiatan usaha Industri Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (KBLI No. 21012) atau Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI No. 20231);
- iii. IUI No. 503/5244/05.17/IUI/BPPTPM/2013, tanggal 19 September 2013, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Cianjur, untuk melakukan kegiatan usaha Industri Farmasi (KBLI No. 24232) atau Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012);

i. Izin Usaha Industri Farmasi (“IUIF”)

IUIF No. HK.07.IF.V.323/12, tanggal 16 Agustus 2012, yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes. IUIF Perseroan berlaku selama Perseroan masih aktif melakukan kegiatan produksi dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

j. Izin Usaha Industri Obat Tradisional (“IUIOT”)

IUIOT No. HK.07.02/V/021/15, tanggal 20 Januari 2015, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan IUIOT No. FP.02.03/IV/349/2017, tanggal 14 Juni 2017 yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes. IUIOT Perseroan berlaku selama Perseroan masih aktif melakukan kegiatan produksi dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Izin Lingkungan

Izin lingkungan untuk NIB 8120014002237, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Diterapkan pada tanggal 26 Juli 2019, oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Sistem OSS, untuk lokasi usaha Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, RT/RW: 013/003, Jl. Raya Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530;
- ii. Diterapkan pada tanggal 26 Juli 2019, oleh Bupati Cianjur melalui sistem OSS, untuk lokasi usaha Jl. Hanjawar Pacet, RT/RW 01/02, Desa. Cibodas, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat. 43253.

l. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("B3")

Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Perseroan berdasarkan Surat No. 660.01/346/BLHD/2016, tanggal 18 Juli 2016, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur. Izin penyimpanan sementara limbah B3 Perseroan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

m. Izin Pembuangan Limbah Cair

Izin Pembuangan Limbah Cair Perseroan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur No. 503/479/IPLC/DPMPTSP/2019, tanggal 27 Agustus 2019, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya izin tersebut.

n. Izin Pengusahaan Air Tanah ("IPAT")

IPAT Perseroan untuk kegiatan di Jalan Hanjawar-Pacet No. 16, Cibodas, Pacet, Kabupaten Cianjur berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Barat No. 546.2/501/291030d/DPMPTSP/2019, tanggal 9 Juli 2019, yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkannya izin tersebut.

o. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup

DPLH yang disahkan berdasarkan Surat No. 660.01/369/DLH/2019, tanggal 26 Juli 2019, oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur.

p. Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga ("PKRT")

Sertifikat produksi PKRT No. FK.01.03/VI/1179-e/2020, tanggal 26 Agustus 2020, yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes untuk memproduksi PKRT berupa antiseptika dan disinfektan. Sertifikat Produksi PKRT berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.

q. Sertifikat Distribusi Alat Kesehatan ("SDAK")

Sertifikat distribusi alat kesehatan No. FK.01.01/VI/3838-e/2020, tanggal 14 Oktober 2020, yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes, untuk mendistribusikan alat kesehatan berupa: (i) Alat Kesehatan Elektromedik Non Radiasi; (ii) Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril; (iii) Alat Kesehatan Non Elektromedik Non Steril; dan (iv) Produk Diagnostik In Vitro. SDAK berlaku 5 selama (lima) tahun.

r. Sertifikat Cara Produksi Obat Yang Baik ("CPOB")

Perseroan telah memiliki 11 (sebelas) sertifikat CPOB yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan ("BPOM") dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Bentuk Sediaan	Masa Berlaku
1.	5219/CPOB/A/IX/18	Tablet Efervesen Nonbelatakam	24 September 2023
2.	5220/CPOB/A/IX/18	Serbuk Efervesen Nonbelatakam	24 September 2023
3.	5191/CPOB/A/IX/18	Tablet dan Tablet Salut Nonbelaktam	28 Juni 2023
4.	5192/CPOB/A/IX/18	Serbuk Oral Nonbelaktam	28 Juni 2023
5.	5193/CPOB/A/VI/18	Kapsul Keras Nonbelaktam	28 Juni 2023
6.	5194/CPOB/A/VI/18	Cairan Oral Nonbelaktam	28 Juni 2023
7.	5195/CPOB/A/VI/18	Semisolid Nonbelaktam	28 Juni 2023
8.	5196/CPOB/A/VI/18	Tablet Antibiotik Penisilin dan turunannya	28 Juni 2023
9.	5197/CPOB/A/VI/18	Kapsul Keras Antibiotik Penisilin dan turunannya	28 Juni 2023
10.	5198/CPOB/A/IX/18	Serbuk Oral Antibiotik Penisilin	28 Juni 2023
11.	4758/CPOB/A/VI/16	Serbuk Oral Nonbelaktam	21 Juni 2021

s. Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik ("CPOTB")

Perseroan telah memiliki sertifikat CPOTB sebagai berikut:

- Sertifikat CPOTB Bersyarat berdasarkan Surat Kepala BPOM No. T-PW.02.01.4.43.05.20.1110, tanggal 27 Mei 2020, perihal Surat Persetujuan Bersyarat dalam rangka registrasi produk obat tradisional dan suplemen kesehatan bentuk sediaan tablet, tablet salut, kapsul dan cairan obat dalam;

- Sertifikat CPOTB No. ST.04.03.433.08.17.01.04.358, yang berlaku hingga tanggal 14 Agustus 2022, untuk bentuk sediaan Tablet Efferveses, yang diterbitkan oleh Kepala BPOM pada tanggal 14 Agustus 2017; dan
- Sertifikat CPOTB No. ST.04.03.433.08.17.01.04.359, yang berlaku hingga tanggal 14 Agustus 2022, untuk bentuk sediaan Serbuk Efferveses, yang diterbitkan oleh Kepala BPOM pada tanggal 14 Agustus 2017

t. Sertifikat Halal

Perseroan telah memiliki sertifikat halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk beberapa produk yang diproduksi dan/atau diedarkan oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Produk	Jenis Produk	Masa Berlaku
1.	00140095560519, tanggal 2 Mei 2019	Osteor C	Obat luar	1 Mei 2021
2.	00280092531218, tanggal 12 Desember 2018	Ferospat Effervescent Caltrax Caltron Catara Ketocid	Suplemen	11 Desember 2020
3.	00280092531218, tanggal 2 Mei 2019	Osteor Osteor Plus Osteor Plus Tablet Effervescent Sangobion Fizz	Suplemen	9 April 2021

u. Izin Edar

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki 196 (seratus sembilan puluh enam) izin edar obat, 7 (tujuh) izin edar obat tradisional, 37 (tiga puluh tujuh) izin edar suplemen kesehatan, dan 9 (sembilan) notifikasi kosmetika yang seluruhnya diterbitkan oleh Kepala BPOM. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memiliki 20 (dua puluh) izin edar alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT.

Berdasarkan keterangan Perseroan, saat ini Perseroan telah menyampaikan permohonan perpanjangan izin edar atas 3 (tiga) produk, yaitu Amoxillin Trihydrate, Siberid 10, dan Damuvit. Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan yang dibuktikan dengan screenshot: (i) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 24 Juli 2020, untuk produk Amoxillin Trihydrate; (ii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 4 September 2020, untuk produk Siberid 10; dan (iii) pengajuan pada situs e-registration OTSM tanggal 19 November 2020.

Terdapat beberapa perizinan/sertifikat yang akan berakhir pada tahun 2020 ini, yaitu:

- Sertifikat Halal No. 00280092531218, untuk produk-produk yaitu Ferospat, Effervescentferospat, Effervescent, Caltrax, Caltron, Catara, dan Ketocid, yang akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2020;
- Izin Edar No. POM SD 051522151, untuk produk Sanopain, yang akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2020.

Berdasarkan keterangan dari Perseroan, semua perizinan/sertifikat yang akan habis masa berlakunya di atas direncanakan untuk diperpanjang. Sehubungan dengan Sertifikat Halal No. 00280092531218, Perseroan sedang melakukan perpanjangan sebagaimana dibuktikan Surat Keterangan No. KPP0024/SH/LPPOM MUI/XII/2020, tanggal 3 Desember 2020.

Sehubungan dengan *Approvable Letter* No. GKL1821025109A1, untuk produk Spiramycin, yang akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi seluruh komitmen berdasarkan *Approvable Letter* tersebut dan sedang menunggu diterbitkannya izin edar atas produk yang bersangkutan, sebagaimana dibuktikan dengan *screenshot* pada situs e-registrasi obat milik BPOM tanggal 1 Desember 2020.

5. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki perjanjian penting dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Perjanjian Pinjaman

- a. Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 80, tanggal 27 November 2000, yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019, tanggal 2 Desember 2019 ("Perjanjian Kredit Bank OCBC"), dibuat oleh dan antara PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC") dan Perseroan. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, OCBC telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan yang terdiri dari (i) Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jumlah batas Rp4.200.000.000 (empat milyar dua ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Januari 2021, (ii) Fasilitas Demand Loan dengan jumlah batas Rp27.610.000.000 (dua puluh tujuh milyar enam ratus sepuluh juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Januari 2021, dan (iii) Fasilitas Term Loan dengan jumlah batas Rp8.415.000.000 (delapan milyar empat ratus lima belas juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Maret 2025.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, Perseroan memberikan jaminan sebagai berikut:

- Akta Jaminan Fidusia atas Persediaan No. 37, tanggal 27 November 2013, yang dibuat di hadapan Agnes Angelika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat;
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama berdasarkan APHT No. 112/2000, tanggal 7 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 482/2000, tanggal 22 Desember 2000, atas SHGB No. 1/Cibodas, yang terletak di Desa Cibodas, Kec. Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat;
- Hak Tanggungan Peringkat Kedua berdasarkan APHT No. 32/2007, tanggal 10 Mei 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 574/2007, tanggal 21 Mei 2007, atas SHGB No. 1/Cibodas, yang terletak di Desa Cibodas, Kec. Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat;
- Hak Tanggungan Peringkat Ketiga berdasarkan APHT No. 99/2007, tanggal 6 Desember 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1837/2007, tanggal 26 Desember 2007, atas SHGB No. 1/Cibodas, yang terletak di Jalan Hanjawar, Desa Cibodas, Kec. Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat;
- Hak Tanggungan Peringkat Keempat berdasarkan APHT No. 24/2012, tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1209/2012, tanggal 28 Mei 2012, atas SHGB No. 1/Cibodas, yang terletak di Jalan Hanjawar, Desa Cibodas, Kec. Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat;
- APHT No. 51/2018, tanggal 4 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Sarah Ruswandari, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Tangerang, jo. SHT No. 05137/2018, tanggal 14 Mei 2018, atas SHGB No. 09421/Medang, yang terletak di Desa Medang, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, Perseroan diwajibkan antara lain (i) menjaga dan mempertahankan rasio keuangan Perseroan sebagai berikut: (a) maksimum *adjusted debt to equity ratio* adalah 1x (satu kali), (b) *debt service coverage ratio* minimum 1,25x (satu koma dua lima kali). Selain itu, Perseroan juga terikat dengan *non-financial covenant (standard)* antara lain (i) Memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank atas perubahan dewan komisaris atau direksi paling lambat 30 hari setelah perubahan tersebut. Tidak ada perubahan pemegang saham (kecuali perusahaan terbuka), apabila ada perubahan diperlukan pemberitahuan kepada pihak Bank; (ii) Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 bulan sejak semesteran tersebut berakhir (iii) Menyerahkan laporan keuangan yang diaudit secara tahunan, maksimal 6 bulan setelah tahun berjalan; (iv) Pembagian dividen diperbolehkan maksimal 30% dari *net profit after tax* sebelumnya (laba bersih setelah pajak) (v) Minimum *account throughput* sebesar 50% termasuk transfer langsung dan tidak langsung dari rekening BCA Debitor ke rekening Bank OCBC NISP (vi) Debitor wajib menyerahkan laporan persediaan barang piutang dan *aging* atas

piutang selambat-lambatnya 30 setelah akhir semester (vii) Obyek jaminan harus dinilai oleh penilai internal dan penilai independen yang disetujui oleh Bank minimum setiap 2 tahun sekali (viii) Bebas biaya atas pelunasan dipercepat sebagian atau seluruh fasilitas untuk Fasilitas TL apabila sumber dana pelunasan merupakan *cashflow* internal perusahaan dan bukan proses *take over* dari bank lain (ix) Debitor wajib membuat IMB pemutihan sesuai luas bangunan yang ada hingga tanggal 31 Desember 2019. Perseroan wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC antara lain untuk.

- melikuidasi atau membubarkan perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain.
- menurunkan modal disetor perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank.
- menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (a) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (b) pengalihan telah disetujui oleh Bank; atau (c) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman:
 - meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*) atau melakukan/ membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
 - mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban orang/ pihak lain.
- mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitor, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya Fasilitas Pinjaman dari Bank, berlaku juga untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai, dengan pengecualian Debitor wajib menyampaikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank.
- terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitor membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
- membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitor dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali apabila pembayaran dividen tersebut diberikan maksimum sebesar 30% dari nilai keuntungan bersih setelah dikurangi pajak. Untuk Debitor yang merupakan perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas hutang Debitor kepada pihak/orang lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitor sehari-hari.

b. Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Sewa Pembiayaan No. 0009512/1/08/07/2018, tanggal 7 Agustus 2018 ("Perjanjian Pembiayaan Dipo"), antara PT Dipo Star Finance dan Perseroan. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Dipo, PT Dipo Star Finance menyatakan dan menyewakan Barang dan kepada Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis kendaraan: Mitsubishi-Colt Diesel FE 84G BC (New Spec) 2018 ("Barang")
- Jumlah: 1
- Spesifikasi No. Rangka / No. Seri & No. Mesin: MHMFE84PJB009752 / 4D34TS77668
- Harga Barang: Rp314.000.000

- Deposito Jaminan: 30% (Rp94.200.000)
- Uang Sewa Pembiayaan secara keseluruhan: Rp263.322.000,-
- Imbalan jasa: 6.60% / flat 12.88% efektif
- Uang Sewa Pembiayaan: Rp7.314.500/bulan
- Denda keterlambatan: 5% / bulan

Perjanjian Pembiayaan Dipo berlaku sejak ditandatangani hingga tanggal 7 Juli 2021. Setelah berakhirnya Perjanjian Pembiayaan Dipo dan segala kewajiban Perseroan kepada PT Dipo Star Finance telah dipenuhi dengan baik, maka Perseroan mempunyai hak untuk membeli Barang tersebut, atau Perseroan dapat memilih memperbaharui Perjanjian Pembiayaan Dipo dengan syarat-syarat yang disepakati nantinya oleh para pihak. Dalam hal Perseroan memilih opsi untuk membeli Barang, maka harga pembelian adalah setara dengan nilai sisa barang dan pengalihan hak kepemilikan atas Barang dari PT Dipo Star Finance kepada Perseroan akan dituangkan dalam perjanjian jual beli. PT Dipo Star Finance akan memberikan semua surat-surat, dokumen-dokumen (BPKB, kuitansi blanko rangkap 2, dan lain-lain) yang berkaitan dengan Barang kepada Perseroan, setelah Perseroan membayar lunas harga pembelian dan kewajiban-kewajiban pembayaran lainnya. Perseroan wajib menyatakan pilihannya untuk membeli atau memperbaharui Perjanjian Pembiayaan Dipo paling sedikit 30 hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir, dan jika dalam batas waktu itu Perseroan tidak memutuskan pilihannya, maka Perseroan dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut.

Pernyataan dan jaminan dari Perseroan kepada PT Dipo Star Finance adalah antara lain:

1. Perseroan dengan ini menjamin dan memastikan bahwa Barang akan dipergunakan dengan cara yang baik dan pantas oleh orang-orang yang ali dan jika undang-undang mensyaratkan, maka juga memiliki surat ijin untuk mempergunakannya.
2. Perseroan berjanji dan oleh karenanya berkewajiban untuk menyerahkan kepada PT Dipo Star Finance:
 - Kuitansi blanko rangkap 2 (dua) dibubuhi materai cukup lengkap dengan nama, alamat dan tanda tangan Perseroan;
 - BPKB dan faktur yang akan diurus oleh Pihak Penjual/Supplier.
3. Perseroan dengan ini menyatakan akan menanggung seluruh risiko kerugian, kehilangan, kerusakan atau musnahnya Barang atau bagian dari padanya, karena sebab apapun juga termasuk tetapi tidak terbatas pada sebab-sebab, huru-hura, kerusuhan, pemogokan, penjaran, pemberontakan, perampokan, terorisme dan sabotase, semenjak Perseroan menerima dan menandatangani tanda penerimaan Barang tersebut sampai dengan pengembalian Barang tersebut kepada PT Dipo Star Finance atau sampai dengan saat pengalihan hak milik atas Barang itu kepada Perseroan dalam hal Perseroan menggunakan hak opsi untuk membeli.
4. Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Dipo menyatakan berwenang mewakili dan mengikat badan hukum atau persekutuan tersebut di muka.
5. Perseroan menyatakan dan menjamin bahwa seluruh data dan keterangan adalah benar dan lengkap, tidak ada data atau keterangan yang disembunyikan, terutama tetapi tidak terbatas pada lengkapnya seluruh akta-ata perseroan atau persekutuan berikut seluruh akta-akta yang dibuat sampai dengan tanggal Perjanjian Pembiayaan Dipo.
6. Perseroan memberikan persetujuan kepada PT Dipo Star Finance untuk memberikan kepada pihak lain, termasuk tidak terbatas pada anak perusahaan atau pihak terafiliasi dari PT Dipo Star Finance, informasi mengenai data Perseroan dan/atau kegiatan Perseroan sebagaimana diperbolehkan berdasarkan hukum yang berlaku untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang dinilai wajar dan diperlukan oleh PT Dipo Star Finance.
7. Perseroan memahami penjelasan yang diberikan oleh PT Dipo Star Finance mengenai tujuan dari pemberian informasi Perseroan kepada pihak lain tersebut dan sepenuhnya menyadari konsekuensi dari pemberian informasi tersebut. Dengan demikian, Perseroan tidak keberatan apabila dimasa yang akan datang dihubungi oleh pihak lain tersebut dalam rangka antara lain memasarkan produk dari pihak lain tersebut.

Pembatasan/larangan bagi Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Dipo, antara lain:

1. Perseroan tidak boleh menambah, mengurangi, mengganti, merubah petunjuk kerja, fungsi atau mutu dari barang tanpa ijin tertulis terlebih dahulu dari PT Dipo Star Finance;
2. Perseroan tidak boleh melekatkan Barang pada bangunan atau dalam tanah atau melekatkan Barang sebagai bagian tetap dari suatu rangkaian tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Dipo Star Finance dan jika hal itu disetujui oleh PT Dipo Star Finance maka Perseroan dengan ini mengakui bahwa Barang itu bukan merupakan bagian dari Bangunan dan Tanah atau rangkaian tersebut.
3. Perseroan dalam keadaan apapun tidak akan mengizinkan seseorang mengendarai, memakai atau menjalankan kendaraan bermotor tersebut tanpa memiliki Surat Ijin Mengemudi yang sah, atau memakainya untuk maksud-maksud yang melawan hukum maupun bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan Dipo.
4. Selama jangka waktu sewa Perseroan belum melunasi nilai sisa barang berdasarkan hak opsi membeli sesuai Perjanjian Pembiayaan Dipo, maka hak kepemilikan Barang tetap berada pada PT Dipo Star Finance. Perseroan hanyalah bertindak sebagai penyewa pembiayaan atas Barang. Oleh karenanya Perseroan dilarang memindahtangankan, menjual, mengalihkan, menjaminkan, menggadaikan, membebaskan Barang dengan cara dan alasan apapun kepada pihak lain, dan dilarang menguasai dan memanfaatkan Barang tersebut secara langsung atau tidak langsung menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Pembiayaan Dipo.
5. Jika hak PT Dipo Star Finance atas Barang digugat, dilanggar atau dibahayakan atau Barang disita atas permohonan orang lain sebagai akibat dari suatu yang dilakukan oleh Perseroan atau bukan, maka Perseroan wajib untuk menolak tindakan itu serta langsung memberitahukan kejadian tersebut secara tertulis kepada PT Dipo Star Finance dalam tenggang waktu 3 hari kerja dan Perseroan menanggung segala biaya yang dikeluarkan PT Dipo Star Finance untuk menolak gugatan, sitaan atau bahaya tersebut.

c. Perjanjian Pembiayaan dari PT BCA Finance

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan perjanjian pembiayaan dari PT BCA Finance ("BCA Finance"). Berdasarkan perjanjian, BCA Finance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran kepada Perseroan dengan jumlah, jangka waktu, tingkat suku bunga serta ketentuan dan syarat-syarat lainnya sebagaimana diatur perjanjian dan dokumen pendukungnya yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisah dari perjanjian.

Guna menjamin terbayarnya seluruh jumlah kewajiban Utang secara tertib dan teratur, Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk menyerahkan hak atas Barang atau Barang Jaminan dan melakukan pengikatan jaminan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan fidusia berikut ketentuan undang-undang dan ketentuan/peraturan pemerintah lainnya yang terkait. Namun, berdasarkan konfirmasi dari Perseroan, Perseroan dan PT BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan yang menjadi objek Perjanjian Pembiayaan BCA Finance.

Pernyataan dan jaminan dari Perseroan kepada BCA Finance adalah antara lain:

1. Perseroan menyetujui dan memberikan hak kepada BCA Finance atas pertimbangan BCA Finance sendiri untuk menjual, mengalihkan, atau membebani hak tagih/piutang yang timbul dari perjanjian kepada lembaga perbankan atau lembaga pembiayaan atau pihak ketiga lainnya serta lembaga/badan pemerinta, baik karena kepentingan BCA Finance sendiri atau sebagai akibat wajib dilaksanakannya suatu peraturan serta kebijakan pemerintah yang dalam pelaksanaannya cukup dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan.
2. Dengan dilakukannya pengalihan, penjualan serta pembebanan hak tagih/piutang sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tersebut di atas, maka Perseroan menyetujui terhadap pihak dengan siapa BCA Finance mengalihkan, menjual serta membebani akan memperoleh seluruh hak termasuk hak-hak utama yang timbul dari perjanjian serta perjanjian pengikatan jaminannya.
3. Perseroan dengan ini menyatakan persetujuannya kepada BCA Finance dan/atau Bank yang membiayai/secara bersama-sama membiayai fasilitas pembiayaan ini, untuk memberikan/melaporkan data terkait fasilitas pembiayaan yang diatur dalam perjanjian ini ke dalam sistem informasi debitor/sistem informasi kredit sesuai perundang-undangan yang berlaku.

4. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa seluruh dokumen serta perijinan yang dimiliki dan diserahkan kepada BCA Finance yang digunakan sebagai dasar dibuat dan ditandatangani perjanjian adalah benar dan sah serta telah memenuhi ketentuan peraturan pemerintah/peraturan perundangan yang berlaku dan Perseroan telah melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan kewenangan dirinya secara hukum dalam membuat dan menandatangani perjanjian.
5. Dalam hal terdapat dokumen (antara lain Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia, Kartu Keluarga, Akta Nikah, Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak) atau perizinan (antara lain Surat Izin Usaha/Surat Izin Usaha Perdagangan) yang menurut ketentuan perundang-undangan wajib dimiliki tetapi saat ini belum dimiliki atau karena suatu sebab belum dapat dimiliki, Perseroan dengan ini menyatakan bahwa kondisi tersebut bukanlah merupakan suatu tindakan melawan hukum serta suatu tindakan yang dilarang oleh peraturan pemerintah atau undang-undang yang berlaku, oleh karenanya Perseroan berjanji dan mengikatkan diri untuk menyerahkan fotokopi/fotokopi yang disesuaikan dengan aslinya oleh pejabat yang berwenang dokumen-dokumen atau perizinan aslinya kepada BCA Finance segera setelah Perseroan menyelesaikan pengurusan/memilikinya atau segera setelah diminta oleh BCA Finance.
6. Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri bahwa dalam hal terdapat kondisi/keadaan antara lain persetujuan-persetujuan pembatasan kewenangan bertindak/perbedaan data/penulisan tempat/tanggal lahir/perbedaan penulisan nama/perbedaan paraf dan tandatangan yang dapat mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya perjanjian ini serta perjanjian pengikatan jaminan berikut seluruh surat/akte/perjanjian lain yang terkait dengan perjanjian ini berdasarkan kewenangan atau keadaan dirinya untuk bertindak, maka Perseroan akan tetap mengakui seluruh jumlah utang serta melaksanakan kewajiban pembayaran utang yang timbul dari perjanjian ini.
7. Perseroan dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa dalam menandatangani perjanjian ini telah memperoleh persetujuan/izin-izin dari suami/istri/pasangan hidupnya atau pihak-pihak yang memiliki hubungan keperdataan dengan Perseroan/mengambil semua langkah atau tindakan yang diperlukan menurut anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku untuk sahnya penandatanganan dan pelaksanaan perjanjian ini dan apabila Perseroan menandatangani tanpa persetujuan/izin-izin pun karena tindakan tersebut bukan merupakan suatu hal yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan atau ketentuan perundangan yang berlaku terhadap Perseroan oleh karenanya Perseroan akan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap adanya keberatan, penyangkalan, tangkisan, perlawanan, dan gugatan yang timbul dikemudian hari dari suami/istri/pasangan hidupnya/pemegang saham/direktur/komisaris atau pihak lain manapun yang mengaku/menyatakan memiliki hak atau turut memiliki hak karena suatu hubungan perkawinan atau hubungan hukum dengan Perseroan, karena tanpa persetujuan/izin-izin tersebut niscaya perjanjian ini tidak akan dibuat dan ditandatangani oleh para pihak.
8. Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk mengurus/membuat dan/atau melakukan perpanjangan/perubahan/pembaharuan atas setiap dokumen yang menurut ketentuan peraturan perundangan wajib dimiliki dan/atau dilakukan perpanjangan/perubahan/pembaharuan pada setiap periode waktu tertentu serta menyerahkan kepada BCA Finance setiap adanya atau dilakukannya perpanjangan/perubahan/pembaharuan dokumen-dokumen sebagaimana diuraikan dalam perjanjian guna pengkinian data-data Perseroan yang ada pada BCA Finance selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak selesainya pengurusan/pembuatan/perpanjangan/perubahan/pembaruan/persetujuan perubahan dokumen tersebut dari instansi yang berwenang.
9. Dalam hal data-data/keterangan/informasi yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada BCA Finance mengalami perubahan, pembaruan, penambahan antara lain data/informasi keadaan keuangan, anggaran dasar perseroan, susunan pengurus, susunan pemegang saham, perizinan, pekerjaan, alamat kantor, alamat/tempat tinggal, alamat surat menyurat/korespondensi, alamat penagihan, nomor telepon/telepon seluler maka Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya perubahan, pembaruan, penambahan, tersebut kepada BCA Finance selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kerja sejak adanya atau terjadinya perubahan data tersebut. Dalam hal tidak adanya pemberitahuan dari Perseroan kepada BCA Finance atas terjadinya perubahan tersebut maka BCA Finance akan melaksanakan segala sesuatu serta hak-hak yang timbul dari perjanjian ini berdasarkan data-data/keterangan/informasi yang telah ada pada BCA Finance.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA Finance, Perseroan dilarang untuk membuat perikatan/perjanjian untuk menyewakan, mengalihkan, menjual, membebani, atau membuat suatu perjanjian yang akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan atau penguasaan atas Barang atau Barang Jaminan dan penggantian kedudukan Perseroan selaku pihak yang berutang dalam perjanjian ini kepada pihak lain sebagaimana dimaksud didalam Undang-Undang Fidusia.

Perjanjian-perjanjian pembiayaan di atas adalah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Fasilitas Pembiayaan	Bunga	Barang	Tanggal Berakhir Angsuran
1.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-029, tanggal 13 Agustus 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 1")	Rp362.800.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Honda - Type: CRV 1.5 Turbo - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHRRW1840KJ900806 - Nomor Mesin: L15BJ1104413	13 Juli 2021
2.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-032, tanggal 13 Agustus 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 2")	Rp362.800.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Honda - Type: CRV 1.5 Turbo - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHRRW1840KJ900683 - Nomor Mesin: L15BJ1103386	13 Juli 2021
3.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-030, tanggal 13 Agustus 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 3")	Rp362.800.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Honda - Type: CRV 1.5 Turbo - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHRRW1840KJ900582 - Nomor Mesin: L15BJ1102987	13 Juli 2021
4.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-031, tanggal 13 Agustus 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 4")	Rp362.800.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Honda - Type: CRV 1.5 Turbo - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHRRW1840KJ900785 - Nomor Mesin: L15BJ1104415	13 Juli 2021
5.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-034, tanggal 14 November 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 5")	Rp385.320.000	8,15% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,99% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: New Fortuner VRZ 4x2 A/T - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHFGB8GS4K0900907 - Nomor Mesin: 2GDC601580	14 Oktober 2021

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Fasilitas Pembiayaan	Bunga	Barang	Tanggal Berakhir Angsuran
6.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-028, tanggal 26 Juli 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 6")	Rp104.000.000	9,17% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,5% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya G M/T - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GJ6JKJ120411 - Nomor Mesin: 3NRH425011	26 Juni 2021
7.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-027, tanggal 28 Juni 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 7")	Rp106.160.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya 1.2 G MT - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GJ6JKJ117503 - Nomor Mesin: 3NRH415345	28 Mei 2021
8.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-033, tanggal 29 Oktober 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 8")	Rp108.720.000	8,15% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,99% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya 1.2 G MT - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GJ6JKJ130082 - Nomor Mesin: 3NRH461548	29 September 2021
9.	Perjanjian Pembiayaan Mutiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-026, tanggal 28 mei 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 9")	Rp106.160.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya 1.2 G MT - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GJ6JKJ110150 - Nomor Mesin: 3NRH375239	28 April 2021
10.	Perjanjian Pembiayaan Mutiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-025, tanggal 28 Mei 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 10")	Rp106.160.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya G M/T - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GJ6JKJ114956 - Nomor Mesin: 3NRH400121	28 April 2021
11.	Perjanjian Pembiayaan Mutiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-022, tanggal 28 Maret 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 11")	Rp116.960.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya G A/T - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GK6JKJ049267 - Nomor Mesin: 3NRH367620	28 Februari 2021

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Fasilitas Pembiayaan	Bunga	Barang	Tanggal Berakhir Angsuran
12.	Perjanjian Pembiayaan Mutiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-024, tanggal 23 April 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 12")	Rp107.120.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya G M/T - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GJ6JKJ108999 - Nomor Mesin: 3NRH371243	23 Maret 2021
13.	Perjanjian Pembiayaan Mutiguna/Investasi dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-023, tanggal 5 April 2019 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 13")	Rp116.960.000	8,67% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,25% p.a	- Jenis: Mb. Penumpang - Merek: Toyota - Type: Calya G A/T - Tahun: 2019 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHKA6GK6JKJ050945 - Nomor Mesin: 3NRH392304	15 Maret 2021
14.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-020, tanggal 10 Desember 2018 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 14")	Rp187.600.000	7,49% flat p.a atau setara dengan 14,25% effective p.a	- Jenis: Mb. Beban - Merek: Mitsubishi - Type: FE 71 Long - Tahun: 2018 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHMFE71PCJK014259 - Nomor Mesin: 4D34TSX3751	10 November 2021
15.	Perjanjian Pembiayaan Mutiguna dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran No. 9768001014-PK-021, tanggal 10 Desember 2018 ("Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 15")	Rp187.600.000	7,49% flat p.a atau setara dengan 14,52% effective p.a	- Jenis: Mb. Beban - Merek: Mitsubishi - Type: FE71 Long - Tahun: 2018 - Jumlah: 1 - Nomor Rangka: MHMFE71PCJK014264 - Nomor Mesin: 4D34TSX3757	10 Desember 2021

b. Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan/atau Pendistribusian Produk (Penunjukan Perseroan)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 9 (sembilan) perjanjian kerjasama pemasaran dan/atau pendistribusian produk di sektor farmasi dan kesehatan dengan prinsipal di luar negeri dan dalam negeri. Perjanjian umumnya berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, dengan beberapa perjanjian yang memberlakukan perpanjangan otomatis sehubungan dengan jangka waktu perjanjian. Secara umum, prinsipal menunjuk Perseroan untuk memasarkan dan/atau mendistribusikan produk-produk prinsipal di wilayah Republik Indonesia. Perseroan juga dapat ditunjuk untuk melakukan kegiatan pendaftaran, pemasaran, penjualan dan distribusi sehubungan dengan produk.

Seluruh perjanjian kerjasama pemasaran dan/atau pendistribusian produk Perseroan masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

c. Perjanjian Kerjasama Distribusi (Penunjukan Pihak Ketiga)

- a. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 20 (dua puluh) perjanjian kerjasama distribusi produk *promoted* untuk produk-produk di sektor farmasi dan kesehatan dengan pihak ketiga. Pada umumnya berjangka waktu 1 (satu) tahun, dengan semua perjanjian yang memberlakukan perpanjangan otomatis sehubungan dengan jangka waktu perjanjian. Secara umum, Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk menjadi distributor produk-produk milik Perseroan di wilayah tertentu di Republik Indonesia yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama distribusi produk *promoted* melalui skema jual-beli produk.

Seluruh perjanjian kerjasama distribusi produk *promoted* Perseroan masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- b. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 21 (dua puluh satu) perjanjian kerjasama distribusi divisi sigma untuk produk-produk di sektor farmasi dan kesehatan dengan pihak ketiga. Pada umumnya berjangka waktu 2 (dua) tahun, dengan semua perjanjian yang memberlakukan perpanjangan otomatis sehubungan dengan jangka waktu perjanjian. Secara umum, Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk menjadi distributor produk-produk milik Perseroan di wilayah tertentu di Republik Indonesia yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama distribusi produk divisi sigma melalui skema jual-beli produk.

Seluruh perjanjian kerjasama distribusi produk *promoted* Perseroan masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- c. *Agreement*, antara Perseroan dan Perfect Groups Limited Hongkong. Berdasarkan perjanjian, Perseroan menunjuk Perfect Groups Limited Hongkong sebagai agen dan distributor di Hongkong. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian sebagaimana akan disepakati oleh Perseroan dan Perfect Groups Limited Hongkong.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- d. *Distributionship Agreement*, tanggal 20 Juni 2016, antara Perseroan dan One Pharma Co., Inc. Berdasarkan perjanjian, Perseroan menunjuk One Pharma Co., Inc. sebagai distributor eksklusif dari Perseroan untuk menjual dan mendistribusikan suplemen makanan di Republik Filipina. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 20 Juni 2016 hingga 20 Juni 2018 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan pembaharuan akan diulang secara terus-menerus pada setiap tanggal berakhirnya pembaharuan perjanjian.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- e. Perjanjian Kerjasama Distribusi PT Pyridam Farma Tbk. dengan PT Sumber Hidup Sehat, tanggal 8 Oktober 2020. Berdasarkan perjanjian, Perseroan menunjuk PT Sumber Hidup Sehat untuk melaksanakan distribusi atas produk Perseroan secara non-eksklusif untuk wilayah seluruh Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (tahun) sejak tanggal 8 Oktober 2020.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

d. Perjanjian dengan Pelanggan

- a. Perjanjian Kerjasama antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan PT Pyridam Farma, Tbk tentang Penyediaan Obat-Obatan bagi Peserta Mandiri Inhealth No. 47/AJII/III/MCS/KTR/2019 dan No. 046/B/PYFA-E/X19, tanggal 18 Oktober 2019. Berdasarkan perjanjian, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menunjuk Perseroan untuk menyediakan obat-obatan yang diproduksi dan/atau dipasarkan oleh Perseroan sesuai dengan kebutuhan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang penyalurannya akan dilakukan melalui jaringan PBF atau distributor obat yang ditunjuk oleh Perseroan dari jenis obat-obatan sebagaimana yang disepakati dalam perjanjian, sesuai dengan jumlah dan kebutuhan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dalam rangka memberikan pelayanan obat-obatan kepada peserta Mandiri Inhealth. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Hak dan kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan perjanjian tidak dapat dialihkan, baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- b. Kontrak Payung antara Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dengan PT Pyridam Farma Tbk tentang Pengadaan Reagensia No. KN.01.05/XX.10/KPR/PKM.04/042/2020, tanggal 31 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian, Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita memberi perintah kepada Perseroan untuk melakukan pengadaan Reagensia (suatu zat atau senyawa atau larutan dalam konsentrasi tertentu yang digunakan untuk mengetahui penjelasan dari suatu analisa yang digunakan untuk kebutuhan Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita) dengan spesifikasi dan harga sebagaimana disepakati dalam perjanjian. Perjanjian berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

e. Perjanjian sehubungan dengan *Marketing Authorization*

- a. *Product Registration Services Agreement*, tanggal 16 Januari 2020, antara Mylan Pharma GmbH dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian, Mylan Pharma GmbH menunjuk Perseroan untuk menyediakan layanan untuk mengajukan berkas pendaftaran sehubungan dengan formulasi dosis farmasi tertentu yang telah diselesaikan ke Badan Pengawas Obat dan Makanan di Indonesia. Perjanjian berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati oleh para pihak. Perjanjian tidak dapat dialihkan atau ditransfer oleh salah satu pihak tanpa persetujuan tertulis dari pihak lainnya, kecuali bahwa Mylan Pharma GmbH dapat mengalihkan perjanjian ini secara keseluruhan maupun sebagian kepada afiliasinya dengan pemberitahuan kepada Perseroan.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- b. *Master Agreement Service Agreement dated February 25, 2019 jo. Project Service Schedule No. 01-2019 dated February 25, 2019*, antara Merz Asia Pacific Pte. Ltd., dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian, Merz Asia Pacific Pte. Ltd. menunjuk Perseroan untuk menyediakan layanan untuk mengajukan berkas pendaftaran sehubungan dengan formulasi dosis farmasi atas produk Xeomin® 100 IU dan Xeomin® 50 IU ke Badan Pengawas Obat dan Makanan di Indonesia dan menyediakan layanan sehubungan dengan *Marketing Authorization* lainnya. Perjanjian berlaku hingga selesainya kewajiban oleh Perseroan dan pembayaran oleh Merz Asia Pacific Pte. Ltd. berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- c. *Marketing Authorization Agreement*, tanggal 29 Juni 2018, antara Mundipharma Laboratories GmbH dan Perseroan, sebagaimana diubah dengan Addendum No. I, tanggal 16 Juli 2018. Berdasarkan perjanjian, Mundipharma Laboratories GmbH menunjuk Perseroan untuk menyediakan untuk mendaftarkan, dan apabila berhasil diperoleh, untuk memegang *Marketing Authorization* yang diperoleh atas produk Akyneso, Folutyn, Flutiform dan Paloxi untuk wilayah Republik Indonesia. Perjanjian berlaku hingga diselesaikannya pendaftaran produk Akyneso, Folutyn, Flutiform dan Paloxi dan setelah berakhirnya jangka waktu, dapat diperbaharui secara otomatis dan berkelanjutan untuk periode 1 (satu) tahun. Perseroan tidak dapat mengalihkan atau mentransfer perjanjian kepada pihak manapun, secara sebagian atau keseluruhan, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Mundipharma Laboratories GmbH.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- d. *MA-Holder Agreement*, tanggal 15 April 2011, antara H. Lundbeck A/S dan Perseroan sebagaimana diubah dengan Addendum I, tanggal 27 Maret 2014. Berdasarkan perjanjian, H. Lundbeck A/S menunjuk Perseroan untuk menyediakan layanan untuk memperoleh *Marketing Authorization* di wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada memegang *Marketing Authorization* tersebut untuk dan atas nama H. Lundbeck A/S. Perjanjian berlaku sejak tanggal 15 April 2011 hingga diselesaikannya layanan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian oleh Perseroan dan diterimanya oleh H. Lundbeck A/S. Perseroan tidak dapat mengalihkan, mentransfer, mensubkontrak setiap hak dan kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian kepada pihak ketiga manapun.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- e. *Business Collaboration Agreement on MA Holding and Regulatory Services*, tanggal 17 Januari 2019, antara Perseroan dan PT Anugerah Pharmindo Lestari. Berdasarkan perjanjian, Perseroan dan PT Anugerah Pharmindo Lestari bekerja sama untuk menyediakan layanan sehubungan perolehan *Marketing Authorization* di wilayah Republik Indonesia kepada klien. Secara umum, Perseroan akan menyediakan layanan sehubungan dengan *Marketing Authorization* dan Perseroan menunjuk PT Anugerah Pharmindo Lestari sebagai importir dan distributor eksklusif di wilayah Republik Indonesia atas produk yang tercantum dalam *Marketing Authorization* kepada klien. Perjanjian berlaku hingga diakhiri oleh para pihak. Keuntungan, bunga, hak atau izin berdasarkan perjanjian tidak dapat dialihkan oleh salah satu pihak tanpa persetujuan pihak lainnya.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- f. *Registration Agreement*, tanggal 22 Juni 2017, antara Novo Nordisk A/S dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian, Perseroan memberikan wewenang kepada Novo Nordisk A/S untuk melaksanakan aktivitas pendaftaran atas produk yang diwajibkan untuk mendapatkan *Marketing Authorization* atas nama Perseroan dan untuk menunjuk melaksanakan kegiatan sebagai distributor dan importir atas Produk pihak lain yang ditentukan Novo Nordisk A/S. Perjanjian berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal pendaftaran produk pertama dan setelah berakhirnya jangka waktu, perjanjian akan diperbaharui secara otomatis untuk jangka waktu 2 (dua) tahun atau jangka waktu lain sebagaimana disepakati para pihak. Seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak dapat dialihkan baik secara sebagian maupun keseluruhan oleh salah satu pihak tanpa persetujuan pihak lainnya.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- g. *Safety and Product Registration Service Agreement*, tanggal 28 November 2018, antara Eli Lilly Export, S.A., PT Anugerah Pharmindo Lestari dan Perseroan, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan No. 0901688a805f85fe, tertanggal 8 Oktober 2019. Berdasarkan perjanjian, Eli Lilly Export, S.A. setuju untuk mengadakan pengalihan *Marketing Authorization* kepada Perseroan dan Perseroan sepakat untuk menerima pengalihan tersebut, sebagaimana apabila pengalihan telah selesai dilakukan, Perseroan sepakat untuk mengeluarkan surat penerimaan yang memberikan wewenang kepada PT Anugerah Pharmindo Lestari untuk mengimpor produk ke Indonesia. Perjanjian akan berlaku hingga berakhirnya atau diakhiri lebih awalnya *Distribution and Promotion Agreement*, antara Lilly dan APL, tanggal 23 Mei 2018. Perjanjian ini tidak dapat dialihkan oleh para pihak tanpa persetujuan tertulis dari pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa Eli Lilly Export, S.A. dapat mengalihkan *Safety and Product Service Agreement* Lilly, secara keseluruhan dan sebagian, setelah memberikan pemberitahuan sebelumnya yang wajar kepada APL dan Pyridam sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepada afiliasinya tanpa persetujuan APL dan Pyridam.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

f. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengiriman Produk

Perjanjian Kerjasama Jasa Pengiriman Produk, tanggal 17 Januari 2020, antara Merz Asia Pacific Pte., Ltd., PT Anugerah Pharmindo Lestari dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian, Merz Asia Pacific Pte., Ltd. dan PT Anugerah Pharmindo Lestari menunjuk Perseroan untuk menyediakan jasa pengiriman produk sebagaimana disepakati dalam perjanjian melalui ekspediter/forwarder yang ditunjuk oleh Perseroan, dengan perlindungan asuransi "*all risk*" yang ditanggung oleh Perseroan, yaitu dengan melakukan pengambilan produk milik pelanggan yang diperbaiki (termasuk memuat Produk ke dalam kendaraan) dari kantor perwakilan Merz Asia Pacific Pte., Ltd. di Indonesia. Perjanjian berlaku sejak tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan tanggal 14 Januari 2021, dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama setiap tahunnya.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

g. Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Pengembangan Produk

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 9 (sembilan) perjanjian kerjasama pelaksanaan pengembangan produk dengan PT Tirtamas Jaya Sakti untuk produk-produk di sektor farmasi dan kesehatan. Semua perjanjian berlaku sampai dengan diserahkan final report tiap produk oleh PT Tirtamas Jaya Sakti kepada Perseroan dan *final report* tersebut telah diterima dengan baik oleh Perseroan. Secara umum, Perseroan menunjuk PT Tirtamas Jaya Sakti untuk melakukan pengembangan produk-produk sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

Seluruh perjanjian kerjasama pelaksanaan pengembangan produk Perseroan masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

h. Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Uji Bioavailabilitas/Bioekivalensi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) perjanjian pelaksanaan penelitian uji bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi untuk melakukan pengujian bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi atas produk-produk di sektor farmasi dan kesehatan dengan pihak ketiga. Pada umumnya berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun. Secara umum, Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk melakukan penelitian uji bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi terhadap produk-produk produksi Perseroan sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

Seluruh perjanjian pelaksanaan penelitian uji bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi Perseroan masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

i. Perjanjian Toll Manufacturing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani 21 (dua puluh satu) perjanjian toll manufacturing dengan pihak ketiga untuk memproduksi produk-produk milik Perseroan pada fasilitas produksi pihak ketiga atau memproduksi produk-produk pihak ketiga pada fasilitas produksi Perseroan. Perjanjian umumnya berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun serta terdapat beberapa perjanjian toll manufacturing yang memberlakukan perpanjangan otomatis sehubungan dengan jangka waktu perjanjian.

Berdasarkan keterangan Perseroan, seluruh perjanjian toll manufacturing Perseroan masih berlaku dan masing-masing Perseroan dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian-perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

j. Perjanjian Penggunaan Formula Produk

- a. Perjanjian Penggunaan Formula Produk Vitacare Glucoshield antara PT Indocare Citrapasific dengan PT Pyridam Farma, Tbk No. SP/07-2019/ICP/022, tanggal 15 Juli 2019. Berdasarkan perjanjian, PT Indocare Citrapasific mengizinkan dan memberikan persetujuan atas penggunaan Formula Produk Vitacare Glucoshield kepada Perseroan untuk keperluan produksi produk dengan merek dagang Vitacare Glucoshield untuk kepentingan PT Indocare Citrapasific. Perjanjian berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Perseroan tidak berhak dan tidak diizinkan untuk mengalihkan dan/atau menyerahkan dengan cara apapun Formula Produk Vitacare Glucoshield, termasuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Formula Produk tersebut, kepada pihak lain baik sebagian maupun seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari PT Indocare Citrapasific.
- b. Perjanjian Penggunaan Formula Produk Nutracare Glucosafe antara PT Indocare Citrapasific dengan PT Pyridam Farma, Tbk No. SP/01-2019/ICP/001, tanggal 2 Januari 2019. Berdasarkan perjanjian, PT Indocare Citrapasific mengizinkan dan memberikan persetujuan atas penggunaan Formula Produk Nutracare Glucosafe kepada Perseroan untuk keperluan produksi produk dengan merek dagang Nutracare Glucosafe untuk kepentingan PT Indocare Citrapasific. Perjanjian berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Perseroan tidak berhak dan tidak diizinkan untuk mengalihkan dan/atau menyerahkan dengan cara apapun Formula Produk Nutracare Glucosafe, termasuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Formula Produk tersebut, kepada pihak lain baik sebagian maupun seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari PT Indocare Citrapasific.
- c. Perjanjian Penggunaan Formula Produk Vitacare Boostivo antara PT Indocare Citrapasific dengan PT Pyridam Farma, Tbk No. SP/02-2020/ICP/004, tanggal 10 Februari 2020. Berdasarkan perjanjian, PT Indocare Citrapasific mengizinkan dan memberikan persetujuan atas penggunaan Formula Produk Vitacare Boostivo kepada Perseroan untuk keperluan produksi produk dengan merek dagang Vitacare Boostivo untuk kepentingan PT Indocare Citrapasific. Perjanjian berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Perseroan tidak berhak dan tidak diizinkan untuk mengalihkan dan/atau menyerahkan dengan cara apapun Formula Produk Vitacare Boostivo, termasuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Formula Produk tersebut, kepada pihak lain baik sebagian maupun seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari PT Indocare Citrapasific.

Seluruh perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

k. Perjanjian Kerjasama Pendaftaran Program *Official Store* di Platform SehatQ

Perjanjian kerjasama antara PT Sehatq Harsana Emedika dan PT Pyridam Farma, Tbk tentang Pendaftaran Program *Official Store* di Platform Sehatq No. 072/SHEOS/09/2020, tanggal 1 September 2020. Berdasarkan perjanjian, Perseroan selaku penjual mendaftarkan diri untuk mengikuti program *official store* pada platform PT Sehatq Harsana Emedika untuk melakukan kegiatan penjualan produk di sektor farmasi dan kesehatan pada platform. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak penandatanganan perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021. Perjanjian ini tidak dapat dialihkan kepada pihak manapun oleh salah satu pihak tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pihak lainnya.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

l. Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan Biomedilab

- Perjanjian Kerja Sama PT E-Tirta Medical Centre dengan PT Pyridam Farma Tbk. mengenai Jasa Pemeriksaan Kesehatan (Laboratorium) No. 027/ETMC-PYFA/X/2020 dan No. PYFA-TMC/LAB/2020/10/01, tanggal 13 Oktober 2020. Berdasarkan perjanjian, Perseroan dan PT E-Tirta Medical Centre bekerja sama untuk pelayanan kesehatan (rujukan laboratorium) di tempat PT E-Tirta Medical Centre. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 11 Oktober 2021.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- Perjanjian Kerja Sama Operasional *Cost Per Reportable Result (CPRR) Mobile PCR Centre* No. PYFA-TMC/PCRKSO/2020/09/01 dan No. 063/TMC/OPS/IX/2020, antara Perseroan dengan PT E-Tirta Medical Centre tanggal 11 September 2020. Berdasarkan perjanjian, para pihak bekerjasama sehubungan dengan penyediaan dan pengoperasian alat kesehatan oleh Perseroan kepada PT E-Tirta Medical Centre. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan terus berlaku hingga kuota kesepakatan pembelian reagen oleh PT E-Tirta Medical Centre dari Perseroan mencapai jumlah yang disepakati. Para Pihak tidak menyalurkan, mengalihkan, meminjamkan, menyewakan, atau menjual Objek Perjanjian dan/atau reagen kepada pihak ketiga yang patut diduga bahwa pihak tersebut akan menggunakan Objek Perjanjian dan/atau reagen untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh Hukum Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan, merancang, memproduksi, menyimpan, atau menggunakan senjata atau kendaraan pembawa senjata untuk melakukan tindak pidana terorisme atau untuk membuat senjata dari bahan kimia sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

- Perjanjian Kerjasama Pengadaan Mesin dan Reagen dan Covid-19 No. PYFA-IMI/COVID19/2020/09/01, tanggal 14 September 2020, antara PT Interskala Medika Indonesia dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian, PT Interskala Medika Indonesia setuju untuk mensuplai produk kesehatan kepada Perseroan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

m. Perjanjian Layanan Pembuangan Limbah B3

Letter of Agreement (for Provision of Hazardous Disposal Service) No. 101/PPLI-LOA/II-2020, tanggal 12 Februari 2020, antara PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian, Perseroan dan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri bekerja sama sehubungan dengan layanan pembuangan limbah B3 yang akan disediakan oleh PT Prasadha Pamunah Limbah Industri kepada Perseroan. Perjanjian berjangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020.

Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

n. Perjanjian Sewa Ruang / Bangunan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 43 (empat puluh tiga) perjanjian sewa-menyewa dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pemberi Sewa	Objek Sewa	Masa Sewa	Harga Sewa
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 040/W/ PYFA-E/VI/20, tanggal 29 Juni 2020	Mohammad Iqbal	Sebuah ruangan kantor seluas 16 meter persegi yang terletak di Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 66 Peunayong – Banda Aceh	28 Juni 2020 sampai dengan 27 Juni 2021	Rp7.000.000 per tahun
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 007/W/ PYFA-E/III/2020, tanggal 21 Maret 2020	Sukatim	Sebuah bangunan seluas 84 meter persegi yang terletak di Perumahan Kinara Puri Desa Citeres, Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti – Cirebon	1 Maret 2020 sampai dengan 28 Februari 2022	Rp24.000.000 per 2 (dua) tahun
3.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 051/W/ PYFA-E/IX/19, tanggal 25 September 2019	Qomarudin	Sebuah bangunan seluas 6 x 12 meter persegi yang terletak di Perum Alam Bukit Raya Blok E-6 BNo. 7A, Gresik	1 Oktober 2019 sampai dengan 30 September 2021	Rp22.500.000 per 2 (dua) tahun
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 057/W/ PYFA-E/I/20, tanggal 2 Januari 2020	Juliana A. Sapulette	Sebuah bangunan 3 x 4,5 meter persegi yang terletak di Jl. Christina Martha Tiahahu No. 38 – Ambon	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020	Rp8.100.000 per tahun
5.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 038/W/ PYFA-E/IX/2020, tanggal 1 September 2020	Drs. Suyono	Sebuah bangunan seuas 64 meter persegi yang terleta di Jl. Bromo Timur No. 38, Cilacap	2 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020	Rp7.500.000 per tahun
6.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 045/W/ PYFA-E/X/2020, tanggal 5 Oktober 2020	Ari Triana	Sebuah ruangan kantor seluas 36 meter persegi yang terletak di Jl. Sepakat 15 No. 43 RT 03 RW 05, Sawah Lebar Baru, Ratu Agung – Kota Bengkulu	10 Oktober 2020 sampai dengan 9 Oktober 2021	Rp8.000.000 per tahun
7.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 004/W/ PYFA-E/I/20, tanggal 20 Januari 2020	Suparno	Sebuah bangunan sebesar 120 meter persegi yang terletak di Jl. Kerta Dalem XII No. 3 C Denpasar – Bali	20 Januari 2020 sampai dengan 19 Januari 2022	Rp50.000.000 per 2 (dua) tahun
8.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 032/W/ PYFA-E/V/2020, tanggal 1 Mei 2020	Eneng Widaningsih	Sebuah bangunan seluas 72 meter persegi yang terletak di Perum Rama Cipta Indah Blok C No. 20 RT 001/ RW 019, Kelurahan Jayawaras, Kecamatan Tarogong Kidul, Garut	1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2022	Rp24.000.000 per 2 (dua) tahun
9.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 009/W/ PYFA-E/IV/2020, tanggal 1 April 2020	Zumita	Sebuah bangunan seluas 113 meter persegi terletak di Jl. Kancil Raya A7/41 Cikarang Baru RT001/ RW007, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530	1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2022	Rp32.000.000 per 2 (dua) tahun
10.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 043/W/ PYFA-E/VII/2020, tanggal 30 Juli 2020	lin Tri Ramdhani	Sebuah bangunan seluas 3 x 7 meter persegi yan terletak di Jl. Taridala No. 23 Mandonga – Kendari	1 Agustus 2020 sampai dengan 31 Juli 2021	Rp8.000.000 per tahun

No.	Nama Perjanjian	Pemberi Sewa	Objek Sewa	Masa Sewa	Harga Sewa
11.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 057/W/ PYFA-E/XII/19, tanggal 12 Desember 2019	Agnes Lidya Lestari	Sebuah ruangan seluas 156 meter persegi yang terletak di Jl. TP. Sriwijaya Komp Griya Indoguna Blok D3 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo – Jambi	12 Desember 2019 sampai dengan 11 Desember 2020	Rp16.000.000 per tahun
12.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 046/W/ PYFA-E/XI/2020, tanggal 2 November 2020	Wahidah	Sebuah ruangan seluas 72 meter persegi yang terletak di Jl. G. Obos XIV Sabrina Blok C No. 39 – Palangkaraya	1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2020	Rp9.000.000 per tahun
13.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 038/W/ PYFA-E/VII/19, tanggal 15 Juli 2019	Umi Nurhajati	Sebuah bangunan seluas 15 x 7 meter persegi yang terletak di Perum Bumi Mas I Blok R No. 17, Madiun	24 Agustus 2019 sampai dengan 23 Agustus 2021	Rp18.000.000 per 2 (dua) tahun
14.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 042/W/ PYFA-E/VII/2020, tanggal 3 Juli 2020	Bambang Sumanto	Sebuah ruangan kantor seluas 80 meter persegi yang terletak di Perum Depkes Blok B5 No. 9 – Magelang	3 Juli 2020 sampai dengan 2 Juli 2021	Rp10.000.000 per tahun
15.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 028/W/ PYFA-E/IV/19, tanggal 1 April 2019	Billy Kolaan	Sebuah bangunan seluas 96 meter persegi yang terletak di Perumahan Gogorrante Permai F7, Kabupaten Kediri	1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021	Rp17.000.000 per 2 (dua) tahun
16.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 034/W/ PYFA-E/IV/2020, tanggal 16 April 2020	Vieny Andrisantie, SPD	Sebuah bangunan seluas 210 meter persegi yang terletak di Jl. Veteran Muda No. 46 Pamekasan – Madura	30 April 2020 sampai dengan 29 April 2022	Rp25.000.000 per 2 (dua) tahun
17.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 001/W/ PYFA-E/II/20, tanggal 2 Januari 2020	Rika Sintya Widiandari	Sebuah bangunan type 36 yang terletak di Jl. Basuki Gg SMA 3, SMP 8 Rahmad Perumahan Griya Permata Buana Blok A7, Kelurahan Muktisari – Jember	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021	Rp20.000.000 per 2 (dua) tahun
18.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 033/W/ PYFA-E/V/2020, tanggal 1 Mei 2020	Siti Aminah	Sebuah ruangan kantor seluas 87 meter persegi yang terletak di Jl. Cendrawasih Perum Pratama Residence Blok B No. 1 Plosogeneng, Jombang	5 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2021	Rp9.500.000 per tahun
19.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 037/W/ PYFA-E/VII/19, tanggal 15 Juli 2019	Mugiyanto	Sebuah bangunan seluas 15,5 x 9 meter persegi yang terletak di Jl. R.A Mlati 5, RT 2, RW 1 – Kudus	15 Juli 2019 sampai dengan 14 Juli 2021	Rp24.000.000 per 2 (dua) tahun
20.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 037/W/ PYFA-E/V/2020, tanggal 1 Mei 2020	Waluyo Djati	Sebuah ruangan kantor seluas 136 meter persegi yang terletak di Jl. Danau Brantan Timur V/C36 Malang	31 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021	Rp33.000.000 per 2 (dua) tahun
21.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 009/W/ PYFA-E/III/19, tanggal 1 Maret 2019	Hartini	Sebuah bangunan seluas 117 meter persegi yang terletak di Perum Puri Permata Alam Blok A/3 Jl. Beji Purwosari Kelurahan Baturaden Kabupaten Banyumas – Purwokerto	1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2021	Rp27.000.000 per 2 (dua) tahun

No.	Nama Perjanjian	Pemberi Sewa	Objek Sewa	Masa Sewa	Harga Sewa
22.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 008/W/ PYFA-E/III/2020, tanggal 1 April 2020	Bahrin	Sebuah bangunan seluas 3,5 x 7 meter persegi yang terletak di Jl. Juanda III No. 05 Palu – Sulawesi Tengah	1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021	Rp8.000.000 per tahun
23.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 045/W/ PYFA-E/X/20, tanggal 5 Oktober 2020	Tri Astuti	Sebuah bangunan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl. Jadipati Raya No. 36, Pati	1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2021	Rp8.000.000 per tahun
24.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 056/W/ PYFA-E/XII/19, tanggal 2 Desember 2019	Surianto Lie	Seluas 72 meter persegi yang terletak di Perumahan Serang City Blok AA/20 Drangong – Serang Barat	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020	Rp18.000.000 per tahun
25.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 036/W/ PYFA-E/IV/2020, tanggal 1 Mei 2020	Indrawati	Sebuah ruangan kantor seluas 118 meter persegi yang terletak di Puri Indah Blok CH01, Sidoarjo	1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2022	Rp25.000.000 per 2 (dua) tahun
26.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 039/W/ PYFA-E/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020	Dr. Elisabeth, Sp.S	Sebuah bangunan seluas 102 persegi yang terletak di Jl. Padang Sidempuan No. 5D, Pematang Siantar	1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021	Rp16.000.000 per tahun
27.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 008/W/ PYFA-E/III/2020, tanggal 30 Maret 2020	Jumiarti Wangsa	Sebuah bangunan seluas 240 meter persegi yang terletak di Jl. Apel No. 302 Pasir Putih – Pangkal Pinang	1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021	Rp11.000.000 per tahun
28.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 002/W/ PYFA-E/I/20, tanggal 2 Januari 2020	Dadan Supriadi	Sebuah bangunan seluas 9 x 6 meter persegi yang terletak di Perum Bukit Panorama Indah Blok C5 No. 25 – Purwakarta	31 Desember 2019 sampai dengan 30 Desember 2020	Rp13.000.000 per tahun
29.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 041/W/ PYFA-E/VII/2020, tanggal 13 Juli 2020	Marina	Sebuah bangunan seluas 74 meter persegi yang terletak di Jl. Sui Raya Dalam I Gg. Raya 2 No. A/6 – Pontianak	1 Agustus 2020 sampai dengan 31 Juli 2021	Rp15.000.000 per tahun
30.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 005/W/ PYFA-E/II/2020, tanggal 27 Januari 2020	Nurul Indrawati	Sebuah bangunan seluas 12 x 7 meter persegi yang terletak di Jl. Batik Tulis No. 3 RT 003 / RW 009, Bendan – Pekalongan	1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022	Rp22.500.000 per 2 (dua) tahun
31.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 035/W/ PYFA-E/V/2020, tanggal 1 Mei 2020	Bambang Julius Wadjanarko	Sebuah ruangan kantor seluas 66 meter persegi yang terletak Perum Grand Mutiara Residence Blok U-18, Kota Probolinggo	1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2022	Rp16.000.000 per 2 (dua) tahun
32.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 039/W/ PYFA-E/VII/2020, tanggal 1 Juli 2020	Ade Juanda	Sebuah bangunan seluas 96 meter persegi yang terletak di Pondok Karisma Residence, Jl. Kemuning Blok C9, Tasikmalaya	1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2022	Rp27.600.000 per 2 (dua) tahun
33.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 006/W/ PYFA-E/II/2020, tanggal 3 Februari 2020	H. Endang	Sebuah ruangan kantor sebesar 11 x 5,5 meter yang terletak di Jl. Bayangkara – Keramat Kopeng No. 26, RT 02, RW 02, Sukabumi	1 Maret 2020 sampai dengan 28 Februari 2022	Rp23.000.000 per 2 (dua) tahun

No.	Nama Perjanjian	Pemberi Sewa	Objek Sewa	Masa Sewa	Harga Sewa
34.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 034/W/ PYFA-E/V/19, tanggal 6 Mei 2019	Sutrisno	Sebuah bangunan seluas 84 meter persegi yang terletak di Jl. Setyaki 26 Wirobrajan RT 016 / RW 004, Kel/Kec. Wirobrajan – Yogyakarta	1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021	Rp24.000.000 per 2 (dua) tahun
35.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 003/W/ PYFA-E/II/2020, tanggal 2 Januari 2020	Feri Mei Lani	Sebuah bangunan seuas 72 meter persegi yang terletak di Kalingga Utara I No. 22 Solo	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020	Rp15.000.000 per 2 tahun
36.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 035/W/ PYFA-E/V/19, tanggal 20 Mei 2019	Agatha Chrisma	Sebuah bangunan seluas 135 meter persegi yang terletak di Pandugo Baru XVII / 4, Blok Q2 Perumahan Wisma Penjaringan Sari – Surabaya	8 Juli 2019 sampai dengan 7 Juli 2021	Rp52.000.000 per 2 (dua) tahun
37.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 038/W/ PYFA-E/V/2020, tanggal 29 Mei 2020	Dede Wiani	Sebuah bangunan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl. Prabu Geusan Ulun No. 126 B3 – Sumedang	1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021	Rp12.500.000 per tahun
38.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 040/W/ PYFA-E/VII/20, tanggal 20 Juli 2020	Lioe Wie Lin	Sebuah bangunan seluas 74 meter persegi yang terletak di Jl. Hanoman Blok K2 34, Karawaci, Tangerang	1 Agustus 2020 sampai dengan 31 Juli 2021	Rp22.000.000
39.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang, tanggal 23 Desember 2019	Indrawati Kosasih	Sebagian bangunan rumah tempat tinggal/kantor/pabrik berbentuk permanen yang berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta 12210	1 Januari 2020 – 31 Desember 2020	Rp800.000.000
40.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang, tanggal 2 Desember 2020	M. Handoko B. Soetrisno	Bangunan rumah tempat tinggal/kantor/pabrik berbentuk permanen yang berlokasi di Jalan Puri Anjasmoro Blok O-1 / 10, RT/RW 003/08, Kelurahan Tawangsari, Kecamatan Semarang Barat	1 Januari 2020 – 31 Desember 2022	Rp150.000.000
41.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang, tanggal 19 Desember 2016	Indrawati Kosasih	Sebagian bangunan rumah tempat tinggal/kantor/pabrik berbentuk permanen yang berlokasi di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jl. Raya Kebon Jeruk, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta 11530	2 Januari 2017 – 31 Desember 2021	Rp100.000.000

Lebih lanjut, terdapat beberapa perjanjian yang akan berakhir dalam tahun 2020 ini yaitu:

- Perjanjian Kerjasama antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan PT Pyridam Farma, Tbk tentang Penyediaan Obat-Obatan bagi Peserta Mandiri Inhealth No. 47/AJII/III/MCS/KTR/1019 dan No. 046/B/PYFA-E/X19, tanggal 18 Oktober 2019, berakhir pada 31 Desember 2020;
- Kontrak Payung antara Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dengan PT Pyridam Farma Tbk tentang Pengadaan Reagensia No. KN.01.05/XX.10/KPR/PKM.04/042/2020, tanggal 31 Desember 2019, berakhir pada 31 Desember 2020;
- Letter of Agreement (for Provision of Hazardous Disposal Service) No. 101/PPLI-LOA/II-2020, tanggal 12 Februari 2020, antara PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dan Perseroan, berakhir pada 31 Desember 2020;
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 057/W/PYFA-E/II/20, tanggal 2 Januari 2020, berakhir pada 31 Desember 2020;

- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 057/W/PYFA-E/XII/19, tanggal 12 Desember 2019, berakhir pada 11 Desember 2020;
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 056/W/PYFA-E/XII/19, tanggal 2 Desember 2019, berakhir pada 31 Desember 2020;
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 002/W/PYFA-E/I/20, tanggal 2 Januari 2020, berakhir pada 30 Desember 2020;
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 003/W/PYFA-E/I/2020, tanggal 2 Januari 2020, berakhir pada 31 Desember 2020; dan
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang, antara Perseroan dan Indrawati Kosasih, tanggal 23 Desember 2019, berakhir pada 31 Desember 2020 ("Perjanjian Sewa Ruang Indrawati").

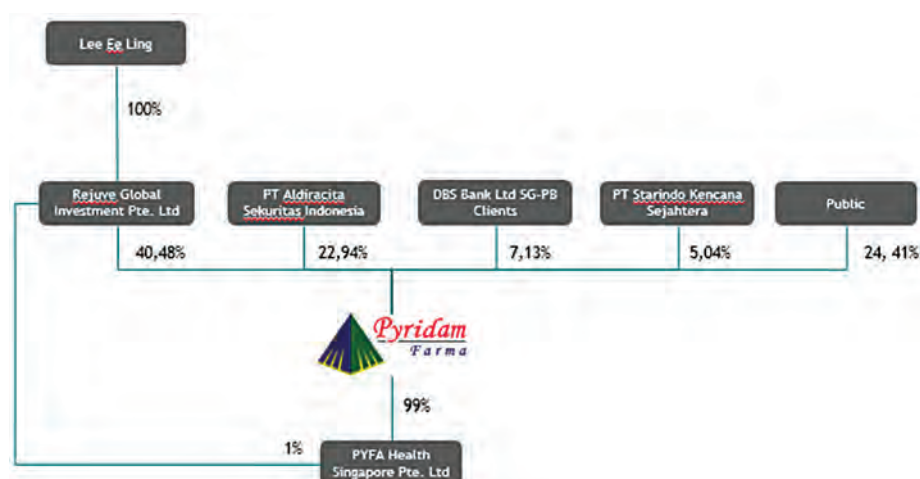
Berdasarkan keterangan dari Perseroan, semua perjanjian yang akan habis masa berlakunya di atas direncanakan untuk diperpanjang, kecuali Perjanjian Sewa Ruang Indrawati yang sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan tidak direncanakan untuk diperpanjang oleh Perseroan.

6. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memiliki perjanjian penting dengan pihak afiliasi.

7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah diagram hubungan langsung kepemilikan Perseroan sesuai data Biro Administrasi Efek Per 30 November 2020.



Ultimate Beneficial Owner dari Perseroan adalah Lee Ee Ling.

Pihak yang menjadi Pengendali Individu Perseroan adalah Lee Ee Ling, yang merupakan pemegang saham melalui Rejuve Global Investment Pte. Ltd sebesar 100%.

Berikut ini adalah tabel hubungan Perseroan dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Nama	Perseroan		Rejuve Global Investment Pte.Ltd	
	Kom	Dir	Kom	Dir
Robby Yulianto	KU	-	-	D
dr. August Venty, M.Biomed	K	-	-	-
Andre Sylvestre	KI	-	-	-
M. Syamsul Arifin	KI	-	-	-
Lee Yan Gwan	-	DU	-	-
Widjanarko Brotosaputro	-	D	-	-
Yenfrino Gunadi	-	D	-	-
Lee Ee Ling	-	-	-	D

Catatan:

KU : Komisaris Utama
KI : Komisaris Independen

DU : Direktur Utama
D : Direktur

8. ASET TETAP

a. TANAH DAN BANGUNAN

Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m2)	Tanggal Berakhir Hak	Bangunan	Status Penjaminan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 09421	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Tangerang Kecamatan: Legok Kelurahan: Medang	910	9 Maret 2049	Didirikan berdasarkan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") No. 647/628-HUK/1992, tanggal 24 November 1992, yang diterbitkan oleh Bupati Tangerang.	Dijaminan berdasarkan APHT No. 51/2018, tanggal 4 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Sarah Ruswandari, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Tangerang, jo. SHT No. 05137/2018, tanggal 14 Mei 2018, yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
2.	SHGB No. 1	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	34.325	6 Juni 2035	Didirikan berdasarkan IMB No. 256/647/94, tanggal 19 Desember 1994, yang diterbitkan oleh Bupati Cianjur dan Surat IMB No. 503/1838/IMB/BPPTPM/2012, tanggal 29 Juni 2012	Dijaminan berdasarkan: (i) Hak Tanggungan Peringkat Pertama berdasarkan APHT No. 112/2000, tanggal 7 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 482/2000, tanggal 22 Desember 2000, (ii) Hak Tanggungan Peringkat Kedua berdasarkan APHT No. 32/2007, tanggal 10 Mei 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 574/2007, tanggal 21 Mei 2007, (iii) Hak Tanggungan Peringkat Ketiga berdasarkan APHT No. 99/2007, tanggal 6 Desember 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1837/2007, tanggal 26 Desember 2007, (iv) Hak Tanggungan Peringkat Keempat berdasarkan APHT No. 24/2012, tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1209/2012, tanggal 28 Mei 2012, yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
3.	SHGB No. 22	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	350	24 September 2034	-	
4.	SHGB No. 23	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	1.560	24 September 2034	-	

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m2)	Tanggal Berakhir Hak	Bangunan	Status Penjaminan
5.	SHGB No. 24	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	556	24 September 2034	-	
6.	SHGB No. 25	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	910	24 September 2034	-	
7.	SHGB No. 29	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	950	24 September 2032	-	
8.	SHGB No. 30	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	2.830	-	-	

b. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki merek-merek sebagai berikut:

No	Merek/ Logo	Nomor Pendaftaran	Kelas	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pendaftaran	Jangka Waktu
1.	Arven	IDM000705891	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
2.	RZ-20	IDM000705883	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
3.	Pyralab	IDM000705885	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
4.	Parofen	IDM000705875	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
5.	Pyradec	IDM000705831	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
6.	Prilos	IDM000245787	5 (Obat manusia)	03/07/2008	04/05/2010	03/07/2028
7.	Rocoz	IDM000255963	5 (Obat manusia)	03/07/2008	02/07/2010	03/07/2028
8.	Celestik	IDM000234702	5 (Obat manusia)	03/07/2008	28/01/2010	03/07/2028
9.	Lecrav	IDM000245788	5 (Obat manusia)	03/07/2008	04/05/2010	03/07/2028
10.	Asedas	IDM000200912	5 (Obat manusia)	05/10/2007	17/04/2009	05/10/2027
11.	Femosa	IDM000200911	5 (Obat manusia)	05/10/2007	17/04/2009	05/10/2027
12.	Lubire	IDM000200913	5 (Obat manusia)	05/10/2007	17/04/2009	05/10/2027

No	Merek/ Logo	Nomor Pendaftaran	Kelas	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pendaftaran	Jangka Waktu
13.	Tiola	IDM000200915	5 (Obat manusia)	05/10/2007	17/04/2009	05/10/2027
14.	Desnicort Krim	IDM000774388	5 (Sediaan-sediaan Farmasi untuk manusia berupa Krim)	26/07/2017	30/05/2020	26/07/2027
15.	Qn Clonk	IDM000774392	5 (Sediaan-sediaan Farmasi untuk manusia berupa minyak oles)	26/07/2017	30/05/2020	26/07/2027
16.	Pimaryl	IDM000693319	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
17.	Melocon	IDM000693586	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
18.	Glufor	IDM000693588	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
19.	Formom	IDM000693748	5 (Suplemen makanan)	15/09/2016	26/04/2020	15/09/2026
20.	Betaver	IDM000693587	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
21.	LDLox	IDM000693747	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	26/04/2020	15/09/2026
22.	Vibrantat	IDM000693323	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
23.	Insoven	IDM000693749	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	26/04/2020	15/09/2026
24.	Mycozol	IDM000693318	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
25.	Hexinal	IDM000693322	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
26.	Pytramic	IDM000143888	5 (Obat manusia)	13/04/2006	05/11/2007	13/04/2026
27.	Imudator	IDM000143885	5 (Obat manusia)	13/04/2006	05/11/2007	13/04/2026
28.	Hepa-Q	IDM000261755	5 (Obat manusia)	13/04/2006	02/08/2010	13/04/2026
29.	Varoc	IDM000143791	5 (Obat manusia)	13/04/2006	29/10/2007	13/04/2026
30.	Osteor	IDM000143790	5 (Obat manusia)	13/04/2006	29/10/2007	13/04/2026
31.	Ociderm-N Krim	IDM000143789	5 (Obat manusia)	13/04/2006	29/10/2007	13/04/2026
32.	Caltron	IDM000143886	5 (Obat manusia)	13/04/2006	05/11/2007	13/04/2026
33.	Xotilon	IDM000041630	5 (Obat manusia)	21/12/2005	21/06/2005	21/12/2025
34.	Silopect	IDM000041628	5 (Obat manusia)	21/12/2005	21/06/2005	21/12/2025
35.	Diurefo	IDM000041629	5 (Obat manusia)	19/10/2005	21/06/2005	19/10/2025
36.	Neotibi	IDM000041626	5 (Obat manusia)	28/09/2005	21/06/2005	28/09/2025
37.	Lando-150	IDM000041627	5 (Obat untuk manusia)	24/08/2005	21/06/2005	24/08/2025
38.	Original-E	IDM000023470	5 (Obat untuk manusia)	22/11/2004	16/12/2004	22/11/2024
39.	Neuropyramin	IDM000023471	5 (Obat untuk manusia)	31/10/2004	16/12/2004	31/10/2024
40.	Zoline	IDM000023467	5 (Obat untuk manusia)	12/09/2004	16/12/2004	12/09/2024
41.	Prostanac	IDM000023472	5 (Obat untuk manusia)	12/09/2004	16/12/2004	12/09/2024
42.	Noocephal	IDM000023469	5 (Obat untuk manusia)	22/08/2004	16/12/2004	22/08/2024
43.	Volinol	IDM000023468	5 (Obat untuk manusia)	22/08/2004	16/12/2004	22/08/2024
44.	Duramycin	IDM000015871	5 (Obat untuk manusia)	27/07/2004	09/09/2004	27/07/2024
45.	Pyridol	IDM000015869	5 (Obat untuk manusia)	21/06/2004	09/09/2004	21/06/2024
46.	Almacon	IDM000015868	5 (Obat untuk manusia)	19/05/2004	09/09/2004	19/05/2024
47.	Ulcumaag	IDM000015867	5 (Obat untuk manusia)	20/04/2004	09/09/2004	20/04/2024
48.	Nostel	R002004002945	5 (Obat untuk manusia)	20/04/2004	09/09/2004	20/04/2024
49.	Famri	IDM000013949	5 (Obat untuk manusia)	26/03/2004	09/08/2004	26/03/2024
50.	Pyridryl	IDM000013950	5 (Obat untuk manusia)	26/03/2004	09/08/2004	26/03/2024
51.	Pyridril-Plus	IDM000013948	5 (Obat untuk manusia)	24/02/2004	09/08/2004	24/02/2024
52.	Vinerton	IDM000013819	5 (Obat untuk manusia)	08/02/2004	06/08/2004	08/02/2024
53.	Ulcusan	IDM000013818	5 (Obat untuk manusia)	08/02/2004	06/08/2004	08/02/2024
54.	Uromix	IDM000090894	5 (Obat untuk manusia)	22/12/2003	29/09/2006	22/12/2023
55.	Rosic-10	IDM000009420	5 (Obat untuk manusia)	09/11/2003	14/06/2004	09/11/2023
56.	Datan	IDM000009421	5 (Obat untuk manusia)	09/11/2003	14/06/2004	09/11/2023
57.	Viadoxin	IDM000090893	5 (Obat untuk manusia)	19/10/2003	29/09/2006	19/10/2023
58.	Tamcocin	IDM000009346	5 (Obat untuk manusia)	08/09/2003	10/06/2004	08/09/2023
59.	Promixin	IDM000053934	5 (Obat untuk manusia)	10/07/2003	17/10/2005	10/07/2023
60.	Sangovitin	IDM000012089	5 (Obat untuk manusia)	10/07/2003	22/07/2004	10/07/2023
61.	Vibramox	IDM000053936	5 (Obat untuk manusia)	03/06/2003	17/10/2005	03/06/2023
62.	Flutamol	074362	5 (Obat untuk manusia)	03/06/2003	09/05/2006	03/06/2023
63.	Sanivlon	IDM000480744	5 (Obat untuk manusia)	27/03/2013	19/06/2015	27/03/2023
64.	Malatol	IDM000482663	5 (Obat untuk manusia)	19/03/2013	09/07/2015	19/03/2023
65.	Gabasant 300	IDM000482870	5 (Obat untuk manusia)	19/03/2013	09/07/2015	19/03/2023
66.	Natabion	IDM000017332	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2002	27/09/2004	24/12/2022

No	Merek/ Logo	Nomor Pendaftaran	Kelas	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pendaftaran	Jangka Waktu
67.	Zenriz	IDM000015470	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2002	27/08/2004	24/12/2022
68.	Nessiol	IDM000390718	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	04/07/2013	24/12/2022
69.	Epsonal	IDM000387859	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
70.	Prednox	IDM000387861	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
71.	Damuvit	IDM000387832	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
72.	Costil	IDM000387833	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
73.	Pyricef	IDM000390713	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	04/07/2013	24/12/2022
74.	Nizol	IDM000387862	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
75.	Levazide	IDM000387834	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
76.	Pylor	IDM000387857	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
77.	Rilox	IDM000390714	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	04/07/2013	24/12/2022
78.	Siberid	IDM000387858	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
79.	Pyriflox	IDM000387860	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
80.	Ferospat	IDM000445635	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
81.	Ceftien	IDM000445633	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
82.	Caronem	IDM000445634	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
83.	Givincef	IDM000445640	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
84.	Raost	IDM000445636	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
85.	Taxfor	IDM000445637	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
86.	Ketocid	IDM000414583	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	22/05/2014	01/12/2021
87.	Recolin	IDM000414445	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	05/05/2014	01/12/2021
88.	Kidimun	IDM000413300	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	05/05/2014	01/12/2021
89.	Lodipas	IDM000413302	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	05/05/2014	01/12/2021

Sebagai tambahan, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan telah mengajukan pendaftaran untuk merek-merek sebagai berikut ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Republik Indonesia (“Dirjen HAKI”):

No	Merek/ Logo	Nomor Permohonan	Kelas	Tanggal Penerimaan	Status
1.	Pyridam Farma (Nama Badan Hukum Pemohon)	DID2020062444	5 (obat-obatan, sediaan medis dan kedokteran hewan; suplemen makanan untuk manusia dan hewan)	15/10/2020	Masa Pengumuman
2.	Blocand	D002019006946	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
3.	Patracet	D002019006939	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
4.	Esonex	D002019006942	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Menunggu Tanggapan Substantif
5.	Pyrilep	D002019006944	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
6.	D3-400	D002019006937	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
7.	Sabute	D002019006932	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
8.	Crevast	D002019006934	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
9.	Cholci	D002019006935	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
10.	Vartan	D002019006938	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Menunggu Tanggapan Substantif
11.	Pelargo	D002019006940	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
12.	Pyrderen Emulsion	DID2020036012	3 (emulsi tubuh untuk keperluan kosmetik)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman
13.	Tonic Bust	DID2020035983	3 (sediaan pengencangan payudara kosmetik)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman
14.	Hymen Gel	DID2020035750	5 (Gel untuk penggunaan sebagai pelumas pribadi)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman

No	Merek/ Logo	Nomor Permohonan	Kelas	Tanggal Penerimaan	Status
15.	Arosa Gel	DID2020036019	5 (gel stimulan seksual)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman
16.	Di-Herb	DID2020035709	5 (sediaan farmasi untuk mengobati gangguan kulit)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
17.	D3-1000	DID2020035650	5 (Minuman kesehatan yang mengandung vitamin untuk meningkatkan stamina tubuh dan daya tahan tubuh; Minuman vitamin dan mineral (untuk medis))	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
18.	Hygiene+	DID2020038050	5 (Pembersih tangan antiseptic)	17/07/2020	Selesai masa pengumuman
19.	Pyricin	DID2020035814	5 (sediaan farmasi untuk pengobatan asam urat)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
20.	Calmosan Cream	DID2020035613	5 (krim obat)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
21.	Pycostein	DID2020035758	5 (sediaan farmasi untuk meringankan batuk berdahak dan pilek)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
22.	Syalox	DID2020035834	5 Sediaan farmasi untuk digunakan dalam pencegahan gangguan sendi; Sediaan farmasi untuk digunakan dalam pengobatan gangguan sendi)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
23.	A-Stark Gel	DID2020036016	3 (gel untuk keperluan kosmetik; gel untuk tubuh (kosmetik))	10/07/2020	Selesai masa pengumuman

Selain itu, Perseroan memiliki hak cipta tercatat atas “Pyridam Farma”, yang merupakan jenis ciptaan (02-33) *Artistic Works* – Seni Logo, yang telah dicatat pada tanggal 30 November 2008 dengan nomor permohonan C00200705278.

Hak kekayaan intelektual terdaftar yang dimiliki oleh Perseroan tersebut bersifat material bagi Perseroan, mengingat pendaftaran hak kekayaan intelektual tersebut dimaksudkan untuk melindungi merek dagang Perseroan berupa obat-obatan dan produk farmasi lainnya yang diproduksi, dipasarkan, didistribusikan dan/atau diperdagangkan oleh Perseroan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, dari penggunaan yang tidak diizinkan oleh pihak ketiga atas merek dagang yang terkait.

c. KENDARAAN BERMOTOR

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kendaraan bermotor sebagai berikut:

No.	Kendaraan (Tahun)	No. Plat	No. BPKB	Status
1.	Toyota New Camry (2010)	B 1204 LH	H-08290623	
2.	Honda City (2010)*	B 2802 HZ	H-08864361	
3.	Toyota Kijang Innova (2013)	B 2799 NR	K-10613805	
4.	Toyota Avanza (2015)*	B 2589 BFU	M-03999721	
5.	Toyota Avanza (2015)	B 2494 BFU	M-04380230	
6.	Toyota Avanza (2017)	B 2053 BOD	N-01578169	
7.	Toyota Rush (2014)	B 2502 BN	K-10643951	
8.	Toyota New Avanza (2015)*	B 2504 MN	L-09358635	
9.	Honda Civic (2010)	B 1196 BW	H-09697475	
10.	Mitsubishi Colt Diesel (2014)	B 9660 SCB	K-10676215	
11.	Toyota Avanza (2017)	B 2063 BOD	N-01578178	
12.	Honda Jazz (2016)*	B 2923 BOE	N-01675998	
13.	Toyota New Avanza (2014)	B 2799 FW	L-00146418	
14.	Toyota Avanza (2010)	B 1011 SKJ	H-02564699	
15.	Toyota Rush (2016)	B 2799 MM	M-12996624	

No.	Kendaraan (Tahun)	No. Plat	No. BPKB	Status
16.	Honda HR-V (2016)	B 2412 RU	M-009014578	
17.	Mitsubishi L300 (2017)	B 9701 BCT	N-04876762	
18.	Toyota Rush (2013)	B 8899 GK	K-06194844	
19.	Toyota Kijang Innova (2011)	B 1495 SOS	I-03926004	
20.	Toyota Avanza (2016)	B 2366 BKQ	M-13241422	
21.	Toyota Avanza (2016)	B 2335 BKQ	M-13240805	
22.	Toyota Avanza (2016)	B 2762 BKR	M-14635800	
23.	Hino FCJ A215	F 7418 WA	M-14014393	
24.	Toyota Rush (2017)	B 2568 BZE	N-05406214	
25.	Toyota Calya (2017)	B 2569 BZE	N-05406215	
26.	Toyota Rush (2017)	B 2566 BZE	N-05406213	
27.	Toyota New Avanza (2015)	B 1209 VB	L-13883056	
28.	Toyota New Avanza (2013)	B 8080 SW	J-06926263	
29.	Toyota Avanza (2016)	B 2799 HM	M-07539113	
30.	Toyota New Avanza (2013)	B 2779 HK	L-13882018	
31.	Toyota Avanza (2016)	B 2799 LH	M-07535911	
32.	Toyota New Avanza (2015)	B 2799 HB	L-13882164	
33.	Toyota New Avanza (2015)	B 2799 BR	L-13882172	
34.	Mitsubishi Colt Diesel (2017)	B 9378 BCT	N-02788072	
35.	Toyota Avanza (2010)*	B 1880 SKG	M-13257462	
36.	Toyota Rush (2010)*	B 1125 SZ	H-07627495	
37.	Toyota Fortuner (2011)*	B 1606 TH	I-07513354	
38.	Toyota Kijang Innova (2017)*	B 2573 BOP	N-04675368	
39.	Honda CRV 1.5 Turbo (2019)*	B 1509 BJY	P-04364095	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 1. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 1. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 1 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
40.	Honda CRV 1.5 Turbo (2019)*	B 1518 BJY	P-04364096	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 2. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 2. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 2 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
41.	Honda CRV 1.5 Turbo (2019)*	B 1519 BJY	P-04364098	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 3. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 3. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA 3 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.

No.	Kendaraan (Tahun)	No. Plat	No. BPKB	Status
42.	Honda CRV 1.5 Turbo (2019)*	B 1568 BJY	P-04364097	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 4. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 4. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 4 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
43.	Toyota New Fortuner VRZ (2019)	B 1606 BM	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 5. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 5. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 5 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
44.	Toyota Camry 2.5 V (2018)	B 1685 BAH	O-00501073	
45.	Toyota Calya 1.2 G (2018)	B 2001 BYL	-	
46.	Toyota Calya 1.2 G (2019)	B 2072 BID	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 6. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 6. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 6 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
47.	Toyota Calya 1.2 G (2019)	B 2253 BIB	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 7. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 7. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 7 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
48.	Toyota Calya 1.2 G (2019)	B 2413 BIO	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 8. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 8. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA 8 (sebagaimana didefinisikan di bawah) kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
49.	Toyota Calya 1.2 G (2019)	B 2592 BYY	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 9. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 9. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 9 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.

No.	Kendaraan (Tahun)	No. Plat	No. BPKB	Status
50.	Toyota Calya 1.2 G (2019)	B 2639 BYY	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 10. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 10. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 10 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
51.	Toyota Calya G (2019)	B 2792 BYT	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 11. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 11. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 11 (sebagaimana didefinisikan di bawah) kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
52.	Toyota Calya G (2019)	B 2955 BYV	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 12. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 12. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 12 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
53.	Toyota Calya G (2019)	B 2986 BYU	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 13. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 13. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 13 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
54.	Mitsubishi FE 71 Long (2018)	B 9050 BCW	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 14. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 14. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 14 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.
55.	Mitsubishi FE 71 Long (2018)	B 9051 BCW	-	Kendaraan ini dibiayai oleh BCA Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 15. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 15. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan BCA Finance 15 kendaraan dimaksud disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia. Meskipun demikian, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan dan BCA Finance tidak pernah menandatangani perjanjian Pembebanan jaminan fidusia atas kendaraan tersebut.

No.	Kendaraan (Tahun)	No. Plat	No. BPKB	Status
56.	Mitsubishi Colt Diesel FE 84G BC (2018)	F 7436 WA	-	Kendaraan ini dibiayai oleh PT Dipo Star Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Dipo. Seluruh hak dan kewajiban Perseroan sehubungan dengan pembiayaan atas kendaraan ini terdapat dalam Perjanjian Pembiayaan Dipo.
57.	Hino AK8JRKA-FCJ/A215 (2016)	F 7418 WA	-	
58.	Honda NF 125 (2011)	B 3340 SAQ	H-10846906	
59.	Honda Revo Fit (2016)	B 4806 BJT	M-14658122	
60.	Honda AFX (2017)	B 4733 BLE	N-01642506	
61.	Honda AFX (2016)	B 4562 BIO	M-07940384	
62.	Honda AFX (2017)*	B 4463 BKZ	N-01546222	
63.	Honda AFX (2017)	B 4309 BLA	N-01546231	
64.	Honda AFX (2017)	B 4467 BKZ	N-01546230	

Terkait dengan kewajiban perpajakan atas seluruh aset milik Perseroan, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan yang harus dibayarkan setiap tahunnya terhadap aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan, yaitu tanah dan bangunan serta kendaraan bermotor. Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan kewajiban perpajakan atas aset yang dimiliki oleh Perseroan.

*Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan kendaraan-kendaraan tersebut di atas telah dijual kepada pihak ketiga sebelum tanggal Prospektus ini.

d. PEMANFAATAN ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU OLEH PERSEROAN

Aset tetap perseroan terdiri dari: Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin dan Peralatan, Peralatan Kantor dan Kendaraan.

Berikut penjelasan penggunaan dan pemanfaatan mengenai aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan:

- Tanah
Aset tanah ini digunakan sebagai tempat berdirinya pabrik Perseroan. Perseroan memiliki dua bidang tanah yaitu:
 - 1) Tanah dengan luas 41.481 m² yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, dan dapat diperpanjang.
 - 2) Tanah dengan luas 3.400 m² yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048, dan dapat diperpanjang.
- Bangunan dan Prasarana
Bangunan dan Prasarana ini adalah infrastruktur yang digunakan sebagai tempat proses produksi produk-produk obat yang akan di jual oleh Perseroan yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.
- Mesin dan Peralatan
Mesin dan Peralatan ini merupakan alat-alat manufaktur yang digunakan Perseroan untuk menghasilkan produk-produk Perseroan.
- Peralatan Kantor
Peralatan kantor ini digunakan sebagai sarana pendukung Perseroan di dalam kantor seperti tempat penyimpanan arsip dan alat-alat kantor lainnya.
- Kendaraan
Kendaraan-kendaraan ini digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan untuk mendukung aktivitas Perusahaan dan pendistribusian produk Perseroan.

9. ASURANSI

Berikut adalah asuransi yang dimiliki oleh Perseroan guna melindungi aset-aset miliknya.

a. Asuransi Wahana Tata

Tertanggung Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	017.5040.301.2020.000004.00*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	16 Januari 2021	Avanza – B 2589 BFU	150.000.000
2.	017.1050.301.2020.000276.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	28 Februari 2021	Colt Diesel – B 9660 SCB	200.000.000
3.	017.4050.301.2020.000038.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	16 Januari 2021	Avanza – B 2494 BFU	150.000.000
4.	017.1050.301.2020.000276.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	11 Februari 2021	Rush – B 2502 BN	162.000.000
5.	017.1050.301.2020.000482.00*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	18 Februari 2021	Avanza – B 2504 MN	160.000.000
6.	017.4050.301.2020.000434.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	8 Maret 2021	Supra X 125 – B 4733 BLE	12.500.000
7.	017.4050.301.2020.001818.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	4 Oktober 2020	Avanza – 2366 BKQ	140.000.000
8.	017.4050.301.2020.000586.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	19 April 2020	Avanza – B 2799 LH	150.000.000
9.	017.4050.301.2020.001821.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	24 Oktober 2021	Revo Fit – B 4806 BJT	8.500.000
10.	017.4050.301.2020.000233.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	14 Februari 2021	Supra X 125 B 4467 BKZ Supra X 125 B 4309 BLA Supra X 125 B 4463 BKZ	42.000.000

b. Asuransi Umum BCA

- Tertanggung: PT BCA Finance qq PT Bank Central Asia Tbk qq Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	010202021200001 / 087733	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	28 Maret 2021	Calya G – B 2792 BYT	Tahun I Rp 156.200.000 Tahun II Rp 156.200.000
2.	010202021200001 / 100101	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	14 November 2021	Fortuner – B 1606 BM	Tahun I Rp 491.650.000 Tahun II Rp 491.650.000
3.	010202021200001 / 094839*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	13 Agustus 2021	CRV – B 1509 BJY	Tahun I Rp 463.500.000 Tahun II Rp 463.500.000
4.	010202021200001 / 094842*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	13 Agustus 2021	CRV – B 1518 BJY	Tahun I Rp 463.500.000 Tahun II Rp 463.500.000
5.	010202021200001 / 094840*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	13 Agustus 2021	CRV - B 1519 BJY	Tahun I Rp 463.500.000 Tahun II Rp 463.500.000

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
6.	010202021200001 / 094841*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	13 Agustus 2021	CRV - B 1568 BJY	Tahun I Rp 463.500.000 Tahun II Rp 463.500.000
7.	010202021200001 / 099001	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	29 Oktober 2021	Calya 1.2 G – B 2413 BIO	Tahun I Rp 145.900.000 Tahun II Rp 145.900.000
8.	010202021200001 / 089063	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	23 April 2021	Calya 1.2 G – B 2955 BYV	Tahun I Rp 143.900.000 Tahun II Rp 143.900.000
9.	010202021200001 / 088797	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	23 April 2021	Calya G – B 1986 BYU	Tahun I Rp 156.200.000 Tahun II Rp 156.200.000

- Tertanggung: PT BCA Tbk qq Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	010201212000841	Kebakaran Indonesia	10 Juni 2021	Bangunan beserta isinya yang berada di Kantor di Komplek Villa Kebon Jeruk, Jalan Jeruk Indah Blok F No. 2, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	3.900.000.000

c. Asuransi Harta Aman Pratama

- Tertanggung: Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	10102012003761	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	25 Agustus 2021	Camry – B 1685 BAH	480.000.000
2.	10102012000735	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	26 Februari 2021	Civic – B 1196 BW	205.000.000
3.	10102012004189	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	8 Agustus 2020	HRV – B 2412 RU Rush – B 2799 MM L300 – B 9701 BCT	681.000.000
4.	10102012000054	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	22 Januari 2021	Kijang Innova – B 2799 NR	215.000.000
5.	10102012000055*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	25 Januari 2021	City – B 2802 HZ	170.000.000
6.	10102012003286	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	14 Juli 2020	AFX – B 4652 BIO	13.000.000
7.	10102012001271	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	13 Februari 2021	Avanza – B 2053 BOD	220.500.000
8.	101021905818	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	21 Oktober 2020	Avanza – B 2762 BKR Kijang Innova – B 1495 SOS Avanza – B 2335 BKQ Hino – F 7418 WA	944.000.000
9.	10102012005523	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	26 September 2020	Rush – B 8899 GK	197.500.000
10.	10102012001471*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	9 Maret 2021	Jazz – B 2933 BOE	230.000.000
11.	101021902105	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	1 Agustus 2020	E 250 – B 999 AMV	525.000.000
12.	101021903449	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	25 Juli 2020	Avanza – B 1011 SKJ Avanza – B 2799 SKJ	330.000.000

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
13.	101021906872*	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	10 Desember 2020	Rush – B 1125 SZ	185.000.000
14.	10102012002150	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	21 April 2021	Avanza – B 2799 BR Avanza – B 2799 HB Avanza – B 2799 HK Avanza – B 8080 SW	1.162.500.000
15.	101021902357	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	26 Mei 2020	Colt Diesel – B 9378 BCT Avanza – B 1880 SKG	363.000.000
16.	10101062000550	All Risk	27 Mei 2021	Objek 1 (1) Bangunan 2 lantai berkonstruksi kelas I yang berada di Jalan Kemandoran VIII No. 9, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, beserta instalasi listrik yang dipergunakan sebagai gudang pribadi (2) Persediaan barang berupa obat—obatan untuk kesehatan, antara lain shufur shop dan lain-lain yang berada di dalam bangunan; dan (3) Perabot rumah tangga yang berada di dalam bangunan. Objek 2 (1) Bangunan 2 lantai berkonstruksi kelas I yang berada di Jalan Kemandoran VIII No. 24, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, beserta instalasi listrik yang dipergunakan sebagai mess karyawan; (2) Perabot rumah tangga yang berada di dalam bangunan. Objek 3 (1) Bangunan 2 lantai berkonstruksi kelas I yang berada di Jalan Kemandoran VIII No. 25, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, beserta instalasi listrik yang dipergunakan sebagai kantrok, pabrik pembuatan sabun, detergen, dan polishes; (2) Persediaan barang berupa bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi yang berada di dalam bangunan; dan (3) Mesin-mesin yang berada di dalam bangunan. Objek 4 (1) Bangunan yang terletak di Jalan Puri Anasmoro Blok O1/10, RT/RW 003/00, Tawangsari, Semarang Barat, Jawa Tengah; (2) Perabotan rumah tangga dan barang elektronik yang berada di dalam bangunan	6.178.000.000

- Tertanggung: Perseroan qq PT Pyridam Veteriner

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	10102012002308	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	14 April 2021	Avanza – B 1209 VB	206.000.000

d. Pan Pacific Insurance

- Tertanggung: PT BCA Finance qq PT Bank Central Asia qq Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	01022314080355 – 024194	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	28 Mei 2021	Calya G – B 2639 BYY	Tahun I Rp 142.700.000 Tahun II Rp 142.700.000
2.	01022314080355 – 022281	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	10 Desember 2021	FF 71 Long – B 9050 BCW	Tahun I Rp 268.000.000 Tahun II Rp 241.200.000 Tahun III Rp 214.400.000
3.	01022314080355 – 022282	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	10 Desember 2021	FF 71 Long – B 9051 BCW	Tahun I Rp 268.000.000 Tahun II Rp 241.200.000 Tahun III Rp 214.400.000
4.	01022314080355 – 024377	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	28 Juni 2021	Calya G – B 2253 BIB	Tahun I Rp 142.700.000 Tahun II Rp 142.700.000
5.	01022314080355 – 024539	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	2 Juli 2021	Calya G – B 2072 BID	Tahun I Rp 140.000.000 Tahun II Rp 140.000.000
6.	01022314080355 – 024539	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	27 November 2020	Calya 1.2 G – B 2001 BYL	Tahun I Rp 149.100.000 Tahun II Rp 149.100.000
7.	01022314080355 – 024195	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	28 Mei 2021	Calya 1.2 G – B 2592 BYY	Tahun I Rp 142.700.000 Tahun II Rp 142.700.000

e. Asuransi Tokio Marine Indonesia

- Tertanggung: PT Dipo Star qq Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	TMD/AORF/18-A0730173	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	7 Agustus 2021	Colt Diesel – F 7436 WA	314.000.000

- Tertanggung: Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
1.	TMD/FEAQ/19-F5000295	Industrial All Risk	11 Oktober 2019	Bangunan, peralatan, mesin, dan persediaan, termasuk gangguan usaha yang berada di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	USD 1,050

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
2.	TMD/FEAQ/19-F5000295	Asuransi Gempa Bumi	11 Oktober 2019	Bangunan, peralatan, mesin, dan persediaan, termasuk gangguan usaha yang berada di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	USD 1,050
3.	TMD/FEAQ/19-F5012110	Asuransi Gempa Bumi	27 November 2020	Mesin, persediaan, dan peralatan termasuk gangguan usaha yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat	Rp 45.400.000.000
4.	TMD/FEAQ/19-F5012109	Industrial All Risk	27 November 2020	Mesin, persediaan, dan peralatan termasuk gangguan usaha yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat	Rp 45.400.000.000

- PT OCBC NISP Tbk qq Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
1.	TMD/FEAQ/19-F0040202	Asuransi Gempa Bumi	27 November 2020	Bangunan berupa kantor, pabrik, serbaguna, dan lainnya; serta persediaan, yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat	Rp 58.717.000.000
2.	TMD/FEAQ/19-F0040206	Industrial All Risk	27 November 2020	Bangunan berupa kantor, pabrik, serbaguna, dan lainnya; serta persediaan, yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat	Rp 58.717.000.000

Terdapat beberapa asuransi yang akan berakhir pada tahun 2020 ini yaitu:

- Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia No. 101021906872, tanggal 16 Juli 2019, diberikan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2020;
- Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia No. 01022314080355 – 024539, diberikan oleh PT Pan Pacific Insurance, yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2020;
- Asuransi Gempa Bumi untuk Mesin, Persediaan dan Peralatan No. TMD/FEAQ/19-F5012110, diberikan oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2020;
- Asuransi Gempa Bumi untuk Bangunan dan Persediaan No. TMD/FEAQ/19-F0040202, diberikan oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2020;
- Asuransi Industrial All Risk No. TMD/FEAQ/19-F5012109, diberikan oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2020; dan
- Asuransi Industrial All Risk No. TMD/FEAQ/19-F0040206, diberikan oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2020.

Berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk segera memperpanjang polis asuransi yang telah dan/atau segera berakhir.

*Asuransi-asuransi tersebut di atas sudah tidak melindungi aset milik Perseroan karena objek yang ditanggung telah dijual oleh Perseroan sebelum tanggal Prospektus ini.

10. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN

Rejuve Global Investment Pte. Ltd (“Rejuve”)

Riwayat Singkat

Rejuve Global Investment Pte. Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, didirikan berdasarkan Notice of Incorporation UEN 202014644N tanggal 27 Mei 2020 (“**Akta Pendirian**”).

Rejuve Global Investment Pte. Ltd. berdomisili di 9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore (048619), dengan nomor telepon +65 9667 6809, dan alamat e-mail: rejuve.globalinvestment@gmail.com.

Maksud Dan Tujuan Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Sesuai dengan Notice of Incorporation UEN 202014644N tanggal 27 Mei 2020 (**"Akta Pendirian"**) berdasarkan hukum negara Singapura kegiatan usaha utama dari Rejuve adalah *Holding Companies* (64202).

Rejuve Global Investment Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Investasi.

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Business Profile (Company) of Rejuve No. 202014644N, tanggal 27 Mei 2020 (**"Business Profile Rejuve"**), struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Rejuve Global Investment Pte. Ltd pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal		Jumlah	
Modal Dasar		SGD 1	
Modal yang Ditempatkan		SGD 1	
Modal Disetor		SGD 1	

NAMA	NILAI NOMINAL	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Lee Ee Ling	SGD 1	1	100%
TOTAL	SGD 1	1	100%

Anak Perusahaan Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Anak perusahaan yang dimiliki oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd:

- PT Pyridam Farma Tbk dengan kepemilikan sebesar 40,47%
- Pyfa Health Singapore Pte Ltd kepemilikan sebesar 1%

Susunan Pengurus Dan Pengawasan Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan *Bussiness Profile* Rejuve, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Rejuve pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Director : Robby Yulianto
Director : Lee Ee Ling
Secretary : Wee Chia Ti, Richalle

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia ("Aldiracita")

Riwayat Singkat

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan untuk pertama kali dengan nama PT Aldiracita Corpotama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 378 tanggal 28 Juni 1990, yang dibuat di hadapan Mohamad Said Tadjoedin, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor 02.4002.HT.01.01. Th'90 pada tanggal 09 Juli 1990. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Aldiracita No. 22, tanggal 17 April 2017, yang dibuat di hadapan Yuli Astuti, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010503. AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 10 Mei 2017, nama PT ASI berubah menjadi PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

Anggaran dasar Aldiracita telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan [Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Aldiracita No. 06 tanggal 08 September 2020, dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0387426 tanggal 17 September 2020.]

Maksud Dan Tujuan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Aldiracita sebagaimana dimaksud [Akta nomor 64 tanggal 19 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Notaris di Jakarta], maksud dan tujuan Aldiracita berusaha dalam bidang Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun.

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Aldiracita pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Nirmala Taruna	84.749	84.749.000.000	99,99
Jenardi Purnama	1	1.000.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	84.750	85.750.000.000	100,00

Susunan Pengurus Dan Pengawasan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Aldiracita Sekuritas Indonesia adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Mochtar Suhadi

Direksi

Direktur Utama : Lewi Sasmita Kosasih
 Direktur : Heri Indarno Sulistyanto
 Direktur : Rudy Utomo

PT Starindo Kencana Sejahtera ("SKS")

Kegiatan Usaha SKS

Aktifitas Konsultasi Bisnis dan Broker BIsnis

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham SKS

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham SKS pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	22.000	2.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Nirmala Taruna	5.499	549.900.000	99,99
Jenardi Purnama	1	100.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.500	550.000.000	100,00

Status Operasional SKS

Aktif

11. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No 622/2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:
 - Komisaris Utama : Robby Yulianto
 - Komisaris : dr. Agus Venty, M.Biomed
 - Komisaris Independen : Andre Sylvestre
 - Komisaris Independen : M. Syamsul Arifin
- Direksi:
 - Direktur Utama : Lee Yan Gwan
 - Direktur : Widjanarko Brotosaputro
 - Direktur : Yenfrino Gunadi

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Robby Yulianto
Komisaris Utama, 39 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Jakarta, 26 November 1981 Meraih gelar Sarjana Bisnis Internasional jurusan Management dari Auckland Institute of Business pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau memiliki lebih dari 12 tahun pengalaman dalam industri jasa karyawan profesional, jasa pemeliharaan gedung, jasa keamanan, dan jasa parkir. Beliau memiliki jabatan sebagai Komisaris Utama PT Shield On Service (2009 - saat ini), Direktur PT The Service Line (2013 - saat ini), Komisaris PT Professional Human Resources (2007 – saat ini), Direktur PT Human Resources Provider (2016 – saat ini), Direktur PT Master Parking Indonesia (2009 – saat ini), Direktur PT Safe Secured Solution (2009 – saat ini), Komisaris PT Human Resources Solution (2009 – saat ini), dan Direktur PT SOS Indonesia (2014 - saat ini).



dr. Agus Venty, M.Biomed
Komisaris , 33 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Jakarta, 17 Agustus 1987. Meraih gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara (Agustus 2005 – Agustus 2009), gelar dokter di Program Studi Profesi Dokter Universitas Tarumanegara (Agustus 2009 – September 2011), Magister Biomedik dari Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran, Program Magister Biomedik-*Antiaging Medicine* (Januari 2015 – November 2016).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau mengawali karirnya sebagai Dokter Umum di PT Pulau Sambu Kuala Enok di Provinsi Riau (April 2012- Oktober 2012), Dokter Umum (Bagian Gawat Darurat) di Rumah Sakit Sahid Sahrman Memorial Jakarta (Januari 2013 - September 2014), Dosen (paruh waktu) di fakultas kedokteran Universitas Tarumanegara Jakarta (Mei 2013- Desember 2014), Dokter Umum (paruh waktu) di Rumah Sakit Columbia Asia Jakarta (Oktober 2014 - Mei 2015), Dokter Estetika di Teta Aesthetic Clinic Jakarta (Juni 2015 - Januari 2017), Dokter Kecantikan dan anti penuaan di The Prime Clinic (Mei 2019 - saat ini).



Andre Sylvestre
Komisaris Independen, 44 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Surabaya, 30 Desember 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Surabaya (1999), gelar Msc Bisnis Internasional dari Rijkuniversiteit Gronigen, Belanda (2002).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang perdagangan berbagai instrumen keuangan. Beliau memiliki pengalaman sebelumnya antara lain sebagai *Head of Derivatives* di Universal Broker (November 2005 - April 2008), *Sr. Financial Analyst* di Baris Capital (Mei 2008 – Januari 2011), *Head of Investment* di Credo Group Jakarta (November 2011 - Agustus 2012), *GM Investment* di Rajawali Corporation Jakarta (September 2012 - Maret 2014), *Treasury/Cash Management* di BMO Financial Group Toronto (Juli 2014-Agustus 2015), *Commercial Mortgage* di Genesis Mortgage Capital Toronto (September 2015 – Saat ini), *Merger and Acquisition*, Star Energy Geothermal Jakarta (Februari 2019 – saat ini).



M. Syamsul Arifin
Komisaris Independen, 68 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Surabaya, 19 November 1952. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Asisten Apoteker pada tahun 1970, Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1976, dan di Asean Institute Management Manila pada bidang *Marketing Management*, *HRD Management*, *Total Quality Management* pada tahun 1978.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Mei 2015 hingga saat ini.

Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja diantaranya: Asisten Apoteker di Surabaya (1971-1972), *Medical Representative* (1972-1974), *Supervisor* Area Kali Duphar Pharma (1974-1977), Kepala Cabang PBF PT Kimia Farma (1978-1987), *Marketing Manager* (1987-1993), *General Manager* HRD (1993-1997), *General Manager Financial & Accounting* (1997-1999), *General Manager Marketing* (1999-2000), Ketua Tim Privatisasi Perusahaan (2000-2001), *Corporate Secretary* Perusahaan (2001-2002), Direktur Keuangan PT Kimia Farma (2002-2006), Direktur Utama PT Indo Farma (2006-2007), Direktur Utama PT Kimia Farma (2008-2012), Konsultan Manajemen Perusahaan (2013-sekarang), *Managing Director* PT Sampharindo Retroviral Indonesia (2019-sekarang). Serta pengalaman kerja lainnya seperti: Pengajar Manajemen di *Corporate Leadership Development Program* (2006-sekarang), Sekretaris Jendral Pengurus Pusat Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003-2006), Pengajar *Marketing* di Mark Plus (2006-2012), Ketua Majelis Pembina Kode Etik Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2014-sekarang). Beliau juga menjadi pembicara diberbagai seminar dibidang farmasi maupun manajemen.

Dewan Direksi



Lee Yan Gwan
Direktur Utama, 58 tahun, Warga Negara Singapura.

Lahir di Indonesia, 04 Oktober 1962. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Commerce* dari Adventist University of the Phillipines (1981-1985).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau adalah seorang eksekutif senior yang berbasis di Indonesia dan Singapura dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun. Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai *Manager Distribution and Logistic* di Unilever (1985-1990), *Head of Corporate Finance* di Standard Chartered Bank (1991-1994), *Head of Corporate Finance* di HG Asia Smith Barney (1995-1996), *Country Director* di SEAVI Indonesia Venture (1997-1998), *Commercial Director* SCTV (1998-2000), *Senior Director* di Indika Group Indonesia (1998-2000), *Deputy CEO* di Lippo Group Indonesia (2001-2002), *Director* di Sinar Mas Group Indonesia (2013-2015), *Senior Vice President* di Cathay Organization Holdings Ltd Singapura (2016-2018).



Widjanarko Brotosaputro
Direktur, 55 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Semarang, 07 Januari 1965. Meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Tarumanegara (1991) dan gelar Master of Management dari Prasetya Mulya Business School (2002).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 Mei 2019 hingga saat ini.

Beliau memiliki beberapa pengalaman bekerja diantaranya: *Medical Rep., Clinical Trial Monitoring, Trainer, Med. Supp., Product Manager* di PT Sandoz Biochemie (Maret 1991 – Desember 1993); *Tenaga Dokter* di RS Umum Barito Utara, Kalteng (Februari 1994 – Mei 1994); *Tenaga Dokter* di Puskesmas Palangka Raya, Kalteng (Juni 1994 – Februari 1997); *Product Manager, Medical Advisor, Trainer, Group Prod. Manager, Deputy of Sales and Marketing Head* di PT. Novartis Biochemie (Februari 1997 – Maret 2004); *Sales & Marketing Head* di PT. Combiphar/Sandoz Division (April 2004 – Juni 2005); *Medical Training, Compliance Officer, Sandoz' Values Ambassador* di Sandoz/PT. Prima Hexal (Agustus 2005 – Juni 2006); *Sales & Marketing Director* di PT. Yarindo Farmatama (Fahrenheit) (Juli 2006 – Februari 2007); *Business Dev. Head, Head of Marketing Ethical, Head of Sales and Marketing Pharma, VP Marketing Pharma and BOD* di PT. Combiphar (Maret 2007 – Desember 2013); *VP Marketing & Bus. Development* di PT. Meprofarm (Januari 2014 – Desember 2015); *Business Unit Director* di PT. Ikapharmindo Putramas (Januari 2016 – Desember 2016).



Yenfrino Gunadi
Direktur 35 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Medan, 29 September 1985. Meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari The Ohio State University-Fisher College of Business pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau memiliki lebih dari 13 tahun pengalaman kerja di bidang insutri keuangan. Ia memulai karirnya di program pengembangan analis keuangan sebelum bekerja di berbagai posisi investasi dan keuangan di JPMorgan Asset Management di Amerika Serikat dan Singapura (Februari 2008 – April 2017).

Beliau kemudian bergabung dengan Korean National Pension Service (NPS) di Singapura sebagai *Vice President* yang bertanggung jawab atas strategi investasi infrastruktur Asia Tenggara sebelum memutuskan kembali ke Indonesia (Mei 2017 – September 2017) dan bekerja di PT Jakarta Setiabudi Tbk sebagai *Deputy GM Business Development* dari Oktober 2017 – September 2019.

12. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Perseroan guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi Pemegang saham dengan memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya, berlandaskan peraturan, perundang-undangan dan norma yang berlaku. Setiap Perseroan wajib memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada semua jajaran dan pada setiap jenjang dalam organisasi Perseroan.

Asas *Good Corporate Governance* (GCG) adalah:

a. Transparansi

Prinsip dasar : Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan wajib menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- i. Perseroan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya;
- ii. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Pengurus, Pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh Anggota Direksi. Demikian halnya dengan kepemilikan saham oleh Anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain nya. Sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan juga penting untuk diungkapkan;
- iii. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak bertentangan dengan ketentuan ke rahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak pribadi;
- iv. Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas

Prinsip dasar : Perseroan harus dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus mempunyai tata kelola yang benar, terukur dan sesuai kepentingan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- i. Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan (*corporate values*) serta strategi Perseroan;
- ii. Perseroan harus meyakini, bahwa semua bagian dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya;
- iii. Perseroan harus memastikan adanya sistim pengendalian internal yang efektif dan sistim pengelolaan usaha;
- iv. Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajarannya yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan serta memiliki sistim penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*);
- v. Dalam melaksanakan tugas serta tanggung-jawabnya setiap bagian dari Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*).

c. Responsibilitas

Prinsip dasar : Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan dapat pengakuan sebagai warga yang baik.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- i. Semua bagian dari Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan milik Perseroan;
- ii. Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain, peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan milik Perseroan dan juga harus membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

d. Independensi

Prinsip dasar : Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, Perseroan harus dikelola secara independen dan masing masing bagian tidak saling mendominasi serta tidak dapat diintervensi pihak lain. Campur tangan pihak lain, baik yang berasal dari dalam, apalagi dari luar Perseroan, adalah suatu pengaruh negatif yang wajib dihindarkan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- i. Masing-masing bagian dari Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruhi oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif;
- ii. Masing-masing bagian harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara yang satu dan yang lain.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip dasar : Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman pokok Pelaksanaan :

- i. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkungan kedudukan masing-masing;

- ii. Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan;
- iii. Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan dalam pelaksanaan tugas secara profesional tanpa membedakan dalam hal suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik dari calon karyawan maupun yang sudah diterima

12.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan, pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mengawasi efektifitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip tatakelola Perseroan yang baik. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris selaku pimpinan, mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama secara kolektif.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap triwulan.
- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.

Dewan Komisaris meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.

- Penunjukan Akuntan Publik
Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik.
- Memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.
Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya selama 1 (satu) tahun terakhir dengan melakukan pembahasan dan evaluasi dengan Direksi untuk kinerja operasional, keuangan serta melakukan monitoring untuk memastikan adanya pengelolaan bisnis Perseroan secara baik, termasuk untuk pembahasan rencana saat pengambilalihan Perseroan dan pembentukan anak perusahaan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai POJK no. 33/POJK.04/2016 Dewan Komisaris sebagai badan pengawas perseroan melakukan Rapat Dewan Komisaris secara rutin setiap dua bulan sekali yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Adapun topik yang dibahas terutama mengenai perkembangan kinerja perseroan, pelaksanaan GCG dan perlunya peluncuran produk-produk yang lebih inovatif. Jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama	6	6	100%
Lindia Kosasih	Komisaris	6	6	100%
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen	6	6	100%
Lianny Suraja*	Komisaris Independen	6	6	100%

Keterangan:

*menjabat hingga 15 Mei 2020

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020:

Januari 2020 – April 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama	2	2	100%
Lindia Kosasih	Komisaris	2	2	100%
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen	2	2	100%
Lianny Suraja*	Komisaris Independen	2	2	100%

Keterangan:

*menjabat hingga 15 Mei 2020

Mei 2020 – Agustus 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama	2	2	100%
Lindia Kosasih	Komisaris	2	2	100%
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen	2	2	100%

September 2020 – Oktober 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Robby Yulianto	Komisaris Utama	1	1	100%
dr. Agus Venty	Komisaris	1	1	100%
Andre Sylvestre	Komisaris Independen	1	1	100%
M.Syamsul Arifin	Komisaris Independen	1	1	100%

12.2. Direksi

Perseroan memiliki tiga orang anggota Direksi yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Administrasi, serta Direktur Produksi dan Pemasaran. Direktur Utama berfungsi sebagai pemimpin Perseroan. Direktur Utama bersama dengan direksi lainnya bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan. Direksi berkewajiban untuk berkonsultasi dengan Dewan Komisaris sebelum mengambil keputusan strategis seperti antara lain: meminjam dana, menjual aset Perseroan dan membayar dividen dan bonus. Pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi Perseroan tetap dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggota Direksi ditunjuk dan diangkat sesuai kebutuhan Perseroan menurut kualifikasi dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk divisi yang akan dipimpinnya. Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi remunerasi, mengingat skala perseroan yang belum tergolong besar, mengusulkan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas persetujuan Pemegang Saham pengendali dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan dasar pertimbangan yang mencakup kriteria diatas dan besaran yang umum berlaku pada industri sejenis dengan skala yang kurang-lebih sama. Dasar pertimbangan penting lainnya adalah kinerja perseroan pada saat penetapan remunerasi dan pada saat penyesuaian remunerasi berkala.

Direktur Pemasaran dan Produksi bertanggung-jawab kepada Direktur Utama atas (i) strategi penjualan dan memonitor pelaksanaannya; (ii) segala aspek kegiatan produksi terutama dalam hal efisiensi dan optimalisasi utilisasi/penggunaan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan, termasuk bertanggung jawab menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan tim pemasaran secara tepat waktu.

Direktur Keuangan dan Administrasi yang dirangkap oleh Direktur Utama, mengelola departemen-departemen pendukung lainnya, antara lain: Personalia, Keuangan, Akunting, IT, Umum dan Pembelian. Fungsinya sangat strategis karena bila ada gangguan dalam salah satu departemen, maka seluruh roda Perseroan akan terpengaruh.

Tingkat kehadiran Direksi selaku Dewan Eksekutif sepenuhnya bertanggung jawab dan sekaligus pelaksana operasional Perseroan yang mengharuskan setiap Anggota Direksi hadir setiap hari terkecuali bila berhalangan atau berdinis luar (baik dalam ataupun luar negeri). Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Hal ini diatur dalam persetujuan bersama antara karyawan dengan Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai POJK no. 33/POJK.04/2016 dan untuk kepentingan perseroan, Direksi melakukan Rapat Direksi secara rutin setiap bulannya yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2019 rapat dilakukan sebanyak 12 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Topik yang dibahas mengenai BPJS, strategi pemasaran dalam menghadapi pasar yang sangat kompetitif, strategi pembiayaan, peningkatan efisiensi dan produktivitas serta peluang-peluang baru dalam industri farmasi. Pelaksanaan rapat Direksi Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama	12	12	100%
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen	12	12	100%
Widjanarko Brotosaputro	Direktur Independen	12	12	100%

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi selama tahun 2020:

Januari 2020 – Agustus 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama	8	8	100%
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen	8	8	100%
Widjanarko Brotosaputro	Direktur Independen	8	8	100%

September 2020 – Oktober 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Lee Yan Gwan	Direktur Utama	2	2	100%
Yenfrino Gunadi	Direktur	2	2	100%
Widjanarko Brotosaputro	Direktur	2	2	100%

12.3. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sehubungan dengan skala perseroan yang masih belum tergolong besar, maka fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi para anggotanya dan anggota Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali untuk persetujuan dan kemudian untuk pengesahan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan dasar pertimbangan yang meliputi kualifikasi dan pengalaman kerja para anggotanya dan besaran yang berlaku pada industri dan skala sejenis. Faktor penting lainnya adalah kinerja perseroan pada saat penetapan dan pada saat penyesuaian berkala. Selain itu, sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris membantu mengembangkan kebijakan dan sistem pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pembahasan topik dan isu sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris. Keterangan lebih lanjut terkait dengan rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 107.

Berikut ini adalah jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris periode 31 Desember 2019 (bersih setelah potongan pajak) sebagai berikut:

- Direksi: Rp. 3.835.242.243,-
- Dewan Komisaris: Rp. 2.731.710.000,-

Saat ini, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi belumlah diperlukan, mengingat fungsi dan tugasnya masih dapat dicakup oleh Dewan Komisaris. Seiring dengan perkembangan waktu dan perkembangan organisasi beserta kegiatannya pada masa mendatang, PT Pyridam Farma, Tbk. pada saat yang dirasa tepat, dapat melengkapi organisasi dengan Komite tersebut.

12.4. Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit terdiri dari para profesional dibidangnya masing-masing yang membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan memberi saran-saran, meliputi antara lain tentang:

1. Peningkatan kualitas laporan keuangan;
2. Peningkatan fungsi dan efektifitas Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

Pembentukan Komite Audit merupakan sarana dan prasarana untuk terwujudnya pemenuhan tatakelola Perseroan yang baik melalui pemenuhan azas GCG dan kepatuhan terhadap perundang-undangan Republik Indonesia, undang-undang pasar modal dan peraturan OJK melalui pengawasan yang efektif oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit terhadap tindakan manajemen, dalam hal ini, Direksi sebagai organ eksekutif Perseroan.

Komite Audit dibentuk dengan landasan hukum sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012;
2. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep. 00001/BEI/01-2014, tanggal 20 Januari 2014;
3. Peraturan OJK No. 55/2015.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pyridam Farma Tbk No. 101K/A/PYFA-I/VI/15 tertanggal 19 Juni 2015 tentang penunjukan dan pengangkatan Ketua Komite Audit.

Komite Audit perseroan beranggotakan 4 orang yang independen dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan (Direksi dan/atau Komisaris). Dalam hal ini, baik hubungan sebagai pemegang saham, keluarga maupun usaha, baik langsung maupun tidak langsung.

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 5 tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 periode jabatan berikutnya.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua	M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen
Anggota	Dominique Razafindrambinina	Warga Negara Republik Indonesia, lahir di An Tanarivo, Madagaskar pada tanggal 10 September 1958 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari California State University, Fullerton, USA dan Sarjana bidang keuangan dan kredit dari Kishiniev State University, Moldavia. Berkarya dibidang konsultasi sebagai konsultan dalam bidang manajemen dan training, sebagai penasehat teknik, sebagai manajemen audit industri farmasi, sebagai dosen pasca sarjana di Universitas Bina Nusantara dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2003.
Anggota	Ridwan Aksama	Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1967 dan meraih Sarjana jurusan akuntansi Universitas Tarumanegara. Beliau berpengalaman kerja sebagai Akuntan pada Kantor Akuntan Drs. Andi, Wisnu & Co. mulai tahun 1992. Kemudian sebagai Kepala Internal Audit pada PT. Pyridam Farma, Tbk. s/d 2003. Sejak tahun 2003 s/d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Komite Audit mengadakan evaluasi hasil kerja Satuan Audit Internal dan berkoordinasi dalam pelaksanaan audit dan perencanaan kegiatan audit internal untuk tahun mendatang. Disamping itu, Komite Audit mengevaluasi hasil kerja Auditor Eksternal dan hasilnya dinilai baik, sehingga dapat direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk pelaksanaan audit eksternal dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mendatang.

Dalam tahun buku 2019 telah disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan:

- Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;
- Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

Secara umum tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan;
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Perseroan.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku;
- Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi milik Perseroan.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Jumlah rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
M. Syamsul Arifin	Ketua	4	4	100%
Lianny Suraja*	Anggota	4	4	100%
Dominique Razafindrambinina	Anggota	4	4	100%
Ridwan Aksama	Anggota	4	4	100%

Keterangan:

*menjabat hingga 15 Mei 2020

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama tahun 2020 :

Januari 2020 – Maret 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
M. Syamsul Arifin	Ketua	1	1	100%
Lianny Suraja*	Anggota	1	1	100%
Dominique Razafindrambinina	Anggota	1	1	100%
Ridwan Aksama	Anggota	1	1	100%

Keterangan:

*menjabat hingga 15 Mei 2020

April 2020 – Oktober 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
M. Syamsul Arifin	Ketua	2	2	100%
Dominique Razafindrambinina	Anggota	2	2	100%
Ridwan Aksama	Anggota	2	2	100%

12.5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal/Satuan Pengawas Internal (SPI) diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama merupakan keharusan bagi Perseroan publik (peraturan No. VII.G.11). Unit Audit Internal bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan.

Dasar hukum pembentukan SPI adalah Surat Pengangkatan dengan No. 103/B/PYFA-I/IX/16 tertanggal 18 November 2016.

Tugas pokok dan tanggung jawab SPI adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan Perseroan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Direksi dan apabila diperlukan.

SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama perseroan. Hubungan Audit Internal dan Komite Audit dalam tugas, tanggung jawab dan wewenang adalah mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal; melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; mengadakan rapat secara berkala dan insidental dalam keadaan tertentu, dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Pimpinan SPI Perseroan dijabat oleh Bapak Ario Dananjaya dengan latar belakang pendidikan Sarjana Strata 1 fakultas ekonomi jurusan akuntansi UPN Veteran. Pengalaman kerja yang dimiliki beliau adalah 6 tahun di bidang inventarisasi barang-barang milik negara dan internal audit pada Lemigas dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, pimpinan SPI Perseroan dibantu oleh seorang anggota yakni Ibu Sri Andriani yang berlatar belakang pendidikan sebagai Sarjana Strata 1 Ekonomi, fakultas Akuntansi dengan pengalaman kerja Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Nugroho & Rekan selama 3 tahun.

Kegiatan Unit Pengawas Internal Selama tahun buku 2019, Unit Pengawas Internal telah melakukan 102 audit rutin dan 6 audit khusus. Dari audit rutin didapat 14 temuan dan dari audit khusus didapat 1 temuan. Semua temuan tersebut sudah ditindak-lanjuti dan diselesaikan dengan baik.

12.6. Sekretaris Perusahaan

Ditunjuk dan diangkat oleh Direksi berdasarkan: Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perseroan berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama para investor dan regulator yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Surat Pengangkatan No 088/B/PYFA-E/XI/20 tanggal 05 November 2020, posisi sekretaris Perseroan dijabat sejak bulan 5 November 2020 oleh:

Nama : Nadia Miranty Verdiana
Nomor Telepon : (021) 53690112
Email : corsec@pyfa.co.id

Alamat : Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12. Jl. Jend. Sudirman kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

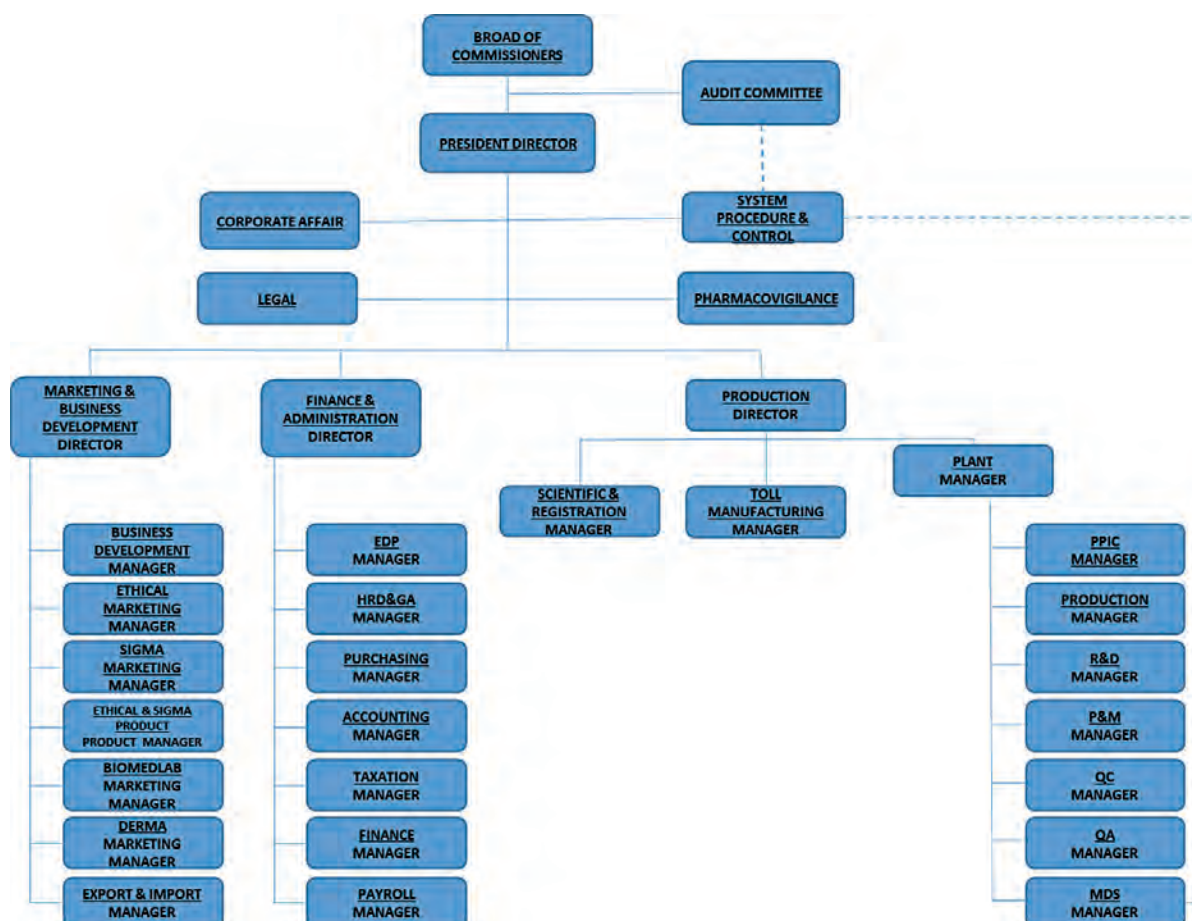
Biografi singkat : Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (Depok, Indonesia) pada tahun 2012 dan gelar Master of Law (LL.M. in Innovation, Technology, and the Law) dari University of Edinburgh (Edinburgh, UK) pada tahun 2017. Ia memiliki ijin dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) untuk berpraktik di Indonesia. Sebelumnya, Beliau bekerja sebagai konsultan hukum di Melli Darsa & Co, anggota firma hukum dari Indonesia dalam jaringan global PwC dimana ia memiliki pengalaman lebih dari 8 (delapan) tahun dalam menangani dan mewakili perusahaan-perusahaan multinasional di berbagai industri dengan spesialisasi dalam merger (penggabungan) dan akuisisi, masalah komersial perusahaan umum, *e-commerce*, dan masalah regulasi.

Adapun tugas yang diemban Sekretaris Perseroan adalah:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan-peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan Instansi Pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan Perseroan diikutsertakan pada program pelatihan, termasuk *Online Business Coaching: Pathways to Sustainability Reporting Batch 3* yang diadakan oleh The Indonesian Capital Market Institute pada tanggal 12 November 2020 - 3 Desember 2020.

13. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



14. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki program pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kualitas maupun produktivitas yang bertujuan untuk mencapai target Perseroan. Perseroan selalu berkomitmen penuh untuk membuat karyawan yang bergabung dengan Perseroan akan tumbuh dan berkembang bersama Perseroan melalui program-program pengembangan kompetensi dan proses pengelolaan sumber daya manusia yang andal.

Setiap sumber daya manusia yang ada di Perseroan diberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam program pelatihan yang diselenggarakan Perseroan maupun yang diselenggarakan berbagai pihak dan lembaga dalam bidang Farmasi.

Adapun program pengembangan kompetensi yang dilakukan secara internal dan eksternal meliputi pelatihan *leadership* dan *problem solving*, *business development*, audit internal, ketenagakerjaan, alat-alat kesehatan, regulasi industry farmasi, program keselamatan dalam bekerja, operasional dan produksi, *marketing and distribution*, *inventory management*, *risk and quality management*, serta beberapa fungsi support lainnya.

Jumlah karyawan Perseroan sampai dengan 30 Juni 2020 adalah berjumlah 773 orang. Adapun komposisi karyawan pada adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Komisaris	3	4	4
Direktur	3	3	3
Manajer	40	42	45
Supervisor	122	123	127
Staf	605	693	684
Jumlah	773	865	863

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
S2	4	4	5
S1	166	174	182
Apoteker	36	34	31
Diploma	75	79	81
SLTA atau sederajat	475	559	564
SLTP atau sederajat	16	13	16
SD atau sederajat	1	2	2
Jumlah	773	865	863

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
< 20 tahun	33	58	30
21-30 tahun	312	387	430
31-40 tahun	278	275	262
41-50 tahun	110	103	100
51-60 tahun	37	37	34
> 60 tahun	3	5	7
Jumlah	773	865	863

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Kontrak	116	183	140
Tetap	657	682	723
Jumlah	773	865	863

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Head Office – Jakarta	130	139	144
Pabik – Puncak	332	405	376
Cabang	311	321	343
Jumlah	773	865	863

Komposisi Karyawan Menurut Divisi

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
BOD / Konsultan	7	8	10
Administrasi & Finance	97	101	86
Marketing & Busdev	348	363	379
Produksi	321	393	388
Jumlah	773	865	863

Pegawai yang Memiliki Keahlian Khusus

Berikut adalah tabel yang menunjukkan informasi pegawai yang memiliki keahlian khusus Apoteker:

Nama	Umur (tahun)	Pengalaman Kerja	Tugas	Surat Tanda Registrasi Apoteker	Surat Izin Praktik/Kerja Apoteker
Cicilia Indri Astuti	44	16	Apoteker Penanggung Jawab Produksi	19760425/SRTA-UGM/1999/20590 (25-Apr-16 s/d 25-Apr-21)	446.11/120.1/Yankes/D 16, diterbitkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur (25-Apr-16 s/d 25-Apr-21)
Narya Wijaya	34	10	Apoteker Penanggung Jawab Pemastian Mutu	19840916/STRA-UNAIR/2009/110532 (16-09-19 s/d 16-09-24)	503/2713/SIPA/DPMPTSP/2019, diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur (29-10-19 s/d 16-09-2024)
Desi Silmi Amalia	32	8	Apoteker Penanggung Jawab Pemastian Mutu	19880912/STRA-UNPAD/2012/225125 (12-09-17 s/d 12-09-22)	503/1047/SIPA/DPMPTSP/2020, diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur (19-05-2020 s/d 12-09-2022)
Wawan Hermawan	31	7	Apoteker Penanggung Jawab Obat Tradisional	No.19890904/STRA-UNPAD/2013/18814 (04-09-18 s/d 04-09-23)	503/1086/SIPA/DPMPTSP/2020, diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur (03-06-20 s/d 04-09-2023)

Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Perseroan telah memperoleh Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing berdasarkan Keputusan No. KEP 24600/PPTK/PTA/2020, tanggal 20 September 2020, juncto Keputusan No. KEP 085647/PPTK/PTA/NOTIF/2020 tentang Notifikasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing, tanggal 16 Oktober 2020, yang keduanya dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, sehubungan penggunaan tenaga kerja asing pada Perseroan selama 1 (satu) tahun hingga 31 Desember 2021 sebanyak 1 (satu) jabatan dengan jumlah tenaga kerja asing 1 (satu) orang, yaitu Tuan Lee Yan Gwan sebagai Direktur Utama.

Dalam melakukan kegiatannya, Perseroan telah memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Propinsi/Sektoral yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan selalu mematuhi peraturan pemerintah. Seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan dalam program BPJS-Ketenagakerjaan yang terdiri dari:

- Tunjangan Kecelakaan Kerja
- Tunjangan Kematian
- Tunjangan Hari Tua
- Tunjangan Pensiun

Perseroan memastikan tidak ada tindakan diskriminasi pada tenaga kerja. Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama dalam bekerja maupun mengembangkan diri. Tidak ada perlakuan yang membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras.

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk dapat menunjukkan kompetensinya dan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Bahkan Perseroan memiliki komitmen mendukung bakat yang dimiliki karyawan.

Perseroan memenuhi kewajibannya untuk menyediakan sarana keselamatan kerja baik di kantor Jakarta maupun pabrik Cipanas. Kualitas sarana keselamatan kerja selalu dipantau secara berkala dengan baik. Setiap tahunnya, pelatihan antisipasi kebakaran rutin dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Kebakaran setempat.

15. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 28 Desember 2020, Perseroan menyatakan bahwa tidak sedang terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, perpajakan di hadapan Pengadilan Umum di Indonesia dan/atau perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, tidak ada permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap Perseroan di hadapan Pengadilan Niaga di Indonesia, baik menerima somasi serta tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan yang dibuat oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 28 Desember 2020, masing-masing Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, perpajakan di hadapan Pengadilan Umum di Indonesia maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas sebagai Komisaris/Direksi Perseroan, tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan di pengadilan niaga yang berwenang di Indonesia dan tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi tugasnya sebagai Komisaris/Direksi Perseroan.

16. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Sejak awal berdirinya, perseroan sudah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar baik di kantor pusat maupun di pabrik. Perseroan memahami keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga hubungan baik dengan asas saling membutuhkan perlu dipelihara dan bahkan ditingkatkan.

Sebagai bentuk perwujudan nyata kepedulian terhadap masyarakat sekitar terutama yang kurang mampu, perseroan telah melakukan berbagai kegiatan sosial seperti: pemberian obat-obatan secara rutin dan cuma-cuma kepada beberapa poliklinik dan balai pengobatan yang berada di sekitar kantor pusat maupun pabrik dan donasi dalam bentuk sejumlah uang kepada posyanduposyandu di sekitar pabrik untuk pembelian susu.

Keberadaan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari alam sekitar yang telah menyediakan lahan, sumber air baku dan kebutuhan dasar lainnya. Pemeliharaan lingkungan dengan menjaga keasriannya adalah bentuk tanggung-jawab Perseroan dengan pengelolaan air limbah berteknologi modern sehingga air yang dialirkan kembali ke alam sekitar aman bagi lingkungan. Ikan-ikan yang hidup subur dalam kolam penampungan air limbah merupakan bukti yang nyata. Demikian halnya kehijauan dan keasrian daerah perbukitan disekitar pabrik juga terpelihara dengan baik.

Kegiatan CSR yang dilakukan selama tahun 2019 antara lain:

- Sumbangan obat-obatan untuk Poliklinik/Puskesmas di sekitar pabrik.
- Sumbangan obat-obatan untuk Yayasan-yayasan sosial.
- Sumbangan hewan kurban untuk masyarakat di sekitar pabrik dan kantor pusat.

Dengan pertimbangan skala perseroan yang masih tergolong menengah, maka dana yang dikeluarkan perseroan pada tahun 2019 dalam rangka membiayai program CSR sebesar Rp80.000.000,-. Perseroan akan berusaha meningkatkan biaya program CSR pada tahun 2020 sesuai dengan keadaan pasar. Perseroan berkomitmen menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan, agar memberikan dampak yang positif kepada kehidupan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Praktek Ketenagakerjaan

- Kebijakan: Kebijakan yang diambil perseroan adalah bahwa tenaga kerja yang berkompeten akan memberikan kontribusi positif terhadap perseroan. Oleh karenanya, perseroan senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan internal dan pendidikan melalui seminar-seminar untuk memperkaya pengetahuan mereka.
- Program: Program pelatihan meliputi pembekalan-pembekalan pengetahuan tentang pengetahuan mengenai CPOB (cara pembuatan obat yang baik), pengawasan mutu obat dan mesin-mesin produksi serta peralatan terkait.
- Biaya: Biaya yang dikeluarkan dalam tahun ini adalah sebesar Rp60.000.000.

Tanggung Jawab Produk

Oleh karena obat-obatan yang diproduksi perseroan adalah obat-obatan pasca paten yang dengan demikian telah beredar sekian lama (5 s/d 10 tahun, bahkan lebih lama) dan yang telah terbukti keamanannya, maka perseroan tidak mengeluarkan biaya tanggung jawab produk secara khusus.

17. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

PYFA HEALTH SINGAPORE PTE LTD (“Perusahaan Anak”)

PYFAHealth Singapore Pte. Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, didirikan berdasarkan Notice of Incorporation 202022701K tanggal 4 Agustus 2020. Perusahaan Anak berdomisili di 9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore (048619).

Kegiatan usaha Perusahaan Anak adalah berusaha di bidang *research and experimental development on biotechnology, life, and medical science*.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada saat prospektus ini dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah
Modal yang Ditempatkan	SGD 10
Modal Disetor	SGD 10

NAMA	NILAI NOMINAL	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Perseroan	SGD 9,90	990	99,00%
Rejuve Global Investment Pte. Ltd	SGD 0,10	10	1,00%
TOTAL	SGD 10	1.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Lee Ee Ling
 Sekretaris : Sim Mong Chai

Perseroan memulai investasinya di Perusahaan Anak dari tahun 2020. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perusahaan Anak belum beroperasi secara komersial sehingga belum memulai kegiatan usaha, belum memiliki aset, asuransi, maupun karyawan serta belum membuat kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan hal ini, maka belum terdapat perizinan terkait kegiatan usaha yang dimiliki oleh Perusahaan Anak.

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA

1. UMUM

PT Pyridam Farma Tbk. didirikan pada tahun 1976 berawal mulai dari pabrik kecil. Pada tahun 1985, Pyridam mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. PT Pyridam melakukan diversifikasi bisnis dengan memproduksi dan memasarkan obat-obatan manusia pada tahap awal ekspansi bisnisnya. Pada saat yang sama, Perusahaan juga dihormati oleh beberapa prinsipal luar negeri dengan hak pemasaran produk peralatan kesehatan mereka di wilayah Indonesia, khususnya di sektor peralatan / peralatan laboratorium.

Perseroan dianugerahi gelar “Mitra dengan Kinerja Baik” pada tahun 1994 oleh Kementerian Pertanian. Perseroan kemudian membangun pabrik produksi baru di atas lahan seluas 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001. Pada tahun yang sama, Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 120.000.000 saham biasa, dan sejak saat itu terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO selesai, nama Perusahaan diubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk.



Lokasi pabrik Perseroan

Pada tahun 2005 PT Pyridam Farma, Tbk memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000 melalui SGS untuk semua sektor usahanya. Oleh karena itu, organisasi dan semua kegiatan bisnis Perseroan telah sesuai dengan standar internasional. Kemudian pada bulan September 2011, Perusahaan telah berhasil memperoleh ISO 9001: 2008, ditingkatkan dari versi sebelumnya ISO 9001: 2000. Perseroan terus memelihara dan meningkatkan sistem manajemennya dengan mengadopsi versi terbaru yang diperbarui untuk memenuhi standar internasional. Selanjutnya pada tahun 2018 Perseroan berhasil memperoleh “sertifikat halal” Perseroan berhasil mendapatkan perpanjangan cGMP untuk semua proses produk dan bentuk sediaan dengan masa berlaku sampai dengan 25 September 2023, sedangkan cGMP untuk produk jamu masih berlaku sampai dengan 13 April 2020.

2. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah :

- c. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KLBI 20231)
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232)
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011)
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012)
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013)
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022)
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122)
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693)
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492)
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493)
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494)
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)
- d. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
1. Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh Pemegang Saham.
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan.
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

2.1. Pemasaran

Perseroan juga telah melakukan ekspor produk-produknya ke negara Hongkong dan Filipina. Perseroan berencana memperluas pasaran produk ke berbagai negara potensial.

Pada tahun 2019, Perseroan telah memasarkan beberapa produk baru guna meningkatkan kinerja Perseroan. Produk yang dimaksud adalah Arven, QnClonk Kapsul, D3-400 syrup dan tablet, Blocand, Mefenamic Acid, Arosa Gel, Hymen Gel dan Pyderen Emulsi. Produk-produk baru menjadikan jumlah produk yang dipasarkan oleh Perseroan menjadi sekitar 201 buah produk.

Adapun segmen pasar obat yang akan dicoba dimasuki oleh Perseroan adalah pangsa pasar Jaminan Kesehatan Nasional dan asuransi InHealth. Perseroan juga mengharapkan adanya peningkatan penjualan dari divisi Derma yang sudah memasuki tahun kedua.

Jumlah tenaga pemasar pada akhir tahun 2019 adalah 320 orang. Perseroan mengharapkan adanya peningkatan kualitas dari tenaga pemasar sehingga produktivitasnya dapat meningkat dibandingkan tahun lalu.

Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia melalui 53 distributor yang terdiri dari 4 distributor nasional dan 49 distributor lokal di tahun 2019. Jumlah distributor yang bekerjasama dengan Perseroan akan menurun di tahun 2020 menjadi hanya 48 distributor disebabkan tidak dilanjutkannya kerjasama distribusi dengan lima distributor dengan alasan kinerja dan pelunasan pembayaran yang kurang baik. Evaluasi rutin atas kinerja distributor dilakukan oleh departemen pemasaran dan keuangan. Perseroan berencana menambah jumlah distributor mengingat rencana target penjualan yang meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Penjualan produk farmasi dan maklon masih mendominasi pendapatan bersih Perseroan. Segmen ini menyumbang Rp233,93 milyar atau 89% dari seluruh pendapatan Perseroan di tahun 2019. Divisi alat kesehatan terus bertumbuh. Pertumbuhan tahun lalu mencapai 23% dengan nilai penjualan sebesar Rp11,47 milyar. Sementara itu pangsa pasar ekspor masih stagnan dengan total penjualan Rp. 1,22 milyar meskipun pencapaian ini masih lebih baik dibandingkan tahun 2018 yang mencapai dibawah Rp1,00 milyar. Pendaftaran produk baru di Hong Kong mengalami perlambatan akibat adanya persyaratan-persyaratan baru yang harus dipenuhi oleh Perseroan.

Berikut ini data penjualan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

dalam Rupiah

Keterangan	2018	2019
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon	293.514.968.542	295.433.088.359
Produk alat kesehatan	10.205.320.880	12.448.213.816
Produk kecantikan	-	555.641.000
Jumlah	303.720.289.422	308.436.943.175
Penjualan ekspor		
Produk Farmasi	980.900.152	1.222.001.413
Jumlah Penjualan	304.701.189.574	309.658.944.588
Retur dan potongan penjualan	(54.255.336.210)	(62.544.172.001)
Penjualan Bersih	250.445.853.364	247.114.772.587

2.2. Produk

Telah berdiri selama 44 tahn Perseroan terus berkomitmen untuk terus berusaha mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dengan mengembangkan obat-obatan yang memungkinkan pasien hidup lebih lama, lebih sehat dan lebih produktif. Perseroan memiliki beberapa klasifikasi dari produk-produknya, diantaranya adalah:

Ethical	Obat-obatan dengan resep dokter
Sigma	Penjualan grosir
Derma	Penjualan produk dermatologi kosmetik
Maklon	Jasa produksi produk dari mitra-mitra Perseroan
Biomedilab	Distribusi/penjualan alat kesehatan atau alat laboratorium

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi obat-obatan modern dan tradisional. Perseroan telah memproduksi lebih dari 100 macam produk, diantaranya berjenis:

Antibiotics	Antihistamines	Antidiarrheal
Analgesics & Antipyretics	Antulcerants & Antacid s	Antianemics
Antirheumatics & Antiinflammatories	Calcium with vitamin	Drug acting on genito urinary system
Oral Antidiabetics	Cardiovascular & Hematopoietics System	Nootropics & Neurotonics
Oral Corticosteroids	Central Muscle Relaxant	Vitamins
Topical Corticosteroid	Cough & C old R emedies	Peripheral Vasodilator & Cerebral Activators
Topical Antiinfectives	Antifungal	Antiasthmatic & COPD Preparations

Immunomodulators	Eye Preparation	Supplements & Aadjvant Therapies
Antiparkinsonisms	Hematology	Multivitamins & Minerals for Pregnancy
Anticonvulsant	Antipsychotics	Hepatoprotectors
Antiemetics & GIT Regulators	Antituberculosis	Cosmetics

Berikut ini beberapa produk obat-obatan yang diproduksi oleh Perseroan:



a. BLOCAND & VARTAN



BLOCAND 8[®] Tablet

BLOCAND 16[®] Tablet

Indikasi : Pengobatan hipertensi dan gagal jantung.

VARTAN 80[®] Film-coated tablet

VARTAN 160[®] Film-coated caplet

Indikasi : Pengobatan hipertensi, gagal jantung dan pasca infark miokard.

b. PANTOZ, PRILOS, PYSOLAN & FUDAN



PANTOZ[®] Sterile powder for Injection

PRILOS[®] Capsule

PYSOLAN[®] Capsule

Indikasi : Pengobatan ulkus gaster, ulkus duodenum, refluks esofagitis, sindroma Zollinger-Ellison.

FUDAN[®] Capsule

FUDAN[®] 100 Capsule
Kegunaan : Membantu memelihara kesehatan lambung.

c. NEURAXON, VINERTON, DAMUVIT



NEURAXON[®] 5000 Film-coated caplet

Indikasi : Pengobatan kekurangan vitamin B1, B6 dan B12 seperti pada beri-beri dan polyneuritis dan meredakan neuralgia.

VINERTON[®] Capsule

DAMUVIT[®] Film-coated caplet

Kegunaan : Suplemen multivitamin dan mineral lengkap untuk meningkatkan stamina tubuh, pencegahan dan pengobatan defisiensi vitamin B dan C.

d. PATRACET, NOGREN, PYCOSTEIN



PATRACET[®] Film-coated caplet

Indikasi : Untuk pengobatan jangka pendek nyeri akut.

NOGREN[®] Film-coated caplet

Indikasi : Meringankan sakit seperti sakit kepala, migrain, sakit gigi dan nyeri otot.

PYCOSTEIN[®] Capsule

PYCOSTEIN[®] Granule

Indikasi : Terapi penyakit saluran pernafasan yang ditandai dengan adanya sekret yang mukoid dan mukopurulen, seperti pada bronkhitis akut, bronkhitis kronis, pulmonari emfisema, mukovisidosis, bronkiektasis.

e. OSTEOR & CARTOS



OSTEOR[®] - C Cream

OSTEOR[®] Plus Effervescent Tablet

OSTEOR[®] Caplet

OSTEOR[®] Plus Caplet

CARTOS[®] Effervescent Tablet

Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi persendian.

f. EPSONAL, KETOCID & VOLINOL



EPSONAL[®] Film-coated tablet

Indikasi : Pengobatan kondisi myotonik yang disebabkan oleh Neck-shoulder-arm syndrome, scapulohumeral periarthritis, low back pain.

KETOCID[®] Film-coated caplet

Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan asam amino dan memelihara kesehatan.

VOLINOL[®] Film-coated caplet

Indikasi : Pengobatan infeksi saluran kemih, saluran pernafasan, saluran pencernaan, kulit dan jaringan lunak, mata, otitis media.

g. FEROSPAT, CALTRAX, XATARO & FORMOM h. LDLOX, IMMUDATOR, HEPA-Q & ARVEN



FEROSPAT[®] Effervescent Tablet

Kegunaan : Suplemen untuk memenuhi kebutuhan zat besi, terutama pada wanita hamil. Mencegah anemia yang disebabkan defisiensi zat besi.

CALTRAX[®] Effervescent Tablet

CATARO[®] Effervescent Tablet

Kegunaan : Suplemen untuk memenuhi kebutuhan kalsium, vitamin C, vitamin D dan vitamin B6, terutama pada wanita hamil dan anak-anak pada masa pertumbuhan.

FORMOM[®] Film-coated caplet

Kegunaan : Suplemen multivitamin dan mineral lengkap selama masa kehamilan.



LDLOX[®] Capsule

Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan jantung & pembuluh darah. Antioksidan yang kuat.

IMMUDATOR[®] Caplet

Kegunaan : Sebagai immunomodulator untuk membantu memperbaiki daya tahan tubuh.

HEPA-Q[®] Capsule

Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati.

ARVEN[®] Capsule

Kegunaan : Untuk membantu meluruhkan batu urine.

i. LEVAZIDE, ARKINE & MEMOREX



LEVAZIDE[®] Tablet

Indikasi : Pengobatan penyakit parkinson.

ARKINE[®] Caplet

Indikasi : Pengobatan penyakit parkinson dan parkinsonisme yang diinduksi obat-obatan.

MEMOREX[®] Capsule

Kegunaan : Membantu memperbaiki sirkulasi darah dan fungsi otak.

Perseroan memperoleh bahan bakunya dari beberapa supplier di berbagai daerah Indonesia dengan tingkat harga yang kompetitif dan volatilitas harga bahan baku mengikuti kondisi ekonomi saat ini. Perseroan hanya memiliki ketergantungan kepada distributor nasional dan lokal sebesar >90% yang hubungan kerja sama sudah berjalan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

Perseroan memproduksi produk farmasi berdasarkan aturan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang diperoleh setelah diaudit oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sertifikat CPOB yang dimiliki menjadikan Perseroan diijinkan memproduksi produk farmasi dalam bentuk tablet, kapsul, cairan, krim dan serbuk. Fasilitas yang sama juga diijinkan untuk memproduksi obat tradisional dan suplemen makanan.

Bentuk sediaan tablet terdiri dari tablet bundar, kaplet lonjong dan tablet effervescent. Perseroan juga memiliki fasilitas produksi produk farmasi betalaktam selain produk farmasi nonbetalaktam. Fasilitas ini ada pada tiga gedung berbeda.

Selain fasilitas produksi, pada lokasi yang sama terdapat fasilitas riset dan pengembangan, serta pengecekan dan pemastian mutu. Dengan fasilitas penunjang ini maka dapat dipastikan bahwa semua produk yang dihasilkan oleh Perseroan selalu memenuhi persyaratan pihak BPOM dan bermutu tinggi. Fasilitas riset dan pengembangan melahirkan produk-produk baru yang akan dipasarkan oleh Perseroan pada masa yang akan datang.

Perseroan memiliki prosedur kerja untuk memastikan fasilitas produksi yang dimiliki selalu dalam kondisi prima dan dirawat secara berkala dengan baik.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan operator produksi, staf pemastian kualitas produk dan tenaga teknis melalui pelatihan internal dan eksternal. Kualitas sumber daya manusia produksi sangat penting dalam menjaga mutu produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Adapun realisasi produksi tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan. Peningkatan kapasitas yang terpakai ini menunjukkan adanya kenaikan produktifitas karena selama tahun 2019 tidak ada penambahan mesin produksi.

Perbandingan kapasitas terpasang dengan realisasi produksi pada dua tahun terakhir adalah seperti terlihat pada table di bawah ini:

Bentuk Sediaan	Satuan	Kapasitas Produksi 2019 (per satuan)	Kapasitas Produksi 2018 (per satuan)
Tablet	Butir	423.788.400	423.788.400
Kapsul	Butir	198.128.571	198.128.571
Sirup	Botol	6.890.280	6.890.280
Sirup Kering	Botol	4.462.200	4.462.200
Tablet Effervescent	Butir	34.732.800	34.732.800
Krim	Tube	860.280	860.280

Bentuk Sediaan	Satuan	Volume Produksi 2019 (per satuan)	Volume Produksi 2018 (per satuan)
Tablet	Butir	310.463.073	296.109.002
Kapsul	Butir	25.920.898	29.425.420
Sirup	Botol	3.216.334	2.283.927
Sirup Kering	Botol	1.720.655	630.975
Tablet Effervescent	Butir	4.958.710	8.726.506
Krim	Tube	400.149	500.706

Selain memproduksi produk farmasi dan suplemen serta tradisional milik Perseroan, fasilitas produksi juga menerima maklon produksi produk milik perusahaan lainnya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh pemberi maklon.

Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan diakui pemenuhan persyaratan maupun kualitasnya oleh perusahaan lain. Bahkan fasilitas pengujian mutu pada laboratorium mikro sudah memperoleh sertifikat ISO 17025.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat adanya kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

3. PERSAINGAN

Menurut laporan yang terbitkan oleh Pricewaterhouse Cooper (PWC), pada tahun 2020 pasar obat dunia bisa mencapai US\$ 800 billion sampai dengan US\$ 1.3 trillion dimana negara-negara yang bergabung dalam E7 (China, India, Rusia, Brasil, Meksiko, Indonesia, dan Turki) berkontribusi sekitar 19%. China akan menjadi pangsa pasar obat nomor dua atau tiga di dunia, sementara India dan Turki akan masuk dalam sepuluh besar pangsa obat dunia.

Pangsa pasar farmasi dunia masih akan terus berkembang mengingat GDP negara-negara berkembang terus bertumbuh sehingga meningkatkan daya beli terhadap obat. Demikian pula jenis penyakit pada negara-negara berkembang akan kian menyerupai negara-negara mapan dan jumlah penduduk bertambah dan makin banyak yang berusia lanjut.

Populasi dunia diproyeksikan tumbuh dari 6,5 milyar di tahun 2005 menjadi 7,6 milyar di tahun 2020. Jumlah orang tua juga meningkat cepat; sebelum tahun 2020 kira-kira 719,4 juta orang (9,4% dari total penduduk dunia) akan berusia 65 tahun atau lebih, dibandingkan 477,4 juta (7,3%) dua tahun yang lalu. Orang tua tendensinya akan mengkonsumsi obat lebih banyak dibandingkan orang muda; empat dari lima orang tua yang berusia 75 tahun ke atas akan mengkonsumsi sedikitnya satu obat resep, sementara 36% mengkonsumsi empat atau lebih obat. Maka faktor ini akan mendorong kebutuhan obat dengan drastis.

Menurut GlobalData, pasar farmasi dunia berjumlah US\$ 952,51 milyar pada tahun 2018, dimana sebagian besar merupakan penjualan obat-obatan baru dan yang sudah ada dari perusahaan yang berfokus pada onkologi, imunologi dan sistem saraf. Pharmaceutical-technology membuat daftar sepuluh perusahaan farmasi teratas berdasarkan pangsa pasar pada tahun 2018.

Presiden melalui Inpres Nomor 6/2016 memberi 14 (empat belas) instruksi untuk melakukan percepatan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan dalam penguasaan teknologi dan inovasi, mempercepat kemandirian dan pengembangan produksi bahan baku obat dan obat serta meningkatkan daya saing. Namun hingga kini belum ada perkembangan yang berarti atas implementasi Inpres ini. Salah satu regulasi yang masih ditunggu oleh pelaku bisnis farmasi adalah diberlakukannya regulasi tingkat kandungan dalam negeri (TKDN). Dengan TKDN diharapkan adanya gairah untuk meningkatkan penanaman modal dalam bidang industri farmasi.

Program Menteri BUMN untuk menggabungkan rumah sakit yang berada di bawah badan usaha milik Negara (BUMN) perlu menjadi perhatian. Gabungan rumah sakit BUMN akan menjadikan rumah sakit dengan kapasitas terbesar di Indonesia yaitu sekitar 6.500 unit kamar tidur dan 1.740 dokter sehingga mampu berkompetisi dengan rumah sakit yang sudah matang seperti PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), PT. Siloam International Hospitals (SILO), dan PT. Medikaloka Hermina (HEAL). Diperkirakan pendapatan rumah sakit BUMN gabungan saat ini mencapai Rp. 5 triliun per tahun. Beberapa rumah sakit milik BUMN yang akan digabungkan adalah RS. Krakatau Medika, RS. Pelni, RS. Pertamina, RS. Pelabuhan.

Surat Keputusan Menteri Agama No. 982/2019 perihal Laynan Sertifikasi Halal memutuskan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI) sebagai lembaga yang memberi pelayanan sertifikasi halal. Tugas ini bukan hal baru bagi LPPOM-MUI yang mana sebelum berlakunya Undang-Undang No. 33/2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH) sudah mengurus sertifikasi halal bagi pelaku usaha meskipun masih secara sukarela.

UU JPH mewajibkan setiap produk harus memiliki sertifikat halal bila tidak ingin dianggap sebagai produk tidak halal. Karena bersifat wajib maka diperkirakan akan terjadi antrian permohonan sertifikasi halal. Jumlah auditor halal yang saat ini hanya sekitar 1.800 orang masih jauh dari pada jumlah ideal auditor yang dibutuhkan yaitu sekitar 25.000 orang.

Bagi industri farmasi, Surat Keputusan tersebut sangat penting karena menjadikan pengurusan sertifikasi halal menjadi lebih jelas meskipun tetap tidak mudah untuk dilaksanakan mengingat sebagian besar bahan awal produk farmasi berasal dari luar negeri dan tidak mudah mendapatkan bahan awal dengan sertifikat halal.

Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) masih mempunyai masalah yang belum dapat terselesaikan tuntas khususnya defisit anggaran BPJS Kesehatan. Defisit meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2014 defisit mencapai Rp. 9 triliun kemudian menjadi Rp. 13 triliun di tahun 2017 dan mencapai Rp. 32 triliun di tahun 2019. Pembenahan perlu dilakukan karena defisit yang terus terjadi dapat memicu gagalnya pelaksanaan program ini.

Untuk mengatasi defisit ini maka sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 75 tahun 2019 Pemerintah menaikkan iuran BPJS Kesehatan hingga 100% terhitung sejak 1 Januari 2020. Meskipun memberatkan masyarakat dan Pemerintah Daerah namun kenaikan ini diharapkan menjadi angin segar bagi industri farmasi khususnya pemenang tender e-katalog obat yang selama ini selalu dibayar terlambat karena dana yang dimiliki BPJS Kesehatan setiap tahunnya defisit. Sayangnya, pada tanggal 27 Februari 2020 kenaikan iuran BPJS Kesehatan ini dibatalkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia. Harapan industri farmasi kembali menjadi pupus kembali.

Pada tahun 2020, Pemerintah memutuskan untuk tetap menalangi iuran 96,6 juta orang yang dikategorikan tidak mampu dan lebih dikenal dengan sebutan Penerima Bantuan Iuran/PBI.

Saat ini, Indonesia memiliki sekitar 15.000 fasilitas kesehatan tingkat pertama yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, 160.000 dokter umum dan spesialis, serta 224 juta penduduk telah terdaftar di sistem Jaminan Kesehatan Nasional. Ceruk pasar ini sangat diminati oleh industri farmasi di Indonesia.

Pemerintah membentuk BUMN Farmasi yang terdiri dari PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk., dan PT. Indofarma Tbk. Tujuan dari penggabungan ini adalah meningkatkan pertumbuhan masing-masing perusahaan dan menekan impor bahan baku. PT. Bio Farma (Persero) akan menggarap pasar vaksin, PT. Kimia Farma Tbk. Akan fokus pada produk farmasi dan PT. Indo Farma Tbk akan difokuskan pada alat kesehatan dan herbal. BUMN Farmasi juga menargetkan pembuatan bahan baku obat dalam negeri sehingga nilai impor bahan baku obat dan ketergantungan pada bahan baku impor dapat berkurang.

Sertifikasi cara distribusi obat yang baik (CDOB) harus dimiliki oleh setiap perusahaan besar farmasi (PBF) yang mendistribusikan obat dan bahan baku obat. Data BPOM menyebutkan bahwa baru 2.081 PBF atau 63,7% dari total PBF yang telah mendapatkan sertifikat CDOB.

Diperkirakan jumlah PBF akan berkurang karena persyaratan yang cukup berat untuk mendapatkan sertifikat CDOB termasuk perlunya investasi untuk memperbaiki sarana dan fasilitas sebuah PBF. Namun demikian, penurunan jumlah PBF ini diperkirakan tidak akan menjadi hambatan dalam kelancaran penyaluran obat dan bahan baku obat karena jumlah PBF yang telah bersertifikat sudah cukup memadai untuk melayani distribusi ke seluruh Indonesia.

Berdasarkan data dari IQVIA per Mei 2020, berikut ini 5 (lima) kompetitor terbesar dan kedudukan Perseroan di bidang industri Farmasi adalah sebagai berikut:

Jenis *Branded Generic* dan *Originator Products* (Ethical):

No.	Perusahaan	Pangsa Pasar (%)
1.	PT. Sanbe Farma	15%
2.	PT. Kalbe Farma Tbk	11%
3.	PT. Interbat	7%
4.	PT. Dexa Medica	6%
5.	PT. Lapi Laboratories	6%
6.	PT. Pyridam Farma Tbk	1%

Jenis Produk OTC:

No.	Perusahaan	Pangsa Pasar (%)
1.	PT. Kalbe Farma Tbk	17%
2.	PT. Ultra Sakti	8%
3.	PT. Eagle Indo Pharma	7%
4.	PT Soho Global Health	5%
5.	PT. Lapi Laboratories	4%
6.	PT Pyridam Farma Tbk	1%

4. PROSPEK USAHA PERSEROAN

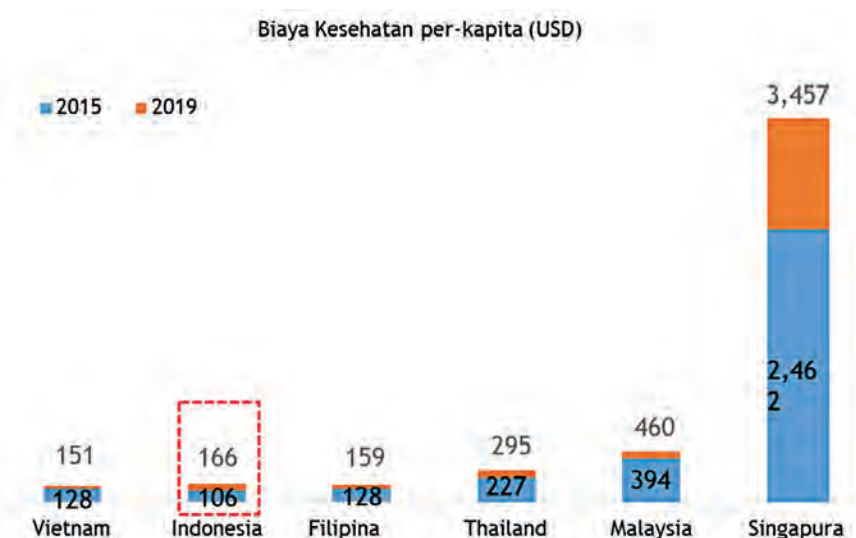
Pandemi virus corona (COVID-19) telah membuat perekonomian dunia berada di zona resesi. Bank lembaga di dunia memproyeksi, pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif. Dana Moneter Internasional (IMF) pun sempat memberi pernyataan mengenai perekonomian dunia yang diprediksi akan mengalami krisis keuangan terburuk sejak Depresi Besar tahun 1930-an.

Indonesia memiliki proyeksi yang kurang baik pula. Banyak lembaga di dunia telah merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi yang pada awal tahun masih diwarnai sentimen positif, kini menjadi negatif karena pandemic COVID-19 ini. Pemerintah Indonesia telah memprediksi kinerja perekonomian hingga akhir tahun diproyeksi akan tumbuh di kisaran minus 0,4%- 1%.

Menurut IMF, Indonesia bakal mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 0,3% pada tahun ini. Prediksi terhadap ekonomi Indonesia ini memburuk dibandingkan proyeksi pada April 2020. Namun demikian, tahun depan kondisi perekonomian RI diproyeksi akan membaik dan tumbuh 6,1%.

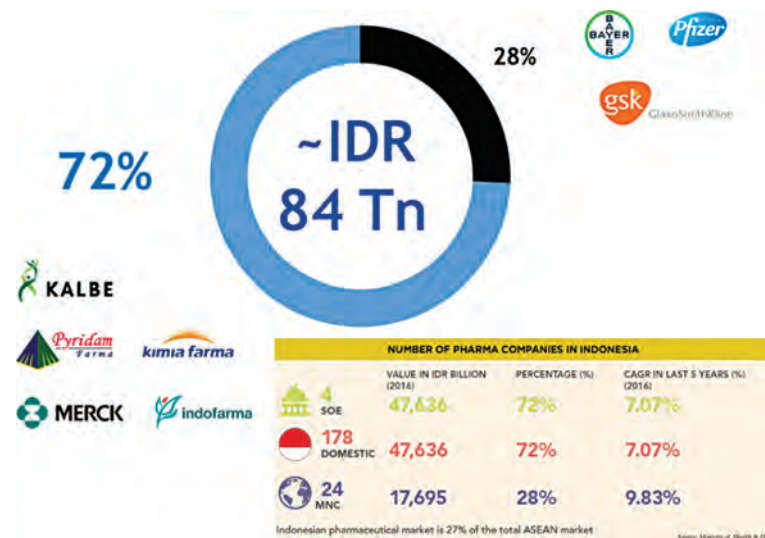
Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami minus 2,8 %- 3,9%. Namun, OECD memprediksi laju pertumbuhan ekonomi akan membaik. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh di kisaran 2,6%-5,2% pada 2021.

Dibandingkan dengan Asia Tenggara lainnya, pengeluaran biaya kesehatan per kapita Indonesia adalah salah satu yang terendah di pasar negara berkembang, yang kemudian menciptakan peluang di sektor kesehatan.



Source : Ministry of Finance, Oxford Economics, Aldiracita Analysis

Menurut data dari Ministry of Finance, Oxford Economics dan analisis dari Aldiracita, Singapura merupakan negara dengan pengeluaran kesehatan per kapita terbesar di ASEAN pada 2019. Negara tersebut mengeluarkan US\$ 3.457 atau Rp 50,12 juta per kapita (dengan kurs Rp 14.500/US\$). Malaysia dan Thailand menyusul dengan pengeluaran kesehatan per kapita terbesar selanjutnya. Malaysia merogoh biaya US\$ 460 yang setara dengan Rp 6,7 juta per kapita. Thailand mengeluarkan Rp 4,3 juta per kapita. Indonesia masuk dalam lima besar dengan pengeluaran kesehatan per kapita di ASEAN. Tepat di posisi lima, negara ini mengeluarkan US\$ 166 yakni Rp 2,4 juta per kapita pada 2019.



Perusahaan farmasi lokal menguasai 72% pasar obat resep di Indonesia pada 2016, menurut asosiasi industri farmasi. Sementara pangsa pasar perusahaan farmasi asing mencapai 28%. Tingginya pangsa pasar produsen farmasi lokal karena jumlah produsen lokal yang lebih banyak daripada produsen farmasi asing di Indonesia.

Saat ini terjadi tren meningkatnya konsumsi produk-produk kesehatan oleh masyarakat. Tren ini berpotensi tumbuh dan berkembang menjadi kondisi new-normal atau 'kenormalan baru' akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan kondisi ini, masyarakat Indonesia akan menjadikan belanja farmasi sebagai salah satu prioritas kebutuhan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan I tahun 2020, kinerja industri kimia, farmasi dan obat tradisional (termasuk sektor dermatologi kosmetik) mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 5,59%. Selain itu, meskipun ada tekanan dari dampak pandemi COVID-19, sektor ini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa melalui capaian nilai eksportnya yang menembus US\$ 317 juta atau Rp 4,44 triliun (kurs Rp 14.000/US\$) pada semester I-2020 atau naik 15,2% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Besarnya potensi itu dipercaya dapat mendorong Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (2015-2035) yang menyatakan bahwa industri farmasi, bahan farmasi dan dermatologi kosmetik merupakan salah satu sektor andalan. Selain itu, industri ini juga mendapat prioritas pengembangan dan berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di masa yang akan datang.

Selain itu dengan adanya Program "Jaminan Kesehatan Nasional" (JKN) di Indonesia merupakan salah satu alasan program pasar farmasi Indonesia telah meningkat sejak 2016. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan lebih dari 260 juta orang Indonesia untuk memastikan semua penduduk Indonesia memiliki asuransi kesehatan.

5. STRATEGI USAHA

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan mempunyai beberapa strategi usaha yang akan dilakukan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di dalam industri farmasi. Adapun beberapa strategi tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan diversifikasi produk-produk baru yang menjadi unggulan.
- Meningkatkan kuantitas ekspor produk Perseroan ke luar negeri.
- Memperluas jaringan distribusi dan pemasaran.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten.
- Melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang *research & development*.
- Meningkatkan produksi Perseroan yang berfokus pada obat-obatan pencegah seperti supplement dan vitamin.

- Memproduksi atau mendistribusikan produk dan alat-alat kesehatan penanganan pandemi COVID-19 seperti test kit Polymerase Chain Reaction (PCR), masker medis, hand sanitizer dan produk kesehatan lainnya.
- Meningkatkan hubungan kerja sama dengan berbagai negara seperti Singapura, Korea Selatan, Australia dan negara-negara di Eropa.

Strategi yang dilakukan Perseroan terkait dengan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk terus mengikuti perkembangan teknologi bisnis Farmasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan perekrutan sumber daya secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang bergerak di bidang lembaga pendidikan di sektor farmasi dan kesehatan.
- Melakukan peningkatan keahlian sumber daya manusia yang ada melalui pelatihan-pelatihan seiring perkembangan teknologi bisnis Farmasi.

6. RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D)

Pengembangan produk baru dilakukan untuk usulan yang telah disetujui oleh *Business Development Manager* yang dibagi dalam:

- Pengembangan internal dilakukan oleh tim R&D Perseroan.
- Pengembangan produk baru oleh pihak kedua dilakukan bila tim R&D Perseroan tidak dapat melakukan pengembangan produk terkait atau karena kebijakan *management*.

Pengembangan produk yang dilakukan Perseroan dan Pihak Kedua dilakukan berdasarkan PKS (Perjanjian Kerja Sama) antara kedua belah pihak. Perjanjian Kerja Sama menjadi acuan dalam pembagian tugas ruang lingkup pengembangan produk (seperti pengembangan formula, metode uji, atau kemasan) dan penawaran harga yang memuat biaya pengembangan produk.

Biaya R&D yang dikeluarkan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir ialah:

- Tahun 2018 : Rp 853.188.219,-
- Tahun 2019 : Rp 5.645.019.188,-

7. DAMPAK LINGKUNGAN

Biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Biaya Limbah B3 ke PPLI / hijau lestari : Rp 58.179.000,-
- Biaya uji air limbah, emisi, ambient : Rp 37.730.000,-

Saat ini Perseroan telah memperoleh izin-izin material dan penting di bidang lingkungan, yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final yaitu:

- Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing bond*) sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi.
- Atas diskonto dari obligasi dengan kupon sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi dan tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar 5% sampai dengan tahun 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga obligasi yang diterima oleh Wajib Pajak:

- Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.
- Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah). Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi:		
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	100.000.000.000	33,33%
PT Sinarmas Sekuritas	200.000.000.000	66,67%
Jumlah	300.000.000.000	100

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, kecuali PT Aldiracita Sekuritas Indonesia yang merupakan salah satu pemegang saham utama dalam Perseroan.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa factor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar Obligasi, *benchmark* terhadap Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan rating dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Treasury Tower 11th Floor Suite H, District 8 SCBD Lot 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12910
STTD No. : STTD.AP-223/PM.22/2018
Tanggal 5 Februari 2018
atas nama Susanto Bong
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
No. Reg. IAPI 2182
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan : P017/SB/A20-19/039/09-20
Tanggal 15 September 2010

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan *standard auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners.
Generali Tower Penthouse floor Grand Rubina Business Park, Jl. HR. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
STTD No. : STTD.KH-219/PM.2/2018
tanggal 04 Oktober 2020
atas nama M. Arie Armand, S.H., LL.M.
Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No Anggota Asosiasi : 200717
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukan : AYMP/101-106/20/IX/594
Tanggal 14 September 2020

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat

: PT Bank Bukopin Tbk

Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (021) 7980640
Faksimili : (021) 7980705

STTD No. : 20/STTD-WA/PM/2005
tanggal 26 Agustus 2005
atas nama PT Bank Bukopin Tbk
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)
Surat Penunjukan : 079b/B/PYFA-E/IX/2020
Tanggal 21 September 2020

Fungsi utama Wali Amanat dalam rangka Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi. dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris

: Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Gedung Cyber 2 Lantai 22
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No.13
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 29021312
Faksimili : (021) 29021314

STTD No. : STTD. N-105/PM.2/2018
Tanggal 25 Mei 2018
atas nama Mochamad Nova Faisal
Anggota Ikatan Notaris
Indonesia No. : 5264 2312 0036 5071
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No.2 tahun 2014
tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan
Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : No. 084/B/PYFA-E/X/2020
Tanggal 22 Oktober 2020

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta lain-lainnya yang terkait serta addendum atau perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Pemeringkat Efek : PT Kredit Rating Indonesia

Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22
Jakarta Pusat 10350
Telepon : (021) 3983 4411

SK No. : KEP-47/D.04/2019 tanggal 15 Juli 2019

Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Perjanjian Jasa Pemeringkatan : No. 032/PPJP/KRI-DIR/IX/2020
Tanggal 21 September 2020

Ruang lingkup tugas Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dari Perseroan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap telah menandatangani Perjanjian Perwaliamentan. Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi adalah PT Bank Bukopin Tbk yang telah terdaftar di OJK dengan No. 21/STTD-WA/PM/2005 tanggal 26 Agustus 2005 sesuai dengan UUPM.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Wali Amanat. Wali Amanat tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam POJK No. 17/2020, selain itu Wali Amanat juga tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

1. RIWAYAT SINGKAT

PT Bank Bukopin Tbk ("**Bukopin**") pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian Bank Umum Koperasi Indonesia tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi Tentang Pengesahan Koperasi Sebagai Badan Hukum No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan telah didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, Bukopin telah mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk koperasi menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Bank Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat dihadapan, Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, berdasarkan mana Bukopin memasukkan seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dalam neraca bank sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 sebagai setoran modal dari para pendiri Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/HKM/1993/ PN.JAK.SEL tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993, Tambahan No. 3633.

Pada tanggal 10 Juli 2006 Bank Bukopin melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan 5.568.852.493 Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Anggaran dasar Bukopin telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 22 Mei 2019 dibuat dihadapan Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notaris di Jakarta yaitu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing masing tertanggal 21-06-2019 (dua puluh satu Juni tahun dua ribu sembilan belas) Nomor : AHU-AH.01.03-0289094.

Per 2 September 2020, saham Bank Bukopin dimiliki oleh PT. Bosowa Corporindo sebesar 11,68%, Kookmin Bank Co. Ltd sebesar 67,00%, Negara Republik Indonesia sebesar 3,18% dan Pemegang saham lainnya sebesar 18,14%.

Dari waktu ke waktu, Bank Bukopin terus memperbaiki dan menyempurnakan business process dan layanan kepada nasabah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Bank Bukopin juga terus meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Dalam operasionalnya, Bank Bukopin juga selalu mengedepankan sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Seluruh kantor Bank Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan real time online. Untuk mendukung layanan ke nasabah, Bank Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM di Tanah Air.

Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multifinance. Sedangkan Bank Syariah Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Untuk mengantisipasi evolusi bisnis di sektor perbankan, Perseroan terus melakukan transformasi dan inovasi menuju perusahaan jasa keuangan terintegrasi berbasis teknologi digital dengan mendukung percepatan ekosistem StartUp di Indonesia. Bank Bukopin menginisiasi program pembinaan dan edukasi calon pendiri StartUp di bidang *fintech* melalui kolaborasi dalam bentuk BNV (Bukopin Innovation Labs).

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Bank Bukopin Tbk per 2 September 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jenis Kelas A Nilai nominal Rp10.000 per saham		Jenis Kelas B Nilai nominal Rp100 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Saham (nilai penuh)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		
Modal Dasar	21.337.978	213.379.780.000	67.866.202.200	6.786.620.220.000	67.887.540.178	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT. Bosowa Corporindo	6.118.188	61.181.880.000	3.810.262.393	381.026.239.300	3.816.380.581	11,68
2. Kookmin Bank Co., Ltd	-	-	21.891.179.319	2.189.117.931.900	21.891.179.319	67,00
3. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	1.304.232.376	103.423.237.600	1.038.968.631	3,18
4. Pemegang Saham Lainnya	10.483.535	104.835.350.000	5.916.239.128	591.623.912.800	5.926.722.663	18,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.337.978	213.379.780.000	32.651.913.216	3.265.191.321.600	32.673.251.194	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	35.214.288.984	3.521.428.898.400	35.214.288.984	

3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Bukopin terakhir sebagaimana dimuat dalam akta tanggal 25 Agustus 2020 Nomor 67, yang dibuat dihadapan Notaris Doktor YURISA MARTANTI, Sarjana Hukum, Magister Hukum tersebut, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Agustus 2020 Nomor AHU-AH.01.03-0368324, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	: Mustafa Abubakar
Komisaris	: Deddy S.A. Kodir
Komisaris	: Susi wijono
Komisaris	: Nanang Supriyatno*
Komisaris	: Chang Su Choi**
Komisaris Independen	: Sapto Amal Damandari*
Komisaris Independen	: Hae Wang Lee**
Komisaris Independen	: Bo Youl Oh**

Direksi

Direktur Utama	: Rivan A. Purwantono
Direktur	: Helmi Fahrudin*
Direktur	: Adhi Brahmantya
Direktur	: Dodi Widjajanto*
Direktur	: Ji Kyu Jang**
Direktur	: Euihyun Shin**
Direktur	: Hari Wurianto
Direktur	: Jong Hwan Han**
Direktur	: Senghyup Shin**

*Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan fit and proper dari Otoritas Jasa Keuangan.

**Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK 27/POJK.03/2019, POJK No.37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

4. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Bukopin mencakup 3 besar layanan yaitu Kredit, Dana dan produk/layanan yang menghasilkan *Fee Based Income* (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Segmen Retail (bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan bisnis Konsumer) dan Segmen Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Segmen Retail dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, Perbankan Internasional, Treasury, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha Bukopin ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Bukopin.

Gambaran atas kegiatan usaha Bukopin tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

4.1. Kredit

a. Kredit Retail

Bukopin mengandalkan Kredit Retail sebagai penggerak dalam kegiatan usaha Bukopin yang terdiri dari kredit Mikro, kredit UKM dan Kredit Konsumer. Komposisi Kredit Retail ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni.

Mikro

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam mengembangkan usaha mikro dilakukan berdasarkan pendekatan *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C). Kedua konsep pengembangan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjual produk-produk mikro sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai daerah. Pembiayaan *Business to Business* diberikan kepada Swamitra sebagai mitra Bukopin dalam mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota, dan kepada koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada pensiunan. Hal itu dilakukan agar Bukopin tetap dapat melayani nasabah yang tidak terjangkau oleh jaringan Bukopin dan untuk meningkatkan volume kredit secara lebih efektif dan efisien. Pembiayaan *Business to Customer* (B2C) dilakukan oleh Bukopin dengan memberikan kredit langsung kepada nasabah, seperti kredit Pemilikan Rumah Mikro, *Direct Loan* (Pinjaman Langsung) dan Kredit Pensiunan *Direct*.

UKM

Bukopin senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKM guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKM dengan Bukopin melalui perantara pihak ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir, terutama pada kelapa sawit. Bukopin juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKM yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKM ini dibatasi untuk plafond kredit maksimal sebesar Rp30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan *data based* dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKM ini menggunakan SIKT (Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisa kredit dan penyimpanan *data base* proses kredit. Semua kantor cabang Bukopin fokus pada penyaluran kredit ini.

Konsumer

Kredit Konsumer untuk bisnis konsumer lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serba guna. Kegiatan bisnis konsumer ini difokuskan pada 3 produk yaitu Produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil) dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumer ini menggunakan sistem ban berjalan (*E flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumer. Dalam kredit konsumer ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

b. Kredit Komersial

Kredit Komersial bagi Bukopin berfungsi sebagai penyeimbang atas kredit Retail. Kredit Komersial difokuskan kepada debitur besar (*plafond* kredit diatas Rp30 miliar) yang terbukti aman dan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kredit Komersial ini fokus pada kredit modal kerja dan investasi untuk sektor-sektor usaha tertentu yang telah ditentukan.

4.2. DANA

a. Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumer digabung menjadi segmen bisnis Retail. Perubahan ini membawa dampak positif untuk Bukopin karena memberikan peluang lebih besar bagi tenaga *marketing funding*. Potensi dan penawaran produk *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah perusahaan (badan usaha). Target utama dari kegiatan usaha *funding* Retail adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen *mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding* Retail juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu yang tidak hanya bertujuan penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra perusahaan,

b. Komersial

Bisnis Dana Komersial diharapkan menjadi salah satu penopang peningkatan sumber dana masyarakat Bukopin. Bisnis dana komersial memiliki *target market* utama perusahaan-perusahaan BUMN dan Swasta nasional. Produk dan layanan yang dijual dikemas dalam sebuah layanan yang terintegrasi seperti *cash management*.

Fee Based Income (FBI)

Kegiatan FBI Bukopin bersumber dari aktivitas *public services*, *trade finance*, bank garansi, dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *E-Banking*, *cash management*, *fee* kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan & IT Swamitra dan *public utilities*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, Bukopin juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*. Untuk kedepannya, Bukopin berharap layanan produk ini juga bisa memberikan kontribusi positif untuk peningkatan *fee-based income* Bukopin.

Perijinan Bukopin untuk jasa/pelayanan Wali Amanat diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia serta terdaftar di OJK d/h Bapepam-LK No.21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 (26-08-2005) sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal.

Bukopin telah berhasil melaksanakan kepercayaan untuk bertindak sebagai Wali Amanat serta berbagai pelayanan lain seperti Agen Pemantau, Agen Jaminan dan Agen Pembayaran. Sejak 2006 sampai saat ini, Bukopin telah berperan aktif sebagai Wali Amanat pada 38 (tiga puluh delapan) penerbitan Obligasi dan MTN di pasar modal Indonesia. Per 30 Juni 2017, Bukopin telah berpengalaman mewaliamanati sekitar Rp4,9 Triliun *outstanding* Obligasi dan MTN.

5. PERIZINAN WALI AMANAT

- Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971 mengenai Izin Usaha Bank Umum Bank Bukopin.
- Surat Menteri Keuangan No, S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993 perihal Perubahan bentuk hukum dan perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia menjadi PT Bank Bukopin.
- Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993.
- Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK sebagai Wali Amanat PT Bank Bukopin Tbk No. 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005.
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP) No. 09.03.1.64.28874 berlaku tanggal 8 Agustus 2017 berlaku sampai dengan 23 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Penunjukan PT Bank Bukopin menjadi Bank Devisa No. 29/135/KEP/DIR tanggal 2 Desember 1996.

6. PENGALAMAN BANK BUKOPIN

Berikut adalah pengalaman Bank Bukopin:

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Kupon	Keterangan
1	Agen Fasilitas dan Agen Jaminan Kredit Sindikasi Perum Pegadaian Tahun 2005	-	-	Lunas
2	Agen <i>Escrow Account</i> Kredit Sindikasi PT Utama Karya (Persero) dan PT Bakrie Swasakti Utama Tahun 2006	-	-	Lunas
3	Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008-2013	Rp. 100 Miliar	13.75%	Lunas
4	Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008-2013	Rp. 200 Miliar	13.75%	Lunas
5	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN BFI Finance Indonesia II Tahun 2014	Rp. 100 Miliar	11.25%	Lunas
6	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN PPA Finance Tahun 2014 (BUMN subsidiary)	Rp. 140 Miliar	12.00%	Lunas
7	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN III Tifa Finance	USD 10 Juta	5.15%	Lunas
8	Agen Pemantau MTN V PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2014	Rp. 50 Miliar	13.00%	Lunas
9	Agen Pemantau MTN Mudharabah PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2014	Rp. 50 Miliar	13.00%	Lunas
10	Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN II PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Tahun 2014	Rp. 100 Miliar	11.20%	Lunas
11	Agen Pemantau MTN III PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Tahun 2015	Rp. 100 Miliar	11.25%	Lunas
12	Agen Pemantau MTN II PT Len Industri (Persero) Tahun 2015 Tahap I	Rp. 100 Miliar	11.70%	Lunas
13	Agen Pemantau MTN II PT Len Industri (Persero) Tahun 2015 Tahap II	Rp. 50 Miliar	11.70%	Lunas
14	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Len Industri (Persero) 2015	Rp. 50 Miliar	11.70%	Lunas
15	Agen Pemantau MTN III Perum Perumnas Tahun 2015	Rp. 300 Miliar	10.85%	Belum Lunas
16	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015	Rp. 155 Miliar	10.50%	Lunas
17	Agen Pemantau MTN VI PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2015	Rp. 175 Miliar	11.75%	Lunas
18	Agen Pemantau MTN VII PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2015	Rp. 175 Miliar	11.50%	Lunas
19	Agen Pemantau MTN I Perum Perumnas Tahun 2016	Rp. 275 Miliar	10.50%	Belum Lunas
20	Agen Pemantau MTN PT PPA Finance Tahun 2016 (BUMN subsidiary)	Rp. 100 Miliar	11.99%	Belum Lunas
21	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN IV PT Len Industri (Persero) 2016	Rp. 150 Miliar	10.00%	Lunas
22	Agen Pemantau MTN IV Perum Perumnas Tahun 2016	Rp. 45 Miliar	10.50%	Belum Lunas
24	Agen Pemantau MTN I Impack Pratama Industri Tahun 2016	Rp. 100 Miliar	10.50%	Lunas
25	Agen Pemantau MTN I Koperasi Arta Sarana Jahtera Tahun 2016	Rp. 66 Miliar	11.73%	Belum Lunas
26	Agen Pemantau MTN Metro Permata Raya Tahun 2017	Rp. 45 Miliar	13.00%	Belum Lunas
27	Agen Pemantau MTN I Syariah Mudharabah Radana Finance Tahun 2017	Rp200 Miliar	10.00%	Belum Lunas
28	Wali Amanat Sukuk Mudharabah I PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017	Rp200 Miliar	10.75%	Belum Lunas
29	Agen Pemantau MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri A	Rp 300 Miliar	9.25%	Belum Lunas
30	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2017	Rp 786 Miliar	10.43%	Lunas
31	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahap II Tahun 2017	Rp 505 Miliar	10.43%	Belum Lunas
32	Agen Pemantau MTN I Waskita Karya Realty Tahun 2018 Seri A-F	Rp 300 Miliar	10.00%	Belum Lunas
33	Agen Pemantau MTN PP Properti Tbk Seri A-C Tahun 2018	Rp 300 Miliar	9.25%	Belum Lunas
34	Agen Pemantau MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018	Rp 500 Miliar	10.75%	Belum Lunas
35	Agen Pemantau MTN I PT PG Rajawali 1 Tahun 2018 Seri A-B	Rp 500 Miliar	8.25%	Belum Lunas
36	Agen Pemantau MTN II Artha Prima Finance Tahun 2018 Seri A	Rp 25 Miliar	11.50%	Belum Lunas
37	Agen Pemantau MTN II Radana Finance Tahun 2018	Rp 75 Miliar	10.50%	Belum Lunas
38	Agen Pemantau MTN I Perum Perumnas Tahun 2018	Rp 100 Miliar	8.25%	Belum Lunas
39	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp 100 Miliar	8.00%	
40	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Rp 80 Miliar	9.75%	Belum Lunas
41	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C	Rp 220 Miliar	10.25%	Belum Lunas
42	Agen Pemantau MTN XIII PP Properti Tahun 2018	Rp 80 Miliar	9.50%	Belum Lunas
43	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2018	Rp150 Miliar	8.50%	Belum Lunas
44	Agen Pemantau MTN III MNC Leasing Tahun 2018 Seri A	Rp15 Miliar	11.00%	Belum Lunas
45	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp 338 Miliar	9.35%	Belum Lunas

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Kupon	Keterangan
46	Wali Amanat Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	Rp 500 Miliar	9.50%	Belum Lunas
47	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap I Tahun 2019	Rp 53 Miliar	11.50%	Belum Lunas
48	Wali Amanat Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Seri A	Rp 500 Miliar	10.00% (setara)	Belum Lunas
49	Wali Amanat Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Seri B	Rp 2 triliun	11.00% (setara)	Belum Lunas
50	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp 338 Miliar	9.35%	Belum Lunas
51	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp 347 Miliar	9.9%	Belum Lunas
52	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp 653 Miliar	10.5%	Belum Lunas
53	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Rp 265 Miliar	10%	Belum Lunas
54	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2018 Seri B	Rp 135 Miliar	11%	Belum Lunas
55	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A	Rp 261 Miliar	10%	Belum Lunas
56	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	Rp 539 Miliar	11%	Belum Lunas
57	Agen Pemantau MTN VII Wika Realty Tahun 2018	Rp 205 Miliar	11.5%	Belum Lunas
58	Agen Pemantau MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	Rp 300 Miliar	11.7%	Belum Lunas
59	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp 200 Miliar	%	Belum Lunas
60	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp 700 Miliar	%	Belum Lunas
61	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp 50 Miliar	9.059%	Belum Lunas
62	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp 50 Miliar	9.059%	Belum Lunas
63	Agen Pemantau MTN III Barata Indonesia Tahun 2019	Rp 100 Miliar	9.0589%	Belum Lunas
64	Agen Pemantau MTN II Perum Perumnas Tahun 2019	Rp 200 Miliar	8.825%	Belum Lunas
65	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019	Rp 500 Miliar	11.5%	Belum Lunas
66	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp 575 Miliar	10.75%	Belum Lunas
67	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp 90.5 Miliar	10.75%	Belum Lunas
68	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri C	Rp 334.5 Miliar	10.75%	Belum Lunas
69	MTN Pintar Nusantara Sejahtera II Tahun 2019	USD 40 Juta	12%	Belum Lunas
70	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A	Rp 150 Miliar	9.5%	Belum Lunas
71	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Rp 250 Miliar	10.5%	Belum Lunas
72	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A	Rp 105 Miliar	11.75%	Belum Lunas
73	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B	Rp 100 Miliar	11.75%	Belum Lunas

7. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.
- melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

8. PENGGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.
- Atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Bank Bukopin berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang dinyatakan dengan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 yang ditandatangani pada 30 Juli 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	30 Juni 2020	31 Desember 2019
ASET		
Kas	260.553	836.192
Giro pada Bank Indonesia	583.484	4.101.417
Giro pada bank lain		
Giro pada bank lain	785.048	867.933
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.425)	(1.425)
Giro pada bank lain - neto	783.623	866.508
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.420	4.847.957
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	13.420	4.847.957
Surat-surat berharga		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	29.801
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	8.022.987	7.825.244
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	818.712	1.214.348
	8.841.699	9.069.393
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Surat-surat berharga - neto	8.841.699	9.069.393
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-
Tagihan Derivatif - neto	2.220	-

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	67.705.753	69.545.545
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.062.755)	(1.079.772)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	65.642.998	67.835.773
Tagihan akseptasi	111.419	111.321
Penyertaan saham		
Penyertaan saham	15	15
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penyertaan saham - neto	15	15
Aset tetap		
Aset tetap	4.108.262	3.877.093
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(903.857)	(864.878)
Aset tetap - neto	3.204.405	3.012.215
Aset pajak tangguhan - neto	25.633	21.717
Aset tak berwujud		
Aset tak berwujud	485.358	510.963
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(269.201)	(263.073)
Aset tak berwujud - neto	216.155	247.890
Aset lain-lain - neto	7.525.800	9.313.850
TOTAL ASET	87.211.424	100.264.248
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	4.056.975	488.661
Simpanan nasabah	58.037.679	80.813.460
Simpanan dari bank lain	2.839.501	1.154.348
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	8.081.286	4.275.068
Liabilitas derivatif	1.138	-
Liabilitas akseptasi	111.419	111.321
Pinjaman yang diterima	985.386	1.072.147
Utang pajak	68.764	89.179
Liabilitas lain-lain	1.757.692	1.556.633
Surat berharga yang diterbitkan	1.799.025	1.797.946
Total Liabilitas	92.205.474	91.358.763
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Saham biasa kelas A – Nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B – Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 22.866.202.200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 9.065.282.454 saham	1.376.437	1.376.437
Dana setoran modal	838.937	
Tambahan modal disetor	2.923.938	2.923.938
Surplus revaluasi aset	1.503.761	1.368.875
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak tangguhan	44.791	12.937
Saldo laba		
	2.762.135	3.200.634
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.449.999	8.883.021
Kepentingan non-pengendali	22.560	22.464
Total Ekuitas	9.472.559	8.905.485
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	87.211.424	100.264.248

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	
	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	3.398.322	3.694.980
Pendapatan Syariah	209.295	231.593
Total pendapatan bunga dan Syariah	3.607.617	3.926.573
Beban bunga dan Syariah		
Beban bunga	(2.576.754)	(2.680.794)
Beban Syariah	(149.692)	(169.162)
Total beban bunga dan Syariah	(2.726.446)	(2.849.956)
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	881.171	1.076.617
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	361.312	259.534
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga – neto	94.234	18.901
Keuntungan selisih kurs – neto	(21.989)	12.869
Lain-lain	82.415	86.060
Total pendapatan operasional lainnya	515.972	377.364
Pembalikan/(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	41.588	(80.603)
Pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	13.658	-
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(199)	(263)
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(226)	
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.089	
Beban operasional lainnya		
Umum dan administrasi	(848.734)	(726.057)
Gaji dan tunjangan karyawan	(456.089)	(446.307)
Premi program penjaminan pemerintah	(81.128)	(65.323)
Total beban operasional lainnya	(1.385.951)	(1.237.687)
LABA OPERASIONAL	67.302	135.428
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	(2.917)	23.541
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	64.385	158.969
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(13.437)	(7.418)
Penyesuaian tahun lalu	-	-
Tangguhan	3.274	(31.203)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	(10.163)	(38.621)
LABA TAHUN BERJALAN	54.222	120.348
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	(3.136)	-
Perubahan surplus revaluasi aset	134.886	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	
	2020	2019
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	31.854	29.867
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(6.109)
Penghasilan komprehensif lain - neto	163.604	23.758
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	217.826	144.106
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	54.126	120.137
Kepentingan non-pengendali	96	211
	54.222	120.348
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	217.730	143.895
Kepentingan non-pengendali	96	211
	217.826	144.106

10. INFORMASI MENGENAI PENELAAHAN TERKAIT DENGAN PENERBITAN OBLIGASI PERSEROAN

Wali Amanat menyatakan telah melakukan uji tuntas sesuai dengan peraturan No. VI.C.4 berdasarkan surat tanggal 23 Oktober 2020 No. 16819/DCMI/X/2020.

11. INFORMASI

Alamat PT Bank Bukopin Tbk adalah sebagai berikut :
PT Bank Bukopin Tbk

Gedung Bank Bukopin Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Telepon : (021) 7980640
 Faksimili : (021) 7980705

Up. : VP Capital Market Service & Financial Institution

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan, sepanjang tidak bertentangan dengan atau bukan merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Warga Negara Asing dan/atau Badan Usaha Asing tersebut.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO). Para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi melalui email para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) 1 (satu) alamat email hanya berhak untuk melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
 - (2) Email yang akan diikutsertakan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 08.00 – 16.00 WIB pada Masa Penawaran Umum.
 - (3) Pemesan harus melampirkan fotokopi KTP atau identitas lainnya.
 - (4) Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan.
- b. Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan hasil *scan* FPPO yang sudah dibubuhi Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) atau informasi tolakan yang dikarenakan oleh email ganda, nomor sub rekening efek yang tidak terdaftar atau tidak sesuai, KTP atau identitas yang dilampirkan tidak berlaku, informasi dalam sub rekening yang tidak sesuai dengan informasi dalam KTP atau identitas lainnya, dan kekurangan informasi lainnya terkait pemesanan pembelian Obligasi.
- c. Pemesan melakukan pembayaran selambat-lambatnya tanggal 14 Januari 2021 pukul 12.00 WIB ke rekening dan persyaratan yang tercantum dalam subbab Syarat-syarat pembayaran serta mengisi lengkap FPPO yang dikirimkan melalui email. Kemudian bukti setor dan *scan* FPPO yang telah diisi lengkap wajib dikirimkan ke alamat email para Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB dengan informasi pada badan email yang mengungkapkan nomor FPPO dan nama pemesan sesuai dengan KTP atau identitas lainnya yang berlaku.
- d. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ketentuan dan tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, untuk mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19) dan melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi keramaian di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap investor. Ketentuan dan tata cara ini berlaku selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bersifat final dan para pemesan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan Obligasi harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000.- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi dimulai pada tanggal 04 Januari 2021 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 08 Januari 2021 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-111/OBL/KSEI/1020 tanggal 23 Oktober 2020, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 14 Januari 2021.
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"). Tanggal penjatahan adalah tanggal 12 Januari 2021.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Sinarmas Sekuritas, wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di:

PT Bank Sinarmas Tbk Cabang KFO Thamrin

Jl. M.H. Thamrin No.51. Jakarta

No. Rekening : 0045326217

Atas nama: PT Sinarmas Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 14 Januari 2021 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 14 Januari 2021. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11;

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional.

Dengan mengacu pada Peraturan Nomor IX.A.2 Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda). dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, Emiten dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pembelian Obligasi dapat diperoleh mulai tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan tanggal 08 Januari 2021 melalui *email* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Sinar Mas Land Plaza. Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon: (021) 3983 4551
Faksimile : (021) 3983 4559
Email : fixedincome@aldiracita.com
Website : www.aldiracita.com

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza. Tower III Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile : (021) 392 2269
Email : fixedincome@sinarmassekuritas.co.id
Website : www.sinarmassekuritas.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Ref.: AYMP/101-106-366/20/XII/836

Jakarta, 28 Desember 2020

PT PYRIDAM FARMA Tbk

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 21
Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920

U.p.: Direksi

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PENAWARAN UMUM OBLIGASI PYRIDAM FARMA I TAHUN 2020**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari kantor hukum ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS, berkantor di Generali Tower Penthouse Floor, Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-219/PM.2/2018, tanggal 4 Oktober 2018, dan yang telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor 200717, keduanya atas nama M. Arie Armand, S.H., LL.M., selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri telah ditunjuk oleh **PT PYRIDAM FARMA Tbk**, suatu perseroan terbatas terbuka berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), berdasarkan surat penunjukan Ref.: AYMP/101-106/20/IX/594, tertanggal 14 September 2020, untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum serta mempersiapkan laporan uji tuntas dari segi hukum dan memberikan pendapat dari segi hukum ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) ("**Obligasi I 2020**") dengan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal ("**Penawaran Umum Obligasi I 2020**").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I 2020, Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Obligasi I 2020 dengan menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat Obligasi I 2020 dengan nama "Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) yang akan ditawarkan dengan harga penawaran sebesar 100% (seratus persen) dari pokok Obligasi I 2020.

Obligasi I 2020 berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal distribusi Obligasi I 2020 ("**Tanggal Emisi**") dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun. Obligasi I 2020 akan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Lebih lanjut, Obligasi I 2020 diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**").

Obligasi I 2020 telah mendapatkan peringkat *irA (Single A)* dari PT Kredit Rating Indonesia berdasarkan Surat No. RC-112/KRI-DIR/X/2020, tanggal 21 Oktober 2020, tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 Periode 21 Oktober 2020 sampai dengan 1 November 2021.

Penawaran Umum Obligasi I 2020 dijamin oleh PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas selaku para penjamin pelaksana emisi obligasi dan penjamin emisi obligasi dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 67, tanggal 26 Oktober 2020, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 22, tanggal 28 Desember 2020, keduanya dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**"). Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan penjamin emisi efek (kecuali PT Aldiracita Sekuritas Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dalam Perseroan) bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I 2020, Perseroan telah menunjuk PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat ("**Wali Amanat**") berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 65, tanggal 26 Oktober 2020, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 12, tanggal 10 Desember 2020, serta selanjutnya diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 20, tanggal 28 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Perwaliamanatan**").

Berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan serta didukung dengan pernyataan Wali Amanat, penunjukan wali amanat Obligasi I 2020 telah memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") Nomor 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat dan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Lebih lanjut, Wali Amanat telah menyatakan bahwa Wali Amanat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut ini sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I 2020:

1. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 46, tanggal 23 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan KSEI;
2. Akta Pengakuan Utang Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 66, tanggal 26 Oktober 2020, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengakuan Utang Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 No. 21, tanggal 28 Desember 2020, keduanya dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan; dan
3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-111/OBL/KSEI/1020, tanggal 23 Oktober 2020, antara Perseroan dengan KSEI.

(Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, dan seluruh perjanjian yang dimaksud dalam angka (1) sampai (3) di atas selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Obligasi I 2020**").

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Penawaran Umum Obligasi I 2020 baru dapat dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 – "**UUPM**") yang diajukan kepada OJK. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan keterangan Direksi Perseroan kepada kami, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 27 Oktober 2020.

Pendapat hukum ini menggantikan pendapat hukum kami dengan nomor Ref.: AYMP/101-106-366/20/XII/808, tanggal 10 Desember 2020, yang telah kami sampaikan sebelumnya kepada OJK pada tanggal 11 Desember 2020.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan dari hasil uji tuntas dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) sebagaimana dimuat dalam lampiran dari surat kami No. Ref.: AYMP/101-106-366/20/XII/835, tanggal 28 Desember 2020 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas**") yang telah kami sampaikan kepada Perseroan;
2. Pendapat Hukum ini memuat atau mengungkapkan:
 - a. keabsahan akta pendirian Perseroan;
 - b. kesesuaian anggaran dasar terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal;
 - c. keabsahan perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I 2020 dan perjanjian penting lainnya;

- d. izin dan persetujuan pokok yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usaha atau kegiatan usaha yang direncanakan Perseroan;
 - e. status kepemilikan, pembebanan, asuransi, dan sengketa atas aset Perseroan yang nilainya material;
 - f. perkara yang penting dan relevan, tuntutan perdata atau pidana, serta tindakan hukum lainnya menyangkut Perseroan dan Anak Perusahaan, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
 - g. struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan serta setiap perubahannya selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran;
 - h. aspek hukum material lainnya sehubungan dengan Perseroan dan Penawaran Umum Obligasi I 2020;
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum negara Republik Indonesia yang berlaku pada tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain;
 4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum efek melalui BEI;
 - b. dokumen-dokumen Perseroan dan Anak Perusahaan, baik asli maupun dalam bentuk salinan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas;
 5. Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**Standar HKHPM**");
 6. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial dari suatu transaksi di mana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait;
 7. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kami tidak menerima informasi, konfirmasi dan/atau penjelasan bahwa Perseroan menerima keberatan dan/atau penolakan termasuk dari pemerintah Republik Indonesia atas rencana Penawaran Umum Obligasi I 2020; dan

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami, berdasarkan dasar, ruang lingkup, asumsi-asumsi dan kualifikasi sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini, maka kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama PT Pyridam sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 31, tanggal 27 November 1976, yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/118/3, tanggal 17 Maret 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam buku register No. 1303, tanggal 4 April 1977, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 801 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tanggal 23 Desember 1977.

Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka pelaksanaan penawaran umum perdana berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001.

2. Sejak tanggal penawaran umum perdana (*initial public offering*) atas saham-saham Perseroan ("**Penawaran Umum Perdana**") Perseroan, anggaran dasar lengkap Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 427, tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280227, tanggal 8 Juli 2020 ("**Akta No. 427/2020**"), sebagaimana diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057287.AH.01.02.TAHUN 2020, tanggal 21 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020 ("**Akta No. 622/2020**" yang bersama-sama dengan Akta No. 427/2020 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan (i) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), (ii) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (iii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (iv) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sejak pendirian hingga saat ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:

- (i) Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") No. 20231), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan sabun dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, *cream* atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tissue basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengkilap, seperti pengharum dan deodorant ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (*wax*), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok;
- (ii) Industri Komestik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI No. 20322), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan kosmetik, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut seperti shampo, obat pengeriting dan pelurus rambut, produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit seperti krim atau lotion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau lotion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur, produk untuk kebersihan badan seperti sabun mandi, deodorant, garam mandi dan obat perontok bulu, krim cukur dan kosmetik tradisional. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas, termasuk produk pengkilap gigi dan perekat gigi;
- (iii) Industri Bahan Farmasi (KBLI No. 21011), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas, yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti bahan obat-obatan,

seperti antisera dan fraksi darah lainnya, vaksin dan preparat homeopatik. Termasuk industri substansi aktif obat untuk bahan farmakologi dalam industri obat-obatan, seperti antibiotik, vitamin, salisilik dan asam o-asetilsalisilik dan lain-lain, pengolahan darah, industri gula murni kimia dan pengolahan kelenjar dan industri ekstraksi kelenjar dan lain-lain;

- (iv) Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, sabun antiseptik serta benang bedah. Termasuk industri produk kontrasepsi untuk penggunaan eksternal dan obat kontrasepsi hormonal, industri alat-alat diagnosa medis, termasuk uji kehamilan, industri substansi diagnosa in-vivo radioaktif, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya dan kapas kosmetik;
- (v) Industri Produk Farmasi Untuk Hewan (KBLI No. 21013), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, dan lainnya;
- (vi) Industri Produk Obat Tradisional (KBLI No. 21022), yaitu melakukan kegiatan usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu seperti temulawak, beras kencur, kunyit asam dan lainnya;
- (vii) Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI No. 23122), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan macam-macam alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari gelas, seperti botol serum/infus, ampul, tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet dan dessicator;
- (viii) Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran (KBLI No. 46693), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran;
- (ix) Perdagangan Besar Farmasi (KBLI No. 46492), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan;
- (x) Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI No. 46493), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu;

- (xi) Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI No. 46494), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar kosmetik, seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya; dan
- (xii) Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202), yaitu melakukan kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium kedokteran, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain.

b. Kegiatan usaha penunjang:

- (i) Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh pemegang saham;
- (ii) Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
- (iii) Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; dan
- (iv) Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang pasar modal.

4. Berdasarkan Akta No. 427/2020, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan	535.080.000	53.508.000.000
Modal Disetor	535.080.000	53.508.000.000
Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000
Nilai nominal setiap saham		100

Struktur permodalan Perseroan tidak pernah mengalami perubahan sejak tanggal Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

5. Berdasarkan Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% atau lebih dari Saham Yang Diterbitkan per tanggal 30 November 2020 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 November 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Rejuve Global Investment Pte. Ltd	216.582.206	21.658.220.600	40,4766
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	122.748.711	12.274.871.100	22,9403
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	38.157.502	3.815.750.200	7,1312
PT Starindo Kencana Sejahtera	26.987.395	2.698.739.500	5,0436
Masyarakat <5%	130.604.186	13.060.418.600	24,4083
Total	535.080.000	53.508.000.000	100,00

Perubahan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan.

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan keterangan Perseroan, pihak yang menjadi pengendali individu (*ultimate owner*) Perseroan adalah Lee Ee Ling yang merupakan pemilik 100% (seratus persen) saham dalam Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

6. Berdasarkan Akta No. 622/2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Lee Yan Gwan
Direktur Keuangan : Widjanarko Brotosaputro
Direktur Operasional : Yenfrino Gunadi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Robby Yulianto
Komisaris : Agus Venty
Komisaris Independen : Andre Sylvestre
Komisaris Independen : M. Syamsul Arifin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan telah memiliki Komite Audit serta Unit Audit Internal dan telah menyusun Piagam Komite Audit dan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Lebih lanjut, sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi pada Perseroan, fungsi tersebut dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah menunjuk Nadia Miranty Verdiana sebagai Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. 088/B/PYFA-E/XI/20 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan, tanggal 5 November 2020.

7. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yang penyertaan sahamnya dilakukan secara langsung, dengan rincian sebagai berikut:

Pyfa Health Singapore Pte Ltd. ("Anak Perusahaan")

a. Pendirian

Anak Perusahaan didirikan berdasarkan *Constitution of PYFA Health Singapore Pte. Ltd.*, pada tanggal 4 Agustus 2020, sesuai dengan hukum Negara Singapura.

b. Bidang Usaha

Berdasarkan *Business Profile(Company) of PYFA Health Singapore Pte., Ltd.*, tertanggal 15 Oktober 2020 ("**Business Profile**"), bidang usaha Anak Perusahaan adalah *research and experimental development on biotechnology, life and medical science*.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan Anak Perusahaan berdasarkan *Business Profile* adalah sebagai berikut:

AY
MP

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (SGD)
Modal Ditempatkan	1.000	10,00
Modal Disetor	1.000	10,00
Nilai nominal setiap saham		0,01

Susunan pemegang saham Anak Perusahaan berdasarkan *Business Profile* adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (SGD)	Persentase (%)
1.	Perseroan	990	9,90	99,00
2.	Rejuve Global Investment Pte Ltd.	10	0,10	01,00
Total		1.000	10,00	100,00

Penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada Anak Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

d. Kepengurusan

Susunan pengurusan Anak Perusahaan berdasarkan *Business Profile* adalah sebagai berikut:

Director : Lee Ee Ling

Secretary : Sim Mong Chai

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, tanggal 28 Desember 2020 ("**Surat Pernyataan Perseroan**"), Anak Perusahaan belum beroperasi secara komersial sehingga belum memulai kegiatan usaha, belum memiliki aset, asuransi, maupun karyawan serta belum membuat kontrak-kontrak dengan pihak ketiga.

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.
9. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban terkait dengan perizinan usaha Perseroan yang bersifat material dan penting sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu memiliki peraturan perusahaan, mengikutsertakan seluruh karyawan perseroan pada program jaminan sosial Badan Penyedia Jaminan Sosial ("**BPJS**") ketenagakerjaan serta asuransi BPJS kesehatan dan pemenuhan upah minimum provinsi dan upah minimum kabupaten di tempat kegiatan usaha Perseroan.

11. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material dalam bentuk hak kekayaan intelektual, barang persediaan, kendaraan bermotor, dan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), berdasarkan dokumen kepemilikan yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan dan/atau berdasarkan suatu hak penguasaan yang sah dan tidak sedang dalam sengketa.

Aset material Perseroan berupa barang persediaan yang terletak di pabrik Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dan 2 bidang tanah dengan Sertifikat HGB atas nama Perseroan sedang dibebani masing-masing dengan jaminan berupa fidusia dan hak tanggungan sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian fasilitas pembiayaan antara Perseroan dengan pihak pembiaya sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas. Peristiwa eksekusi atas aset-aset sebagaimana dimaksud sebagai akibat terjadinya peristiwa cedera janji (sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas pembiayaan) dapat memiliki dampak yang material bagi Perseroan.

12. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah mengasuransikan aset-aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, jumlah pertanggungan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan.
13. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh Perseroan adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan. Dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dan/atau pengesampingan yang diperlukan atas pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi I 2020, sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 043/SK/ES/COMM-REG2/X/2020, tanggal 23 Oktober 2020, perihal Pemberitahuan Persetujuan Aksi Korporasi PT Pyridam Farma Tbk, yang dikirimkan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk kepada Perseroan.
14. Sehubungan dengan keterlibatan (i) Perseroan, (ii) Anak Perusahaan, serta (iii) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan, Anak Perusahaan dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan serta didukung dengan surat-surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan, Anak Perusahaan serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan tertanggal 28 Desember 2020, pihak-pihak tersebut tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik pidana, perdata, tata usaha negara, perkara perburuhan, perkara niaga, perkara arbitrase dan perkara pajak di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, dan Pengadilan Niaga yang mana Perseroan, Anak Perusahaan serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan dan Anak Perusahaan berdomisili, serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia, *Singapore International Arbitration Centre* (khusus untuk Anak Perusahaan) dan Pengadilan Pajak. Selain itu, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

15. Obligasi I 2020 dijamin dengan *surety bond* yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai jaminan sampai dengan sebesar Rp225.000.000.000 (dua ratus dua puluh lima miliar Rupiah) untuk periode penjaminan selama 5 (lima) tahun dan juga dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi I 2020 atas harta kekayaan Perseroan adalah *pari passu* dengan hak-hak kreditur konkuren Perseroan lainnya, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan.

Pemberian jaminan dalam bentuk *surety bond* oleh PT Asuransi Sinar Mas telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Asuransi Sinar Mas.

16. Rencana penggunaan dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Obligasi I 2020, setelah dikurangi seluruh biaya emisi, tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perjanjian-perjanjian yang mana Perseroan menjadi pihak di dalamnya.
17. Berdasarkan Prospektus Perseroan tanggal 28 Desember 2020, Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi I 2020, setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi, untuk keperluan dan sesuai dengan alokasi sebagai berikut:
- a. sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan untuk pengembangan produk yang berkaitan dengan kesehatan, di antaranya ialah:
 - (i) pengembangan produk untuk produk *ethical* yang akan difokuskan kepada produk dengan pertumbuhan yang cepat di beberapa terapi area seperti area jantung, pembuluh darah dan metabolisme, syaraf darah;
 - (ii) pengembangan produk untuk *consumer health group* yang akan fokus ke beberapa segmen, seperti wanita, anak-anak, dan orang tua;
 - (iii) membayar biaya-biaya pengeluaran produk, termasuk untuk uji pengembangan produk baru, testing stabilitas, testing keselamatan, dan lisensi produk,
 - b. sebesar 35% (tiga puluh lima persen) akan dipergunakan untuk belanja modal Perseroan, yaitu pembelian mesin-mesin dan perlengkapan *information technology* untuk efisiensi kantor dan pabrik; dan
 - c. sebesar 55% (lima puluh lima persen) akan dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan, di antaranya ialah diversifikasi untuk penambahan area penjualan yang belum tercakup oleh Perseroan maupun pembelian dan investasi atau akuisisi *brand* dalam lini bisnis perusahaan di bidang farmasi atau perusahaan di bidang distribusi untuk sinergi bisnis dari segi lokasi dan pertumbuhan penjualan Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan keterangan Perseroan, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak-pihak yang akan bertransaksi dengan Perseroan dalam rencana penggunaan dana di atas. Dalam hal terdapat perubahan dimana transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, antara lain menggunakan Penilai untuk memperoleh nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajiban transaksi dimaksud, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK.

Rencana penggunaan dana yang dimaksud dalam huruf (a) di atas termasuk ke dalam kategori transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") yang cukup diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan karena merupakan transaksi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Sementara itu, rencana penggunaan dana yang dimaksud dalam huruf (b) dan huruf (c) di atas, adalah transaksi material yang wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 17/2020, antara lain mendapatkan persetujuan pemegang saham (apabila satu atau suatu rangkaian transaksi nilainya melebihi 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan), menggunakan Penilai untuk memperoleh nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajiban transaksi dimaksud, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I 2020 yang diterima oleh Perseroan kepada OJK dan Wali Amanat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Lebih lanjut, Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui rapat umum pemegang saham tahunan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I 2020, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I 2020 kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**"). Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan RUPO dan harus dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penyelenggaraan RUPO.

18. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Penawaran Umum Obligasi I 2020 telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris, tanggal 12 Oktober 2020.
19. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I 2020, Perseroan, dan setiap pihak terkait, telah melakukan penandatanganan atas Perjanjian-perjanjian Obligasi I 2020. Perjanjian-perjanjian Obligasi I 2020 adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan (sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalamnya) serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan Pasar Modal, termasuk tidak terbatas pada, UUPM.
20. Informasi dan keterangan pada bagian aspek hukum yang material yang diungkapkan dalam prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Obligasi I 2020 telah sesuai dengan informasi dan keterangan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

ASUMSI-ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan, Anak Perusahaan, dan pihak ketiga kepada kami adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
3. Bahwa segala keterangan atau pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting untuk dimintakan yang berhubungan erat dengan Perseroan adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atau menelusuri kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.
4. Bahwa Pendapat Hukum yang memuat kata-kata "berdasarkan pernyataan" telah kami buat berdasarkan pernyataan dan/atau keterangan tertulis maupun lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai dari Perseroan serta Anak Perusahaan dan/atau badan-badan pemerintah dan peradilan yang berwenang.

5. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang disebutkan dalam Laporan Uji Tuntas dan (ii) pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan serta Anak Perusahaan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga lainnya, yang mana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal lain yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, sehingga tidak bertentangan dengan Pendapat Hukum dan dalam hal menurut pendapat Perseroan serta Anak Perusahaan terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada kami, dan karenanya tidak diketahui oleh kami, tidak membuat Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa pendapat sehubungan dengan "izin-izin material", "perjanjian-perjanjian penting dan material", dan "harta kekayaan material" adalah sejauh izin-izin, perjanjian-perjanjian serta aset-aset tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
2. Bahwa pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I 2020 dapat dipengaruhi oleh masa daluwarsa, penundaan kewajiban pembayaran utang, likuidasi, kepailitan atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tunduk pada asas itikad baik sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
3. Bahwa kami tidak memberikan pendapat apa pun atas aspek komersial, keuangan, perpajakan dan kewajiban dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan dokumen transaksi yang diserahkan kepada kami.
4. Bahwa pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk pada hukum Republik Indonesia.
5. Bahwa tuntutan dapat atau menjadi tunduk pada pembelaan berdasarkan kompensasi atau gugatan rekonvensi dan dapat ditolak atau dibatasi karena peraturan perundang-undangan yang mengatur pembatasan tuntutan.



Hormat kami,

ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS



M. Arie Armand, S.H., LL.M.

STTD: STTD.KH-219/PM.2/2018

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
3. Yang Terhormat Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II
4. Yang Terhormat Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa
5. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia

AY
MP

ATELIER OF LAW

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT PYRIDAM FARMA TBK

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019
AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

PT PYRIDAM FARMA TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Lee Yan Gwan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Menteng Park Apt. Sappire Tower 35A, Jl Cikini Raya No 79, Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-53690112	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
 Nama	 :	 Yenfrino Gunadi	 :	 Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jalan Taman Aries E-14/28, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-53690112	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk (Perusahaan); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

HEAD OFFICE

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia
P +62-21-536-90112

FACTORY

Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 - Indonesia
P +62-263-580-833
F +62-263-582-290



pyfa.co.id



Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 8 Desember 2020 / *8 December 2020*



PYRIDAM
FARMA

Lee Yan Gwan
Direktur Utama / *President Director*



Yenfrino Gunadi
Direktur / *Director*



PYRIDAM
FARMA

HEAD OFFICE

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia

P +62-21-536-90112

FACTORY

Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 - Indonesia

P +62-263-580-833
F +62-263-582-290



pyfa.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA 1 JANUARI 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND
31 DECEMBER 2019 AND 2018 AND 1 JANUARY 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 *)/ 31 December 2019 *)	31 Desember 2018 *)/ 31 December 2018 *)	1 Januari 2018/ *) 31 Desember 2017 1 January 2018/ *) 31 December 2017	
A S E T						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	8.355.695.521	2c,2k,4	5.294.802.962	1.953.299.357	379.645.888	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.177.176.720 tanggal 30 Juni 2020, Rp 3.847.022.474 tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.303.712.953 tanggal 31 Desember 2018, dan Rp 1.389.053.646 tanggal 31 Desember 2017						Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,177,176,720 as of 30 June 2020, Rp 3,847,022,474 as of 31 December 2019 and Rp 2,303,712,953 as of 31 December 2018 and Rp 1,389,053,646 as of 31 December 2017
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	32.109.196.656	2a,2e,2k,5	41.551.408.067	42.692.622.386	37.327.885.021	Non-trade receivable - Third parties
Persediaan	531.513.967	2k,39a	413.599.187	-	-	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	58.261.698.381	2g,6	44.269.891.205	41.590.179.964	36.890.982.384	Advances and prepaid expenses
	6.452.314.486	2f,7	4.416.717.498	5.151.035.052	3.765.799.013	
Jumlah Aset Lancar	105.710.419.011		95.946.418.919	91.387.136.759	78.364.312.306	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	4.512.978.064	2q,13d	6.300.483.257	5.170.866.520	5.169.614.508	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 86.700.313.286 tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 91.590.366.383 tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 88.407.861.117 tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 85.102.809.775 tanggal 31 Desember 2017						Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 86,700,313,286 as of 30 June 2020 and Rp 91,590,366,383 as of 31 December 2019 and Rp 88,407,861,117 as of 31 December 2018 and Rp 85,102,809,775 as of 31 December 2017
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 157.885.718 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 135.750.140 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 121.714.211 pada tanggal 31 Desember 2017	83.836.153.956	2h,8	88.397.889.858	90.377.679.595	75.929.987.318	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 157,885,718 as of 30 June 2020 and Rp 150,814,904 as of 31 December 2019 and Rp 135,750,140 as of 31 December 2018 and Rp 121,714,211 as of 31 December 2017
Aset hak-guna - neto	134.345.402	2i,9	141.416.216	121.480.980	100.016.909	Right-of-use assets - net
	4.179.613.153	2a,2o,10	-	-	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	92.663.090.575		94.839.789.331	95.670.027.095	81.199.618.735	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	198.373.509.586		190.786.208.250	187.057.163.854	159.563.931.041	TOTAL ASSETS

*) direklasifikasi - Catatan 38

*) reclassified - Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA 1 JANUARI 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND
31 DECEMBER 2019 AND 2018 AND 1 JANUARY 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ 310 June 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10.800.000.000	2k, 21, 11	10.404.471.944	15.500.000.000	8.388.664.103	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	9.912.735.728	2k, 12	8.493.645.804	8.744.640.220	6.737.015.466	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	2.759.998	2k, 39b	13.285.080	19.530.903	-	Non-trade payable - Third parties
Utang pajak	2.303.883.850	2q, 13a	4.664.714.065	5.265.222.284	5.127.673.407	Taxes payable
Beban akrual	4.763.271.823	2k, 14	690.484.560	1.266.416.823	625.608.470	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3.092.848.417	2o, 15	1.729.378.884	1.143.694.315	1.366.154.033	Lease liabilities
Utang bank	1.202.142.852	2k, 21, 16	1.202.142.852	1.202.142.852	-	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.077.642.668		27.198.123.189	33.141.647.397	22.245.115.479	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	31.846.382.177	2r, 17	32.788.105.199	28.312.394.409	27.950.618.945	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	629.875.833	2o, 15	964.879.142	364.311.239	512.195.906	Lease liabilities
Utang bank	4.508.035.731	21, 16	5.109.107.157	6.311.250.009	-	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.984.293.741		38.862.091.498	34.987.955.657	28.462.814.851	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	69.061.936.409		66.060.214.687	68.129.603.054	50.707.930.330	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham						Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham						Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	18	53.508.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000	Issued and fully paid capital - 535,080,000 shares
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	2s, 19	2.065.078.501	2.065.078.501	2.065.078.501	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	592.048.757		(690.891.572)	713.073.704	2.611.002.941	Other comprehensive income
Saldo laba						Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	20	2.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	71.146.445.919		67.843.806.634	60.641.408.595	49.671.919.269	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	129.311.573.177		124.725.993.563	118.927.560.800	108.856.000.711	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	198.373.509.586		190.786.208.250	187.057.163.854	159.563.931.041	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

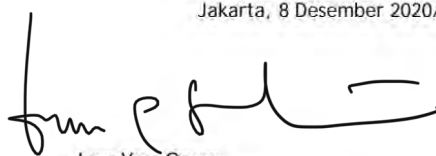
*) direklasifikasi - Catatan 38

*) reclassified - Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 8 Desember 2020/ 8 December 2020


Lee Yan Gwan
Direktur Utama/ President Director


Yenfrino Gunadi
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

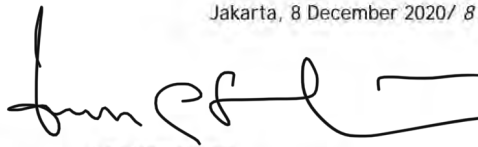
PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
PENJUALAN BERSIH	121.571.562.003	2a, 2p, 22	121.365.783.772	247.114.772.587	250.445.853.364	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.987.416.565)	2p, 23	(51.344.530.131)	(106.912.029.284)	(99.342.305.409)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	76.584.145.438		70.021.253.641	140.202.743.303	151.103.547.955	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(50.969.632.381)	2p, 24	(51.035.503.054)	(94.334.563.495)	(105.483.095.056)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.574.033.598)	2a, 2p, 2r, 25	(16.847.834.860)	(34.947.720.584)	(32.482.299.920)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	35.828.958	2h, 8	155.558.980	1.049.798.852	970.909.098	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain - bersih	963.698.048	26	1.094.177.513	3.310.894.382	399.422.400	Other income - net
LABA USAHA	7.040.006.465		3.387.652.220	15.281.152.458	14.508.484.477	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	30.875.337		10.970.861	23.254.255	14.300.265	Finance income
Beban keuangan	(1.016.627.344)	27	(1.456.376.959)	(2.785.584.236)	(3.205.520.966)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	6.054.254.458		1.942.246.122	12.518.822.477	11.317.263.776	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.751.615.173)	2q, 13b	(530.918.766)	(3.176.104.438)	(2.869.815.788)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	3.302.639.285		1.411.327.356	9.342.718.039	8.447.447.988	PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	1.583.876.949	2r, 17	(3.513.393.757)	(1.871.953.701)	2.165.482.801	Remeasurements of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(300.936.620)		878.348.439	467.988.425	(541.370.700)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN - Setelah Pajak	1.282.940.329		(2.635.045.318)	(1.403.965.276)	1.624.112.101	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE/TAHUN BERJALAN	4.585.579.614		(1.223.717.962)	7.938.752.763	10.071.560.089	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	6,17	2u, 34	2,64	17,46	15,79	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 8 December 2020/ 8 December 2020


Lee Yan Gwan
Direktur Utama/ President Director


Yenfrino Gunadi
Direktur/ Director

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Other Other comprehensive income - Remeasurement of post-employment benefit liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018	53.508.000.000	2.065.078.501	2.611.002.941	1.000.000.000	53.798.308.390	108.856.000.711	Balance as of 1 January 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allocation for general reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	8.447.447.988	8.447.447.988	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	1.624.112.101	-	-	1.624.112.101	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	53.508.000.000	2.065.078.501	713.073.704	2.000.000.000	61.245.756.378	118.927.560.800	Balance as of 31 December 2018
Dividen	-	-	-	-	(2.140.320.000)	(2.140.320.000)	Dividen
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.342.718.039	9.342.718.039	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.403.965.276)	-	-	(1.403.965.276)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2019	107.016.000.000	4.130.157.002	(690.891.572)	2.000.000.000	68.448.154.417	124.725.993.563	Balance as of 31 December 2019
Saldo per 1 Januari 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	713.073.704	2.000.000.000	61.245.756.378	118.927.560.800	Balance as of 1 January 2019
Dividen	-	-	-	-	(2.140.320.000)	(2.140.320.000)	Dividen
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.411.327.356	1.411.327.356	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(2.635.045.318)	-	-	(2.635.045.318)	Other comprehensive loss
Saldo per 30 June 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	(1.921.971.614)	2.000.000.000	60.516.763.734	115.563.522.838	Balance as of 30 June 2019
Saldo per 1 Januari 2020	107.016.000.000	4.130.157.002	(690.891.572)	2.000.000.000	68.448.154.417	124.725.993.563	Balance as of 1 January 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.302.639.285	3.302.639.285	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	1.282.940.329	-	-	1.282.940.329	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2020	107.016.000.000	4.130.157.002	592.048.757	2.000.000.000	71.750.793.702	129.311.573.177	Balance as of 30 June 2020
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20		Catatan 21/ Note 21			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Catatan/ Notes						
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2p	131.013.773.414	122.178.536.121	246.712.677.385	244.166.456.692	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	2p	(85.926.596.930)	(80.374.327.171)	(155.237.185.810)	(169.284.385.019)	Cash paid to supplier and expenses
Pembayaran kepada karyawan		(35.831.095.249)	(33.770.886.377)	(67.981.996.321)	(63.928.539.096)	Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan keuangan		30.875.337	10.970.861	23.254.255	14.300.265	Finance income received
Pembayaran beban keuangan		(1.016.627.344)	(1.456.376.959)	(2.770.449.319)	(3.176.743.740)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	2q,3b	(2.671.134.170)	(2.577.664.685)	(3.136.873.781)	(2.961.618.997)	Income tax paid
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		5.599.195.058	4.010.251.790	17.609.426.409	4.829.470.105	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2h,8	116.545.455	155.558.980	1.567.272.288	970.909.098	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	2h,8	(1.151.896.914)	(1.794.051.735)	(3.235.224.712)	(20.444.169.465)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	2i,9	-	(35.000.000)	(35.000.000)	(35.500.000)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(1.035.351.459)	(1.673.492.755)	(1.702.952.424)	(19.508.760.367)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2k,2l,11	10.800.000.000	14.500.000.000	14.500.000.000	27.915.000.000	Proceeds for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	2k,2l,11	(10.800.000.000)	(13.500.000.000)	(22.200.000.000)	(17.515.000.000)	Payment for short-term bank loans
Dividen tunai		-	(2.140.320.000)	(2.140.320.000)	-	Cash dividends
Penerimaan utang bank jangka panjang	2k,2l,16	-	-	-	8.415.000.000	Proceeds for long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	2k,2l,16	(601.071.426)	(601.071.426)	(1.202.142.852)	(901.607.139)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	2o,15	(901.879.614)	(520.331.161)	(1.522.507.528)	(1.660.449.130)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		(1.502.951.040)	(2.261.722.587)	(12.564.970.380)	16.252.943.731	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK						NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
		3.060.892.559	75.036.448	3.341.503.605	1.573.653.469	
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE/TAHUN						CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
		5.294.802.962	1.953.299.357	1.953.299.357	379.645.888	
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/TAHUN						CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD/YEAR
		8.355.695.521	2.028.335.805	5.294.802.962	1.953.299.357	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 427 tanggal 12 Juni 2020 dari Johnny Dwikora Aron S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0280227 tanggal 8 Juli 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

PT Pyridam Internasional merupakan entitas induk dan entitas induk utama Perusahaan.

1. **GENERAL**

a. **Company Establishment**

PT Pyridam Farma Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 31 dated 27 November 1976 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA 5/118/3 dated 17 March 1977, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 23 December 1977, Supplement No. 801.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 427 dated 12 June 2020 of Johnny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of association. The amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0280227 dated 8 July 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of activities of the Company is mainly to engage in the industry of pharmaceutical products, plastics, medical equipment and other chemicals industry; and also trading, including import, export and inter-islands trading; and acting as an agent, wholesaler, distributor and supplier of all kinds of goods.

Currently, the Company's activities are engaged in the production and development of pharmaceutical products and trading of medical equipment as well.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. The Company started its commercial operations in 1977. The Company's plant located at Desa Cibodas, Puncak, West Java, built in 1995 and started operations in April 2001.

PT Pyridam Internasional is the parent entity and ultimate holding of the Company.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat No. S-2357/PM/2001 pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Indrawati Kosasih	:
Komisaris	:	Lindia Kosasih	:
Komisaris Independen	:	Dra. Lianny Suraja	:
Komisaris Independen	:	Mohammad Syamsul Arifin	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Michael Handoko Boedi Soetrisno	:
Direktur	:	Kuntoro Wisaksono Nurtanio	:
Direktur	:	Paulus Widjanarko Brotosaputro	:

1. **GENERAL** (Continued)

b. **The Company's Public Offering of Shares**

The Company has changed the nominal value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share (*stock split*) on 25 April 2001. In addition, the Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share at a price of Rp 105 per share, the Company obtained the effective notification letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") of Share Registration No. S-2357/PM/2001 on 27 September 2001. At the same time, the Company has also issued 60,000,000 Series I Warrants covered all the offered shares with exercise price of Rp 125 per share. The exercise period of the warrants started on 16 April 2002 up to 15 October 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant wherein each Series I Warrant entitles its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 October 2001. On 21 November 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp 300 per share. After this issuance of stock dividends, the total warrants which has been issued became 61,740,000 warrants with the exercise price of warrants became 121 per share. No warrants were exercised until 15 October 2004.

c. **Board of Commissioners, Directors and Employees**

The Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Syamsul Arifin	:	Chairman
Anggota	:	Dra. Lianny Suraja	:	Member
Anggota	:	Dominique Razafindrambinina	:	Member
Anggota	:	Ridwan Aksama	:	Member

Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perusahaan mempunyai 644, 653, dan 695 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners, Directors and Employees** (Continued)

As of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 the members of the Company's Audit Committees are as follows:

Key management personnel

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company has a total of 644, 653 and 695 permanent employees as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, respectively (unaudited).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan Perusahaan disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 November 2020.

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised by the Directors for issued on 20 November 2020.

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company. "

The financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and bank have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" - Konsesi sewa terkait Covid-19
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba"

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2020.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 "Bisnis Kombinasi - Definisi Bisnis"
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan sejak tanggal 1 Januari 2020.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**
(Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah both for functional and presentation currency.

Amendments of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim financial statements:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Rent" - Lease concessions related to Covid-19
- ISAK 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements"

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of standards but has not been effective for the period starting 1 January 2020.

New standards and amendments to standards that are effective for periods starting on or after 1 January 2020, with early application are permitted:

- PSAK 22 "Combination Business - Business Definition"
- PSAK 74 "Insurance Contract"

The Company had decided to performed adoption and applied on PSAK 71, 72 and 73 in the financial statement started 1 January 2020.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**
(Continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 "Financial Instruments"

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Perusahaan mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

Company apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its trade and other receivables (both current and non-current). This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 company must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 "Revenues from contracts with Customers"

Perusahaan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan produk farmasi, alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan terutama melakukan penjualan produk farmasi kepada konsumen langsung dan mengakui pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada pengiriman barang ke tempat pelanggan. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan pada saat pengiriman ke pelanggan yang mengakibatkan pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan.

The Company earns the majority of its revenues from the sale pharmaceutical product, medical equipment and derma product. Company mainly earned sales of pharmaceutical product on direct selling to customer and recognises revenue on delivery of the goods to customers' premises. Company has concluded that adoption of PSAK will result in revenue related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual financial statements the total commitment.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 "Leases"

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Perusahaan tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan tahunan komitmen total.

Adoption of PSAK 73 resulted in Company recognising right-of-use assets and lease liabilities for all contracts that are, or contain, a lease. For leases currently classified as operating leases, under current accounting requirements, the Company does not recognise related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual financial statements the total commitment.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**
(Continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on financial statements

PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

PSAK 71 "Financial Instruments".

Penyesuaian atas laporan keuangan atas penerapan PSAK 71 adalah disajikan sebagai berikut:

The restatement of the financial statements arising from adopting PSAK 71 are summarized below:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2019	3.847.022.474	Provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71	412.692.807	Impact of adoption of PSAK 71
Pajak tangguhan terkait	(82.538.561)	Related deferred tax
	<u>330.154.246</u>	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 1 Januari 2020	<u>4.177.176.720</u>	Total provision for impairment losses on receivables as at 1 January 2020

Penilaian ulang pemulihan nilai aset keuangan atas penerapan PSAK 71 menyebabkan penurunan jumlah aset sebesar Rp 330.154.246 per 1 Januari 2020 (Catatan 5).

Re-assessment of recoverability of financial assets as adoption of PSAK 71 has resulted in a reduction of total assets amounted to Rp 330,154,246 as of 1 January 2020 (Note 5).

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 "Leases"

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental utang bank pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak-guna meningkat sebesar Rp 7.952.227.447 yang terdiri dari reklasifikasi dari aset tetap dan sewa dibayar dimuka. Selain itu, liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 2.694.258.026 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan.

On the adoption of PSAK 73, these lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using bank loan incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, as at 1 January 2020, rights-of-use assets increased by Rp 7,952,227,447 which consists of reclassification of property, plant and equipment and prepaid rental. In addition, lease liabilities increased by Rp 2,694,258,026 which comprised recognition of lease liabilities previously recognized as finance lease payable.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Ditambah:	
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	2.694.258.026
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	-
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	2.694.258.026

Dalam penerapan dini PSAK 73, Perusahaan menerapkan metode praktis yang diperkenankan menurut standar:

- Sewa operasi yang berakhir dalam 12 (dua belas) bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek pada pengukuran penerapan awal.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah

b. **Transaksi dengan Pihak Berelasi (PSAK 7)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**
(Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

PSAK 73 "Leases" (Continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

	Jumlah/ Amount
Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019	-
Add:	
Finance lease obligations - as at 31 December 2019	2.694.258.026
Less:	
Short-term leases -	-
Lease liabilities recognised as at 1 January 2020	2.694.258.026

For early implementation of PSAK 73, the Company applied practical method as allowed by the standard as follows:

- Operating lease with remaining leases term less than 12 (twelve) months are treated as short-term at initial application
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application
- Exemption on lease of low value assets

b. **Transactions with Related Party (PSAK 7)**

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (PSAK 7)
(Lanjutan)

b. Transactions with Related Party (PSAK 7)
(Continued)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

c. Kas dan Bank (PSAK 71)

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash on hand and in banks (PSAK 71)

Cash on hand and in banks is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

d. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**
(PSAK 10)

d. **Foreign Currency Transaction and Translations**
(PSAK 10)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.302,00	13.901,00	14.481,00	United States Dollar (USD)
Pound Sterling Inggris (GBP)	17.597,90	18.249,93	18.372,78	Great Britain Pound Sterling (GBP)
Dolar Australia (AUD)	10.684,18	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar (AUD)

e. **Piutang Usaha (PSAK 71)**

e. **Trade Receivables (PSAK 71)**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Management established an allowance account for impairment by reviewing receivables balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. When receivable for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Receivable which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

f. **Beban Dibayar di Muka**

f. **Prepaid Expenses**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

g. **Persediaan (PSAK 14)**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

h. **Aset Tetap (PSAK 16)**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

g. **Inventories (PSAK 14)**

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

h. **Property, Plant and Equipment (PSAK 16)**

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of profit or loss and other comprehensive income when it incurred. If it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

h. **Aset Tetap (PSAK 16)** (Lanjutan)

h. **Property, Plant and Equipment (PSAK 16)**
(Continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery and equipment, office equipment and vehicles computed on declining balance method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Jenis aset tetap	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	Type of property, plant and equipment
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

i. **Aset Takberwujud (PSAK 19)**

i. **Intangible Assets (PSAK 19)**

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents and formulas are amortized using the declining balance basis over the live of trademarks, patents and formulas. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets" account in the statements of financial position.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (PSAK 19) (Lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah masa manfaat merek dagang, hak paten dan formula terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (PSAK 48)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (PSAK 71)

Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71 – “Instrumen Keuangan” mulai tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Intangible Assets (PSAK 19) (Continued)

The Company determine whether the useful live trademarks, patents and formulas if finite or indefinite considering relevant factors..

Cost for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the assets is derecognized..

j. Impairment of Non-financial Assets (PSAK 48)

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there its any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of a non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) its reduced to its recoverable amount and an impairment loss its recognized immediately against earnings.

k. Financial Assets and Liabilities (PSAK 71)

The Company had performed early adoption and applied on PSAK 71 – “Financial Instrument” started 1 January 2020.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

k. **Aset dan Liabilitas Keuangan (PSAK 71)** (Lanjutan)

k. **Financial Assets and Liabilities (PSAK 71)**
(Continued)

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

(i) **Financial assets at fair value through profit or loss**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) **Biaya perolehan diamortisasi**

(ii) **Amortised cost**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha.

Financial instrument are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company's loans and receivables include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

k. **Aset dan Liabilitas Keuangan (PSAK 71) (Lanjutan)**

k. **Financial Assets and Liabilities (PSAK 71)**
(Continued)

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain**

(iii) **Fair value through other comprehensive income**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

The Company has no fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

k. **Aset dan Liabilitas Keuangan (PSAK 71)** (Lanjutan)

k. **Financial Assets and Liabilities (PSAK 71)**
(Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or The Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If The Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, The Company recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If The Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Company continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

(i) **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

(ii) **Financial liabilities measured at amortized cost**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, dan lease liabilities.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (PSAK 71) (Lanjutan)

k. Financial Assets and Liabilities (PSAK 71)
(Continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

l. Pinjaman

l. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless the Company has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

m. Dividen

m. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognize as an interest expense.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

o. **Sewa (PSAK 30, 73)**

o. **Lease (PSAK 30, 73)**

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

The Company has entered into arrangements that contain leases in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Perusahaan sebagai pemberi sewa

The Company as a lessor

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

A finance lease that substantially transfers to the Company all the risks and rewards related to the ownership of the leased item is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Under a finance lease, where the Company transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Company recognises finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

Perusahaan mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

The Company recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Company's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

o. **S e w a (PSAK 30, 73)** (Lanjutan)

o. **L e a s e (PSAK 30, 73)** (Continued)

Setelah 1 Januari 2020

Subsequent to 1 January 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or.
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

o. **Sewa (PSAK 30, 73)** (Lanjutan)

o. **Lease (PSAK 30, 73)** (Continued)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (Continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Element bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

o. **S e w a (PSAK 30, 73)** (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban (PSAK 72)**

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan dan diskon.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

o. **L e a s e (PSAK 30, 73)** (Continued)

Subsequent to 1 January 2020 (Continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. **Revenue and Expenses Recognition (PSAK 72)**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of The Company's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

The Company has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban (PSAK 72)**
(Lanjutan)

(i) **Penjualan**

Perusahaan mengakui penjualan pada waktu tertentu saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan risiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Perusahaan memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

(ii) **Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. **Perpajakan (PSAK 46)**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

p. **Revenue and Expenses Recognition (PSAK 72)**
(Continued)

(i) **Sales**

The Company recognizes revenue at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the The Company no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question. The Company has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

(ii) **Expenses**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. **Taxation (PSAK 46)**

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

q. **Perpajakan (PSAK 46) (Lanjutan)**

q. **Taxation (PSAK 46) (Continued)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

r. **Imbalan Pasca-kerja (PSAK 24)**

r. **Post-employment Benefits (PSAK 24)**

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

The past service costs are recognized immediately in statement of profit or loss.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

r. **Imbalan Pasca-kerja (PSAK 24) (Lanjutan)**

r. **Post-employment Benefits (PSAK 24) (Continued)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

s. **Biaya Emisi Efek Ekuitas**

s. **Stock Issuance Costs**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Cost incurred in connection with the public offerings of shares is deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

t. **Informasi Segmen (PSAK 5)**

t. **Segment Information (PSAK 5)**

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

The Company's segment information is presented based on the business segments. Business segment is a distinguishable component based on the product or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

u. **Laba Per Saham (PSAK 56)**

u. **Earnings Per Share (PSAK 56)**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

v. **Kontinjensi**

v. **Contingency**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (ii) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (iii) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 83.836.153.956, Rp 88.397.889.858 dan Rp 90.377.679.595. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company determines its financial instruments impairment at each reporting date, through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether a financial assets is a credit-impaired financial assets.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of buildings and improvements is computed on straight-line method, while machinery, equipment and vehicles computed on declining balance method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company property, plant and equipment as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 were Rp 83,836,153,956, Rp 88,397,889,858 and Rp 90,377,679,595 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)

Post-employment benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within next 12 months are addressed below:

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise their liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
K a s				Cash on hand
Rupiah	774.709.808	238.894.012	228.301.764	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	357.550.000	-	-	United States Dollar
Sub-jumlah kas	1.132.259.808	238.894.012	228.301.764	Sub-total cash on hand
B a n k				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.671.389.078	-	72.569.627	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.137.978.796	4.227.530.294	1.277.844.294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.286.964	602.403.837	58.687.173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	141.780.875	225.974.819	315.896.499	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah bank	7.223.435.713	5.055.908.950	1.724.997.593	Sub-total cash in banks
Jumlah	8.355.695.521	5.294.802.962	1.953.299.357	T o t a l

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Sapta Sari Tama	10.556.745.055	10.338.704.310	8.562.888.305,00	PT Sapta Sari Tama
PT Sawah Besar Farma	3.543.309.521	3.543.309.521	3.543.309.521,00	PT Sawah Besar Farma
PT Merapi Utama Pharma	3.027.266.574	2.497.142.855	3.400.424.589,00	PT Merapi Utama Pharma
PT Antarmitra Sembada	2.715.675.305	2.948.046.568	3.918.153.520,00	PT Antarmitra Sembada
PT Combi Putra Mandiri	2.328.198.687	2.026.614.930	3.395.168.025,00	PT Combi Putra Mandiri
PT Indocare Citrapasific	2.314.182.372	749.382.975	898.720.966,00	PT Indocare Citrapasific
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.655.586.849	438.979.734	337.781.700,00	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Eva Surya Pratama	971.166.552	3.081.176.513	3.312.876.169,00	PT Eva Surya Pratama
PT Combi Putra	957.028.682	1.122.781.644	1.977.532.713,00	PT Combi Putra
PT Sakajaja Makmur Abadi	830.811.288	1.173.161.453	2.059.498.610,00	PT Sakajaja Makmur Abadi
PT Mutiara Farma	649.646.112	405.775.748	769.188.034,00	PT Mutiara Farma
PT Gidion Jaya	406.291.186	270.414.262	865.415.615,00	PT Gidion Jaya
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	400.149.270	483.489.548	44.006.000,00	PT Promedrahardjo Farmasi Industri
PT Global Mitra Pekanbaru	375.304.938	471.867.425	318.926.426,00	PT Global Mitra Pekanbaru
PT Great Batam Global	371.046.503	498.157.093	386.505.631,00	PT Great Batam Global
PT Talang Gugun Sari Nusantara	300.964.839	618.894.103	513.611.043,00	PT Talang Gugun Sari Nusantara
PT Suryaprana	283.099.273	86.661.902	26.353.496,00	PT Suryaprana
PT Menara Anugerah Sentosa	258.029.401	845.157.372	227.460.812,00	PT Menara Anugerah Sentosa
PT Perusahaan Perdagangan	254.629.049	-	147.114.127,00	PT Perusahaan Perdagangan
PT Kumala Melur	254.338.650	136.194.424	242.997.951,00	PT Kumala Melur
PT Enggal Perdana	221.711.713	96.634.514	97.071.389,00	PT Enggal Perdana
One Pharma Co Inc	207.665.040	295.535.473	255.300.030,00	One Pharma Co Inc
PT Hexpharm Jaya Laboratories	200.866.527	497.066.724	-	PT Hexpharm Jaya Laboratories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	3.202.659.991	12.773.281.450	9.696.030.667,00	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	36.286.373.376	45.398.430.541	44.996.335.339	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.177.176.720)	(3.847.022.474)	(2.303.712.953)	Allowance for impairment losses
Neto	32.109.196.656	41.551.408.067	42.692.622.386	N e t

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	29.447.636.087	39.527.959.550	33.575.785.849	Not yet due
1 - 30 hari	2.110.715.775	1.549.700.398	6.353.727.245	1 - 30 days
31 - 60 hari	601.941.896	133.752.827	1.407.460.857	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.126.079.618	4.187.017.766	3.659.361.388	More than 60 days
Jumlah	36.286.373.376	45.398.430.541	44.996.335.339	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.177.176.720)	(3.847.022.474)	(2.303.712.953)	Allowance for impairment losses
Bersih	32.109.196.656	41.551.408.067	42.692.622.386	N e t

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Rupiah	31.901.531.616	41.255.872.594	42.437.322.356	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	207.665.040	295.535.473	255.300.030	United States Dollar
Jumlah	32.109.196.656	41.551.408.067	42.692.622.386	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for decline impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal	3.847.022.474	2.303.712.953	1.389.053.646	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	330.154.246	1.543.309.521	1.000.000.000	Addition (Note 25)
Penghapusan	-	-	(85.340.693)	Written-off
Saldo akhir	4.177.176.720	3.847.022.474	2.303.712.953	Ending balance

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Barang jadi	22.416.664.164	16.974.810.330	18.045.997.745	Finished goods
Barang dagangan	4.631.342.164	4.046.778.566	2.488.587.307	Merchandise inventories
Barang dalam proses	6.024.156.193	7.213.249.341	6.294.046.682	Work in process
Bahan baku dan kemasan	24.974.702.562	15.804.397.460	14.386.690.918	Raw materials and packaging
Barang promosi untuk farmasi	214.833.298	230.655.508	374.857.312	Promotion for pharmaceutical
Jumlah	58.261.698.381	44.269.891.205	41.590.179.964	T o t a l

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 27.609.091.517, Rp 64.959.004.835, dan Rp 63.720.722.899, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.867.848.000, Rp 35.545.400.000, dan Rp 32.777.400.000 pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada 30 juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 27,609,091,517, Rp 64,959,004,835, and Rp 63,720,722,899 as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, respectively.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Asuransi Tokio Marine with coverage amounting to Rp 39,867,848,000, Rp 35,545,400,000, and Rp 32,777,400,000 as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, respectively. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Based on the observation of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that decline impairment losses for inventory obsolescence are not required as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018.

Inventories amounting to Rp 6.25 billion as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 are collateralized for bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11).

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Uang muka				Advances
Impor	2.439.175.633	672.024.966	673.708.008	Import
Pembelian	806.366.030	96.090.000	237.287.410	Purchase
Lain-lain	2.354.887.350	2.821.932.000	3.548.410.714	Other
Sub-jumlah	5.600.429.013	3.590.046.966	4.459.406.132	Sub-total
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
Sewa	580.287.007	405.138.916	408.356.478	Rent
Asuransi	271.598.466	421.531.616	283.272.442	Insurance
Jumlah	6.452.314.486	4.416.717.498	5.151.035.052	T o t a l

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**

7. **ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

The details of advances are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Uang muka - Impor				Advances - Import
<u>Bahan baku</u>				<u>Raw material</u>
River Pharma Asia, Singapore	695.213.715	527.093.267	527.093.267	River Pharma Asia, Singapore
Citotest Scientific Co,Ltd China	506.897.328	-	-	Citotest Scientific Co,Ltd China
Biocare International Co, Limited	315.881.150	-	-	Biocare International Co, Limited
Scientific Specialties, Inc USA	309.199.616	-	-	Scientific Specialties, Inc USA
Bemis Company Inc USA	280.432.440	-	-	Bemis Company Inc USA
Hangzhou Rollmed Co,Ltd Zhejiang China	248.500.288	-	-	Hangzhou Rollmed Co,Ltd Zhejiang China
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	83.051.096	144.931.699	146.614.741	Others (below Rp 200 million)
Jumlah	2.439.175.633	672.024.966	673.708.008	T o t a l
Uang muka - Pembelian				Advances - Purchase
PT Mitra Surya Solusindo (Barcode)	520.000.000	-	-	PT Mitra Surya Solusindo (Barcode)
CV. Kawan Baru Scientific	280.000.000	-	-	CV. Kawan Baru Scientific
PT Bumi Redja Abadi	-	-	203.581.160	PT Bumi Redja Abadi
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	6.366.030	96.090.000	33.706.250	Others (below Rp 200 million)
	806.366.030	96.090.000	237.287.410	T o t a l
Uang muka - Lainnya				Advances - Others
Laboratorium (Tes Formula Obat)	2.276.137.350	2.475.875.000	2.790.685.714	Laboratories (Medicine Test)
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	78.750.000	346.057.000	757.725.000	Others (below Rp 200 million)
	2.354.887.350	2.821.932.000	3.548.410.714	T o t a l
Jumlah	5.600.429.013	3.590.046.966	4.459.406.132	T o t a l

8. **ASET TETAP**

8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *)/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
30 Juni 2020						30 June 2020
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
T a n a h	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	L a n d
Bangunan dan prasarana	73.751.358.174	436.557.000	-	-	74.187.915.174	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	57.446.070.725	210.932.550	-	-	57.657.003.275	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9.327.607.159	345.512.790	-	-	9.673.119.949	Office equipment
Kendaraan	19.933.647.260	120.909.091	5.512.569.564	(5.091.116.349)	9.450.870.438	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan	346.708.086	37.985.483	-	-	384.693.569	Construction-in-progress Building
Jumlah	179.988.256.241	1.151.896.914	5.512.569.564	(5.091.116.349)	170.536.467.242	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	32.689.304.695	1.031.175.536	-	-	33.720.480.231	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	36.631.021.389	1.504.354.684	-	-	38.135.376.073	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.758.876.529	118.994.461	-	-	8.877.870.990	Office equipment
Kendaraan	13.511.163.770	1.092.638.127	5.431.853.067	(3.205.362.838)	5.966.585.992	Vehicles
Jumlah	91.590.366.383	3.747.162.808	5.431.853.067	(3.205.362.838)	86.700.313.286	T o t a l
Nilai tercatat	88.397.889.858				83.836.153.956	Net carrying

*)Direklasifikasi menjadi Aset Hak-Guna

*)Reclassified to Right-of-Use Assets

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	31 December 2019
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
T a n a h	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	L a n d
Bangunan dan prasarana	73.689.473.274	61.884.900	-	-	73.751.358.174	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.770.544.375	1.675.526.350	-	-	57.446.070.725	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9.143.405.426	184.201.733	-	-	9.327.607.159	Office equipment
Kendaraan	20.820.493.800	3.854.422.643	4.741.269.183	-	19.933.647.260	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction-in-progress
Bangunan	178.759.000	167.949.086	-	-	346.708.086	Building
Jumlah	178.785.540.712	5.943.984.712	4.741.269.183	-	179.988.256.241	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	30.528.415.410	2.160.889.285	-	-	32.689.304.695	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	33.419.375.120	3.211.646.269	-	-	36.631.021.389	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.530.558.785	228.317.744	-	-	8.758.876.529	Office equipment
Kendaraan	15.929.511.802	1.805.447.715	4.223.795.747	-	13.511.163.770	Vehicles
Jumlah	88.407.861.117	7.406.301.013	4.223.795.747	-	91.590.366.383	Total
Nilai tercatat	90.377.679.595				88.397.889.858	Carrying value
31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	31 December 2018
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
T a n a h	6.901.036.947	12.281.827.890	-	-	19.182.864.837	L a n d
Bangunan dan prasarana	72.525.152.374	1.164.320.900	-	-	73.689.473.274	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	50.066.028.625	5.704.515.750	-	-	55.770.544.375	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.799.599.167	343.806.259	-	-	9.143.405.426	Office equipment
Kendaraan	22.740.979.980	2.061.044.411	3.981.530.591	-	20.820.493.800	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction-in-progress
Bangunan	-	178.759.000	-	-	178.759.000	Building
Jumlah	161.032.797.093	21.734.274.210	3.981.530.591	-	178.785.540.712	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	28.271.972.303	2.256.443.107	-	-	30.528.415.410	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	30.539.182.575	2.880.192.545	-	-	33.419.375.120	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.227.630.259	302.928.526	-	-	8.530.558.785	Office equipment
Kendaraan	18.064.024.638	1.847.017.755	3.981.530.591	-	15.929.511.802	Vehicles
Jumlah	85.102.809.775	7.286.581.933	3.981.530.591	-	88.407.861.117	Total
Nilai tercatat	75.929.987.318				90.377.679.595	Carrying value

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of assets under direct acquisition were allocated as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	30 Juni 2019/ 30 June 2019	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.838.104.794	2.993.395.664	6.122.186.980	5.528.944.582	Cost of goods sold (Note 23)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	552.332.489	374.048.975	775.424.169	959.958.333	Selling and marketing expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	356.725.525	257.694.886	508.689.864	797.679.018	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	3.747.162.808	3.625.139.525	7.406.301.013	7.286.581.933	Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Laba penjualan aset tetap dalam pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Harga jual	116.545.455	1.567.272.288	970.909.098
Dikurangi: Nilai tercatat neto	80.716.497	517.473.436	-
Laba atas penjualan aset tetap	35.828.958	1.049.798.852	970.909.098

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, dan dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 16).

Tanah dengan luas 3.400 m2 dan bangunan yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048 digunakan sebagai jaminan tambahan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 16). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, bangunan dalam penyelesaian yang didirikan diatas tanah ini masih dalam proses dengan tingkat penyelesaian 11% dan perkiraan penyelesaian akhir tahun 2021.

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 33.203.650.815, Rp 36.433.149.825 dan Rp 38.235.492.463.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan konstruksi bangunan di tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Legok, Banten yang masih belum selesai dengan akumulasi biaya sebesar Rp 384.693.569 pada tanggal per 30 Juni 2020.

8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Gain on sale of property, plant and equipment as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 are follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Harga jual	116.545.455	1.567.272.288	970.909.098
Dikurangi: Nilai tercatat neto	80.716.497	517.473.436	-
Laba atas penjualan aset tetap	35.828.958	1.049.798.852	970.909.098

The Company own a parcel of land located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, covering total area of 41,481 square meters with legal rights of Building Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire between year 2032 until year 2035, and is extendable.

Landrights with total area 3.4 hectares and buildings is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java with legal rights Building of Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire until year 2035 are used as collateral to the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11 and 16).

Landrights with total area 3,400 m2 and buildings is located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang with legal rights Building of Use Rights (HGB) No 09421 under the Company's name and will expire until year 2048 which are used as additional guarantees for bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 11 and 16). As of 30 June 2020, building under construction on this land is still under progress with completion stage is 11% and the estimate will be fully constructed by the end of year 2021.

Vehicles acquired by payable on purchase of vehicles are used as collateral to payable on purchase of vehicles (Note 15).

As of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, property, plant and equipment of the Company which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp 33,203,650,815, Rp 36,433,149,825 and Rp 38,235,492,463, respectively.

Construciton in progress represents project under construction of building on the land ows by the Company located in Legok, Banten, with accumulated cost amounting to Rp 384,693,569 that have not been completed on 30 June 2020.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	85.331.886.000	76.762.550.000	79.677.550.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	13.758.500.000	9.877.000.000	13.402.000.000	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Asuransi Umum BCA	7.868.750.000	7.868.750.000	6.539.650.000	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Wahana Tata	1.306.500.000	2.179.100.000	2.774.500.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Pan Pacific Insurance	1.050.300.000	1.586.300.000	1.745.400.000	PT Pan Pacific Insurance
PT Asuransi Central Asia	-	-	803.500.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Artarindo	-	-	239.500.000	PT Asuransi Artarindo
Jumlah	109.315.936.000	98.273.700.000	105.182.100.000	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the amounts insures are adequate to cover possible losses from insured assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 June 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating the impairment of the carrying amount of property, plant and equipment as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018.

9. **ASET TAKBERWUJUD**

30 Juni 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2020
Merek dagang, hak paten dan formula	292.231.120	-	-	292.231.120	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	150.814.904	7.070.814	-	157.885.718	Accumulated amortization
Nilai tercatat	141.416.216			134.345.402	Carrying amount
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Merek dagang, hak paten dan formula	257.231.120	35.000.000	-	292.231.120	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	135.750.140	15.064.764	-	150.814.904	Accumulated amortization
Nilai tercatat	121.480.980			141.416.216	Carrying amount
31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018
Merek dagang, hak paten dan formula	221.731.120	35.500.000	-	257.231.120	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	121.714.211	14.035.929	-	135.750.140	Accumulated amortization
Nilai tercatat	100.016.909			121.480.980	Carrying amount

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

Amortization expense of intangible assets classified as part of "General and Administrative Expenses" account in profit or loss.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA

30 Juni 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2020
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	-	2.861.111.098	-	2.861.111.098	Buildings
Kendaraan	-	5.091.116.349	-	5.091.116.349	Vehicles
	-	7.952.227.447	-	7.952.227.447	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortisation
Bangunan	-	567.251.456	-	567.251.456	Buildings
Kendaraan	-	3.205.362.838	-	3.205.362.838	Vehicles
	-	3.772.614.294	-	3.772.614.294	
Nilai tercatat	-			4.179.613.153	Carrying value

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Fasilitas Pinjaman Demand Loan				Demand Loan Credit Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.800.000.000	7.800.000.000	15.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran)				Local Credit Facility (Overdraft)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.604.471.944	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	10.800.000.000	10.404.471.944	15.500.000.000	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas Demand Loan 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas Demand Loan 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai Rp 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial deed No. 80 dated 27 November 2000 of Mellyani Noor Shandra, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.2 billion, Demand Loan Facility 1 (DL1) with maximum credit of Rp 9.8 billion dan Demand Loan Facility 2 (DL2) with a maximum credit of USD 200,000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 753/CBL/PPP/XI/2014 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including the maximum credit of DL1 to Rp 14.8 billion.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 328/CBL/PPP/XI/2015 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including to combine DL1 facility amounted to Rp 14,800,000,000 with DL2 facility amounted to Rp 2,810,000,000 into DL facility amounted to Rp 17,610,000,000.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perjanjian di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya menambah limit fasilitas DL menjadi Rp 27.610.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/CBL/PPP/XI/2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017 dan jangka waktu fasilitas Term Loan (TL) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% - 12% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126/COMM/EB/PPP/II/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018 dan untuk fasilitas Term Loan (TL) tidak diperpanjang dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SBDK 1 (satu) bulan dikurang 0,5% per tahun.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas Term Loan (TL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.415.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 tanggal 2 Desember 2019, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Saldo pada akhir periode 30 Juni 2020 sebesar Rp 10.800.000.000 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 10.404.471.944.

11. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The above agreement has been amended several times, most recently with Amendment of Loan Agreement No. 33 dated 12 January 2016 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including added-up limit of DL facility amounting to Rp 27,610,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 411/CBL/PPP/XI/2016 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2017 and the loan facility of Term Loan (TL) will due on 12 July 2017. These loans bears interest of 11.5% - 12% per annum.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 126/COMM/EB/PPP/II/2018 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2018 and for the loan facility of Term Loan (TL) is not extended and fully paid on 27 July 2017. These loans bears interest at the rate of 1 (one) month SBDK less 0.5% per annum.

The above deed has been amended several times, most recently with Amendment of Loan Agreement No. 159 dated 29 March 2018 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to add a new facility in the form of a Term Loan (TL) facility with credit limit of Rp 8,415,000,000 with a term of 84 months. This loan bears interest at 10.5% per annum.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2019. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 dated 2 December 2019, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility which will due on 27 November 2020. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum. Balance at the end of period 30 June 2020 amounting to Rp 10,800,000,000 and 31 December 2019 amounting to Rp 10,404,471,944.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m2 dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Catatan 8 dan 16) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk :

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris.
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima peningkatan fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019 dan telah diperpanjang sehingga perjanjian ini jatuh tempo sampai tanggal 10 Juni 2020.

11. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

These loans are collateralized by the Company's landrights covering an area of 3.4 hectares with legal rights over the land in the form of SHGB No. 1/Cibodas located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, including the buildings located on the land and additional guarantees with an area of 3,400 m2 with legal rights over the land in the form of SHGB No. 09421/Medang located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Note 8 and 16) and additional fiduciary of inventories amounting to Rp 6.25 billion (Note 6).

The loan agreement includes several requirements, among other, restricts the Company to:

- Obtaining the approval from the creditors before changing the organization structure through merger, acquisition, consolidation and reorganization, amending the articles of association, composition of shareholders, directors and commissioners.
- Pay dividend

The Company also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio* maximum is 1 (one).
- *Debt service coverage ratio* minimum 1.25 (one point twenty five).

PT Bank Central Asia Tbk

On 13 May 2003, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit amount of Rp 1.25 billion.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 4183/PPK/SLK/2015 dated 10 June 2015, the Company received an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.9 billion, with interest rate 12.5% per annum. This Loan Agreement due on 10 June 2016 and has been extended until 10 June 2017.

On 24 May 2017, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with a maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.25% per annum. This agreement is due on 10 June 2019 and has been extended thus this agreement will due until 10 June 2020.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

11. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 04541/PPK/SLK/2020 tanggal 11 Juni 2020, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Saldo pinjaman per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing Rp Nihil. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 Oktober 2020 (Catatan 40).

Based on Amendment of Credit Agreement No. 04541/PPK/SLK/2020 dated 11 June 2020, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.5% per annum. The balance of this loan per 30 June 2020 and 31 December 2019 Rp Nill. This loan was fully paid on 1 October 2020 (Note 40).

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 29b).

This loan is collateralized by a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, under the names of Indrawati Kosasih (Notes 29b).

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

As of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with all of the required covenants stipulated in the respective loan agreements.

12. **UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

12. **TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

a. **Berdasarkan Pemasok**

a. **By Supplier**

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Setia Kawan Abadi	1.790.779.375	1.194.623.188	725.089.970	PT Setia Kawan Abadi
PT Dian Cipta Perkasa	1.186.060.756	79.916.430	151.784.326	PT Dian Cipta Perkasa
PT Tobbest Busindo	990.000.000	-	-	PT Tobbest Busindo
PT Tigaka Distrindo	961.714.819	827.974.378	2.377.810.946	PT Tigaka Distrindo
PT Chemco Prima Mandiri	813.292.426	11.109.725	12.078.000	PT Chemco Prima Mandiri
PT Signa Husada	482.408.850	756.919.635	473.526.858	PT Signa Husada
PT Qwinjaya Aditama	370.796.250	217.049.910	234.052.500	PT Qwinjaya Aditama
PT Kolosal Pratama	285.158.500	-	310.687.300	PT Kolosal Pratama
PT Lawsim Zecha	263.655.151	121.299.035	114.274.792	PT Lawsim Zecha
PT Indogravure	235.634.300	305.437.000	805.904.000	PT Indogravure
PT Garuda Sakti Mandiri	230.786.052	297.950.402	437.859.908	PT Garuda Sakti Mandiri
PT Techno Plastik	188.227.583	-	-	PT Techno Plastik
PT Surya Bali Mulia	183.019.705	91.041.313	156.569.314	PT Surya Bali Mulia
PT Nuh Jaya	156.062.501	189.735.701	212.568.401	PT Nuh Jaya
PT Providen Mitra	130.900.000	-	-	PT Providen Mitra
PT Karsa Victa Satya	102.300.000	28.600.000	46.200.000	PT Karsa Victa Satya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.541.939.460	4.371.989.087	2.686.233.905	Other (each below Rp 100 million)
Jumlah	9.912.735.728	8.493.645.804	8.744.640.220	Total

b. **Berdasarkan Umur**

b. **By Age**

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	7.058.979.221	4.594.302.444	4.161.182.817	Not yet due
1 - 30 hari	2.653.914.297	3.604.840.415	4.515.812.177	1 - 30 days
31 - 60 hari	199.842.210	294.502.945	67.645.226	31 - 60 days
Jumlah	9.912.735.728	8.493.645.804	8.744.640.220	Total

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

12. **TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

c. **Berdasarkan Mata Uang**

c. **By Currency**

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Rupiah	9.745.675.191	8.404.199.294	8.744.640.220	Rupiah
Dolar Australia	155.445.930	-	-	Australian Dollar
Pound sterling Inggris	11.614.607	89.112.608	-	Great Britain Pound sterling
Dolar Amerika Serikat	-	333.902	-	United States Dollar
Jumlah	9.912.735.728	8.493.645.804	8.744.640.220	Total

13. **PERPAJAKAN**

13. **TAXATION**

a. **Utang Pajak**

a. **Taxes Payable**

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2)	196.062.892	105.556	42.361.111	Article 4 (2)
Pasal 21	370.679.674	650.723.016	1.170.883.204	Article 21
Pasal 22	48.225.610	61.981.969	64.756.890	Article 22
Pasal 23	167.199.441	122.997.373	62.517.240	Article 23
Pasal 25	143.414.002	186.403.032	129.108.013	Article 25
Pasal 29 (Catatan 13c)	909.887	1.632.049.748	1.424.441.387	Article 29 (Note 13c)
Pajak Pertambahan Nilai	1.377.392.344	2.010.453.371	2.371.154.439	Value Added Tax
Jumlah	2.303.883.850	4.664.714.065	5.265.222.284	Total

b. **Beban Pajak Penghasilan**

b. **Income Tax Expenses**

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Pajak kini (Catatan 13c)	1.265.046.600	446.983.500	3.837.732.750	3.412.438.500	Current tax (Note 13c)
Pajak tangguhan (Catatan 13d)	1.486.568.573	83.935.266	(661.628.312)	(542.622.712)	Deferred tax (Note 13d)
Jumlah	2.751.615.173	530.918.766	3.176.104.438	2.869.815.788	Total

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.054.254.458	1.942.246.122	12.518.822.477	11.317.263.776	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(837.848.122)	(2.468.829.072)	(1.500.553.365)	(1.271.426.723)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca-kerja	2.725.670.871	2.639.011.546	5.030.625.262	4.667.434.839	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	330.154.246	-	1.543.309.521	914.659.306	Allowance for impairment losses on receivables
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(2.083.516.944)	(505.923.538)	(2.426.868.173)	(2.140.176.574)	Payments of post-employment benefits liability
Perbedaan tetap:					Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	500.300.871	192.400.000	208.850.000	176.300.000	Representation and donation
Penghasilan keuangan	(30.875.337)	(10.970.861)	(23.254.255)	(14.300.265)	Finance income
Laba kena pajak	6.658.140.043	1.787.934.197	15.350.931.467	13.649.754.359	Taxable profit
Laba kena pajak - dibulatkan	6.658.140.000	1.787.934.000	15.350.931.000	13.649.754.000	Taxable profit - rounded
Beban Pajak Kini	1.265.046.600	446.983.500	3.837.732.750	3.412.438.500	Current Income Tax
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:					Less prepaid Income Taxes:
- Pasal 22	(97.415.476)	(129.864.582)	(272.735.691)	(193.050.671)	Article 22 -
- Pasal 23	(127.636.815)	(67.941.638)	(220.514.917)	(155.790.782)	Article 23 -
- Pasal 25	(1.039.084.422)	(1.153.223.298)	(1.712.432.394)	(1.639.155.660)	Article 25 -
Jumlah	(1.264.136.713)	(1.351.029.518)	(2.205.683.002)	(1.987.997.113)	T o t a l
Taksiran Utang Pajak Kini - Pasal 29					Estimated Current Tax payable - Article 29
(Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 28a)	909.887	(904.046.018)	1.632.049.748	1.424.441.387	(Overpayment income tax - Article 28a)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Based on law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan perubahan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of 30 June 2020 have been calculated based on respective amendment of tax rate to be prevailing at the time they realise in future.

Pada laporan keuangan per 30 Juni 2020 dan 2019, jumlah laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan. Perseroan telah menyampaikan jumlah laba kena pajak untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

For the financial statement as of 30 June 2020 and 2019, the amount of taxable profit are based on preliminary calculations. These amount may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns ("CIT"). The Company has submitted the corporate income tax return for the year ended 31 December 2019 and 2018 to Directorate General of Tax ("DGT").

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ 1 January 2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statements of comprehensive income	30 Juni/ 30 June 2020	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	8.197.026.301	(1.967.286.312)	122.009.246	(300.936.620)	6.050.812.615	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	961.755.619	(230.821.349)	62.729.307	-	793.663.577	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.858.298.663)	685.991.678	(159.191.143)	-	(2.331.498.128)	Depreciation
Jumlah	6.300.483.257	(1.512.115.983)	25.547.410	(300.936.620)	4.512.978.064	T o t a l

	1 Januari/ 1 January 2019	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statements of comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	7.078.098.603	-	650.939.273	467.988.425	8.197.026.301	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	575.928.239	-	385.827.380	-	961.755.619	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.483.160.322)	-	(375.138.341)	-	(2.858.298.663)	Depreciation
Jumlah	5.170.866.520	-	661.628.312	467.988.425	6.300.483.257	T o t a l

	1 Januari/ 1 January 2018	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statements of comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	6.987.654.737	-	631.814.566	(541.370.700)	7.078.098.603	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	347.263.412	-	228.664.827	-	575.928.239	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.165.303.641)	-	(317.856.681)	-	(2.483.160.322)	Depreciation
Jumlah	5.169.614.508	-	542.622.712	(541.370.700)	5.170.866.520	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Rekonsiliasi Laba Sebelum Pajak dengan Tarif Pajak yang Berlaku

e. Reconciliation Income Before Tax with Effective Tax Rates

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.054.254.458	1.942.246.122	12.518.822.477	11.317.263.776	Profit before tax per statements of of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	1.150.308.340	485.561.481	3.129.705.502	2.829.315.854	Tax expense at effective tax rate
Dampak perubahan tarif pajak	1.512.115.982	-	-	-	Impact of changes in tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Representasi dan jamuan Penghasilan keuangan	95.057.165 (5.866.314)	48.100.000 (2.742.715)	52.212.500 (5.813.564)	44.075.000 (3.575.066)	Tax effect of permanent differences: Representation and entertain Finance income
Jumlah	89.190.851	45.357.285	46.398.936	40.499.934	T o t a l
Beban Pajak	2.751.615.173	530.918.766	3.176.104.438	2.869.815.788	Tax Expense

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUALS

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Beban penjualan dan pemasaran	3.656.738.732	-	328.996.999	Sales and marketing expenses
Tunjangan kesehatan	265.183.761	-	617.657.000	Medical Allowance
Listrik, air dan telepon	254.372.803	279.890.987	241.253.487	Electricity, water and telephone
Beban bunga	13.801.734	15.134.917	28.777.226	Interest expense
Jasa profesional	-	52.000.000	46.000.000	Professional fees
Lain-lain	573.174.793	343.458.656	3.732.111	Others
Jumlah	4.763.271.823	690.484.560	1.266.416.823	T o t a l

Beban akrual – Lain-lain terutama terdiri dari akrual atas beban desain dan kemasan produk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan beban sewa lainnya pada 31 Desember 2018.

Accruals – Others mostly consisting of accrual on packaging and design expenses as of 30 June 2020 and 31 December 2019, and other rental expenses as of 31 December 2018.

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Liabilitas sewa hak-guna	1.930.345.838	-	-	Lease liabilities on right-of-use
Liabilitas sewa pembiayaan	1.792.378.412	2.694.258.026	1.508.005.554	Financing lease liabilities
Jumlah	3.722.724.250	2.694.258.026	1.508.005.554	T o t a l
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.092.848.417)	(1.729.378.884)	(1.143.694.315)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	629.875.833	964.879.142	364.311.239	Long-term portion

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

15. **LEASE LIABILITIES** (Continued)

Liabilitas sewa hak-guna

Lease liabilities on right-of-use

Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa bangunan dan kendaraan sebagai berikut:

The statement of financial position as at 30 Juni 2020 shows lease liabilities on right-of-use assets of buildings and vehicles as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Liabilitas sewa	1.930.345.838	-	-	Lease liabilities
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.515.070.383)	-	-	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	415.275.455	-	-	Long-term portion

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Financing Lease Liabilities

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Dalam satu tahun	1.674.860.704	1.906.101.700	1.227.729.100	Within one year
Antara satu dan dua tahun	220.761.200	999.937.004	385.715.400	Between one and two years
	1.895.621.904	2.906.038.704	1.613.444.500	
Dikurangi: biaya pembiayaan masa datang	(103.243.492)	(211.780.678)	(105.438.946)	Less: future finance charges
Nilai kini pembiayaan	1.792.378.412	2.694.258.026	1.508.005.554	Present value of financing
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.575.778.034)	(1.729.378.884)	(1.143.694.315)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	216.600.378	964.879.142	364.311.239	Long-term portion

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Mizuho Balimor Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang.

The Company entered into financing agreements for purchase vehicles with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance and PT Mizuho Balimor Finance for two (2) years period.

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG**

16. **LONG-TERM BANK LOAN**

Akun ini terdiri dari:

This accounts represents as follow:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
Pinjaman berjangka	5.710.178.583	6.311.250.009	7.513.392.861	Term loan
Dikurangi:				Less:
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)	Current maturities
Bagian jangka panjang	4.508.035.731	5.109.107.157	6.311.250.009	Long-term portion

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2016, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur untuk:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain;
- perubahan susunan pemegang saham.
- likuidasi atau pembubaran Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Menurunkan modal disetor.
- Perubahan kegiatan usaha
- Pemberian hak jaminan atas harta perseroan.
- Perubahan jenis dan skala kegiatan usaha
- Pengalihan seluruh atau sebagian harta Perseroan
- Pembagian dividen

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 11).

16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 63 dated 12 April 2012 of Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of *Term Loan* with a principal amount not to exceed Rp 35,000,000,000 in order to finance the renovation and finishing factory interior in accordance with the term from The National Agency of Drug and Food Council (BPOM) of the Republic of Indonesia. This loan bears interest cost of 12% per annum in 2016, respectively with an installment period of 52 months up to the year 2017.

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 159 dated 29 March 2018 of Imelda Nur Pane S.H., Notary in Tangerang Selatan City, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of *Term Loan* with a principal amount not to exceed Rp 8,415,000,000 in order to investment. This loan bears interest cost of 10.5% per annum, respectively with a installment period of 84 months.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility of *Term Loan* (TL) will due on 29 March 2025. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

The Company also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio* maximum is 1 (one).
- *Debt service coverage ratio* minimum 1.25 (one point twenty five).

The loan agreement also included restricts the Company by get approval from creditor on listed acts below:

- Obtain borrowings or top-up facilities from other bank or financial institution.
- Changes of shareholder compositions
- Liquidation or dissolved of the Company or bound in a merger, acquisition or consolidation with other company.
- Decreased of paid-in capital
- Changes of business activities
- Granting of collateral of the Company's assets
- Changes of the type and scale of business activity
- Transfer of all or partly of the Company's assets.
- Dividend distribution

This loan facilities secured inline with OCBC NISP short-term bank loan (Notes 8 and 11).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN PASCA-KERJA

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Tingkat diskonto	8,10%	7,80%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Indonesia (IV) - 2019	Indonesia (III) - 2011	Indonesia (III) - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The actuarial calculation was carried out using the following main assumptions:

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Nilai kini				Present value of defined
liabilitas imbalan pasti	31.846.382.177	32.788.105.199	28.312.394.409	benefit obligation

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits expenses are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Beban jasa kini	1.470.942.606	1.460.272.207	2.624.071.737	2.599.089.037	Current service cost
Beban bunga	1.254.728.265	1.178.739.339	2.406.553.525	2.068.345.802	Interest cost
Jumlah	2.725.670.871	2.639.011.546	5.030.625.262	4.667.434.839	T o t a l

Rincian rugi (laba) aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Perubahan asumsi demografi	3.006.885	-	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(552.174.916)	668.755.653	(512.246.210)	(1.825.998.715)	Changes in financial assumptions
Dari penyesuaian pengalaman	(1.034.708.918)	2.844.638.104	2.384.199.911	(339.484.086)	From experience adjustment
Jumlah	(1.583.876.949)	3.513.393.757	1.871.953.701	(2.165.482.801)	T o t a l

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal	32.788.105.199	28.312.394.409	28.312.394.409	27.950.618.945	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	2.725.670.871	2.639.011.546	5.030.625.262	4.667.434.839	Expense during the year (Note 25)
Rugi (laba) aktuarial	(1.583.876.949)	3.513.393.757	1.871.953.701	(2.165.482.801)	Actuarial loss (gain)
Pembayaran tahun berjalan	(2.083.516.944)	(505.923.538)	(2.426.868.173)	(2.140.176.574)	Payments during the year
Saldo akhir	31.846.382.177	33.958.876.174	32.788.105.199	28.312.394.409	Ending balance

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial ditunjukkan pada tabel berikut:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption is presented in the table below:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Sensitivitas (-1%) atas tingkat diskonto				Sensitivity (-1%) to discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33.770.135.112	34.476.305.637	29.960.342.003	Present value of benefit obligation
Sensitivitas (+1%) atas tingkat diskonto				Sensitivity (+1%) to discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.169.404.015	31.313.662.637	26.876.858.238	Present value of benefit obligation
Sensitivitas (-1%) atas tingkat kenaikan gaji				Sensitivity (-1%) to salary increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.247.477.032	31.271.611.396	26.840.157.657	Present value of benefit obligation
Sensitivitas (+1%) atas tingkat kenaikan gaji				Sensitivity (+1%) to salary increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33.649.819.384	34.497.917.478	29.976.351.111	Present value of benefit obligation

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Company is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	31.846.382.177	32.788.105.199	28.312.394.409	27.950.618.945	22.764.018.099	Present value of defined benefit obligation

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholder
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400	PT Pyridam Internasional
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000	Ir. Sarkri Kosasih
Hasan Tjandra MBA	36.809.311	6,88%	3.680.931.100	Hasan Tjandra MBA
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	Indrawati Kosasih
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	Lindia Kosasih
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.670.715	16,19%	8.667.071.500	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	T o t a l

18. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares registrar, are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018/ 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham Biaya emisi efek ekuitas	600.000.000 (1.550.921.499)
Sub-jumlah	(950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	3.016.000.000
Jumlah	2.065.078.501

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

<i>Additional paid-in capital from initial public offering in 2001 120,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 105 per share Stock issuance cost</i>	
<i>Sub-total</i>	
<i>Additional paid-in capital from stock dividends in 2002 totalling 15,080,000 shares with market price at Rp 300 per share</i>	
T o t a l	

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 Mei 2018 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 2.000.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000.000.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Based on the Notarial Deed No. 412 dated 28 May 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders decided to set up statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2011.

Based on the Notarial Deed No. 103 dated 25 May 2018 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders approved addition of statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2017.

The balance of the appropriated retained earnings as at 30 June 2020, 31 December 2019, and 2018 amounted to Rp 2,000,000,000 and 31 December 2017 amounted to Rp 1,000,000,000.

21. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 2.140.320.000 (Rp 4 per saham) dari saldo laba tahun 2018.

21. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated 21 May 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 2,140,320,000 (Rp 4 per share) out of the 2018 retained earnings.

22. PENJUALAN BERSIH

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)
Penjualan lokal				
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 33b)	144.423.921.526	148.659.811.187	295.433.088.359	293.514.968.542
Produk alat kesehatan	6.954.320.404	5.529.392.051	12.448.213.816	10.205.320.880
Produk kecantikan	240.940.000	268.270.000	555.641.000	-
Jumlah	151.619.181.930	154.457.473.238	308.436.943.175	303.720.289.422
Penjualan ekspor				
Produk farmasi	408.723.480	522.027.873	1.222.001.413	980.900.152
Jumlah Penjualan	152.027.905.410	154.979.501.111	309.658.944.588	304.701.189.574
Retur dan potongan penjualan	(30.456.343.407)	(33.613.717.339)	(62.544.172.001)	(54.255.336.210)
Bersih	121.571.562.003	121.365.783.772	247.114.772.587	250.445.853.364

Local sales
Pharmaceutical products and toll manufacturing service (Note 33b)
Medical equipment products
Beauty products
Total
Export sales
Pharmaceutical products
Total Sales
Sales return and discount
Net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)
PT Sapta Sari Tama	35.348.140.096	29.570.001.154	84.300.745.000	52.757.955.743
PT Merapi Utama Pharma	-	-	31.443.363.000	42.676.608.873
Jumlah	35.348.140.096	29.570.001.154	115.744.108.000	95.434.564.616

PT Sapta Sari Tama
PT Merapi Utama Pharma
Total

22. NET SALES (Continued)

The detail of customers to whom the sales amounted to more than 10% of the total net sales are as follows:

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)
Bahan baku dan kemasan	22.332.397.322	23.261.975.489	55.447.280.286	56.755.580.385
Upah buruh langsung	2.652.590.175	2.171.173.784	4.582.572.037	3.769.765.641
Beban pabrikasi				
Gaji, upah dan tunjangan	7.141.273.301	6.746.652.413	12.686.723.562	12.241.787.195
Penyusutan (Catatan 8)	2.838.104.794	2.993.395.664	6.122.186.980	5.528.944.582
Riset dan pengembangan	2.761.385.543	898.590.749	5.645.019.188	853.188.219
Jasa maklon	1.815.963.877	1.622.266.254	3.642.299.534	6.608.474.007
Listrik, air dan telepon	1.558.102.731	1.162.840.758	2.271.383.048	2.264.749.823
Bahan bakar dan pelumas	601.918.925	538.597.244	1.223.158.588	1.459.029.533
Peralatan dan suku cadang	542.411.451	995.162.701	1.870.018.930	1.603.910.376
Perbaikan dan perawatan	477.847.243	275.014.815	658.799.767	798.714.206
Transportasi	194.861.650	214.793.650	451.782.886	484.691.000
Registrasi produk	121.426.500	122.210.000	315.286.500	277.030.000
Alat tulis kantor	102.125.350	119.833.130	262.553.890	195.493.269
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	823.074.195	789.668.202	2.069.254.783	2.455.188.235
Jumlah beban produksi	43.963.483.057	41.912.174.853	97.248.319.979	95.296.546.471
Persediaan barang dalam proses				
Awal tahun	7.213.249.341	6.294.046.682	6.294.046.682	6.728.868.012
Akhir tahun	(6.024.156.193)	(7.213.249.341)	(7.213.249.341)	(6.294.046.682)
Harga pokok produksi	45.152.576.205	40.992.972.194	96.329.117.320	95.731.367.801
Persediaan barang jadi				
Awal tahun	16.974.810.330	18.045.997.745	18.045.997.745	14.691.792.839
Akhir tahun	(22.416.664.164)	(13.247.582.655)	(16.974.810.330)	(18.045.997.745)
Sub-jumlah - Beban pokok penjualan - Produksi	39.710.722.371	45.791.387.284	97.400.304.735	92.377.162.895
Barang dagangan				
Persediaan				
Awal tahun	4.046.778.566	2.488.587.307	2.488.587.307	1.833.939.788
Pembelian	5.861.257.792	5.266.680.129	11.069.915.808	7.619.790.033
Akhir tahun	(4.631.342.164)	(2.202.124.589)	(4.046.778.566)	(2.488.587.307)
Sub-jumlah - beban pokok penjualan - Barang dagangan	5.276.694.194	5.553.142.847	9.511.724.549	6.965.142.514
Jumlah Beban Pokok Penjualan	44.987.416.565	51.344.530.131	106.912.029.284	99.342.305.409

Raw material and packaging materials
Direct labors
Factory overheads
Salaries, wages and allowances
Depreciation (Note 8)
Research and developments
Toll manufacturing fees
Electricity, water and telephones
Fuel and lubricants
Equipments and spare parts
Repair and maintenances
Transportations
Product registrations
Office stationery
Other (each below Rp 100 million)
Total production cost
Work in process inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year
Sub-total Cost of goods sold - Production
Merchandise Inventories
At beginning of year
Purchases
At end of year
Sub-total - Cost of sales - Merchandise
Total Cost of Goods Sold

Tidak ada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

There are no suppliers that exceeds 10% of total cost of goods sold.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Promosi dan pengembangan pasar	26.842.168.610	25.269.366.123	44.437.403.407	57.138.873.606	Promotion and market development
Gaji, upah dan tunjangan	18.045.096.678	18.384.729.173	34.215.882.477	31.958.329.509	Salaries, wages and allowances
Sewa	988.478.813	1.054.166.695	2.269.354.633	1.954.857.676	Rent
Perjalanan dinas	946.992.254	1.618.333.705	3.668.896.404	3.816.677.466	Travel
Pengiriman barang	913.292.998	969.444.378	1.958.636.109	1.794.268.906	Freight charges
Seminar	811.774.900	1.309.039.550	2.649.151.550	2.973.132.900	Seminars
Transportasi	595.873.706	740.171.409	1.739.911.024	1.718.932.092	Transportations
Penyusutan (Catatan 8)	552.332.489	374.048.975	775.424.169	959.958.333	Depreciation (Note 8)
Alat tulis kantor	190.333.598	178.402.393	379.522.243	419.035.026	Office stationery
Listrik, air dan telepon	163.239.070	265.607.980	487.581.095	521.584.777	Electricity, water and telephones
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	920.049.265	872.192.673	1.752.800.384	2.227.444.765	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	50.969.632.381	51.035.503.054	94.334.563.495	105.483.095.056	T o t a l

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Gaji, upah dan tunjangan	10.644.725.270	8.639.504.791	16.496.818.245	15.958.656.751	Salaries, wages and allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	2.725.670.871	2.639.011.546	5.030.625.262	4.667.434.839	Post-employment benefit (Note 17)
Asuransi	2.034.818.444	1.808.558.254	3.696.984.290	3.347.233.143	Insurance
Sewa (Catatan 29a dan 29c)	-	472.222.218	944.444.444	950.294.444	Rent (Note 29a and 29c)
Amortisasi sewa (Catatan 10)	567.251.456	-	-	-	Amortization lease (Note 10)
Penyusutan (Catatan 8)	356.725.525	257.694.886	508.689.864	797.679.018	Depreciation (Note 8)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	330.154.246	-	1.543.309.521	1.000.000.000	Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Telepon, air dan listrik	170.666.154	191.896.335	382.340.032	289.792.523	Telephone, water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	142.515.306	170.394.198	355.756.921	408.198.500	Repair and maintenances
Perizinan	118.763.800	213.050.400	450.652.400	423.606.600	License
Alat tulis kantor	105.126.090	99.903.619	205.100.836	236.604.738	Office stationery
Amortisasi aset takberwujud	7.070.814	7.240.716	15.064.764	14.035.929	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.370.545.622	2.348.357.897	5.317.934.005	4.388.763.435	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	19.574.033.598	16.847.834.860	34.947.720.584	32.482.299.920	T o t a l

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Jasa pendaftaran obat	1.037.013.000	996.682.000	2.732.269.367	-	Drug registered services
Lain-lain	(73.314.952)	97.495.513	578.625.015	399.422.400	Others
Jumlah	963.698.048	1.094.177.513	3.310.894.382	399.422.400	T o t a l

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)
Beban bunga:				
Utang bank	875.925.292	1.298.853.725	2.329.178.175	2.603.626.039
Liabilitas sewa pembiayaan	108.537.186	85.395.716	199.376.357	160.377.057
Administrasi bank	32.164.866	72.127.518	257.029.704	441.517.870
Jumlah	1.016.627.344	1.456.376.959	2.785.584.236	3.205.520.966

Interest expenses:
Bank loans
Financing lease liabilities
Bank charges

T o t a l

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. SEGMENTS INFORMATION

The Company classifies its business into three (3) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, medical equipments and derma product. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)			
	Produk farmasi/ Jasa maklon Pharmaceutical products/ Toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Produk kecantikan/ Derma products	Jumlah/ T o t a l
Penjualan bersih	114.866.986.167	6.487.719.836	216.856.000	121.571.562.003
Beban pokok penjualan	(42.120.862.562)	(2.866.554.003)	-	(44.987.416.565)
Laba bruto	72.746.123.605	3.621.165.833	216.856.000	76.584.145.438
Beban penjualan dan pemasaran	(49.520.169.187)	(1.244.803.040)	(204.660.154)	(50.969.632.381)
Beban umum dan administrasi	(19.521.284.387)	(52.749.211)	-	(19.574.033.598)
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	-	35.828.958
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	963.698.048
Penghasilan keuangan	-	-	-	30.875.337
Beban keuangan	-	-	-	(1.016.627.344)
Laba sebelum pajak	-	-	-	6.054.254.458
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(2.751.615.173)
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.302.639.285
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	1.282.940.329
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	4.585.579.614
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	192.351.834.028	6.021.675.558	-	198.373.509.586
Jumlah liabilitas	68.809.264.978	252.671.431	-	69.061.936.409
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	1.151.896.914	-	-	1.151.896.914
Penyusutan dan amortisasi	3.754.233.622	-	-	3.754.233.622

Net sales

Cost of goods sold

Gross profit

Selling and marketing expenses
General and administrative expenses

Gain on sale of property, plant and equipment

Other income - net

Finance income

Finance cost

Profit before tax

Income tax expenses

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Assets and Liabilities

Total assets

Total liabilities

Other segment information:

Capital expenditures

Depreciation dan amortization

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

28. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

The Company classifies its business into three (3) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, medical equipments and derma product. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows (Continued):

	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)				
	Produk farmasi/ Jasa maklon Pharmaceutical products/ Toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Produk kecantikan/ Derma products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	116.025.889.502	5.100.472.270	239.422.000	121.365.783.772	Net sales
Beban pokok penjualan	(48.889.371.920)	(2.455.158.211)	-	(51.344.530.131)	Cost of goods sold
Laba bruto	67.136.517.582	2.645.314.059	239.422.000	70.021.253.641	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(49.911.293.739)	(953.550.234)	(170.659.081)	(51.035.503.054)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(16.783.295.086)	(64.539.774)	-	(16.847.834.860)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	-	155.558.980	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	1.094.177.513	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	-	10.970.861	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(1.456.376.959)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	-	1.942.246.122	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(530.918.766)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.411.327.356	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(2.635.045.318)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	(1.223.717.962)	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Jumlah aset	182.380.450.160	3.252.160.302	-	185.632.610.462	Total assets
Jumlah liabilitas	69.970.989.261	98.098.363	-	70.069.087.624	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:					Other segment information:
Pengeluaran modal	1.829.051.735	-	-	1.829.051.735	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.632.380.241	-	-	3.632.380.241	Depreciation dan amortization

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

28. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

The Company classifies its business into three (3) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, medical equipments and derma product. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows (Continued):

	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)				
	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Produk kecantikan/ Derma products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	235.146.675.303	11.470.683.484	497.413.800	247.114.772.587	Net sales
Beban pokok penjualan	(101.161.551.504)	(5.444.746.599)	(305.731.181)	(106.912.029.284)	Cost of goods sold
Laba bruto	133.985.123.799	6.025.936.885	191.682.619	140.202.743.303	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(92.159.652.068)	(1.807.238.280)	(367.673.147)	(94.334.563.495)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(34.827.053.739)	(120.666.845)	-	(34.947.720.584)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	-	1.049.798.852	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	3.310.894.382	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	-	23.254.255	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(2.785.584.236)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	-	12.518.822.477	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(3.176.104.438)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.342.718.039	Profit for the year
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Jumlah aset	184.968.612.498	5.817.595.752	-	190.786.208.250	Total assets
Jumlah liabilitas	65.901.775.712	158.438.975	-	66.060.214.687	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:					Other segment information:
Pengeluaran modal	3.270.224.712	-	-	3.270.224.712	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.421.365.777	-	-	7.421.365.777	Depreciation dan amortization

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

28. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

The Company classifies its business into two (2) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows (Continued):

	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)			
	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	241.032.807.717	9.413.045.647	250.445.853.364	Net sales
Beban pokok penjualan	(94.415.825.749)	(4.926.479.660)	(99.342.305.409)	Cost of goods sold
Laba bruto	146.616.981.968	4.486.565.987	151.103.547.955	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(103.612.792.556)	(1.870.302.500)	(105.483.095.056)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(32.379.563.040)	(102.736.880)	(32.482.299.920)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	970.909.098	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	399.422.400	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	14.300.265	Finance income
Beban keuangan	-	-	(3.205.520.966)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	11.317.263.776	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(2.869.815.788)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	-	-	8.447.447.988	Profit for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	183.241.619.074	3.815.544.780	187.057.163.854	Total assets
Jumlah liabilitas	67.999.379.817	130.223.237	68.129.603.054	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	20.479.669.465	-	20.479.669.465	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.300.617.862	-	7.300.617.862	Depreciation dan amortization

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 30,21%, 30,61%, dan 30,48% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company's net sales to customers domiciled in Jakarta represents 30.21%, 30.61% and 30.48% of total net sales as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa bangunan kantor/ Office building rent
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan/ <i>Shareholder and president commissioner of the Company</i>	Penjamin utang BCA/ Guarantor of BCA loan Sewa bangunan kantor/ Office building rent

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 1 Januari 2018 yang akan berlaku untuk periode 2 tahun sehingga berakhir pada 31 Desember 2019 dan sudah diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya yang akan berakhir pada 31 Desember 2021.
- b. Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/ Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 11). Bangunan yang dijaminakan merupakan obyek bangunan yang disewakan kepada Indrawati Kosasih kepada Perusahaan. Tidak terdapat kompensasi Perusahaan atas jaminan yang diberikan tersebut.
- c. Sejak tanggal 1 April 2016, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tanggal 19 Desember 2016 Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Balance and Transaction with Related Parties

- a. Since 1994, the Company has rented its office building located at Jalan Kemandoran VIII/16 annually from Ir. Sarkri Kosasih. Total rent expense which is charged to operations amounting to Rp 750,000,000 in 2019 and 2018 and presented as "Rent Expense" in the "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). This agreement has been extended several times, the last on 1 January 2018 will be expired after 2 (two) so that it ends on 31 December 2019 and has been extended for the next 2 years which will ends on 31 December 2021.
- b. Indrawati Kosasih gave collaterals for bank loans of the Company from PT Bank Central Asia Tbk consisted of a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk under the names of Indrawati Kosasih (Note 11). The collateralised building is object of leased by Indrawati Kosasih to the Company. No compensation bear by the Company over the above collateral.
- c. As of 1 April 2016, the Company has rented its office building located at Jalan Kebon Jeruk Blok F3, West Jakarta, annually from Indrawati Kosasih amounting to Rp 100,000,000 per annum. On 19 December 2016 this agreement was extended and will be expired after 5 (five) years on 31 December 2021.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. **SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**
(Lanjutan)

29. **NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**
(Continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

Balance and Transaction with Related Parties
(Continued)

d. Sejak tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/9 sebesar Rp 300.000.000, Jalan Kemandoran VIII/24 sebesar Rp 225.000.000 dan Jalan Kemandoran VIII/25 sebesar Rp 150.000.000 selama 1,5 tahun dari Indrawati Kosasih yang berakhir pada 31 Desember 2021.

d. As of 1 June 2020, the Company has rented its building located at Jalan Kemandoran VIII/9 amounting Rp 300,000,000, Jalan Kemandoran VIII/24 amounting Rp 225,000,000 and Jalan Kemandoran VIII/25 amounting Rp 150,000,000 for 1,5 years from Indrawati Kosasih which end on 31 December 2021.

Kompensasi Personel Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Company is Boards of Commissioners and Directors.

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	30 Juni 2019/ 30 June 2019	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Imbalan jangka pendek	4.439.207.676	4.398.244.719	6.566.952.243	5.971.900.000	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	854.783.982	776.080.760	1.520.804.704	1.216.644.094	Post-employment benefits
Jumlah	5.293.991.658	5.174.325.479	8.087.756.947	7.188.544.094	T o t a l

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. **Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

a. **Financial Risk Management Objectives and Policies**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company's risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls and oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company in the face of these risks are as follows:

i. **Risiko Kredit**

i. **Credit Risk**

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

The Company exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables, related to the customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility and forms allowance based on the review results.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Credit Risk (Continued)

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

The Company places its cash in banks with reputable financial institutions, while trade receivables mostly arising from transactions entered into with business partners who have a good reputation and under engagement or contract to mitigate the credit risk.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Kas di bank	7.223.435.713	5.055.908.950	1.724.997.593	Cash in banks
Piutang usaha	32.109.196.656	41.551.408.067	42.692.622.386	Trade receivables
Jumlah	39.332.632.369	46.607.317.017	44.417.619.979	Total

ii. Risiko Likuiditas

ii. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

The Company exposure to liquidity risk arise primarly from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

The Company applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customer's receivables or other fund sources.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018:

30 Juni 2020/ 30 June 2020					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.800.000.000	11.241.616.438	11.241.616.438	-	Short-term bank loans
Utang usaha	9.912.735.728	9.912.735.728	9.912.735.728	-	Trade payables
Utang non-usaha	2.759.998	2.759.998	2.759.998	-	Non-trade payable
Beban akrual	4.763.271.823	4.763.271.823	4.763.271.823	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.202.142.852	1.751.455.351	1.751.455.351	-	Bank loans
Liabilitas sewa	3.092.848.417	3.478.010.883	3.478.010.883	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	4.508.035.731	5.428.601.675	-	5.428.601.675	Bank loans
Liabilitas sewa	629.875.833	660.636.834	-	660.636.834	Lease liabilities
Jumlah	34.911.670.382	37.239.088.730	31.149.850.221	6.089.238.509	Total
31 Desember 2019/ 31 December 2019					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.404.471.944	11.398.170.279	11.398.170.279	-	Short-term bank loans
Utang usaha	8.493.645.804	8.493.645.804	8.493.645.804	-	Trade payables
Utang non-usaha	13.285.080	13.285.080	13.285.080	-	Non-trade payable
Beban akrual	690.484.560	690.484.560	690.484.560	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.202.142.852	1.817.080.663	1.817.080.663	-	Bank loans
Liabilitas sewa	1.729.378.884	1.906.101.700	1.906.101.700	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	5.109.107.157	6.287.557.788	-	4.677.938.553	Bank loans
Liabilitas sewa	964.879.142	999.937.004	-	999.937.004	Lease liabilities
Jumlah	28.607.395.423	31.606.262.878	24.318.768.086	5.677.875.557	Total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (Lanjutan):

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 (Continued):

31 Desember 2018/ 31 December 2018					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	15.500.000.000	16.975.897.260	16.975.897.260	-	Short-term bank loans
Utang usaha	8.744.640.220	8.744.640.220	8.744.640.220	-	Trade payables
Utang non-usaha	19.530.903	19.530.903	19.530.903	-	Non-trade payable
Beban akrual	1.266.416.823	1.266.416.823	1.266.416.823	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.202.142.852	1.943.247.229	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	1.143.694.315	1.227.729.100	1.227.729.100	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Non-current liabilities
Utang bank	6.311.250.009	8.104.638.451	-	3.606.428.556	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian					Bank loans
Liabilitas sewa	364.311.239	385.715.400	-	385.715.400	Payables on purchase of Lease liabilities
Jumlah	34.551.986.361	38.667.815.386	28.234.214.306	3.992.143.956	Total

iii. Risiko Mata Uang Asing

iii. Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rate.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan pengemas dalam mata uang asing.

The reporting currency is Rupiah. The Company's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between USD and GBP. The Company purchases medical equipment and packaging using foreign currencies.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

iii. Foreign Currency Risk (Continued)

The Company has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Company does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

iv. Interest Risk

The Company interest rate risk arise from bank loans and payables on purchase of vehicle.

Management's policy to manage the interest rate risk by analyzing movements in interest rates and if needed enters into interest rate swaps in specific circumstances.

b. Capital Risk Management

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Risiko Manajemen Permodalan** (Lanjutan)

b. **Capital Risk Management** (Continued)

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Gearing ratio as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018 are as follows (Continued):

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Pinjaman	20.232.902.833	19.409.979.979	24.521.398.415	Debts
Dikurangi:				Less:
Kas dan bank	(8.355.695.521)	(5.294.802.962)	(1.953.299.357)	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	11.877.207.312	14.115.177.017	22.568.099.058	Net debts
Ekuitas	129.311.573.177	124.725.993.563	118.927.560.800	Equity
Rasio pinjaman bersih	0,09	0,11	0,19	Net debt to equity ratio

31. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

31. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)
A S E T			
<u>Piutang</u>			
Kas dan bank	8.355.695.521	5.294.802.962	1.953.299.357
Piutang usaha	32.109.196.656	41.551.408.067	42.692.622.386
Jumlah	40.464.892.177	46.846.211.029	44.645.921.743
LIABILITAS			
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar</u>			
<u>nilai wajar atau biaya perolehan</u>			
<u>yang diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	10.800.000.000	10.404.471.944	15.500.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	5.710.178.583	6.311.250.009	7.513.392.861
Utang usaha	9.912.735.728	8.493.645.804	8.744.640.220
Liabilitas sewa	3.722.724.250	2.694.258.026	1.508.005.554
Utang non-usaha	2.759.998	13.285.080	19.530.903
Beban akrual	4.763.271.823	690.484.560	1.266.416.823
Jumlah	34.911.670.382	28.607.395.423	34.551.986.361

31. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and liabilities of the Company:

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)
ASSETS			
<u>Receivables</u>			
Cash on hand and in banks	8.355.695.521	5.294.802.962	1.953.299.357
Trade receivable	32.109.196.656	41.551.408.067	42.692.622.386
T o t a l	40.464.892.177	46.846.211.029	44.645.921.743
LIABILITIES			
<u>Liabilities carried at fair value or</u>			
<u>amortized cost</u>			
Short-term bank loan	10.800.000.000	10.404.471.944	15.500.000.000
Long-term bank loan	5.710.178.583	6.311.250.009	7.513.392.861
Trade payables	9.912.735.728	8.493.645.804	8.744.640.220
Lease liabilities	3.722.724.250	2.694.258.026	1.508.005.554
Non-trade payables	2.759.998	13.285.080	19.530.903
Accruals	4.763.271.823	690.484.560	1.266.416.823
T o t a l	34.911.670.382	28.607.395.423	34.551.986.361

32. **LITIGASI**

Pada tanggal 8 Maret 2018, Herman Oslan kembali menggugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas uang pensiun dan upah insentif sebesar Rp 7.393.116.121 akibat adanya pemberhentian sebagai Direksi Perusahaan. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan atas perkara ini yaitu menolak seluruhnya gugatan Penggugat.

32. **LITIGATION**

On 8 March 2018, Herman Oslan again sued through the Central Jakarta District Court's for pensions and incentive fee of Rp 7,393,116,121 regarding the discontinuance as the Company's Director. On 29 October 2018, the Central Jakarta District Court's issued a decision with verdict to rejecting the plaintiff's lawsuit.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN PENTING

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- b. Pada tahun 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

Pihak-pihak/ Parties	Jenis produk/ Type of products
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup / <i>Bintamox caplet and Dantusil syrup</i>
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet / <i>Flumethyl caplet</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup / <i>Amoxycillin capsules and syrup</i>
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal / <i>Food Supplement and herbal products</i>
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksazol sirup dan Deksmetasone tablet / <i>Amoxycillin capsules, Co-trimoxazole syrup and Dexamethasone tablet</i>
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	Azithromycin 500 kaplet / <i>Azithromycin 500 caplet</i>
PT Suryaprana Nutrisindo	NutrimaxC&C, Nutrimax dreamz, Nutrimax livogard, Nutrimax pasangin sirup / <i>NutrimaxC&C, Nutrimax dreamz, Nutrimax livogard, Nutrimax pasangin syrup</i>
PT Merck	Sangobion fizz / <i>Sangobion bizz</i>
PT Berlico Mulia Farma	Azitromicin, Kandesartan / <i>Azitromycin, Candesartan</i>
PT Ferron Par Pharmaceutical	Neulin PS forte saset / <i>Neulin PS forte sachet</i>
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	Momex krim / <i>Momex cream</i>
PT Mahakam Beta Farma	Condesartan / <i>Condesartan</i>

- c. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. In 2015, the Company has entered into distribution agreements with various distributors to distribute and market the Company's products. The promotion of the products is handled by each distributor. These agreements are valid for one (1) year and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them.
- b. In 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, the Company has toll manufacturing (in) services agreements with various parties valid for one (1) to five (5) years. Based on these agreements, the Company agrees to produce and pack certain products. The agreements are made, with the following parties, among others:

- c. In 2018 and 2017, the Company has toll manufacturing (out) services agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm and PT Otto Pharmaceutical Industries.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- d. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- f. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- g. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.
- h. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

- d. In 2020 and 2019, the Company has toll manufacturing (out) services agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Genero Pharmaceuticals, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm and PT Otto Pharmaceutical Industries.
- e. The Company entered into an exclusive distribution agreement with Microgen Bioproducts Limited, England, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.
- f. In 4 January 2016, the Company entered into an distribution of the Company's medicines throughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma. This agreement valid for 31 December 2017 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them. On 2 January 2018, the Company has extended the maturity date of an distribution of the Company's medicines throughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma, and then those agreement will be due on 31 December 2018 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them.
- g. In 2018 and 2017, the Company has sigma divisi distribution agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa and PT Great Batam Global.
- h. In 2020 and 2019, the Company has sigma divisi distribution agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa and PT Great Batam Global.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	3.302.639.285	1.411.327.356	9.342.372.318	8.447.447.988	Net income for the computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang saham	535.080.000	535.080.000	535.080.000	535.080.000	Weighted average number of share
Laba per saham dasar	6,17	2,64	17,46	15,79	Basic earnings per share

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

35. ASET DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)		31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)		31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
A s e t						Asset
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
U S D	34.913,36	499.330.875	16.256,00	225.974.819	21.814,55	315.896.499
Piutang usaha						U S D
U S D	14.520,00	207.665.040	21.260	295.535.473	17.710	255.300.030
Jumlah Aset		706.995.915		521.510.292		571.196.529
Jumlah Aset						Total Assets
Liabilitas						Liability
Utang usaha						Trade payables
A U D	15.800,00	155.445.930	-	-	-	A U D
G B P	660,00	11.614.607	4.883	89.112.608	-	-
U S D		-	24,02	333.902	-	-
Jumlah Liabilitas		167.060.537		89.446.510		-
Jumlah Liabilitas						Total Liability
Aset Bersih		539.935.378		432.063.782		571.196.529
Aset Bersih						Net Asset

Apabila nilai tukar pada tanggal 12 Oktober 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp 35.908.552.

Had the above foreign exchange rates prevailing on 12 October 2020 (the completion date of the financial statements) been used to restate the balances of the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of 30 June 2020, the above foreign currency denominated net asset would have increase by approximately Rp 35,908,552.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2019/ 30 June 2019 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Satu tahun/ One year)	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	-	Noncash investing and financing activity
Penambahan aset sewa guna melalui penerapan PSAK 73	2.293.859.642	-	-	-	Addition of right-of-use assets through PSAK 73 implementation
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	553.360.000	2.708.760.000	1.290.104.745	Addition of property, plant and equipment through financing lease liabilities
Jumlah	2.293.859.642	553.360.000	2.708.760.000	1.290.104.745	Total

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

37. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

30 Juni 2020/ 30 June 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	10.404.471.944	(3.000.000.000)	3.395.528.056	10.800.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	6.311.250.009	(601.071.426)	-	5.710.178.583	Long-term bank loan
Utang liabilitas sewa	2.694.258.026	(901.879.614)	-	1.792.378.412	Payables on lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>19.409.979.979</u>	<u>(4.502.951.040)</u>	<u>3.395.528.056</u>	<u>18.302.556.995</u>	Total liabilities from financing activities
31 Desember 2019/ 31 December 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	15.500.000.000	(7.700.000.000)	2.604.471.944	10.404.471.944	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	7.513.392.861	(1.202.142.852)	-	6.311.250.009	Long-term bank loan
Utang liabilitas sewa	1.508.005.554	(1.522.507.528)	2.708.760.000	2.694.258.026	Payables on lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>24.521.398.415</u>	<u>(10.424.650.380)</u>	<u>5.313.231.944</u>	<u>19.409.979.979</u>	Total liabilities from financing activities
31 Desember 2018/ 31 December 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	8.388.664.103	10.400.000.000	(3.288.664.103)	15.500.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	-	7.513.392.861	-	7.513.392.861	Long-term bank loan
Utang liabilitas sewa	1.878.349.939	(1.660.449.130)	1.290.104.745	1.508.005.554	Payables on lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>10.267.014.042</u>	<u>16.252.943.731</u>	<u>(1.998.559.358)</u>	<u>24.521.398.415</u>	Total liabilities from financing activities

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

		31 Desember 2019/ 31 December 2019		
		Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After Rreclassification	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	1.729.378.884	-		Payables on purchase of vehicles
Liabilitas sewa	-	1.729.378.884		Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	964.879.142	-		Payables on purchase of vehicles
Liabilitas sewa	-	964.879.142		Lease liabilities
		31 Desember 2018/ 31 December 2018		
		Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After Rreclassification	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	1.143.694.315	-		Payables on purchase of vehicles
Liabilitas sewa	-	1.143.694.315		Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	364.311.239	-		Payables on purchase of vehicles
Liabilitas sewa	-	364.311.239		Lease liabilities

39. PIUTANG DAN UTANG NON-USAHA

39. NON-TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Non-usaha

Akun ini merupakan piutang atas jasa pendaftaran produk obat ke BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan).

a. Non-trade receivables

This account represents receivables on BPOM (The National Agency of Drugs and Food Council).

b. Utang Non-usaha

Akun ini merupakan uang muka pelanggan alat kesehatan.

b. Non-trade Payable.

This account represents advances customers of medical equipment.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 622 tanggal 14 Agustus 2020 dari Johnny Dwikora Aron, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris dan juga alamat Lengkap perseroan.

Setelah perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Robby Yulianto
Komisaris	:	Augus Venty
Komisaris Independen	:	Andre Sylvestre
Komisaris Independen	:	Mohammad Syamsul Arifin

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Lee Yan Gwan
Direktur	:	Paulus Widjanarko Brotosaputro
Direktur	:	Yenfrino Gunadi

b. Perubahan Pemegang Saham

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perusahaan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perusahaan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan. Pengumuman pengambilan Perusahaan Terbuka ini telah diumumkan pada Laporan Posisi Keuangan tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd.

c. Penutupan Fasilitas Pinjaman Bank dari PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penutupan dan pembayaran seluruh pinjaman atas fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4.900.000.000.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

b. Changes of the Boards of Commissioners and Directors

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 622 dated 14 August 2020 of Johnny Dwikora Aron, S.H. Notary in Jakarta, concerning changes of Board Director and Board of Commissioner and also the Company address.

After the change made, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

c. Changes of Shareholders

On 20 July 2020, there was sale of the Company shares from PT Pyridam Internasional to Rejuve Global Investment Pte Ltd amounted 254,736,579 of shares or approximately 47.61% of the Company's total shares. This change of ownership makes Rejuve Global Investment Pte Ltd as the controlling shareholder of the Company. The decision making for the public company has been announced in the Statement of Financial Position on 21 July 2020 by Rejuve Global Investment Pte Ltd.

d. Borrowing Facility Closures of PT Bank Central Asia

On 1 October 2020, the Company closure and fully repaid outstanding borrowings of the local credit facility from PT Bank Central Asia with total facilities of Rp 4,900,000,000.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KONDISI PANDEMI COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020. Setelah tanggal 31 Maret 2020, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalanan masuk dan keluar suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Perusahaan di masa mendatang.

Manajemen menyadari kondisi ini dan telah menilai dampak dari pandemik terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merespon risiko terkait dan ketidakpastian mungkin terjadi di masa mendatang.

41. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020. Subsequent to 31 March 2020, the outbreak COVID-19 has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report.

In order to contain the virus, many countries have adapted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many countries. These conditions might result to uncertainty to the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations.

Management aware on these conditions and has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although is merely hard to predicting the long-term impact at present. Management will continues to monitoring this situation and take necessary actions as response to relates risks and uncertainty might occurs in the futures.

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana PT Pyridam Farma Tbk untuk Penawaran Umum Obligasi, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 serta tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut adalah penambahan informasi dan/atau perubahan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas dan Catatan 1, 2, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 29, 39, 40, 41.

42. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENTS

In connection with PT Pyridam Farma Tbk plan to issue Bond Offering, the Company has reissued the consolidated financial statements for the periods ended 30 June 2020 and 2019 and the years ended 31 December 2019 and 2018 to conform with prevailing capital market regulations. These reissued consolidated financial statements include additional information and/or changes in the Financial Statements of Financial Position, Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows, and Notes 1, 2, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 29, 39, 40, 41.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 0015/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/XII/2020
Hal : Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan
2018

No. : 0015/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/XII/2020
Re : *Financial Statements*
*As of 30 June 2020, 31 December 2019 and
2018*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pyridam Farma Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Pyridam Farma Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pyridam Farma Tbk, which comprise the statements of financial position as of 30 June 2020, 31 December 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the periods of six-month ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2019 and 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pyridam Farma Tbk tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 0013/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/X/2020 tertanggal 20 November 2020 atas laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dengan opini tanpa modifikasi. Dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020", Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk menyesuaikan dengan peraturan pasar modal.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pyridam Farma Tbk as of 30 June 2019 and 31 December 2019 and 2018, and their financial performance and cash flows for periods of six-month ended 30 June 2019 and 2018 and for the years ended 31 December 2019 and 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 0013/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/X/2020 dated 20 November 2020 on the financial statements of PT Pyridam Farma Tbk for the six-month periods ended 30 June 2020 and 2019 expressed an unmodified opinion on those statements. In connection with the Company's plan for Public Offering "Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020", the Company has reissued its financial statements for the six month period ended 30 June 2020 and 2019 and for the years ended 31 December 2019 and 2018 and to conform with the disclosure required by capital market regulations.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum "Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020", serta tidak ditujukan, dan tidak dikenakan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed of Public Offering "Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020", and not intended to be and should not be use for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan


Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

8 Desember 2020/ 8 December 2020

HG/an

Halaman ini sengaja dikosongkan